



**PENEGUHAN  
KOMITMEN  
DEMI MEWUJUDKAN  
KEBERLANJUTAN**

Enhancing Commitment  
to Advancing Sustainability





## **Peneguhan Komitmen Demi Mewujudkan Keberlanjutan** Enhancing Commitment to Advancing Sustainability

Peneguhan Komitmen Demi Langkah Maju Keberlanjutan menjadi tema pilihan BUMI dalam Laporan Keberlanjutan periode tahun 2019 ini. Tema tersebut menjadi bukti nyata komitmen BUMI untuk secara berkesinambungan melakukan terobosan dan inovasi dalam upaya mewujudkan pertambangan yang berkelanjutan

Enhancing Commitment to Advancing Sustainability is the theme chosen by BUMI for the 2019 Sustainability Report. The theme is solid evidence of BUMI's commitment to continuously create breakthroughs and innovations in the effort to achieve sustainable mining.

# Daftar Isi

## Table of Contents

<b>01</b> <b>Pernyataan Dewan Direksi</b> Statement of the Board of Directors <hr/> 20	<b>02</b> <b>Langkah Maju Dalam Mengembangkan Laporan Keberlanjutan</b> Stepping Forward In Developing Sustainability Report <hr/> 28	<b>03</b> <b>Profil Bumi</b> Company Profile <hr/> 36	<b>04</b> <b>Tata Kelola Keberlanjutan Perusahaan</b> Company Sustainability Governance <hr/> 50	<b>05</b> <b>Melangkah Maju Dalam Penghormatan Hak Asasi Manusia</b> Moving Forward Of Human Rights Respect <hr/> 74
---	--	--	---	---

<b>6</b>	<b>Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan</b> Overview on Sustainability Performance	<b>8</b>	<b>Tautan SDG's</b> SDG's Linkage
<b>182</b>	<b>Referensi Indeks GRI Standard</b> GRI Standard Index Reference	<b>193</b>	<b>Referensi Indeks POJK 51/OJK.03/2017</b> Index Reference of POJK 51/OJK.03/2017
<b>196</b>	<b>Pernyataan Penjamin Independen</b> Independent Assurance Statement	<b>198</b>	<b>Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI</b> GRI Standard in accordance check
<b>195</b>	<b>Formulir umpan balik</b> Feedback Form		

**06**

**Melangkah Maju Berperan Membangun Negeri**

Moving Forward in Our Contribution to Build the Country

---

80

**07**

**Melangkah Maju Dalam Pengelolaan Dampak Lingkungan Hidup**

Moving Forward In Environmental Management

---

88

**08**

**Peneguhan Komitmen Demi Langkah Maju Pembangunan Masyarakat yang Berkelanjutan**

Declaration of Commitment to Moving Forward in the Development of Sustainable Community

---

126

**09**

**Melangkah Maju Dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia**

Moving Forward in Developing Human Resources

---

154

**10**

**Melangkah Maju Demi Mewujudkan Lingkungan Kerja Yang Sehat dan Aman**

Moving Forward to Strengthen A Safe and Healthy Work Environment

---

170

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

(POJK 51 - 2)

## Overview on Sustainability Performance

**Dampak Ekonomi tidak langsung terhadap Pengembangan Masyarakat**  
Indirect Economic Impact to the Community Development



Keterangan Description	2018	2019
<b>Penjualan Batubara</b> Coal Sales	<b>80,7</b> juta ton/ million tons	<b>87,7</b> juta ton/ million tons

### Batubara yang Ditambang

Coal Mined

KPC	<b>57,0</b> juta ton/ million tons	<b>60,8</b> juta ton/ million tons
Arutmin	<b>26,3</b> juta ton/ million tons	<b>25,5</b> juta ton/ million tons



<b>Pendapatan</b> Revenues	<b>US\$ 1,111.82</b> juta/million	<b>US\$ 1,112.57</b> juta/million
<b>Laba Bersih</b> Net Income	<b>US\$ 158.22</b> juta/million	<b>US\$ 9.47</b> juta/million



<b>Pengeluaran untuk Pemerintah</b> Payments to Government	<b>US\$ 263.5</b> juta/million	<b>US\$ 232.76</b> juta/million
<b>Pembayaran untuk Program Sosial Kemasyarakatan</b> Payment on Community Development Program	<b>US\$ 6.3</b> juta/million	<b>US\$ 6.97</b> juta/million

<b>Keterangan</b> Description	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>Konsumsi Energi</b> Energy Consumption	32.783,24 TJ	34.557,66 TJ
<b>Efisiensi Energi</b> Energy Efficiency	6.702,84 TJ	8.539,92 TJ

**Dampak Ekonomi tidak langsung terhadap Pengembangan Masyarakat**  
Indirect Economic Impact to the Community Development



<b>Pengurangan Emisi GRK</b> Reduction of GHG Emissions	511.802,09 Ton eq. CO <sub>2</sub>	650.807,97 Ton eq. CO <sub>2</sub>
<b>Pemanfaatan Pelumas Bekas sebagai substitusi bahan baku solar pada pembuatan bahan peledak</b> Utilization of used oil as substitute for diesel fuel in making AN-FO-Emulsion explosives	4.588,91 Ton	5.206,75 Ton
<b>Pemanfaatan Fly Ash &amp; Bottom Ash sebagai substitusi bahan baku pembuatan paving block, beton dan road base</b> Utilization of Fly Ash & Bottom Ash as substitute materials in making paving block, concrete and road base	4.966 Ton	45.513,48 Ton



<b>Penggunaan Air</b> Water Consumption	1.646.309 m <sup>3</sup>	4.034.223 m <sup>3</sup>
--	--------------------------	--------------------------



**Biaya Lingkungan**  
Environmental Costs

KPC	US\$ 53,892,332	US\$ 63,453,421
Arutmin	US\$ 17,039,995	US\$ 23,727,210



# TAUTAN SDGs

## SDGs Linkage



Tanpa Kemiskinan Mengentaskan segala bentuk kemiskinan di seluruh tempat.

End poverty in all its forms everywhere

Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure
Penghasilan, upah dan tunjangan Earnings, wages and benefits	<b>GRI 202:</b> Kehadiran Pasar Market Presence	<b>GRI 202-1:</b> Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage
Ketersediaan produk dan layanan untuk mereka yang berpenghasilan rendah Availability of products and services for low incomes families	<b>GRI 203:</b> Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	<b>GRI 203-2:</b> Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
Pembangunan ekonomi di daerah-daerah yang sangat miskin Economic development in areas of high poverty		
Investasi Infrastruktur Infrastructure investments	<b>GRI 201:</b> Kinerja Ekonomi Economic Performance	<b>GRI 201-1:</b> Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
Investasi Infrastruktur Infrastructure investments	<b>GRI 203:</b> Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	<b>GRI 203-1:</b> Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported
Mengubah produktivitas organisasi, sektor, atau seluruh ekonomi Changing the productivity of organizations, sectors, or the whole economy		<b>GRI 203-2:</b> Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
Hak Adat Indigenous Rights	<b>GRI 411:</b> Hak Masyarakat Adat Right of Indigenous People	<b>GRI 411-1:</b> Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples
Akses ke obat-obatan Access to medicines	<b>GRI 203:</b> Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	<b>GRI 203-2:</b> Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
Kualitas udara Air quality	<b>GRI 305:</b> Emisi Emissions	<b>GRI 305-1:</b> Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope 1)



Tanpa kelaparan Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan.

End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture



Kehidupan sehat dan sejahtera Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.

Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages

Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure
Tumpahan Limbah Spills	<b>GRI 306:</b> Efluen dan Limbah Effluents and Waste	<p><b>GRI 306-2:</b> Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method</p> <p><b>GRI 306-3:</b> Tumpahan yang signifikan Significant spills</p> <p><b>GRI 306-4:</b> Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste</p>
Kesehatan dan keselamatan Kerja Occupational health and safety	<b>GRI 403:</b> Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	<p><b>GRI 403-3:</b> Para pekerja dengan risiko kerja atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</p> <p><b>GRI 403-4: T</b> opik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions</p>
Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Employee training and education	<b>GRI 404:</b> Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	<b>GRI 404-1:</b> Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
Investasi Infrastruktur Infrastructure investments	<b>GRI 201:</b> Kinerja Ekonomi Economic Performance	<b>GRI 201-1:</b> Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
Remunerasi yang setara untuk wanita dan pria Equal remuneration for women and men	<b>GRI 202:</b> Kehadiran Pasar Market Presence	<b>GRI 202-1:</b> Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage



Pendidikan berkualitas  
Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua  
Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all



Kesetaraan gender Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan.  
Achieve gender equality and empower all women and girls



Air Bersih dan Sanitasi Layak  
Menjamin Ketersediaan serta  
Pengelolaan Air Bersih dan  
Sanitasi yang Berkelanjutan untuk  
Semua

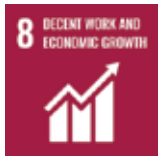
Ensure availability and sustainable  
management of water and  
sanitation for all

Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure
Investasi Infrastruktur Infrastructure investments	<b>GRI 203:</b> Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	<b>GRI 203-1:</b> Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported
Kesetaraan Gender Gender equality	<b>GRI 401:</b> Kepegawaian Employment	<b>GRI 401-1:</b> Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover
Kesetaraan Gender Gender equality	<b>GRI 404:</b> Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	<b>GRI 404-1:</b> Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee  <b>GRI 404-3:</b> Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
Remunerasi yang setara untuk wanita dan pria Equal remuneration for women and men	<b>GRI 405:</b> Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	<b>GRI 405-2:</b> Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men
Non-diskriminasi Non-discrimination	<b>GRI 406:</b> Non-diskriminasi Non-discrimination	<b>GRI 406-1:</b> Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken
Kekerasan dan pelecehan di tempat kerja Workplace violence and harassment	<b>GRI 414:</b> Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	<b>GRI 414-1:</b> Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers screened using social criteria
Pengambilan air secara berkelanjutan Sustainable water withdrawals	<b>GRI 303:</b> Air Water	<b>GRI 303-1:</b> Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source

<b>Tema Bisnis</b> Business Theme	<b>Relevansi Standar GRI</b> Relevant GRI Standard	<b>Pengungkapan</b> Disclosure
Ekosistem dan keanekaragaman hayati terkait air Water-related ecosystems and biodiversity	<b>GRI 304:</b> Keanekaragaman Hayati Biodiversity	<b>GRI 304-1:</b> Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas  <b>GRI 304-3:</b> Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored  <b>GRI 304-4:</b> Spesies Daftar Merah IUCN Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations
Limbah Waste	<b>GRI 306:</b> Efluen dan Limbah Effluents and Waste	<b>GRI 306-2:</b> Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method
Ekosistem dan keanekaragaman hayati terkait air Water-related ecosystems and biodiversity		
Tumpahan Spills		<b>GRI 306-3:</b> Tumpahan yang signifikan Significant spills
Investasi Infrastruktur Infrastructure investments	<b>GRI 201:</b> Kinerja Ekonomi Economic Performance	<b>GRI 201-1:</b> Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
Investasi Infrastruktur Infrastructure investments	<b>GRI 203:</b> Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	<b>GRI 203-1:</b> Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported



Energi Bersih dan Terjangkau Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua  
Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all






Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan yang layak untuk semua.

Promote inclusive and sustainable economic growth, employment and decent work for all

Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure
Efisiensi Energi Energy efficiency	<b>GRI 302:</b> Energi Energy	<b>GRI 302-1:</b> Konsumsi Energi Energy consumption within the organization
Energi Terbarukan Renewable energy		
Efisiensi Energi Energy efficiency	<b>GRI 201:</b> Kinerja Ekonomi Economic Performance	<b>GRI 302-3:</b> Intensitas Energi Energy Intensity
		<b>GRI 302-4:</b> Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption
Kinerja Ekonomi Economic Performance	<b>GRI 201:</b> Kinerja Ekonomi Economic Performance	<b>GRI 201-1:</b> Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
Penghasilan, upah dan tunjangan Earnings, wages and benefits	<b>GRI 202:</b> Kehadiran Pasar Market Presence	<b>GRI 202-1:</b> Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage
Mengubah produktivitas organisasi, sektor, atau seluruh ekonomi Changing the productivity of organizations, sectors, or the whole economy	<b>GRI 203:</b> Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	<b>GRI 203-2:</b> Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
Dampak tidak langsung pada penciptaan lapangan kerja Indirect impact on job creation		
Pekerjaan didukung dalam rantai pasokan Jobs supported in the supply chain		
Efisiensi Material Materials efficiency	<b>GRI 301:</b> Material Materials	<b>GRI 301-1:</b> Penggunaan bahan berdasarkan berat atau volumenya Materials used by weight or volume
Efisiensi Energi Energy efficiency	<b>GRI 302:</b> Energi Energy	<b>GRI 302-1:</b> Konsumsi Energi Energy consumption within the organization
		<b>GRI 302-3:</b> Intensitas Energi Energy Intensity
		<b>GRI 302-4:</b> Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption

Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure
Penghasilan, upah dan tunjangan Earnings, wages and benefits	<b>GRI 401:</b> Kepegawaian Employment	<b>GRI 401-2:</b> Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/ Management Relations	<b>GRI 402:</b> Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen Labor/ Management Relations	<b>GRI 402-1:</b> Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes
Kesehatan dan keselamatan Kerja Occupational health and safety	<b>GRI 403:</b> Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	<b>GRI 403-1:</b> Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan kerja Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees  <b>GRI 403-3:</b> Para pekerja dengan risiko kerja atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities
Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Employee training and education	<b>GRI 404:</b> Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	<b>GRI 404-1:</b> Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee  <b>GRI 404-2:</b> Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs  <b>GRI 404-3:</b> Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
Remunerasi yang setara untuk wanita dan pria Equal remuneration for women and men	<b>GRI 405:</b> Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	<b>GRI 405-2:</b> Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men

	<b>Tema Bisnis</b> Business Theme	<b>Relevansi Standar GRI</b> Relevant GRI Standard	<b>Pengungkapan</b> Disclosure
	Non-diskriminasi Non-discrimination	<b>GRI 406:</b> Non-diskriminasi Non-discrimination	<b>GRI 406-1:</b> Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken
	Kekerasan dan pelecehan di tempat kerja Workplace violence and harassment	<b>GRI 414:</b> Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	<b>GRI 414-1:</b> Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria
 <p>Industri, inovasi dan infrastruktur Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan, dan mendorong inovasi. Build resilient infrastructure, promote sustainable industrialization and foster innovation</p>	Investasi Infrastruktur Infrastructure investments	<b>GRI 201:</b> Kinerja Ekonomi Economic Performance	<b>GRI 201-1:</b> Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
	Penelitian dan Pengembangan Research and development		
	Investasi Infrastruktur Infrastructure investments	<b>GRI 203:</b> Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	<b>GRI 203-1:</b> Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported
 <p>Berkurangnya Kesenjangan Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reduce inequality within and among countries</p>	Pembangunan ekonomi di daerah-daerah yang sangat miskin Economic development in areas of high poverty	<b>GRI 203:</b> Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	<b>GRI 203-2:</b> Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
	Investasi asing langsung Foreign direct investment		
	Remunerasi yang setara untuk wanita dan pria Equal remuneration for women and men	<b>GRI 405:</b> Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	<b>GRI 405-2:</b> Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men
 <p>berkelanjutan Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan. Make cities inclusive, safe, resilient and sustainable.</p>	Investasi Infrastruktur Infrastructure investments	<b>GRI 203:</b> Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	<b>GRI 203-1:</b> Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported

Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure
Efisiensi Material Materials efficiency	<b>GRI 301:</b> Material Materials	<b>GRI 301-1:</b> Penggunaan bahan berdasarkan berat atau volumenya Materials used by weight or volume
Efisiensi Energi Energy efficiency	<b>GRI 302:</b> Energi Energy	<b>GRI 302-1:</b> Konsumsi Energi Energy consumption within the organization
Pengangkutan Transport		
Efisiensi Energi Energy efficiency		<b>GRI 302-3:</b> Intensitas Energi Energy Intensity  <b>GRI 302-4:</b> Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption
Kualitas Udara Air quality	<b>GRI 305:</b> Emisi Emissions	<b>GRI 305-1:</b> Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1)
Pengangkutan Transport		
Tumpahan Limbah Spills	<b>GRI 306:</b> Efluen dan Limbah Effluents and Waste	<b>GRI 306-3:</b> Tumpahan yang signifikan Significant spills
Limbah Waste		<b>GRI 306-2:</b> Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method  <b>GRI 306-4:</b> Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste
Efisiensi Energi Energy Efficiency	<b>GRI 302:</b> Energi Energy	<b>GRI 302-1:</b> Konsumsi Energi Energy consumption within the organization  <b>GRI 302-3:</b> Intensitas Energi Energy Intensity  <b>GRI 302-4:</b> Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption




Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.

Ensure sustainable consumption and production patterns



Penanganan perubahan iklim Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.

Take urgent action to combat climate change and its impacts

Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure
Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Emissions	<b>GRI 305:</b> Emisi Emissions	<p><b>GRI 305-1:</b> Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1)</p> <p><b>GRI 305-4:</b> Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity</p> <p><b>GRI 305-5:</b> Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions</p> <p><b>GRI 305-7:</b> Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emissions</p>
 <p>Keanekaragaman hayati laut Marine biodiversity</p>	<b>GRI 304:</b> Keanekaragaman Hayati Biodiversity	<p><b>GRI 304-1:</b> Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</p> <p><b>GRI 304-3:</b> Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored</p> <p><b>GRI 304-4:</b> Spesies Daftar Merah IUCN Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</p>
Pengasaman Laut Ocean acidification	<b>GRI 305:</b> Emisi Emissions	<p><b>GRI 305-1:</b> Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1)</p> <p><b>GRI 305-4:</b> Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity</p> <p><b>GRI 305-5:</b> Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions</p> <p><b>GRI 305-7:</b> Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emissions</p>

Ekosistem lautan Melestarikan dan Memanfaatkan Secara Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelanjutan.

Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources

Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure
Tumpahan Limbah Spills	<b>GRI 306:</b> Efluen dan Limbah Effluents and Waste	<b>GRI 306-3:</b> Tumpahan yang signifikan Significant spills
Ekosistem gunung Mountain ecosystems  Degradasi habitat alami Natural habitat degradation  Ekosistem air tawar darat dan darat Terrestrial and inland freshwater ecosystems	<b>GRI 304:</b> Keanekaragaman Hayati Biodiversity	<b>GRI 304-1:</b> Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas  <b>GRI 304-3:</b> Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored  <b>GRI 304-4:</b> Spesies Daftar Merah IUCN Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations
Degradasi hutan Forest degradation	<b>GRI 305:</b> Emisi Emissions	<b>GRI 305-1:</b> Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1)  <b>GRI 305-4:</b> Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity  <b>GRI 305-5:</b> Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions  <b>GRI 305-7:</b> Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emissions
Tumpahan Limbah Spills	<b>GRI 306:</b> Efluen dan Limbah Effluents and Waste	<b>GRI 306-3:</b> Tumpahan yang signifikan Significant spills
Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan Compliance with Laws and Regulations	<b>GRI 307:</b> Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	<b>GRI 307-1:</b> Ketidakepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations
Non-diskriminasi Non-discrimination	<b>GRI 406:</b> Non-diskriminasi Non-discrimination	<b>GRI 406-1:</b> Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken



Ekosistem Daratan Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati

Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss



Ekosistem Daratan Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari,

**Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati**

Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss

<b>Tema Bisnis</b> Business Theme	<b>Relevansi Standar GRI</b> Relevant GRI Standard	<b>Pengungkapan</b> Disclosure
Kekerasan dan pelecehan di tempat kerja Workplace violence and harassment	<b>GRI 414:</b> Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	<b>GRI 414-1:</b> Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria
Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan Compliance with Laws and Regulations	<b>GRI 416:</b> Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	<b>GRI 416-2:</b> Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services
	<b>GRI 419:</b> Kepatuhan Sosial Ekonomi Socioeconomic Compliance	<b>GRI 419-1:</b> Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area
Perlindungan Privasi Protection of privacy	<b>GRI 418:</b> Privasi Pelanggan Customer Privacy	<b>GRI 418-1:</b> Privasi Pelanggan Customer Privacy
Investasi asing langsung Foreign direct investment	<b>GRI 203:</b> Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	<b>GRI 203-2:</b> Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts



**Kemitraan untuk Mencapai Tujuan**  
Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan

Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development



**Andrew C. Beckham**  
Direktur  
Director



**Saptari Hoedaja**  
Presiden Direktur  
President Director

**Peneguhan Komitmen Demi Langkah Maju Keberlanjutan menjadi tema pilihan BUMI dalam Laporan Keberlanjutan periode tahun 2019 ini. Tema tersebut menjadi bukti nyata komitmen BUMI untuk secara berkesinambungan melakukan terobosan dan inovasi dalam upaya mewujudkan pertambangan yang berkelanjutan. (102-14) (POJK51 - 1) (POJK51 - 4)**

Enhancing Commitment to Advancing Sustainability is the theme chosen by BUMI for the 2019 Sustainability Report. The theme is solid evidence of BUMI's commitment to continuously create breakthroughs and innovations in the effort to achieve sustainable mining.

**PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,**

Dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan kami bangga karena ditengah segala tantangan dan kesulitan akibat pandemi COVID-19, BUMI tetap konsisten untuk berupaya mempersembahkan Laporan keberlanjutan tahun 2019. Seperti laporan keberlanjutan edisi sebelumnya, laporan edisi keempat ini merupakan sarana untuk mengomunikasikan langkah maju kinerja keberlanjutan BUMI dan dua unit bisnis Kami, yaitu PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (Arutmin).

Berdasarkan harapan dari para pemangku kepentingan, untuk periode pelaporan ini kami menggunakan panduan penyusunan laporan berdasarkan standar Global Reporting Initiative (GRI): Core Option dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara umum, laporan keberlanjutan ini merupakan wujud kepatuhan Kami terhadap Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Laporan keberlanjutan tahun 2019 ini diharapkan akan mendapatkan lebih banyak pengakuan dari para pemangku kepentingan sebagai langkah maju atas keberhasilan laporan keberlanjutan tahun 2018 dalam mempertahankan Kategori Emas (Gold Rank) pada ajang Asia Sustainability Reporting (ASR) Rating

**OUR RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,**

With endless support from all our stakeholders, we are proud that in the midst of unprecedented difficulties caused by the Covid-19 pandemic, BUMI remains consistent in its efforts to present the 2019 Sustainability Report, the fourth sustainability report it has produced. As has been consistently expressed in the previous reports, the 2019 Sustainability Report is a means to communicate the steps forward of BUMI's sustainability performance and its two business units, which are PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Arutmin Indonesia (Arutmin).

Based on the expectations of stakeholders, we wrote the 2019 report in accordance with GRI Standards: Core Options and Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 51 / POJK.03 / 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. In general, this sustainability report also provides information on our compliance with Presidential Regulation No. 59 of 2017 on Achieving Sustainable Development Goals.

The 2019 Sustainability Report is expected to continue to be well accepted by our stakeholders and obtain recognition by sustainability practitioners. Our 2018 Sustainability Report has received Gold Rank at the 2019 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) Award, which was presented by the National Center

**Laporan Keberlanjutan 2018 kami telah menerima Peringkat Emas di Penghargaan Penilaian Keberlanjutan Asia (ASRRAT) 2019**

*Our 2018 Sustainability Report has received Gold Rank at the 2019 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) Award*



## Strategi keberlanjutan kami untuk 3 hingga 5 tahun ke depan adalah mengembangkan inovasi teknologi untuk mencapai operasi penambangan yang produktif, kompetitif, dan ramah lingkungan.

*Our sustainability strategy for the next 3 to 5 years is to develop technological innovation to achieve productive, competitive and environmentally friendly mining operations.*



Award 2019. Pengakuan tersebut diberikan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR) yang bekerja sama dengan Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP).

Sepanjang tahun 2019, kami telah bekerja keras untuk terus maju dengan mengembangkan dan memperbaiki tata kelola, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Langkah maju tersebut terbukti membuahkan hasil yang membanggakan dimana kami berhasil meraih penghargaan sebagai The Best Listed Company in The Non-Financial Sector Mid-Cap Category pada ajang the 11th IICD Corporate Governance Conference & Award 2019 yang dilaksanakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Kami berharap penghargaan tersebut dapat lebih memotivasi seluruh insan di BUMI untuk melangkah maju dengan meningkatkan tanggung jawab dan akuntabilitas Perusahaan demi mewujudkan keberlanjutan perusahaan.

Mewujudkan visi sebagai perusahaan tambang dan energi kelas dunia merupakan tantangan terbesar Kami. Untuk itu, Kami berupaya untuk senantiasa beradaptasi melalui inovasi teknologi untuk mewujudkan keberlanjutan demi memenangkan persaingan dalam bisnis pertambangan di masa depan. Strategi keberlanjutan kami untuk 3 sampai 5 tahun ke depan adalah dengan mengembangkan inovasi teknologi menuju operasional pertambangan yang produktif, kompetitif dan ramah lingkungan. Kami menugaskan departemen risiko dan keberlanjutan untuk memetakan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Kami berkomitmen secara berkesinambungan menerapkan praktik-praktik terbaik dalam mewujudkan kinerja yang berkelanjutan sebagai upaya untuk berkontribusi terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

### LANGKAH MAJU ASPEK SOSIAL

BUMI percaya bahwa keberhasilan membantu mewujudkan keberlanjutan perekonomian masyarakat merupakan salah satu indikator kesuksesan perusahaan pertambangan batubara berskala global. Untuk itu, sepanjang tahun

for Sustainability Reporting (NCSR) in collaboration with the Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP).

Throughout 2019, we worked hard to develop and advance the corporate governance, transparency, and compliance towards regulations in order to improve company performance. The effort to move forward has led us to win an award as the Best Listed Company in the Non-Financial Sector Mid-Cap Category at the 11th IICD Corporate Governance Conference & Award 2019 convened by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). This award has further motivated each and every one of us at BUMI to move forward by increasing the Company's responsibility and accountability to continuously manifest the company's sustainability.

Realizing our vision as a world-class mining and energy company is a tremendous challenge. To that end, we continuously strive to adapt ourselves with current challenges through the development of technological innovation. This is done not only to maintain sustainability, but also to be able to compete and succeed in the mining business in the future. Our sustainability strategy for the next three to five years is to develop technological innovation to achieve productive, competitive and environmentally friendly mining operations. We are also committed to continuously implementing best practices in manifesting sustainable performance, as an effort to contribute to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

### MOVING FORWARD FOR SOCIAL ASPECT

BUMI believes that a success to assist the community in achieving economic sustainability is one of the key performance indicators of global coal mining companies. To that end, throughout 2019 BUMI continues to strive through various

2019 BUMI terus berupaya melangkah maju melalui berbagai inovasi dalam mendorong dan mengembangkan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, baik untuk skala lokal yaitu untuk masyarakat di sekitar wilayah pertambangan yang dilaksanakan oleh unit usaha maupun pengembangan untuk skala nasional yang dilaksanakan oleh BUMI sebagai induk usaha.

Melalui departemen risiko dan keberlanjutan dan dibantu oleh departemen external affair dan sustainable development di setiap unit usaha, kami secara berkelanjutan mengembangkan tata kelola dan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Kami merealisasikan program tersebut melalui bantuan pendidikan untuk anak usia dini (PAUD), pengolahan dan daur ulang sampah, bantuan penyediaan air bersih, bantuan Pemeriksaan, Pengobatan, dan Pemberian Alat Kesehatan Gratis untuk masyarakat rentan.

Unit usaha kami yaitu KPC, mengembangkan program inovatif yakni salah satunya adalah pemanfaatan air tambang di Kabupaten Kutai Timur (Kutim), Kalimantan Timur. Program tersebut dilaksanakan untuk mendukung penyediaan air baku untuk kebutuhan Water Treatment Plant (WTP) bagi masyarakat. Melalui program tersebut, KPC dapat membantu mencukupi air bersih untuk kebutuhan 8.000 Kepala Keluarga.

Kami berharap berbagai program inovatif yang kami kembangkan dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang mandiri (Self-Sustained Society).

Pada tahun ini, Kerja keras BUMI dan unit usaha membuahkan hasil yang memuaskan dimana KPC berhasil meraih penghargaan CNBC INDONESIA AWARD 2019 untuk kategori the Best Corporate Social Responsibility in Indonesia. Tidak hanya itu, KPC juga berhasil mendapatkan penghargaan Piala Grand Gold sebagai tiga perusahaan terbaik di Indonesia dalam ajang Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2019.

innovations to advance and encourage the community development and empowerment programs at the local level. The targeted communities are around the mining areas, all activities are carried out by business units and the development for the national level is implemented by BUMI as parent company.

Through the Risk Management, GCG and Sustainability Division in BUMI and External Affairs and Sustainable Development Division in each business unit, on an ongoing basis, we continue to develop the corporate governance as well as community development and empowerment programs.

We carried out those programs through financial aid and activities such as education, especially for early childhood education (PAUD), waste processing and recycling, clean water supply, medical aid, and free medical equipment for vulnerable communities.

Our business unit, KPC, is developing innovative programs, one of which concerns the utilization of mining water in East Kutai Regency, East Kalimantan. The program aims to support the supply of clean water to fulfil the needs of the Water Treatment Plant for the community. Through this program, KPC is able to provide assistance in ensuring enough clean water for 8,000 families.

We hope that these innovative programs are able to provide economic, social and environmental benefits in order to create a self-sustained society.

This year, BUMI's and business units hard work produced satisfying results in which KPC won the CNBC INDONESIA AWARD 2019 award in the Best Corporate Social Responsibility category in Indonesia. KPC also managed to get the Grand Gold award as the best top three companies in Indonesia in the 2019 Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA).



**Unit bisnis kami, KPC, sedang mengembangkan program-program inovatif, salah satunya menyangkut pemanfaatan air penambangan di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Program ini bertujuan untuk mendukung pasokan air bersih untuk memenuhi kebutuhan Instalasi Pengolahan Air untuk masyarakat.**

*Our business unit, KPC, is developing innovative programs, one of which concerns the utilization of mining water in East Kutai Regency, East Kalimantan. The program aims to support the supply of clean water to fulfil the needs of the Water Treatment Plant for the community.*



Tahun **2019**  
BUMI berhasil menaikan  
volume penjualan  
batubara sebesar  
**9%, 87.7**  
**million tons**  
dibandingkan tahun  
sebelumnya sebesar  
**80.6 million ton.**

2019 BUMI succeeded in increasing sales volume coal by as big as 9%, to 87.7 million tons compared to 80.6 million tons in previous year.

### PENGHORMATAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Sebagai salah satu perusahaan yang memelopori penerapan HAM sesuai dengan United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPR), BUMI berkomitmen untuk melakukan penghormatan HAM dalam aktivitas bisnis Perusahaan.

Sebagai cerminan perusahaan yang beroperasi di Indonesia, BUMI telah melaksanakan nilai-nilai HAM sesuai yang dimuat dalam Undang-Undang Dasar (UUD 1945) yang dimuat di dalam Pedoman Perilaku. Komitmen BUMI melakukan penghormatan HAM diantaranya juga diwujudkan kedalam Kebijakan dan Prosedur Penghormatan Hak Asasi Manusia, mensyaratkan aspek penghormatan HAM dalam prosedur pengadaan barang dan jasa dan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk dapat berperan aktif dalam memajukan penghormatan HAM di Indonesia.

Komitmen Kami dalam menerapkan praktik-praktik penghormatan HAM mendapatkan apresiasi berupa penghargaan sebagai Pioneering Rank Award 2019 dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) untuk sistem dan kinerja HAM Perusahaan. BUMI meraih penghargaan sebagai perusahaan terbaik di Industri Pertambangan, Logam, Minyak dan Gas dan ditempatkan sebagai tiga perusahaan teratas pada Peringkat Umum 100 Perusahaan Publik di Indonesia.

BUMI berupaya untuk terus meningkatkan komitmen Perusahaan dalam melakukan penghormatan HAM. Hal ini Kami lakukan karena Kami meyakini bahwa penerapan penghormatan HAM yang baik akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap kinerja sosial perusahaan.

### LANGKAH MAJU ASPEK EKONOMI

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi BUMI. Namun, kami berhasil menjadikan tantangan tersebut menjadi peluang yang dibuktikan melalui kenaikan volume penjualan batubara sebesar 9% dibanding tahun sebelumnya, dari 80,6 juta ton menjadi 87,7 juta ton.

### RESPECT FOR HUMAN RIGHTS

As one of the pioneer companies in the implementation of human rights in accordance with the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPR), BUMI is committed to respecting human rights throughout our business activities.

As a company operating in Indonesia, since its establishment, BUMI has implemented processes to respect human rights as stated in the 1945 Constitution and internationally recognized human rights norms. These human rights values are reflected in the company's Code of Conduct. BUMI's commitment to respecting human rights is also manifest in the Policies and Procedures for Respecting Human Rights, also adding the respect for human rights aspect in the procurement procedures for goods and services. We have been working with various parties to be able to play an active role in promoting respect for human rights in Indonesia.

Our commitment in implementing respect for human rights practices was acknowledged at the 2019 Pioneering Rank Award from the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) for the Company's human rights system and performance. BUMI won an award as the best company in the Mining, Metal, Oil and Gas Industry and was placed as the top three companies in the Overall Ranking of 100 Public Companies in Indonesia.

BUMI strives to continuously improve the Company's commitment to respecting human rights. We believe that the solid implementation of respect for human rights will increase public confidence in the company's social performance.

### MOVING FORWARD FOR THE ECONOMY

2019 was a challenging year for BUMI, but we took the challenge as an opportunity that was proven to be successful in increasing coal sales volume by 9% to 87.7 million tons compared to 80.6 million tons in previous year.

Hal ini tentu memberikan dampak positif terhadap catatan keuangan perusahaan. Pada tahun 2019 BUMI berhasil membukukan laba bersih sebesar US\$ 6,34 juta. Perolehan laba ini didukung oleh kenaikan pendapatan Perusahaan senilai US\$ 1,11 miliar dan laba usaha senilai US\$ 32,35 juta.

Selain meningkatkan pendapatan, untuk menciptakan kondisi keuangan perusahaan yang tetap sehat, kami menerapkan berbagai strategi diantaranya dengan mengurangi beban bunga melalui usaha untuk melunasi utang usaha. Kami juga secara konsisten mencatatkan keuntungan dalam laporan keuangan perusahaan dan mengomunikasikan secara periodik untuk memberikan meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan kepada para pemegang saham. Kami bangga, karena sejauh ini, BUMI telah berhasil membayar pokok dan kupon utang tranche A sebesar US\$ 313 juta, karena jumlah tersebut telah melampaui target pembayaran utang tranche A BUMI sejak awal 2018 hingga awal tahun 2020, yaitu sekitar US\$ 200 juta hingga US\$ 250 juta.

Pada tahun 2019 ini, kami kembali menorehkan tinta emas melalui dua unit bisnis yaitu KPC dan Arutmin yang berhasil mendapat penghargaan dari Indonesian Mining Association (IMA) Awards 2019 sebagai Pembayar Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Terbesar tahun 2018 dengan nilai total Rp8,4 triliun. Bagi kami, penghargaan tersebut menjadi sebuah langkah maju bagi BUMI dan unit usaha untuk secara berkelanjutan berperan serta dalam memajukan negeri.

Sebagai salah satu perusahaan yang memiliki predikat sebagai penghasil batubara termal terbesar di Indonesia, Kami senantiasa berinovasi untuk mengembangkan investasi dan bisnis yang berkelanjutan. Hingga tahun ini kami terus bekerja keras dalam melakukan studi kelayakan untuk mengembangkan proyek gasifikasi batubara yang diharapkan mampu menggantikan minyak bumi. Selain gasifikasi batubara, kami juga terus berinvestasi pada sektor pertambangan logam melalui percepatan pembangunan infrastruktur dan produksi pada anak usaha Kami, yaitu PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS).

In 2019, as a result of the increased in sales volume, BUMI managed to record a net profit of US\$ 6.34 million. This profit is supported by an increase in the Company's revenue of US\$ 1.11 billion and operating profit of US\$ 32.35 million.

In addition to the effort in increasing the Company's revenue, in order to create a healthy financial condition for the company, we have also implemented various strategies including reducing interest costs through efforts to pay off trade payables. We consistently record profits in the company's financial statements and communicate periodically to provide trust and comfort to our shareholders. We are proud, that thus far, BUMI has succeeded in paying the principal and coupon of the US \$ 313 million tranche A debt. This amount has exceeded BUMI's tranche A debt payment target from the beginning of 2018 until the beginning of 2020, which is around US \$ 200 million to US \$ 250 million.

In 2019, we, once again, have made another achievement through our two business units, namely KPC and Arutmin. They received an award at the 2019 Indonesian Mining Association (IMA) Awards as the Largest Non-Tax State Revenue Payers in 2018, with a total value of Rp 8.4 trillion. The award is a step forward for BUMI and its business units to continuously contribute to the development of the country.

As a company that currently has hold the title as the largest thermal coal producer in Indonesia, we consistently continue to innovate in developing investment and sustainable businesses. Until this year, we have been working hard on conducting a feasibility study to develop a coal gasification project. We hope that the coal gasification will be able to replace petroleum. In addition to gasification, we also continue to invest in the metal mining sector through accelerating infrastructure development and production in our subsidiary, PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS).

**Kami bangga salah satu perusahaan kami berhasil menerima peringkat Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam Peringkat Kinerja Perusahaan 2018-2019 (PROPER), dan secara bersamaan telah mempertahankan peringkat tersebut selama tiga tahun berturut-turut.**

We are proud that KPC successfully received a Green rating from Ministry of Environment and Forestry in the 2018-2019 Corporate Performance Rating (PROPER), and simultaneously has maintained the rating for three consecutive years.



**BUMI berhasil  
membukukan laba  
bersih US\$ 6,34 juta.  
Laba ini didukung  
oleh peningkatan  
pendapatan Perusahaan  
sebesar  
US\$ 1,11 miliar dan laba  
usaha sebesar  
US\$ 32,35 juta.**

BUMI managed to record a net profit of US\$ 6.34 million. This profit is supported by an increase in the Company's revenue of US\$ 1.11 billion and operating profit of US\$ 32.35 million.

**LANGKAH MAJU ASPEK PERLINDUNGAN  
LINGKUNGAN HIDUP**

Dalam menjalankan operasional pertambangan, kami senantiasa mendorong unit usaha untuk mengedepankan prinsip kepatuhan terhadap peraturan pemerintah yang berlaku. Kami senantiasa menyosialisasikan kebijakan keberlanjutan kepada unit usaha dan mitra bisnis BUMI. Sebelum operasional pertambangan dilaksanakan, kami mendorong unit usaha untuk melakukan analisis mengenai dampak lingkungan hidup. Sebagai perusahaan pertambangan berskala internasional, sudah menjadi suatu kewajiban bagi kami untuk menerapkan sistem pengelolaan lingkungan hidup menggunakan standar internasional seperti ISO 14001 tentang sistem manajemen lingkungan. Kami senantiasa berupaya untuk beradaptasi terhadap isu-isu lingkungan global yang berkaitan dengan efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan dan perlindungan terhadap keanekaragaman hayati.

Kami patut bangga karena KPC berhasil menerima penghargaan peringkat Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) periode tahun 2018-2019 dan sekaligus mempertahankan peringkat tersebut selama tiga tahun berturut-turut.

Karena bagi kami mempertahankan peringkat tersebut merupakan langkah maju sekaligus membuktikan kerja keras BUMI dalam mendorong unit usaha untuk patuh terhadap semua peraturan pemerintah yang mengatur lingkungan hidup.

**LANGKAH MAJU UNTUK MASA  
MENDATANG**

Kami berharap bahwa informasi yang ada dalam laporan ini memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan, dan kami mendorong adanya saran tentang bagaimana kami dapat meningkatkan pelaporan keberlanjutan (lembar umpan balik tersedia di akhir laporan ini). Sasaran kami adalah peningkatan secara terus-menerus dalam pengelolaan hasil keberlanjutan.

Secara khusus, untuk tahun 2019, kami mengharapkan adanya peningkatan

**MOVING FORWARD FOR  
ENVIRONMENTAL PROTECTION**

In carrying out mining operations, we always encourage business units to prioritize the principle of compliance towards government regulations. We consistently socialize the sustainability policy to BUMI's business units and business partners. Before mining operations are carried out, we encourage business units to conduct an analysis of environmental impacts. As an international mining company, it has become an obligation for us to implement an environmental management system using international standards such as ISO 14001 on Environmental Management System. We continuously strive to adapt in adopting global environmental issues, especially related to energy efficiency, renewable energy and protection of biodiversity.

We are proud that KPC successfully received a Green rating from Ministry of Environment and Forestry in the 2018-2019 Corporate Performance Rating (PROPER), and has maintained the rating for three consecutive years.

Being able to maintain such ratings is a proof of BUMI's hard work in encouraging business units to comply with all government regulations related to the environment.

**MOVING FORWARD FOR THE FUTURE**

We hope that the overall information in this report meets the needs of stakeholders, and we encourage suggestions on how we can improve our sustainability reporting (feedback sheet is available at the end of this report). We envision a gradual improvement in managing sustainability results.

Specifically, for 2019, we expect an improvement in the planning of biodiversity

dalam perencanaan perlindungan keanekaragaman hayati, pengelolaan tailings, pengembangan masyarakat dan keselamatan kerja yang dapat kami laporkan pada Laporan Keberlanjutan yang akan datang.

protection, tailings management, community development and work safety that we will report in our next Sustainability Report.

**Direksi**

Board of Director



---

**Saptari Roedaja**  
**Presiden Direktur**  
President Director



---

**Andrew C. Beckham**  
**Direktur**  
Director





# Langkah Maju Dalam Mengembangkan LAPORAN KEBERLANJUTAN

Stepping Forward In Developing Sustainability Report

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Laporan keberlanjutan edisi keempat di tahun 2019 ini disusun untuk menunjukkan kepada pemangku kepentingan tentang strategi dan potensi keberlanjutan bisnis BUMI pada sektor pertambangan. Pada edisi keempat ini, Kami mengangkat tema 'Peneguhan Komitmen Demi Langkah Maju Keberlanjutan'. Melalui tema ini, Kami berharap para pemangku kepentingan mendapat gambaran yang transparan tentang kemajuan kinerja keberlanjutan dari aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Seperti laporan sebelumnya, dalam laporan ini kami secara konsisten berupaya untuk mengedepankan asas independensi, keseimbangan dan transparansi. Untuk itu, Kami melibatkan para pemangku kepentingan untuk membantu dalam proses penyusunan laporan ini. Kami berharap, dengan pelibatan pemangku kepentingan tersebut dapat mengakomodasi harapan para pemangku kepentingan demi kemajuan kinerja keberlanjutan perusahaan.

Untuk kemudahan penyajian, digunakan istilah "BUMI", "Korporasi", "Perseroan", "Perusahaan" dan "Kami" mewakili PT Bumi Resources Tbk. sedangkan pada bagian-bagian tertentu, juga digunakan singkatan-singkatan dari anak perusahaan yaitu "Arutmin" mewakili PT Arutmin Indonesia, "KPC" mewakili PT Kaltim Prima Coal.

## SUSTAINABILITY STRATEGY AND POLICY

This fourth edition of the sustainability report in 2019 is prepared to show stakeholders about BUMI's business strategy and potential in the mining sector. In this fourth edition, we raise the theme 'Enhancing Commitment to Advancing Sustainability'. We hope that stakeholders will get a clear picture of the progress on sustainability performance in economic, environmental and social aspects.

In this report we consistently strive to promote the principles of independency, balance and transparency. We involve stakeholders to assist in the process of preparing this report. We hope that the stakeholder engagement can accommodate the expectations of the stakeholders for the sake of advancing the company's sustainability performance.

For the purpose of presentation, the terms "BUMI", "Corporation", "Company", and "We" represent PT Bumi Resources Tbk. while in certain parts, abbreviations from subsidiaries are also used, namely "Arutmin" representing PT Arutmin Indonesia, "KPC" representing PT Kaltim Prima Coal.

## KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) sebagai salah satu perusahaan penyedia energi dan batubara terkemuka di Indonesia menyadari bahwa kontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan merupakan tanggung jawab tiap perusahaan. Kami percaya, bahwa Perusahaan memiliki tanggung jawab dan kapasitas untuk turut serta dalam menjamin keutuhan lingkungan hidup, keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Kami berkomitmen untuk menerapkan kinerja yang berkelanjutan, mencakup:

### Karyawan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kami berkomitmen untuk:

1. Menekankan pentingnya setiap individu, karyawan atau kontraktor untuk bertanggung jawab atas keselamatan mereka sendiri, dan untuk rekan mereka.
2. Mendorong karyawan untuk membagikan pengetahuan keselamatan tempat kerja mereka ketika mereka berada di rumah dan di komunitas mereka
3. Mematuhi semua peraturan negara dan daerah yang mengatur tentang kesehatan dan keselamatan kerja dimana unit usaha beroperasi.
4. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja.
5. Menyusun dan mengelola sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta melaksanakan perawatan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan tambang.
6. Memastikan kelayakan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan.
7. Melaksanakan peningkatan berkelanjutan kinerja keselamatan operasi pertambangan dalam upaya mencegah kerusakan aset dan terhentinya operasi.
8. Menciptakan kegiatan operasional tambang yang aman, efisien dan produktif.
9. Mendorong unit usaha dan kontraktor untuk mengadopsi standar sukarela internasional terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

### Lingkungan

Kami berkomitmen untuk:

1. Mematuhi semua peraturan Negara dan daerah yang mengatur tentang lingkungan dimana unit usaha beroperasi.
2. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan lingkungan.
3. Meminimalkan dampak terhadap lingkungan, di mana pun kami beroperasi.
4. Mendorong unit usaha untuk mengembalikan semua areal pasca tambang ke dalam kondisi yang aman, stabil, produktif, dan dengan ekosistem yang baik, sejalan dengan rencana penutupan tambang.
5. Mendorong unit usaha untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan terhadap keanekaragaman hayati.
6. Mendorong unit usaha untuk melaksanakan upaya konservasi air dan program penghematan energi.

## SUSTAINABILITY POLICY

PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) as one of the leading energy and coal supply companies in Indonesia believes that contribution to the achievement of sustainable development goals is the responsibility of every company. We believe that Company has the responsibility and the capacity to participate in ensuring the integrity of environment, safety, ability, welfare, and quality of life of present and future generations.

Our commitment to implementing sustainable performance includes:

### Employee Health and Safety

We are committed to:

1. Emphasize the importance of every individual, employee or contractor to be responsible for their own safety, and that of colleagues
2. Encourage employees to share their workplace safety knowledge, both at home and within their community.
3. Comply with all state and regional regulations in respect of occupational health and safety at the place where the business unit operates
4. Allocating budgets in managing occupational health and safety
5. Organize and manage health and safety management systems as well as carry out maintenance of facilities, infrastructure, installations and mining equipment
6. Ensure the feasibility of facilities, infrastructure, installation and mining equipment
7. Improving the safety performance of mining operations in a sustainable manner in an effort asset damage and termination of operations
8. Developing safe, efficient and productive mining operations
9. Encouraging business units and contractors to adopt international voluntary standards related to occupational health and safety.

### Environment

We are committed to:

1. Comply with all state and regional regulations in the environment of bussines unit operation.
2. Allocating budget in environmental management
3. Minimize the impact on the environment anywhere
4. Encouraging business units to return all post-mining areas to safe, stable, productive conditions, and with good ecosystems, in line with mine closure plans
5. Encouraging business units to monitor and maintain biodiversity
6. Encouraging business units to implement water conservation and energy saving programs

7. Mendorong unit usaha untuk melakukan pemanfaatan sumber energy baru terbarukan.
8. Berkontribusi dalam upaya untuk melaksanakan mitigasi terhadap perubahan iklim.
9. Mendorong unit usaha untuk melakukan pengelolaan limbah sesuai standar ketentuan yang berlaku.
10. Mendorong unit usaha untuk melakukan program pengurangan emisi (GHG).
11. Mendorong unit usaha untuk melakukan upaya transparansi dalam pengungkapan data emisi.
12. Mendorong unit usaha dan kontraktor untuk mengadopsi standar sukarela internasional terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

7. Encouraging business units to utilize new renewable energy sources
8. Contributing in efforts to implement climate change mitigation
9. Encouraging business units to manage waste according to the standards of applicable regulations
10. Encouraging business units to carry out emission reduction programs.
11. Encourage business units to seek transparency in disclosure of emissions data.
12. Encourage business units and contractors to adopt international voluntary standards related to occupational health and safety.

**Ekonomi**

**Economy**

Kami berkomitmen untuk:

1. Mematuhi dan menghormati semua hukum, peraturan, perjanjian, dan konvensi, termasuk tata kelola, kebijakan dan Pedoman Perilaku kami.
2. Mencapai pengembalian investor dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham kami.
3. Memenuhi kebutuhan pelanggan.

We are committed to:

1. Comply with and respect all laws, regulations, agreements and conventions, including our governance, policies and Code of Conduct
2. Achieve investor returns and create long-term value for shareholders
3. Meet customer needs

**Masyarakat**

**Society**

Kami berkomitmen untuk:

1. Berkontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan memberikan dampak sosial ekonomi yang positif.
2. Terlibat dengan masyarakat dalam proses yang terbuka dan transparan melalui konsultasi dan prosedur pengaduan yang efektif untuk menyelesaikan konflik secara adil.
3. Bersinergi masyarakat dalam penyusunan dan pengembangan program pemberdayaan masyarakat.

We are committed to:

1. Contribute positively to people's welfare and socio-economic life.
2. Engage in the community in an open and transparent process through effective consultation and complaints procedures to resolve conflicts fairly
3. Synergize with the community in the preparation and development of community empowerment programs

BUMI senantiasa mendorong keterlibatan semua pemangku kepentingan dan memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan dikomunikasikan dengan baik, diterapkan, dipantau dan ditinjau secara berkala.

BUMI strives to encourage the involvement of all stakeholders and ensures that sustainability policy is well communicated, implemented, monitored and reviewed regularly.

**Direksi**

Board of Directors

PT Bumi Resources Tbk.



## PELAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan BUMI diterbitkan setiap tahun. Laporan Keberlanjutan 2019 ini memuat informasi kinerja keberlanjutan pada kurun waktu 1 Januari – 31 Desember 2019. Sementara itu, untuk laporan keberlanjutan edisi sebelumnya telah diterbitkan pada bulan Juni 2018. [102-50] [102-51][102-52]

## STANDAR PELAPORAN

Dalam penyusunan laporan keberlanjutan ini kami mengacu kepada regulasi dan standar internasional lainnya. Kewajiban penyusunan laporan keberlanjutan, tercantum di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Sedangkan acuan standar internasional yang kami gunakan dalam menyusun laporan ini, sesuai dengan Standar GRI: Opsi Core. [102-54]

## MEMASTIKAN KREDIBILITAS PELAPORAN

Bagi BUMI, Assurance merupakan proses penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan bebas dari kesalahan yang material sekaligus meningkatkan kredibilitas laporan. Sejak tiga tahun terakhir, BUMI telah menggunakan jasa assurer independen untuk memastikan kualitas laporannya. Untuk laporan tahun ini, BUMI menggunakan jasa lembaga independen yaitu Moores Rowland. Proses penetapan Moores Rowland sebagai assurer dilakukan melalui persetujuan Dewan Direksi yang diwakili oleh Direktur Keuangan Perusahaan. Pertimbangan dalam menetapkan assurer antara lain pengalaman kerja dan kapabilitas lembaga tersebut. Laporan assurer independen dapat ditemukan pada halaman 196 laporan ini. [102-56]

## STRUKTUR PELAPORAN

Struktur Laporan Keberlanjutan BUMI 2019 mengikuti struktur yang sesuai dengan regulasi POJK No.51/ POJK.03/2017 sebagai berikut:

### REPORTING STRUCTURE

BUMI Sustainability Report 2019 structure developed in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51 / POJK.03 / 2017 as follows:



1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1. Explanation of Sustainability Strategies
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	2. Overview of Sustainability Performance
3. Profil Singkat LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	3. Brief Profile of FSI, Issuers, and Public Companies
4. Penjelasan Direksi	4. Statement of the Directors
5. Tata Kelola Keberlanjutan	5. Sustainability Governance
6. Kinerja Keberlanjutan	6. Sustainability Performance
a. Ekonomi	a. Economic
b. Lingkungan	b. Environment
c. Manajemen Sumber Daya Manusia	c. Human Resource Management
d. Keselamatan dan Kesehatan Kerja	d. Occupational Health and Safety
e. Masyarakat	e. Community
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen	7. Verification from an independent party
8. Lembar umpan balik	8. Feedback Form

## SUSTAINABILITY REPORTING

BUMI Sustainability Report is published every year. This 2019 Sustainability Report contains information on sustainability performance in the period of 1 January - 31 December 2019. Meanwhile, the previous edition of the sustainability report was published in June 2018

## REPORTING STANDARDS

In preparing this sustainability report we refer to regulations and other international standards. The obligation to prepare a sustainability report, stated in the Financial Services Authority Regulation No. 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. Whereas the international standard reference that we used in compiling this report, in accordance with GRI Standards: Core Options.

## ENSURING REPORTING CREDIBILITY

For BUMI, assurance is an important process to ensure that the information presented in the Sustainability Report is free from material errors while increasing the credibility of the report. For the past three years, BUMI has used the services of independent assurers to ensure the quality of its reports. For this year's report, BUMI uses the services of an independent institution, Moores Rowland. The process of establishing Moores Rowland as an assurer is carried out through the approval of the Board of Directors represented by the Director of Corporate Finance. Considerations in assigning assurers include work experience and capabilities of the institution. An independent assurer report can be found on page 196 of this report.

### Standar Kepatuhan Topik Keberlanjutan (102-12)

Standar pengumpulan dan pengukuran data yang digunakan dalam laporan ini telah sesuai dengan masing-masing standar yang relevan, antara lain:

- Data lingkungan mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan dokumen AMDAL serta ISO 14001.
- Data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan dan Standar Internasional ISO 45001.
- Data kinerja tanggung jawab sosial perusahaan dan Standar Internasional ISO 26000.
- Data keuangan mengacu pada International Financial Reporting Standard (IFRS).

### Perubahan Terkait Pelaporan Dan Pernyataan Ulang

Terdapat perubahan topik prioritas material pada tahun 2019 dari 13 topik di tahun 2018 menjadi 27 topik material untuk tahun ini. Perubahan tersebut adalah perubahan pada topik material yang pada tahun sebelumnya diungkapkan secara umum, namun untuk tahun ini menjadi lebih spesifik. Selain itu, tidak terdapat pernyataan ulang atas informasi terkait data pada tahun pelaporan 2018. (102-48) (102-49)

### PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL [102-46]

Kami menyusun laporan keberlanjutan ini berdasarkan topik materialitas yang mengacu pada pemangku kepentingan dan mempunyai dampak penting pada bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bagi kami melibatkan pemangku kepentingan merupakan dasar utama dalam menyusun laporan keberlanjutan ini. Kami percaya bahwa para pemangku kepentingan merupakan pihak yang akan merasakan dampak dari kinerja keberlanjutan perusahaan.

Penentuan isi laporan keberlanjutan BUMI dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama kami mengumpulkan data dan informasi terkait aspek material yang akan disusun ke dalam laporan. Setelah itu, kami menyusun aspek material berdasarkan prioritasnya. Tahap selanjutnya, kami melakukan validasi data dan informasi serta kelengkapan pendukung lainnya. Terakhir, kami melakukan review internal untuk menghimpun saran dan masukan yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh tim pelaporan keberlanjutan Perusahaan. Secara keseluruhan, proses penentuan isi laporan keberlanjutan BUMI dapat digambarkan sebagai berikut:



### Compliance Standards for Sustainability Topics

Standards of data collection and measurement used in this report are in accordance with each relevant standard, among others:

- Environmental data refers to the Provisions of the Ministry of Environment and Forestry, AMDAL Documents and ISO 14001.
- Occupational safety and health performance data refer to the Provisions of the Ministry of Manpower and ISO 45001 International Standards.
- Corporate Social Responsibility performance data refer to the ISO 26000 International Standards.
- Financial data refer to the International Financial Reporting Standard (IFRS).

### Changes Regarding Reporting and Republishing

There is a change in material topics from 13 topics in 2018 to 27 material topics in 2019. These are changes in material topics THAT were presented in the previous year in more specific topics. In addition, there was no restatement of information related to data in the 2018 reporting year.

### PROCESS FOR DETERMINING MATERIAL TOPICS

We prepare this sustainability report based on the topic of materiality, which refers to stakeholders and has an important impact on the economic, social and environmental. For us, involving stakeholders is the main basis in preparing this sustainability report. We believe that stakeholders are the ones who will feel the impact of the company's sustainability performance.

Determination of the BUMI's sustainability report contents is carried out through several stages. First we collect data and information related to material aspects that will be compiled into the report. Then we arrange the material aspects based on their priorities. The next stage, we validate the data and information and other supporting completeness. Finally, we conduct an internal review to gather suggestions and input that is followed up by the Company's sustainability reporting team. Overall, the process of determining the contents of BUMI's sustainability report are described as follows:

## PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN

Berdasarkan tinjauan internal dan hasil pelibatan pemangku kepentingan yang Kami lakukan, berikut daftar topik material keberlanjutan Perusahaan: [102-47]

## DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS AND REPORT LIMITATION

Based on an internal review and the results of our stakeholder engagement, here is a list of the Company's sustainability material topics:

No	Topik Material	Batasan	
		BUMI	Unit Usaha
1	Kinerja Ekonomi   <i>Economic Performance</i>	v	v
2	Keberadaan Pasar   <i>Market Presence</i>	v	v
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung   <i>Indirect Economic Impacts</i>	v	v
4	Praktik Pengadaan   <i>Procurement Practices</i>	v	v
5	Perilaku Anti-persaingan   <i>Anti-competitive Behavior</i>	v	v
6	Energi   <i>Energy</i>		v
7	Keanekaragaman Hayati   <i>Biodiversity</i>		v
8	Emisi   <i>Emissions</i>		v
9	Kepatuhan Lingkungan   <i>Environmental Compliance</i>		v
10	Penilaian Lingkungan Pemasok   <i>Supplier Environmental Assessment</i>		v
11	Kepegawaian   <i>Employment</i>	v	v
12	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen   <i>Labor/Management Relations</i>		v
13	Kesehatan dan Keselamatan Kerja   <i>Occupational Health and Safety</i>		v
14	Pelatihan dan Pendidikan   <i>Training and Education</i>	v	v
15	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara   <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	v	v
16	Non-diskriminasi   <i>Non-Discrimination</i>	v	v
17	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif   <i>Freedom of Association and Collective Bargaining</i>	v	v
18	Pekerja Anak   <i>Child Labor</i>	v	v
19	Kerja Paksa atau Wajib Kerja   <i>Forced or Compulsory Labor</i>	v	v
20	Hak-Hak Masyarakat Adat   <i>Rights of Indigenous Peoples</i>		v
21	Penilaian Hak Asasi Manusia   <i>Human Rights Assessment</i>	v	v
22	Masyarakat Lokal   <i>Local Communities</i>	v	v
23	Penilaian Sosial Pemasok   <i>Supplier Social Assessment</i>		v
24	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan   <i>Customer Health and Safety</i>		v
25	Pemasaran dan Pelabelan   <i>Marketing and Labelling</i>		v
26	Privasi Pelanggan   <i>Customer Privacy</i>		v
27	Kepatuhan Sosial Ekonomi   <i>Socio-Economic Compliance</i>		v



Kami mengundang para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan atas Laporan Keberlanjutan ini. Adapun pengaduan, masukan, kritik dan saran dapat dilayangkan ke: [102-53]

We invite stakeholders to provide input on this Sustainability Report. Any complaints, input, criticism and suggestions can be sent to:

**PT Bumi Resources Tbk**

Bakrie Tower, 12th Floor Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta 12940, Indonesia  
Tel. +62 21 5794 2080, Fax. +62 21 5794 2070  
Email : [info@bumiresources.com](mailto:info@bumiresources.com)  
[www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com)

**Tim Pelaporan Keberlanjutan BUMI (102-19) (102-20) (102-21) (102-32) (POJK51 – 5.a)**

Tim Pelaporan Keberlanjutan BUMI merupakan tim yang memiliki tugas spesifik dalam menyusun dan menyajikan laporan keberlanjutan, Tim ini dibentuk sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk mensinergikan strategi antar fungsi guna mewujudkan kinerja keberlanjutan perusahaan. Tim Pelaporan Keberlanjutan BUMI dibentuk untuk merencanakan, mengimplementasikan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan dan kepatuhan aspek keberlanjutan.

Tim terdiri dari seorang ketua dan beberapa anggota yang berasal dari divisi Tata Kelola, CSR, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan Hidup, Manajemen Risiko, Sumber Daya Manusia, Keuangan dan perwakilan unit bisnis. Tim ini diketuai oleh VP Risk Management dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Tim ini juga melakukan kegiatan diskusi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan dalam bentuk pertemuan formal dan nonformal. Konsultasi dengan Pemegang Saham dilakukan secara rutin melalui rapat kinerja dan RUPS. Konsultasi dengan karyawan dilakukan melalui rapat monitoring internal. Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan lainnya dilakukan melalui kegiatan pertemuan formal dan nonformal. Setiap umpan balik dari konsultasi akan dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

**BUMI Sustainability Reporting Team**

The BUMI Sustainability Reporting Team is a team that has specific tasks in preparing and presenting sustainability reports. This team was developed as a form of the Company's commitment to synergize inter-function strategies to achieve the company's sustainability performance. The BUMI Sustainability Reporting Team was formed to plan, implement, evaluate and report the implementation and compliance of sustainability aspects

The team consists of a chairwoman and several members from the divisions of Governance, CSR, Health and Safety, Environment, Risk Management, Human Resources, Finance and business unit representatives. This team is chaired by VP Risk Management and reports directly to the Directors.

The team also conducted discussions and consultations with stakeholders in the form of formal and informal meetings. Consultation with Shareholders is carried out regularly through performance meetings and GMS. Consultation with employees is carried out through internal monitoring meetings. Consultation with other stakeholders is carried out through formal and informal meetings. Every feedback from the consultation will be considered in making decisions related to economic, environmental and social topics.

**Tim Pelaporan Keberlanjutan BUMI 2019**  
BUMI Sustainability Reporting Team 2019



- 1. **Elly Slamet** - Chairwoman
- 2. **Beryanti Putri** - Representative of Kaltim Prima Coal
- 3. **Rafika Wumu** - Representative of Corporate Secretary
- 4. **Renova Viscky** - Representative of GCG & Risk Management
- 5. **Azrin Delma** - Representative of Arutmin Indonesia
- 6. **Mahmud** - Representative of HR & GA
- 7. **Ropel Nazra** - Representative of Finance
- 8. **Tofan Wibisono** - Representative of Sustainability
- 9. **Ricco Surya** - Representative of Investor Relations





# PROFIL BUMI

## Company Profile

### SEKILAS TENTANG BUMI (POJK51 - 3)

PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) tercatat sebagai salah satu eksportir batubara termal terbesar di dunia yang didirikan pada tahun 1973. Pada awal mula berdirinya, Perusahaan bergerak dalam bidang industri perhotelan dan pariwisata dengan nama PT Bumi Modern Tbk dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990. Pada tahun 1998, melalui RUPS Luar Biasa, perusahaan mengubah bisnis utama dari bidang perhotelan dan pariwisata menjadi bidang minyak, gas alam, dan pertambangan. Kemudian pada tahun 2000, Perusahaan mengubah nama menjadi PT Bumi Resources Tbk. (102-1)

PT Bumi Resources Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 130 dan No. 103 tanggal 28 November 1973, keduanya dibuat di hadapan Djoko Soepadmo, S.H., notaris di Surabaya dan mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/433/12 pada tanggal 12 Desember 1973 dan didaftarkan di Buku Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya No. 1822/1973, No. 1823/1973, No. 1824/1973 tanggal 27 Desember 1973, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1, Tambahan No. 7, tanggal 2 Januari 1974. (102-5)

Kantor pusat BUMI berlokasi di Jakarta dengan alamat Bakrie Tower Lantai 12 Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940. Saat ini kegiatan usaha Kami meliputi kegiatan eksplorasi dan eksploitasi kandungan batubara (termasuk pertambangan dan penjualan batubara). (102-2) (102-3)

### BUMI AT A GLANCE

PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) is listed as one of the largest thermal coal exporters in the world and was founded in 1973. At the beginning of its establishment, the Company was engaged in the hospitality and tourism industry under the name PT Bumi Modern Tbk and has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 1990. In 1998, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the company changed its main business from hospitality and tourism to oil, natural gas and mining. Then in 2000, the Company changed its name to PT Bumi Resources Tbk

PT Bumi Resources Tbk was established based on Notarial Deeds No. 130 and No. 103 dated November 28, 1973, both made by Djoko Soepadmo, S.H., notary in Surabaya and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. Y.A.5/433/12 on December 12, 1973, and registered in the Registry Book of the District Court of Surabaya No. 1822/1973, No. 1823/1973, No. 1824/1973 dated December 27, 1973, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1, Supplement No. 7, dated January 2, 1974.

BUMI's head office is located in Jakarta with the address Bakrie Tower 12 floor Complex Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940. Currently our business activities include exploration and exploitation of coal content (including mining and selling coal)

## VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN [102-16]

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengevaluasi Visi Misi Perusahaan dan menilai bahwa Visi dan Misi Perusahaan saat ini masih sesuai dengan perkembangan dan kondisi terkini perusahaan. [102-26]

### VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

In 2019, the Board of Commissioners and Directors has evaluated the Company's Vision and Mission and considered that the Company's Vision and Mission is currently in line with the company's latest developments and conditions.



## Visi

Vision



### Menjadi perusahaan operator bertaraf internasional dalam sektor energi dan pertambangan.

To be a world-class, global operator within the energy and mining sectors.

## Misi

Mission



### Menjaga kesinambungan usaha dan daya saing Perseroan dalam menghadapi persaingan terbuka di masa mendatang dengan tujuan untuk:

Achieving sustainability and global competitiveness to:

- 1. Meningkatkan hasil investasi dan nilai yang optimal bagi para pemegang saham.**  
Increase return on investment and enhance value for shareholders
- 2. Memperbaiki kesejahteraan para karyawan.**  
Improve the welfare of our employees
- 3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasi pertambangan.**  
Enhance public prosperity around our mine sites
- 4. Menjaga kelestarian lingkungan pada seluruh wilayah operasi pertambangan.**  
Sustainably preserve the environment surrounding our operations.

## Filosofi Perusahaan

Philosophy



### Langkah-langkah BUMI berpedoman pada tiga prinsip dasar:

BUMI's action are guided by three underlying principles:

- 1. Bagaimana cara terbaik untuk menciptakan nilai.**  
How best to create value
- 2. Bagaimana cara terbaik untuk mencapai kemakmuran.**  
How best to create prosperity
- 3. Bagaimana cara terbaik untuk mendapatkan pelbagai peluang.**  
How best to find opportunities

## Nilai Utama Perusahaan

Corporate Values



### Integritas - Integrity

- **Taat terhadap hukum**  
Abide by the rules
- **Selalu bertindak dengan niat baik**  
Always act in good faith
- **Berperilaku sesuai etika**  
Behave in an ethical manner
- **Menolak korupsi, kolusi, dan nepotisme**  
Reject corruption, collusion, and nepotism
- **Menegakkan nama Perusahaan**  
Uphold the name of the Company

### Keunggulan - Excellence

- **Berusaha untuk unggul**  
Strive for excellence
- **Membuat janji hanya atas hal yang dapat kami penuhi**  
Promise only what we can deliver
- **Berkomitmen kepada pelanggan kami**  
Be committed to customers

### Profesionalisme

- **Kesempatan kerja yang sama**  
Equal opportunity employment
- **Penempatan orang yang sesuai di suatu pekerjaan/posisi**  
Best suited person for a job/position
- **Mengakui prestasi dan sukses**  
Recognize achievement and success of peers
- **Bertindak secara profesional**  
Behave in a professional manner

### Keselamatan dan lingkungan kerja

- **Menghargai hidup manusia**  
Cherish human life
- **Menjaga lingkungan**  
Protect the environment
- **Berkomitmen untuk mendukung masyarakat sekitar**  
Commit to the sustainable of community

## INTERNALISASI DAN PENERAPAN PEDOMAN PERILAKU DALAM OPERASIONAL PERUSAHAAN

BUMI senantiasa berpedoman pada etika dan integritas yang selalu dikomunikasikan dan diinternalisasi kepada setiap insan BUMI. Untuk itu, BUMI menyusun Pedoman Perilaku – “Cara Kita Melakukan Usaha” Versi 4.0, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Pernyataan Ketaatan Terhadap Hukum dan Peraturan
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Ketaatan terhadap Lingkungan
- Pelayanan Masyarakat
- Kerahasiaan Karyawan
- Kesempatan Kerja yang Sama
- Lingkungan Kerja yang Bebas dari Pelecehan
- Perlindungan dan Penggunaan yang tepat atas Aset Perusahaan
- Obat-obatan dan Alkohol di Tempat Kerja
- Penggunaan Pihak Ketiga atau Agen
- Informasi Rahasia dan Harga yang Sensitif
- Jujur dan Perilaku yang Etis
- Akurasi atas Informasi Publik dan Hubungan dengan Media
- Akurasi dan Integritas dari Pembukuan dan Pencatatan
- Menghindari Benturan Kepentingan
- Larangan Penerimaan Uang, Hadiah, Hiburan, Fasilitas, dan Gratifikasi Seks
- Kontribusi Politik dan Keagamaan
- Pelanggaran atas Pedoman Perilaku
- Melaporkan Pelanggaran melalui Speak Up System

Pedoman perilaku BUMI dan unit bisnisnya tersebut menjamin bahwa karyawan harus memiliki standard moral dan integritas yang tinggi, harus dapat dipercaya, menghindari perilaku yang berlandaskan suku, agama, ras, dan antar golongan. Manajemen tidak akan meminta bantuan karyawannya untuk kepentingan-kepentingan pribadi, sekalipun di luar waktu kerja. Jaminan pencegahan perilaku koruptif tersebut tertuang dalam klausa kode etik yang harus ditandatangani setiap karyawan saat periode awal mereka bergabung.

Pedoman Perilaku disosialisasikan di Perusahaan setiap tahun. Secara internal, proses sosialisasi dilakukan melalui berbagai lokakarya untuk semua tingkat organisasi, mulai dari Komisaris, Direksi dan Manajemen, hingga operator tambang. Proses sosialisasi juga dilakukan melalui publikasi artikel di majalah internal, forum diskusi (workshops), serta poster, spanduk, dan jenis alat komunikasi lainnya. Pedoman Perilaku dapat diakses melalui situs web BUMI: [www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com).

## INTERNALIZATION AND IMPLEMENTATION OF THE CODE OF CONDUCT IN COMPANY OPERATIONS

BUMI is always guided by ethics and integrity, which is always communicated and internalized to every BUMI individual. For this reason, BUMI developed a Code of Conduct - "The Way We Do Business" Version 4.0, which regulates the following matters:

- Statement of Compliance to Law and Regulation
- Employee Safety and Health
- Compliance to the Environment
- Community Service
- Employee Confidentiality
- Equal Employment Opportunities
- Harassment-Free Work Environment
- Appropriate Protection and Use of Company Assets
- Prohibition of Drugs and Alcohol in the Workplace
- Use of Third Party or Agent
- Confidential and Sensitive Price Information
- Honest and Ethical Behaviour
- Accuracy of Public Information and Media Relations
- Accuracy and Integrity of Bookkeeping and Recording
- Avoiding Conflicts of Interest
- Prohibition of Cash Receipts, Gifts, Entertainment, Facilities and Sexual Gratification
- Political and Religious Contributions
- Violation of the Code of Conduct
- Reporting Violations through the Speak Up System

The BUMI code of conduct and its business units guarantee that employees must have high standards of morality and integrity, must be trustworthy, avoiding behavior based on ethnicity, religion, race, and among groups. Management will not ask for help from employees for personal interests, even outside of work time. The guarantee of preventing corruptive behavior is contained in a code of ethics that must be signed by each employee during their initial period of joining.

The Code of Conduct is socialized in the Company every year. Internally, the socialization process was carried out through various workshops for all levels of the organization, ranging from Commissioners, Directors and Management, to mine operators. The socialization process was also carried out through the publication of articles in internal magazines, discussion forums (workshops), as well as posters, banners, and other types of communication tools. The Code of Conduct can be accessed through the BUMI website: [www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com).

**SISTEM 'SPEAK UP' SEBAGAI PERANGKAT PENCEGAHAN TINDAK KORUPSI [102-17]**

BUMI terus menjaga dan mencegah segala bentuk praktik koruptif dan mengkomunikasikan mekanisme 'Speak Up' kepada seluruh insan BUMI, termasuk kepada pemasok dan vendor Perusahaan. Mekanisme yang telah diperkenalkan pada tahun 2006 dan telah diperbarui oleh memorandum terbaru yang disetujui pada 28 Februari 2008 tersebut sesungguhnya adalah upaya pencegahan terjadinya fraud melalui pengawasan lingkungan. Dengan adanya mekanisme 'whistleblowing' tersebut merupakan bukti BUMI senantiasa menegakkan standar etika, integritas, dan sistem pencegahan yang pada akhirnya akan meningkatkan 'confidence' di dalam perusahaan.

Khusus untuk pemasok dan vendor, Kami pun melakukan pencegahan perilaku koruptif dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang ketat dengan mempertimbangkan aspek Quality and Cost-Based Selection (QCBS), di samping pengawasan internal yang terus dilakukan.

Sepanjang 2019, tidak ada praktik koruptif yang terjadi baik di BUMI maupun di kedua unit bisnisnya. Perusahaan memiliki divisi Internal Audit yang independen melakukan audit operasional secara berkala dan acak. Divisi Internal Audit melapor langsung kepada Komite Audit.

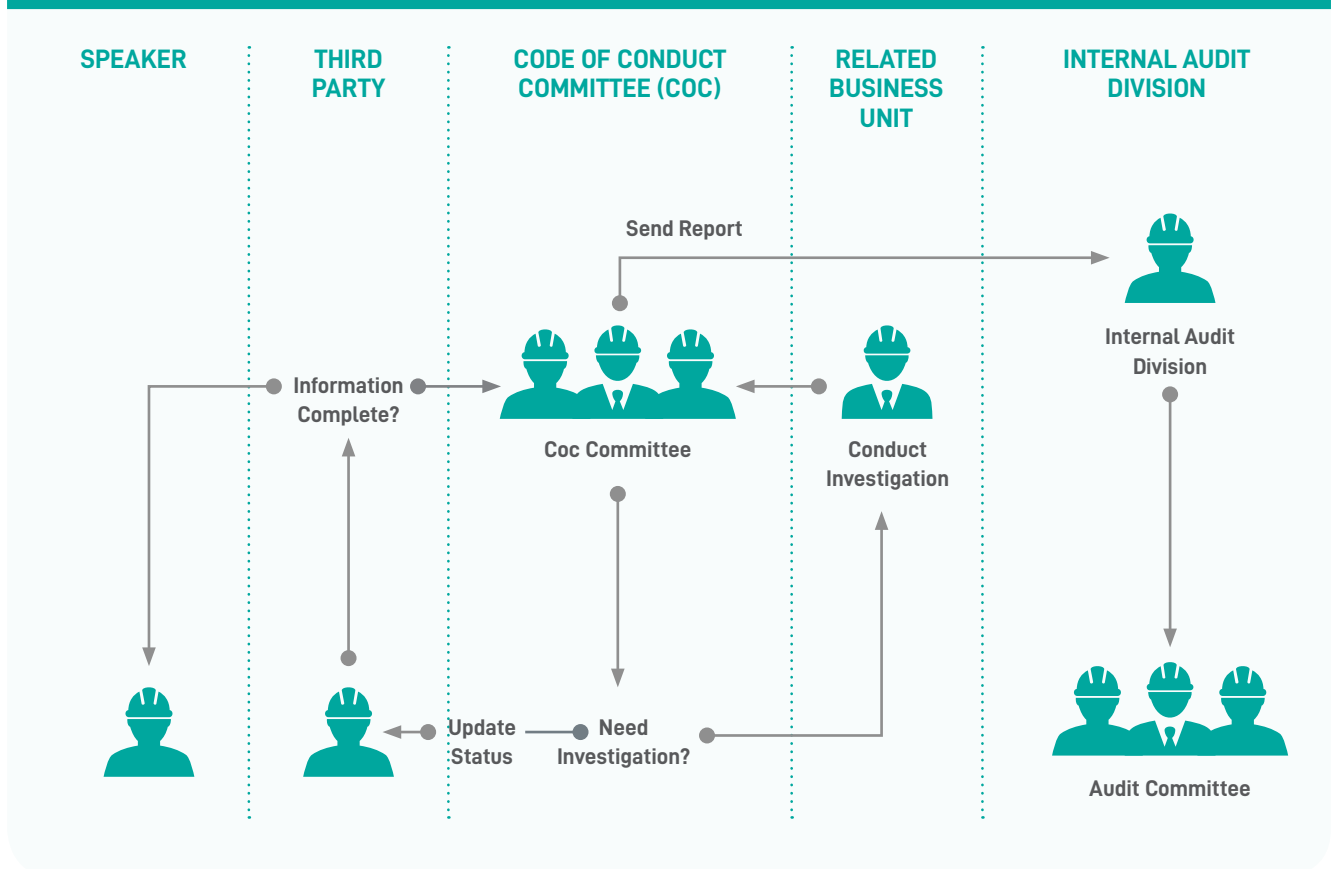
**THE MECHANISM OF "SPEAK UP SYSTEM" AS AN ANTI-CORRUPTION INSTRUMENT.**

BUMI continues to maintain and prevent all forms of corruption practices and communicate the mechanism of 'Speak Up' to all BUMI stakeholders, including to supplier and vendor Companies. The mechanism introduced in 2006 and updated by the latest memorandum approved on 28th February 2008 is the prevention of fraud through monitoring. The existence of such whistleblowing mechanism is evidence that BUMI always upholds ethical standards, integrity and prevention systems that will ultimately increase confidence within the company.

Specifically for supplier and vendor, we also prevent corruption action through strict procurement mechanisms by considering the aspects of Quality and Cost-Based Selection (QCBS), in addition to the internal controls performed.

Throughout 2019, no corrupt practices occurred in BUMI nor in either of its business units. The Company has an Internal Audit Department that independently conducts operational audits on a regular and random basis. The Internal Audit Department reports directly to the Audit Committee.

**SPEAK UP SYSTEM DIAGRAM**

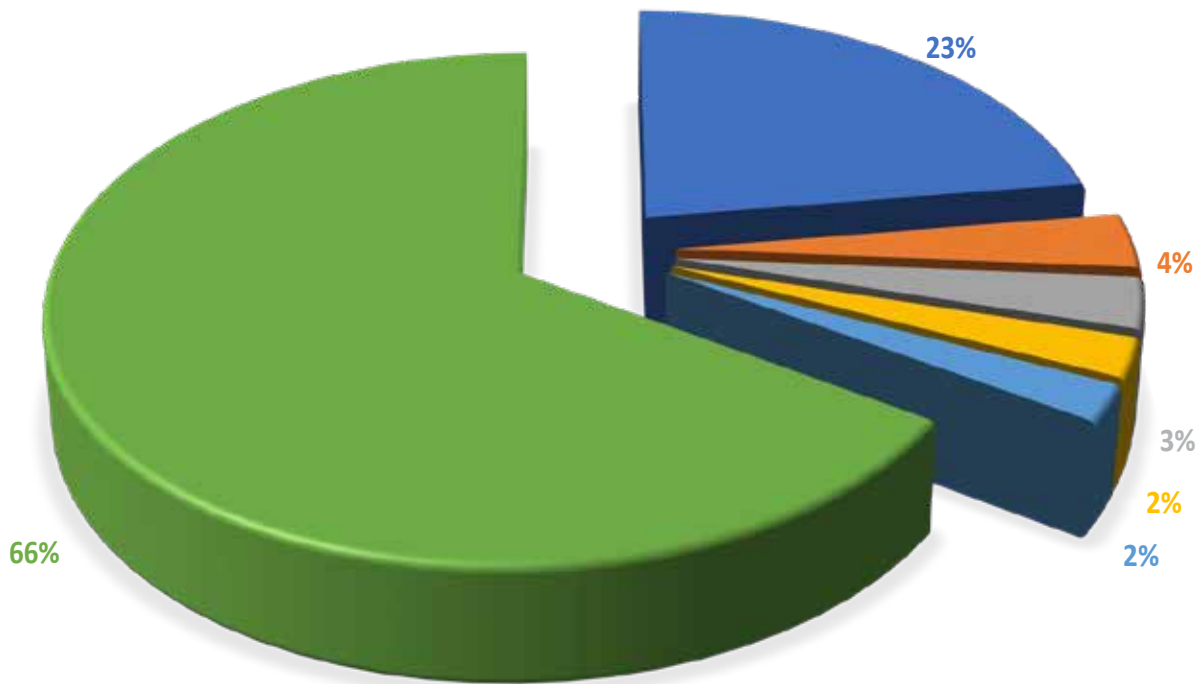


**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN (102-5) (102-10)**

Pada tahun 2019, terdapat perubahan dalam struktur kepemilikan perusahaan dibanding tahun sebelumnya. Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi penerbitan saham baru melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas V.

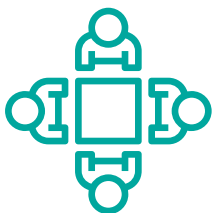
**SHAREHOLDERS COMPOSITION**

In 2019, there is a change in the structure of company ownership compared to the previous year. The change in the composition of shareholders arises because of the issuance of new shares through the mechanism of Limited Public Offering V



Per 31 Desember 2019, susunan pemegang saham perusahaan disajikan sebagai berikut:

As of 31 December 2019, the composition of the company's shareholders is presented as follows:



Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
● HSBC-Fund SVS A/C Chengdong Investment Corp-Self	14.845.151.178	22,67
● PT Damar Reka Energi	2.300.000.000	3,51
● Bambang Sihono	2.135.394.000	3,26
● Credit Suisse AG SG Branch S/A CSAGSING-LHHL(LHHL-130M)-2023334064 BUT	1.628.868.760	2,49
● Credit Suisse AG Singapore Branch-2023334000 BUT	1.511.433.219	2,31
● Masyarakat / Public (masing-masing di bawah 5%)	43.056.095.131	65,76

## UNIT USAHA ENTITAS ANAK DAN AFILIASI (102-45)

Informasi tentang Entitas dan Anak Perusahaan dengan laporan keuangan yang terkonsolidasi disajikan sebagai berikut :

## BUSINESS UNITS, SUBSIDIARIES AND AFFILIATIONS

Information about the Company and Subsidiaries with consolidated financial statements is presented as follows:

Nama Entitas Name	Jenis usaha Type	Persentase Kepemilikan Ownership	Nama Entitas Name	Jenis usaha Type	Persentase Kepemilikan Ownership
<b>Entitas Anak / Subsidiaries</b>					
Forerunner International Pte. Ltd. (Forerunner) (langsung/direct )	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	100.00	Sangatta Holdings Limited (SHL) (langsung/direct )	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	100.00
Enercoal Resources Pte. Ltd. (langsung/direct )	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	100.00	Eterna Capital Pte. Ltd. (langsung/direct )	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	100.00
Bumi Netherlands B.V. (langsung/direct )	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	100.00	Kalimantan Coal Limited (KCL) (langsung/direct)	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	99.99
Gallo Oil (Jersey) Ltd. (langsung/direct ) a)	Pertambangan Minyak/ Oil Mining	100.00	PT Sitrade Coal (Sitrade) (langsung/direct)	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	99.99
PT Lumbung Capital (Lumbung) (langsung/direct)	Jasa/ Service	99.80	PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) (melalui/through Lumbung)	Perusahaan Induk/ Holding Company	35.73 0.0
PT Citra Prima Sejati (CPS) (langsung/direct) (melalui/through Sitrade)	Jasa/ Service	99.75 0.25	PT Bumi Resources Investment (BRI) (langsung/direct ) (melalui/through CPS)	Jasa/ Service	99.99 0.01
PT Green Resources (GR) (melalui/through BRI)	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	99.50	Calipso Investment Pte. Ltd. (Calipso) (langsung/direct ) (melalui/through BRMS)	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	0.01 31.11
International Minerals Company LLC (IMC) (melalui/through BRMS)	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	31.12	Lemington Investments Pte. Ltd. (Lemington) (langsung/direct ) (melalui/through BRMS)	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	0.01 31.11
PT Gorontalo Minerals (GM) (melalui/through IMC) b)	Pertambangan Emas/ Gold Mining	24.89	PT Citra Palu Minerals (CPM) b) (langsung/direct ) (melalui/through BRMS)	Pertambangan Emas/ Gold Mining	3.03 30.17
Herald Resources Pty. Ltd. (Herald) (melalui/through Calipso)	Pertambangan Batubara Seam Gas/ Coal Seam Gas Mining	31.12	PT Sarkea Prima Minerals (melalui/through Calipso) (melalui/through BRMS)	Jasa Pertambangan/ Mining Service	24.89 6.22
PT Multi Capital (MC) d) (melalui/through BRMS)	Perdagangan/ Trading	31.09 0.09	PT Multi Daerah Bersaing (MDB) d) (melalui/through BRM) (melalui/through MC)	Perdagangan/ Trading	35.02 0.62
Pendopo Coal Ltd. (PCL) (melalui/through BRI)	Entitas Bertujuan Khusus/ Special	89.00	PT Alphard Resources International (ARI) (melalui/through PCL)	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	89.00

PT Indah Alam Raya (IAR) (melalui/through ARI)	Entitas Bertujuan Khusus/ Special	89.00	PT Pendopo Energi Batubara (PEB) b (melalui/through IAR)	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	84.55
Gain & Win Pte. Ltd. (Gain) (melalui/through Herald)	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	31.12	PT Buana Minera Harvest (BMH) (melalui/through CPS)	Batubara/ Coal Mining	99.92
PT Mitra Bisnis Harvest (MBH) (melalui/through CPS)	Batubara/ Coal Mining	99.69	PT MBH Minera Resources (MBH Minera) b (melalui/through Lumbung)	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	99.97
PT MBH Minera Resources (MBH Minera) b (melalui/through Lumbung)	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	99.97	PT Citra Jaya Nurcahya (CJN) (melalui/through Lumbung)	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	99.95
PT Bintang Mineral Resource (BMR) (melalui/through Lumbung)	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	99.96	PT Arutmin Indonesia (Arutmin) c (langsung/direct ) (melalui/through GR)	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	70.00 20.00

#### Ventura bersama / Joint ventures

PT Kaltim Prima Coal (KPC) (langsung/direct) (melalui/through Sitrade)	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	25.00 26.00	IndoCoal Resources (Cayman) Limited (ICRL) (melalui/through Forerunner)	Distributor Batubara/ Coal Distributor	70.00
IndoCoal KPC Resources (Cayman) Limited (langsung/direct )	Distributor Batubara/ Coal Distributor	51.00	PT IndoCoal Kalsel Resources (IndoCoal Kalsel) (langsung/direct )	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	70.00
PT IndoCoal Kaltim Resources (IndoCoal Kaltim) (langsung/direct )	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	51.00	PT Dairi Prima Mineral (DPM) e (melalui/through BRMS)	Pertambangan Timah dan Seng/ Lead and Zinc Mining	17.51

#### Entitas asosiasi / Associates

PT Visi Multi Artha (langsung/direct )	Pertambangan Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane Mining	30.00	PT Artha Widya Persada (langsung/direct )	Pertambangan Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane Mining	30.00
Zurich Assets International Ltd. (melalui/through BRI)	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	80.00	PT Darma Henwa Tbk (DEWA) (melalui/through Zurich) (melalui/through Goldwave Capital Ltd.)	Kontraktor Pertambangan/ Mining Contractor	9.20 13.97

- Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi atau pengembangan.  
The Subsidiaries are under exploration or development stage.
- Entitas Anak dalam tahap operasi produksi.  
The Subsidiary is under production operation stage.
- Pada tanggal 31 Desember 2017, PT Arutmin Indonesia yang sebelumnya merupakan ventura bersama menjadi entitas anak dengan penambahan kepemilikan 20%.  
On December 31, 2017, PT Arutmin Indonesia which was previously joint venture, become a subsidiary with additional 20% ownership.
- Pada tanggal 5 Juni 2018, BRMS, Entitas Anak, MC, dan MDB, menandatangani Perjanjian Konversi.  
On June 5, 2018, BRMS, a Subsidiary, MC and MDB, have signed a conversion agreement.
- Pada tanggal 20 September 2018, BRMS, Entitas Anak, dan NFC-HK menandatangani Akta untuk mengalihkan 51% kepemilikan saham di PT Dairi Prima Mineral.  
On September 20, 2018, BRMS, a Subsidiary, and NFC-HK have signed a deed to a transfer 51% ownership in PT Dairi Prima Mineral.

**PERFORMA 2019 SEBAGAI PENEKUALAN KOMITMEN (102-4) (102-7)**  
 2019 PERFORMANCE AS AFFIRMATION OF COMMITMENT

## Jumlah Karyawan

Total number of employees



**4,976**  
personnel

**38,661**  
personnel  
(including contractors of KPC and Arutmin)

## Total Pendapatan

(termasuk KPC dan Arutmin)

Consolidated Revenues (incl. KPC and Arutmin)



**4,653.7**  
in million US\$

## Labu Bersih

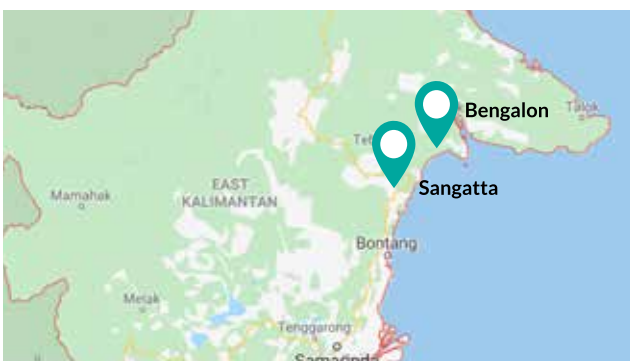
Net Profit



**9.47**  
in million US\$

## Lokasi Penambangan

Mining Location



### KPC

Sangatta dan Bengalon di Kabupaten Kutai Timur Propinsi Kalimantan Timur.

Sangatta and Bengalon in East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

## Total Aset

Total Asset



**3,702.8**  
in million US\$

## Total Liabilitas

Total Liability



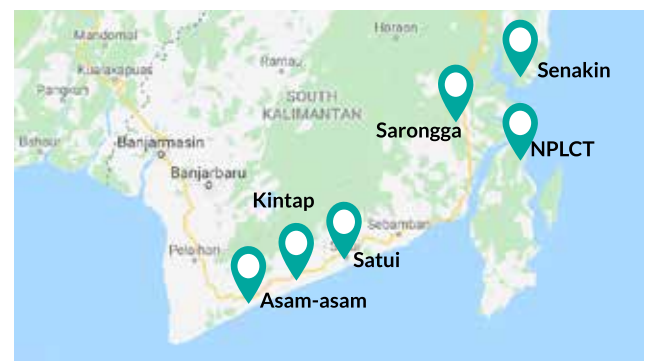
**3,192.87**  
in million US\$

## Total Ekuitas

Total Equity



**509.93**  
in million US\$



### Arutmin

Enam (6) tambang batubara terbuka di Kalimantan Selatan, Senakin, Satui, Mulia/ Jumbang, Sarongga, Asam-asam, dan Kintap, serta satu Terminal Batubara bertaraf Internasional yaitu North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT)

Six (6) open coal mines in South Kalimantan, Senakin, Satui, Mulia/ Jumbang, Sarongga, Asam-asam, and Kintap, as well as an International Coal Terminal namely North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT)

**RANTAI PASOKAN PERUSAHAAN (102-9)**

Keberlanjutan telah tertanam di seluruh kegiatan operasional Kami sejak lama. Hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan 'Good Mining Practice' dan mekanisme rantai pasokan yang transparan dan akuntabel.

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha senantiasa menjaga terciptanya persaingan yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, adil, beretika, dan wajar dilandasi oleh semangat transparansi dan akuntabilitas sesuai dengan pedoman perilaku versi 4.0.

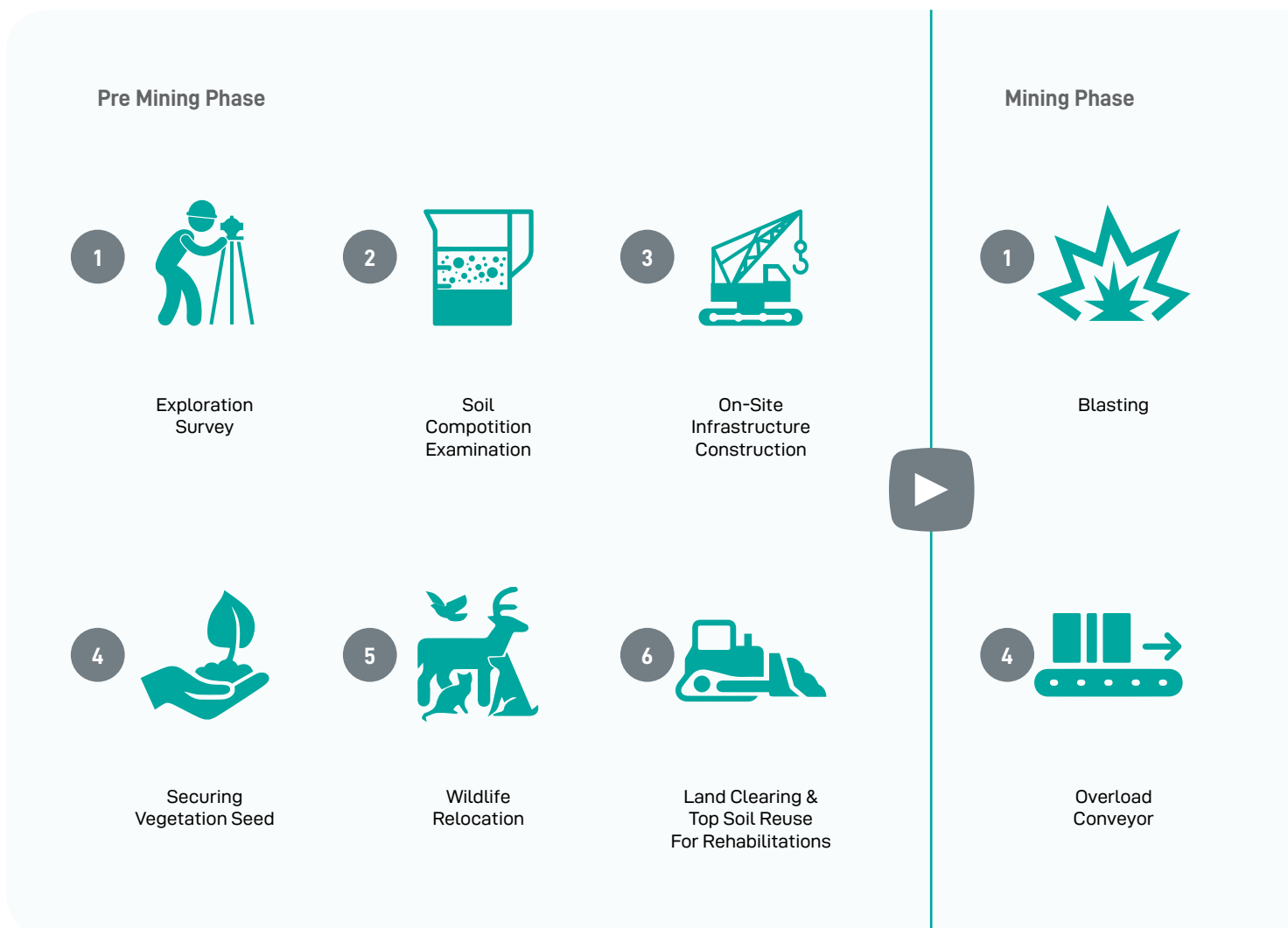
BUMI menyadari bahwa kegiatan bisnis Perusahaan yang membutuhkan berbagai kontribusi dari pemasok dan kontraktor lain merupakan satu rangkaian proses bisnis yang tidak terpisahkan. Dalam proses memproduksi batubara, kami bekerja sama dengan para kontraktor dalam proses clearing, penggalian dan pengangkutan overburden dan batubara. Untuk itu, agar proses bisnis Perusahaan tidak terganggu, maka hubungan baik dan saling menguntungkan antara Perusahaan dengan pemasok dan vendor harus terus ditingkatkan.

**COMPANY SUPPLY CHAIN**

Sustainability has been embedded throughout our operational activities for a long time. This is proven by our implementation of 'Good Mining Practice' and also a transparent and accountable supply chain mechanism.

The company in conducting its business activities always maintains healthy competition, aligning with the prevailing laws and regulations by upholding the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, fairness, ethical, and reasonableness based on the spirit of transparency and accountability in accordance with the behavioral guidelines in version 4.0.

BUMI is aware that the company's business activities requiring various contributions from suppliers and other vendors are an integral set of business processes. In the process of producing coal, we collaborate with contractors in the process of clearing, extracting and transporting overburden and coal. Therefore, in order for the company's business processes to be undisturbed, good and mutual relationships between the company, suppliers and vendors must continue to be improved.

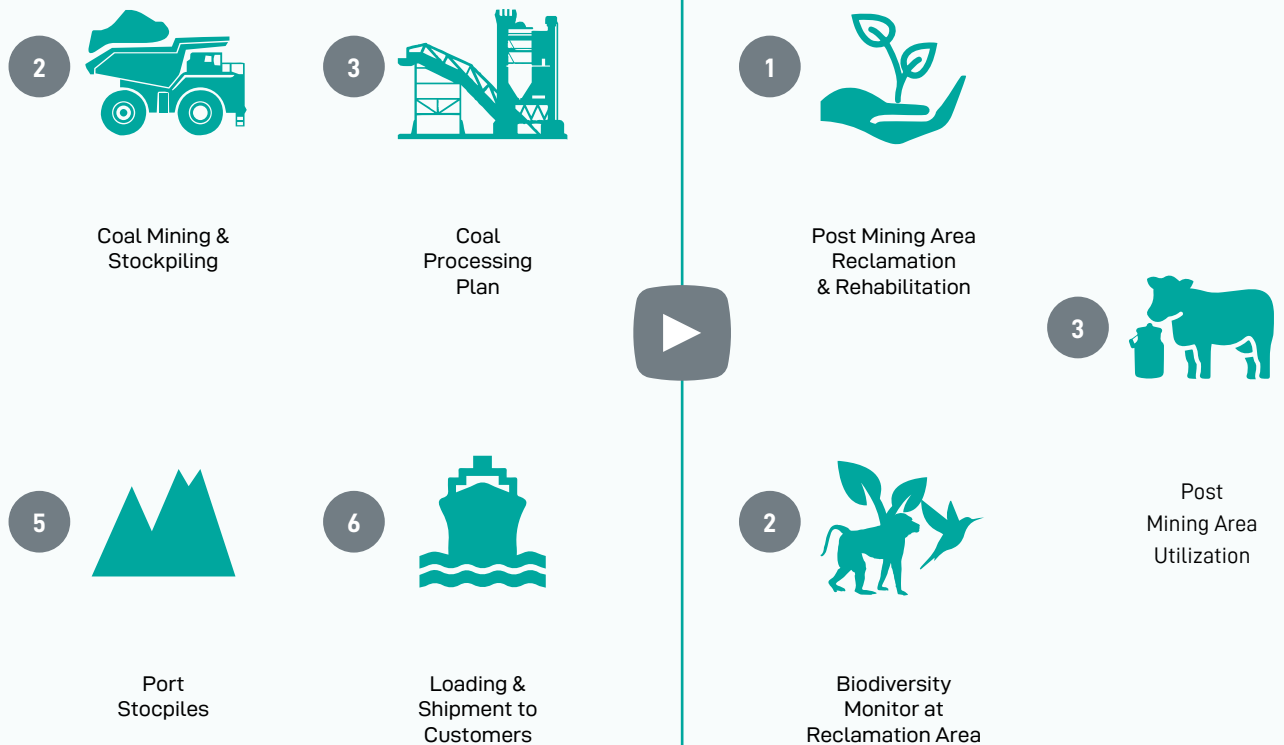


BUMI berkeyakinan hanya melalui cara tersebut, maka kemitraan berkelanjutan dapat tercapai. Sasaran yang lebih jauh yaitu dengan tercapainya kemitraan yang berkelanjutan, maka dapat membantu korporasi untuk mengurangi risiko dan membangun kepercayaan di antara para pelanggan dan para pemangku kepentingan yang lain.

Pedoman perilaku versi 4.0 dan kebijakan dan prosedur sistem pengadaan versi 1.0 berisikan persyaratan wajib yang harus dipenuhi semua pemasok kami agar bisa berbisnis dengan BUMI. Selain itu, kami juga mendorong 511 pemasok KPC dan 4.457 pemasok Arutmin untuk mengadopsi praktik-praktik standar keberlanjutan internasional. Sehingga pada tujuan utama kemitraan berkelanjutan dapat tercapai, yaitu kepuasan bagi para pelanggan dan para pemangku kepentingan yang lain. Terbukti beberapa pemasok dan kontraktor utama anak usaha baik yang berskala nasional maupun internasional telah menerapkan kinerja yang berkelanjutan dan menyusun laporan keberlanjutan.

BUMI believes only through these means that sustainable partnerships can be achieved. A further goal after achieving sustainable partnerships, we aim to help corporations reduce risks and build trust among customers and other stakeholders.

Behavioral guidelines version 4.0 and procurement system policies and procedures version 1.0 contain mandatory requirements that all our suppliers must meet in order to do business with BUMI. In addition, we also encourage 511 KPC's suppliers and 4,457 Arutmin's suppliers to adopt international sustainability standard practices, so that the main objective of creating a sustainable partnership can be achieved, which is satisfaction for the customers and other stakeholders. It is proven by several major suppliers and contractors of national and international subsidiaries that they have implemented sustainable performances and developed sustainability reports.



**Keanggotaan dalam Asosiasi (102-13)**  
**Association Membership**



**Penghargaan dan Apresiasi**  
**Awards and Appreciations**



Ketua Tim Pelaporan Keberlanjutan BUMI, Elly Slamet, menerima ranking Gold dalam ajang Asian Sustainability Report Rating (ASRRAT) 2019. Penghargaan diberikan oleh Michele Lemmens, Regional Head of ASEAN Hub at Global Reporting Initiative (GRI), dan Ali Darwin, Board of Director National Center for Sustainability Reporting (NCSR)

Chairwoman of BUMI Sustainability Reporting Team, Elly Slamet, received a Gold ranking in the 2019 Asian Sustainability Report Rating (ASRRAT). The award was given by Michele Lemmens, Regional Head of ASEAN Hub at the Global Reporting Initiative (GRI), and Ali Darwin, Board of Director of National Center for Sustainability Reporting (NCSR)



Tanggal Penerimaan	Penghargaan
12 Februari 2019	<p>Arutmin Indonesia NPLCT memperoleh Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Gubernur Kalimantan Selatan atas prestasinya dalam melaksanakan Program K3 sehingga mencapai 22.348.369 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja sejak 14 November 2000 hingga 31 Desember 2018.</p> <p>Arutmin Indonesia NPLCT received the Zero Accident Award from the Governor of South Kalimantan for its achievements in carrying out the OHS Program to reach 22,348,369 working hours without work accidents from 14 November 2000 to 31 December 2018.</p>
29 Maret 2019	<p>Arutmin Indonesia NPLCT memperoleh Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas prestasinya dalam melaksanakan Program K3 sehingga mencapai 22.348.369 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja sejak 14 November 2000 hingga 31 Desember 2018.</p> <p>Arutmin Indonesia NPLCT received the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for its achievements in carrying out the K3 Program to reach 22,348,369 working hours without work accidents from 14 November 2000 to 31 December 2018.</p>
16 Juli 2019	<p>Meraih penghargaan dalam ajang Indonesia Business &amp; Human Rights Ranking (IdBHR), dengan perolehan grade Pioneering (3 besar dari 100 perusahaan) dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) di Jakarta.</p> <p>Received an award in the Indonesia Business &amp; Human Rights Ranking (IdBHR) event, Pioneering Grade (top 3 of 100 companies) from the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) in Jakarta.</p>
22 Agustus 2019	<p>Memperoleh ranking #3 Stars dan Most Committed GRC Leader untuk Mr. Saptari Hoedaja dalam kategori TOP GRC (Governance, Risk &amp; Compliance) dari Majalah TOP Business PT Madani Solusi Internasional di Jakarta.</p> <p>Ranked # 3 Stars and Most Committed GRC Leader for Mr. Saptari Hoedaja in the TOP GRC (Governance, Risk &amp; Compliance) category from TOP Business Magazine PT Madani Solusi Internasional's in Jakarta.</p>
6 September 2019	<p>Menerima Kategori SILVER dalam ajang Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2019 oleh Corporate Forum for Community Development (CFCD) di Jakarta.</p> <p>Received the SILVER Category in the 2019 Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) by the Corporate Forum for Community Development (CFCD) in Jakarta.</p>
14 Oktober 2019	<p>Menerima penghargaan Best Non-Financial Sector Mid-Cap Listed Company Award dari Indonesian Institute for Corporate Director (IICD) di Jakarta.</p> <p>Received the Best Non-Financial Sector Mid-Cap Listed Company Award from the Indonesian Institute for Corporate Director (IICD) in Jakarta.</p>
23 November 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima ranking Silver dalam ajang Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2019 atas pembangunan 11 rumah dan 1 (satu) WASH Facility di Desa Ketapang, Mauk, Tangerang.</li> <li>• Menerima ranking Gold dalam ajang Asian Sustainability Report Rating (ASRRAT) 2019 oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR) di Bali.</li> <li>• Received Silver ranking in the 2019 Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) for the construction of 11 houses and 1 (one) WASH Facility in Ketapang Village, Mauk, Tangerang.</li> <li>• Received a Gold ranking in the 2019 Asian Sustainability Report Rating (ASRRAT) by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR) in Bali.</li> </ul>
5 Desember 2019	<p>Menjadi salah satu nominee kategori Risk Inovation and Winner of Risk Technology dalam ajang Asian Risk Award (ARA) 2019 dari Enterprise Risk Management Academy (ERMA) di Bali.</p> <p>Being one of the nominees in the Risk Innovation and Winner of Risk Technology category in the 2019 Asian Risk Award (ARA) from the Enterprise Risk Management Academy (ERMA) in Bali.</p>





# Tata Kelola KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Company Sustainability Governance

BUMI menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dalam Perusahaan untuk membangun bisnis yang berkelanjutan. Kami menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran bagi Perusahaan dalam rangka melangkah maju menuju keberlanjutan. Untuk itu, Kami mengedepankan tata kelola yang berfokus untuk menciptakan manfaat ekonomi seraya senantiasa memperhatikan kelestarian lingkungan dan keharmonisan sosial.

BUMI realizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) in the Company to build a sustainable business. We apply the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness for the Company in order to move forward towards sustainability. We prioritize governance that focuses on creating economic benefits while continuing to pay attention to environmental sustainability and social harmony.

BUMI mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia bagi perusahaan terbuka dalam penyusunan dan penerapan GCG serta mengadopsi standar tata kelola internasional untuk kepentingan pemegang saham maupun investor global. Berikut adalah daftar peraturan dan standar terkait penerapan GCG yang diacu oleh BUMI dan anak perusahaan:

- POJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. POJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 mengenai penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- POJK No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Praktik Terbaik Indonesia – Pedoman Good Corporate Governance disusun oleh Komite nasional Corporate Governance.
- ASEAN Corporate Governance Scorecard.
- OECD (Organization for Economic Co-operation and Development) Principles of Corporate Governance.

## KEBIJAKAN TATA KELOLA BUMI

Dewan Komisaris dan Direksi telah memperkenalkan Kebijakan Tata Kelola BUMI melalui dokumen berjudul "Cara Kerja yang Diharapkan dari Kita". Dokumen ini tercantum di dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No 739/BR-BOD/IX/06 tanggal 20 September 2006. Dokumen ini telah di revisi pada tahun 2008. Dokumen ini, tersedia untuk semua karyawan, menguraikan prinsip-prinsip GCG dan kebijakan yang harus dipatuhi oleh seluruh jajaran organisasi.

Dokumen ini juga menjelaskan secara rinci pedoman umum dan tanggung jawab dan fungsi setiap unit dalam organisasi, serta hubungan dengan pihak eksternal. Kebijakan GCG menjadi dasar dalam membuat Pedoman Perilaku, Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi, Board Manual (Piagam), Piagam Komite-

BUMI complies with regulations applicable in Indonesia for publicly listed companies in the preparation and implementation of GCG and adopts international governance standards for the benefit of global shareholders and investors. The following is a list of regulations and standards related to the implementation of GCG as referred by BUMI and its subsidiaries:

- OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies.
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Board of Directors, and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Committees of Nomination and Remuneration for Issuers or Public Companies.
- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 dated June 25th 2015, regarding Website of Issuers or Public Companies
- POJK No. 21 / POJK.04 / 2015 tanggal 17 November 2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company.
- OJK's Circular Letter no. 32 / SEOJK.04 / 2015 dated 16 November 2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Company.
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of Audit Committee.
- OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 dated 29 July 2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies.
- Indonesian Best Practices – The Code for Good Corporate Governance composed by the National Committee for Corporate Governance.
- ASEAN Corporate Governance Scorecard.
- OECD (Organization for Economic Co-operation and Development) Principles of Corporate Governance.

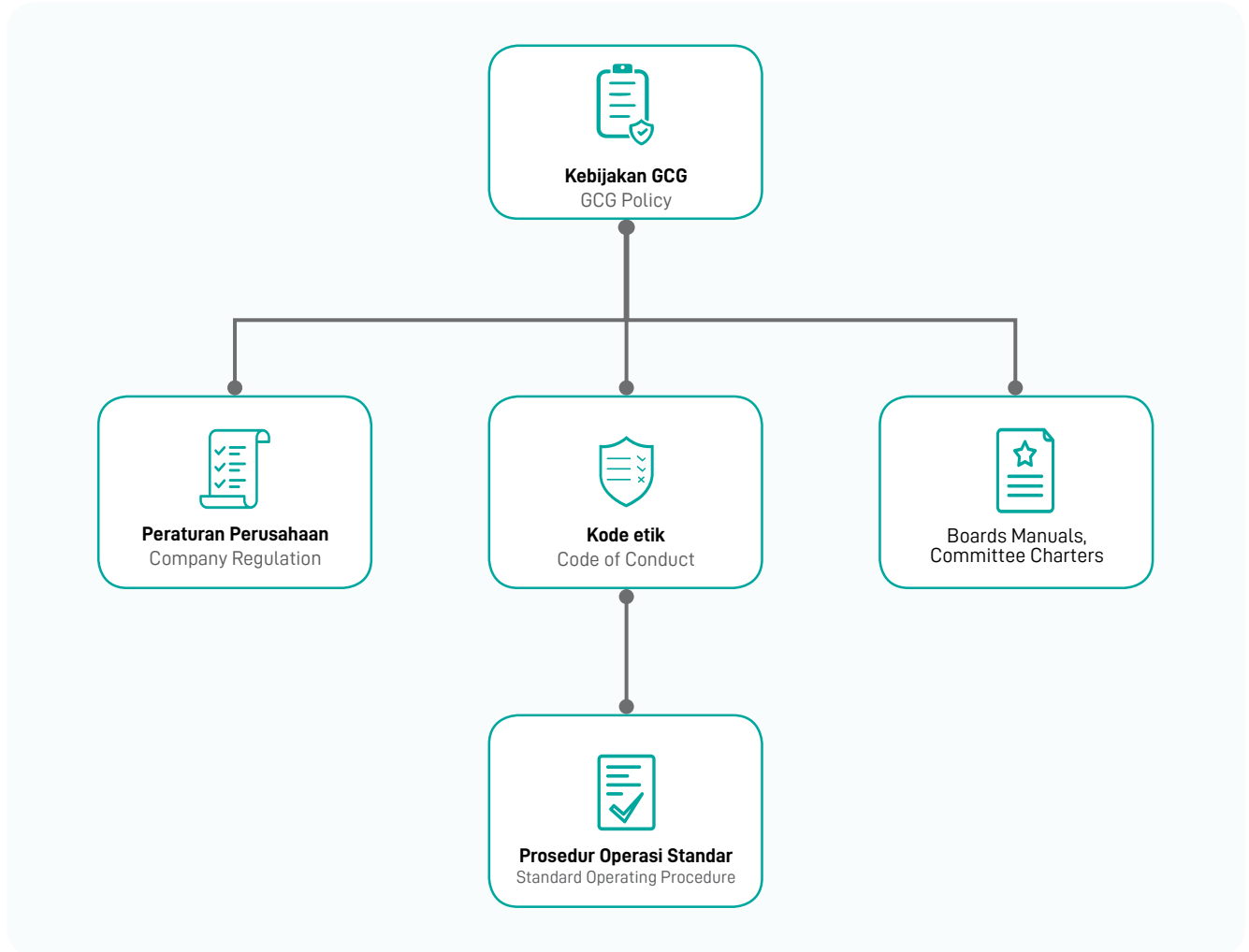
## BUMI GOVERNANCE POLICY

The Board of Commissioners and the Board of Directors introduced BUMI's GCG Guidelines in a document entitled, "The Way We are Expected to Work", endorsed by Decision Letter of the Board of Commissioners and Directors No.739/BR-BOD/ IX/06 dated 20 September 2006. This document was revised in 2008. This document, made available to all employees, outlines the GCG principles and policies to be complied with by the entire organization.

It also details overall guidelines and responsibilities for each unit and function within the organization, as well as relations with external parties. GCG policies are the basis for formulating the Code of Conduct, Board of Commissioner and Board of Director Decree, Board Manual (Charter), Charter of Board of Commissioner

komite Dewan Komisaris maupun Direksi, serta selanjutnya SOP operasional perusahaan sebagaimana digambarkan dalam diagram berikut:

and Board of Director's Committees, as well as subsequent operational SOPs as described in the diagram below.



Kebijakan Tata Kelola yang telah disusun tersebut, diharapkan akan membina hubungan yang baik antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Perusahaan, dan semua pemangku kepentingan. Tujuan dari tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan adalah untuk:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan dan pemegang saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing BUMI baik secara nasional maupun internasional guna menciptakan suatu lingkungan yang mendukung investasi/penanaman modal.
2. Mendorong manajemen BUMI agar bersikap profesional, terbuka, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan mengembangkan kemandirian dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Mendorong para Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar membuat keputusan dan bertindak dengan dilandasi moralitas yang tinggi, sesuai dengan tanggung jawab sosial mereka terhadap pihak-pihak berkepentingan serta perlindungan terhadap lingkungan.

Good Corporate Governance sets the relationship between shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, and all the stakeholders. The purposes of Good Corporate Governance for the Company are to:

1. To maximize corporate and shareholder value by enhancing transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in order to strengthen BUMI's competitive position both domestically and internationally and to create a sound environment to support investment.
2. To encourage the management of BUMI to behave in a professional, transparent and efficient manner as well as optimizing the use of and enhancing the independence of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the general meeting of shareholders.
3. To encourage shareholders, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to make decisions and to act with strict sense of morality in compliance with their social responsibility towards the various stakeholders and the protection of the environment.

Dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut, BUMI telah menyusun berbagai kebijakan dan prosedur terkait tata kelola antara lain:

BUMI has developed and issued various policies and procedures relates to GCG as follows:

Kebijakan & Prosedur Policy & Procedures	Nomor Dokumen Document No.	Tanggal Date
Anggaran Dasar/Articles of Association	Akta No. 132	24 Mei 2018 May 24 <sup>th</sup> 2018
Kebijakan GCG: "Cara Kerja Yang Diharapkan Dari Kita" / GCG Policy: "The Way We Are Expected to Work"	739/BR-BOD/IX/06	20 September 2006 September 20 <sup>th</sup> , 2006
Pedoman Perilaku: "Cara Kita Melakukan Usaha" Versi 4.0 / Code of Conduct: "They Way We Conduct Business" Version 4.0	230/BR-BOD/V/18	31 Mei 2018 May 31 <sup>st</sup> 2018
Manual Kerja Dewan Komisaris dan Direksi versi 4.1 / Board Manual Version 4.1	059/BR-BOD/II/19	15 Februari 2019 February 15 <sup>th</sup> 2019
Piagam Komite Audit / Audit Committee Charter	03c/BR-KA/III/18	29 Maret 2018 March 29 <sup>th</sup> , 2018
Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committe Charter	169/BR-BOC/VII/15	27 Juli 2015 July 27 <sup>th</sup> , 2015
Piagam Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Charter	188/BR-BOC/III/07	15 Maret 2007 March 15 <sup>th</sup> , 2007
Piagam Audit Internal / Internal Audit Charter	03c/BR-KA/III/18	29 Maret 2018 March 29 <sup>th</sup> , 2018
Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko/ Risk Management Policy and Procedures	313/BR-BOD/X/19	2 Oktober 2019 October 2 <sup>nd</sup> , 2019
Kebijakan dan Prosedur Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility Policy and Procedures	147/BR-BOD/V/19	15 Mei 2019 May 15 <sup>th</sup> , 2019
Piagam IT Steering Committee / IT Steering Committee Charter	243/BR-BOD/IX/15	17 September 2015 September 17 <sup>th</sup> , 2015
Piagam HR Committee / HR Committee Charter	959/BR-BOD/X/10	8 Oktober 2010 October 8 <sup>th</sup> , 2010
Kebijakan dan Prosedur Pengadaan / Procurement Policy and Procedures	1082/BR-BOD/IV/09	30 Oktober 2009 October 30 <sup>th</sup> , 2009
Sistem Pelaporan Manajemen / Management Reporting System	460/BR-BOD/V/11	27 Mei 2011 May 27 <sup>th</sup> , 2011
Kebijakan dan Prosedur Hak Asasi Manusia / Human Rights Policy and Procedure	476/BR-BOD/XII/18	10 Desember 2018 December 10 <sup>th</sup> , 2018
Kebijakan dan Prosedur Keberlanjutan / Sustainability Policy and Procedure	082/BR-BOD/III/19	15 Maret 2019 15 March 2019
Kebijakan dan Prosedur Operasional Lainnya / Other Operationals Policy and Procedures		

## STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN (102-18)

Sesuai Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, secara umum struktur tata kelola BUMI terdiri atas:

- Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perseroan yang berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis sesuai dengan batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris

## SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, BUMI's governance structure consists of:

- General Meeting of Shareholders ("GMS") is an organ of the company as a forum for shareholders to carry out discussion and strategic decision making in accordance with the authority limits set in the Company's Articles of Association.
- Board of Commissioners is an organ of the company that has duties, responsibilities and authority as referred to the Articles of Association, Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public

Emiten atau Perusahaan Publik, dan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Secara umum, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah mengawasi manajemen operasional yang dilaksanakan oleh Direksi, memberikan saran serta nasihat kepada Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi.

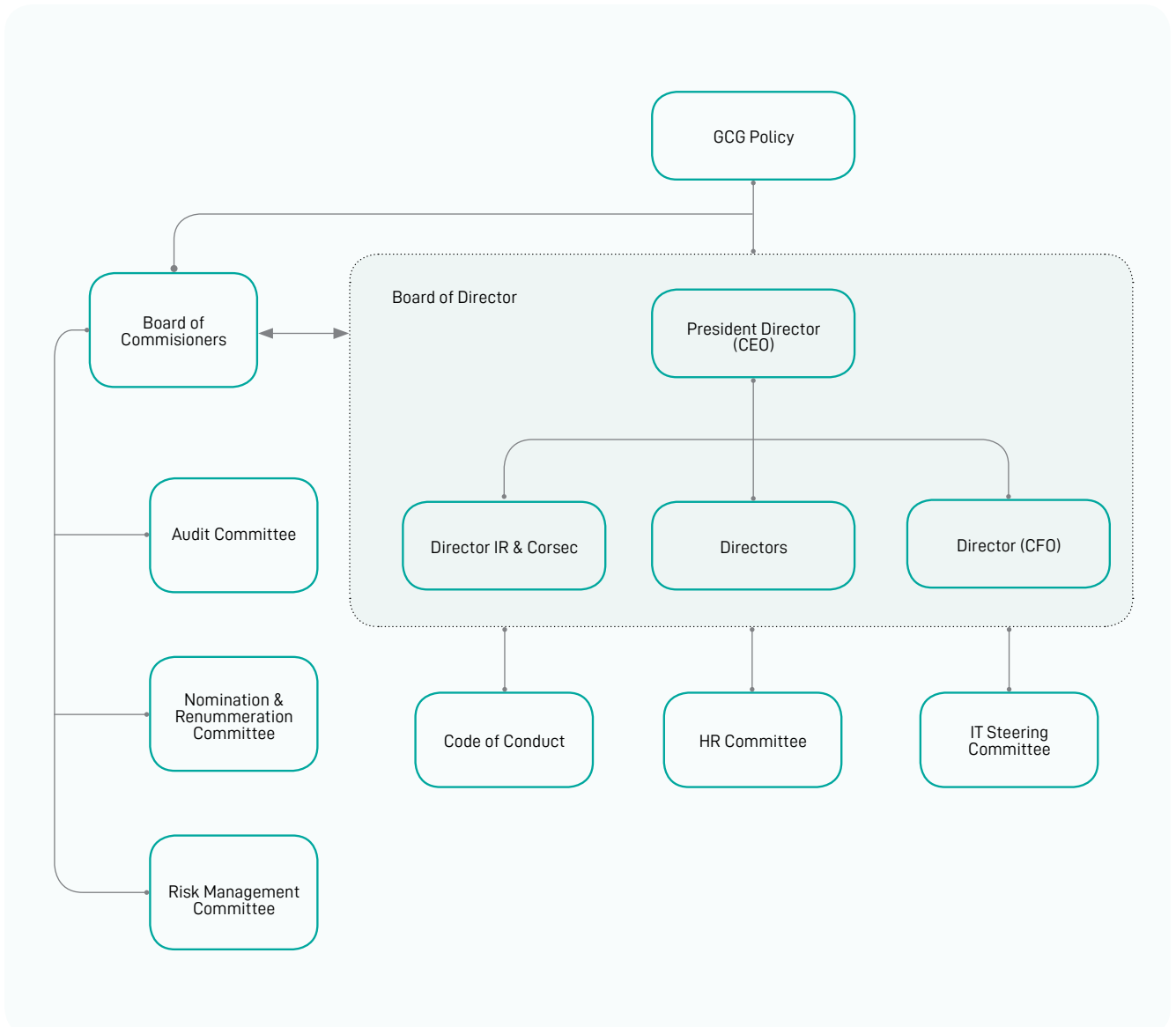
- Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Secara umum, tugas Direksi adalah mengelola Perseroan untuk mencapai tujuannya, menentukan pembentukan unit usaha dengan melakukan pengembangan usaha dan penyediaan prasarana, serta memastikan bahwa aset Perseroan digunakan secara layak demi kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Companies, and Limited Company Law. In general, the duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners are to oversee operational management carried out by the Directors, provide advice to the Directors and evaluate the performance of the Directors

- Board of Directors is an organ of the company that have duties, responsibilities and authority as referred to the Articles of Association, Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Limited Company Law. In general, the duties of Directors are to manage the Company to achieve its objectives, determine the formation of business units by developing business and providing infrastructure, and ensuring that the Company's assets are used appropriately for the benefit of the Company and its stakeholders

Struktur Tata Kelola BUMI digambarkan sebagai berikut:

BUMI governance structure presented as follows:



**KOMPOSISI BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DAN KOMITENYA****Dewan Komisaris**

Sebagai panduan kerja bagi Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, telah dikeluarkan Pedoman Dewan Pengurus dan Organ Pendukung versi 4.1 No. 059/BR-BOD/II/19 tanggal 19 Februari 2019 yang merupakan pembaruan dari Pedoman Dewan Pengurus dan Organ Pendukung versi 4.0 No. 256/BR-BOD/VI/18 tanggal 29 Juni 2018 yang telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman kerja tersebut ditinjau secara berkala dan dimutakhirkan apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris dipilih, diangkat, dan disahkan dengan masa kerja lima (5) tahun sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Seorang komisaris harus mempunyai penilaian yang dapat dipertanggung jawabkan dan memperlihatkan karakter pribadi yang baik dan integritas yang tinggi, serta menunjukkan kemampuan yang berarti dalam bidang profesinya serta mempunyai bakat atau pengalaman yang akan melengkapi anggota Dewan Komisaris lainnya dalam mengurus Perusahaan secara bersama-sama.

BUMI berusaha untuk menjaga keberagaman keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris yang mencakup keuangan, akuntansi, manajemen risiko, operasional, tata kelola, dan bidang lainnya. Keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan ini telah mencerminkan kebutuhan pelaksanaan pengawasan umum sesuai perkembangan bisnis perusahaan dan upaya untuk meningkatkan kualitas pengawasan.

Komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:  
The Board of Commissioners composition is presented as follows:

**HIGHEST MANAGEMENT COMPOSITION AND ITS COMMITTEE****Board of Commissioners**

As a guidelines for the Board of Commissioner to carry out their roles and responsibilities, Board Manual and Supporting Organ has issued version 4.1 No. 059/BR-BOD/II/19 dated February 19th 2019 which is the updated version of Board Manual and Supporting Organ has issued version 4.0 No. 256/BR-BOD/VI/18 dated June 29th 2018 and has been adapted to Rules of Indonesian Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and Board of Commissioners of Public Company. The Board Manual is reviewed periodically and updated when necessary by considering provisions of the prevailing laws and regulations.

Members of the Board of Commissioners are selected, appointed, and endorsed with five (5) years service period as stipulated in the Company's Articles of Association. A commissioner should possess sound judgment and exhibit the highest level of personal character and integrity, have demonstrated significant ability in his/her professional field and have such talent and/or experience that will complement other members of the Board in providing collective stewardship to the Company.

BUMI preserves the variety of expertise and experience of members of the Board of Commissioners in finance, accounting, risk management, operation, governance, and other fields. The membership and composition of the Company's Board of Commissioners has reflected the need for general supervision in accordance with the company's business development and efforts to improve the quality of supervision

<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioner</b>	<b>Jabatan / Position</b>
Nalinkant A. Rathod	Presiden Komisaris President Commissioner
Anton Setianto Soedarsono	Komisaris Independen Independent Commissioner
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner
Y.A Didik Cahyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner
R. Eddie Junianto Subari	Komisaris   Commissioner
Thomas M. Kearney	Komisaris   Commissioner
Jinping Ma	Komisaris   Commissioner
Wen Yao	Komisaris   Commissioner

**Komite Dewan Komisaris****Komite Audit**

Komite Audit Perusahaan terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite dan 1 (satu) Komisaris Independen dan 2 (dua) pihak independen sebagai anggota Komite yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Nama / Name	Jabatan / Position
Anton Setianto	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)
Mulyadi	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)
Myrnie Zachraini	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)
Kanaka Puradiredja	Anggota (Komisaris Independen) Member (Independent Commissioner)

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mereview informasi keuangan yang akan diterbitkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Mereview rancangan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memastikan efektivitas pengendalian internal dalam menghindari kesalahan penyajian Laporan Keuangan, penyalahgunaan aset serta mencegah terjadinya perbuatan-perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan Pasar Modal, Pertambangan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk, dan/atau mengganti, dan/atau memberhentikan Kepala Audit Internal Perusahaan;
4. Melakukan evaluasi rencana kerja Internal Auditor serta evaluasi pelaksanaannya untuk menilai efektivitas/kinerja Internal Auditor;
5. Melakukan koordinasi dengan Manajemen Risiko dalam hal pemantauan risiko dan mitigasinya;
6. Melakukan evaluasi atas kinerja Akuntan Publik dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan kembali Akuntan Publik atau penggantian Akuntan Publik;
7. Mereview dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan adanya potensi benturan kepentingan.

**Komite Nominasi dan Remunerasi**

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 034/BR-BOC/II/17 tanggal 7 Februari 2017 Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk memberikan opini independen dalam rangka memastikan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berjalan sesuai dengan asas GCG.

**Board of Commissioners Committees****Audit Committee**

The Company's Audit Committee consists of one (1) Independent Commissioner acting as Chairman of the Committee and one (1) Independent Commissioner and two (2) independent parties as members of the Committee, appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Susunan Komite Audit BUMI adalah sebagai berikut  
The composition of BUMI Audit Committee in 2019 is as follows.



Main Duties and Responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities;
2. Reviewing the design and implementation of policies and procedures to ensure the effectiveness of internal controls in avoiding misrepresentation of Financial Statements, misappropriation of assets, and preventing the occurrence of acts in violation of relevant Capital Market, Mining, and other relevant legislation regulations;
3. Provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment, and/or replacement, and/or dismissal of Head of Internal Audit of the Company;
4. Evaluating the Internal Auditor's work plan and its implementation to assess the effectiveness/performance of the Internal Auditor;
5. Coordinating with Risk Management in terms of risk monitoring and mitigation;
6. Evaluating the performance of the Public Accountant and providing recommendations to the Board of Commissioners for the reappointment of Public Accountant or replacement of Public Accountant;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest.

**Nomination and Remuneration Committee**

Through Decision Letter of the Board of Commissioners No. 034/BR-BOC/II/17 7 February 2017 Nomination and Remuneration Committee established to provide independent opinion in order to ensure that remuneration and nomination processes of the member of the Boards of Commissioners and Directors of the Company are in accordance with GCG principles.

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Terkait Remunerasi :

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Rekomendasi harus mempertimbangkan hal berikut:
  - a. Remunerasi yang berlaku untuk industri sejenis.
  - b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang dari Direksi dan/ atau Dewan Komisaris terkait kinerja Perusahaan.
  - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
  - d. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
- Mengkaji dan membuat rekomendasi mengenai remunerasi yang diterima Direksi termasuk gaji pokok, fasilitas, bonus atau pembayaran terkait kinerja, dan perencanaan pensiun, sesuai dengan wewenang yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris. Pengkajian atas struktur, kebijakan dan jumlah remunerasi dari Dewan Pengurus harus dilakukan paling sedikit sekali dalam setahun;
- Mengkaji dan merumuskan remunerasi Dewan Komisaris dimana Komisaris tidak memiliki hak atas fasilitas dan bonus atau pembayaran terkait kinerja, serta mereka tidak menerima manfaat pensiun, kecuali dinyatakan lain oleh peraturan perundang-undangan terkait;
- Melakukan studi eksternal dengan tujuan untuk mengetahui posisi pasar dan daya saing di antara anggota dewan di industri yang sejenis (competitiveness);
- Memastikan bahwa remunerasi anggota dewan telah sesuai dengan dasar-dasar praktik terbaik;
- Evaluasi atas struktur, kebijakan, dan jumlah remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi harus dilakukan paling kurang 1 kali dalam 1 tahun.

Terkait Nominasi:

- Menyiapkan kriteria seleksi dan kebijakan nominasi yang formal dan transparan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
- Memberikan rekomendasi dalam hal jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memadai;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pergantian dan penunjukan anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Merumuskan rencana untuk identifikasi, penilaian dan peningkatan kompetensi Direksi;
- Merumuskan rencana suksesi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan mengkaji rencana tersebut secara berkala;
- Merumuskan sistem evaluasi (yang terdiri dari evaluasi kinerja individu dan keseluruhan berdasarkan target dan kriteria) untuk Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Bertindak sebagai fasilitator dalam proses evaluasi kinerja tahunan;

Nomination and Remuneration Committee has roles and responsibilities as follow:

Related to Remuneration:

- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding structure, policy, and amount of the remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The recommendations should consider the followings:
  - a. Remuneration applies to the Company's industry.
  - b. Duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners related to the Company's performance.
  - c. Performance target or performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
  - d. Balance of other fixed and variable benefits.
- Reviewing and preparing recommendations on the entire specific remuneration for Director including the base pay, facilities and benefits, bonuses or performance-related payments, and superannuation/retirement plans, in respect with its authorities delegated by the Board of Commissioners. Review of the structure, policy, and the amount of the remuneration of the Boards should be done at least once a year;
- Reviewing and establishing remunerations for Board of Commissioners, where the Commissioners has no entitlement to facilities and bonuses or performance-related payments, as well as they not receive any retirement benefits, unless as otherwise regulated by relevant legislations;
- Performing an external study in purpose of benchmarking the market position and competitiveness among board members within similar industries;
- Ensuring that the remuneration for board members are in place according to relevant best practices
- Review the structure, policy, and the amount of the remuneration of the Boards should be done at least once a year.

Related to Nomination:

- Setting selection criterias and a formal and transparent nomination policy for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in respect with the Company needs;
- Providing recommendation in terms of the appropriate size and composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Making recommendations to the Board of Commissioners on the removal and appointment of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
- Developing a plan for identifying, assessing and enhancing Directors' competencies.
- Developing a succession plan for the Board of Commissioners and the Board of Directors and regularly reviewing the plan;
- Developing an evaluation system (which consists of individual and collective performance base upon respective targets and criterias) for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Acting as facilitator for the annual performance evaluation;

- Membuat suatu paparan/ulasan mengenai gambaran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun berjalan, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan;
- Memastikan bahwa telah terdapat program orientasi dan induksi yang memadai bagi Komisaris dan Direksi baru, serta mengkaji efektivitas program tersebut.
- Preparing an evaluation/review regarding the performances of the Board of Commissioners and the Board of Directors during the current year, as disclosure material to the stakeholders;
- Ensuring that there is an appropriate orientation and induction program in place for new commissioner and director, and reviewing its effectiveness

Nama / Name	Jabatan / Position
Anton Setianto	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)
Eddie J. Soebari	Anggota (Komisaris) Member (Commissioner)
Mahmud Samuri	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi BUMI adalah sebagai berikut  
Nomination and Remuneration Committee composition is presented as follows:



### Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.188/BR-BOC/III/07 tertanggal 15 Maret 2007. Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris di bidang manajemen risiko untuk memastikan keberadaan dan keefektifan sistem Manajemen Risiko Korporat di BUMI.

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko mencakup sebagai berikut:

- Memberikan arahan dan rekomendasi atas kebijakan manajemen risiko perusahaan yang telah ditetapkan oleh Direksi.
- Mengkaji dan memastikan bahwa kerangka manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan usaha BUMI.
- Memastikan bahwa Presiden Direktur dan Kepala Audit Internal, Manajemen Risiko dan Direktur IT menunjukkan kepemimpinan dan arahan praktik manajemen risiko dan secara proaktif meningkatkan kemampuan manajemen risiko perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai pengelolaan risiko strategis perusahaan.
- Mengkaji rekomendasi atas keputusan strategis BUMI serta memberikan usulan kepada Direksi menyangkut risiko-risiko apa saja yang dapat timbul dan memberikan rekomendasi atas batas toleransi serta rencana mitigasi risiko untuk masing-masing risiko strategis perusahaan.
- Mengkaji efektivitas kinerja dan penerapan manajemen risiko Perusahaan termasuk profil risiko dan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut masih berada dalam batas toleransi risiko perusahaan.
- Memberikan usulan dan rekomendasi kepada Direksi dalam meningkatkan kinerja dan penerapan manajemen risiko Perusahaan.
- Melapor kepada Dewan Komisaris mengenai efektivitas

### Risk Management Committee

The Risk Management Committee was formed based on Board of Commissioners Decree No.188/BR-BOC/III/07 dated 15 March 2007. The Risk Management committee is formed by the Board of Commissioners in the field of risk management to ensure the existence and effectiveness of the Corporate Risk Management system on BUMI.

Roles and responsibilities of Risk Management Committee are as follows:

- Provide guidance and recommendations on risk management policies defined by the Board of Directors.
- Review and ensure that the risk management framework is in accordance with BUMI's business needs.
- Ensure that the President Director and Director of Internal Audit, Risk Management and IT Directors show leadership and direction of risk management practices and proactively enhances the Company's risk management capabilities.
- Provide recommendation to the Board of Directors on the management of BUMI's strategic risks.
- Review recommendations on BUMI's strategic decisions and provide suggestions to the Board of Directors regarding the possible risks that could occur including recommendations on the tolerable risk levels and risk treatments/action plans for the respective strategies.
- Review the effectiveness of Company's risk management performance and implementation including risk profile and provide recommendations to the Board of Directors to ensure those risks are within the Company's tolerable risk levels.
- Provide suggestions and recommendations to Board of Directors on the enhancement of Company's risk management performance and implementation.
- Report to the Board of Commissioners on the effectiveness of risk management implementation at BUMI including the results of risk treatments/action plans implementation of key

penerapan manajemen risiko di BUMI termasuk hasil dari penanganan/penerapan rencana mitigasi risiko utama.

- Bila diperlukan, menghadiri pertemuan ad-hoc dengan Direksi untuk mendiskusikan hal-hal penting yang memerlukan perhatian khusus.

risks.

- If necessary, attend ad-hoc meetings with the Board of Directors to discuss significant risks requiring immediate attention.

Susunan Komite Manajemen Risiko BUMI adalah sebagai berikut / Composition of the Risk Management Committee are as follows:



Nama / Name	Jabatan / Position
Nalinkant A. Rathod	Ketua (Presiden Komisaris) Chairman (President Commissioner)
Kanaka Puradiredja	Anggota (Komisaris Independen) Member (Independent Commissioner)

## Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dengan itikad baik dan dengan penuh tanggung jawab serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, dan/atau Keputusan RUPS.

Secara khusus, Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola BUMI untuk mencapai tujuannya. Ikut serta dalam pembentukan unit usaha melalui pengembangan usaha dan penyediaan prasarannya. Dan juga memastikan bahwa aktiva BUMI digunakan secara layak, demi kepentingan BUMI dan para pemegang saham.

Anggota Direksi dipilih, diangkat, dan disahkan dengan masa kerja 5 (lima) tahun sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Seorang Direktur harus mempunyai penilaian yang dapat dipertanggung jawabkan dan memperlihatkan karakter pribadi yang baik dan integritas yang tinggi, serta menunjukkan kemampuan yang berarti dalam bidang profesinya serta mempunyai bakat atau pengalaman yang akan melengkapi anggota Direksi lainnya dalam mengurus Perusahaan secara bersama-sama.

## Board of Directors

The Board of Directors is responsible for running all actions related to the management for the profit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company within good manner and responsibility, also to represent the Company both inside and outside the court on all matters and events with limitations as set forth in the laws and/or resolution of the General Meeting of Shareholders.

In particular, Directors are responsible to lead and manage BUMI in achieving its objectives, be involved in the establishment of the economic entity through new business development and establishing infrastructure and also ensure that BUMI assets are properly used, in the best interest of BUMI and all shareholders.

Members of the Directors are selected, appointed, and endorsed with five (5) years service period as stipulated in the Company's Articles of Association. A Director should possess sound judgment and exhibit the highest level of personal character and integrity, have demonstrated significant ability in his/her professional field and have such talent and/or experience, which will complement other members in providing collective stewardship to the Company.

Komposisi Direksi dapat dilihat pada tabel berikut

Board of Directors composition is presented as follows:



Direksi / Board of Directors	Jabatan / Position
Saptari Hoedaja	Presiden Direktur   President Director
Andrew C. Beckham	Direktur   Director
Dileep Srivastava	Direktur   Director
R.A Sri Dharmayanti	Direktur   Director
Haiyong Yu*	Direktur   Director
Xuefeng Ruan	Direktur   Director
Linjun Zhang	Direktur   Director
Yingbin Ian He**	Direktur   Director

\*)Berhenti tanggal 18 Juni 2019 | Ceased on June 18<sup>th</sup> 2019

\*\*)Bergabung tanggal 18 Juni 2019 | Joined on June 18<sup>th</sup> 2019

### Komite Direksi

Untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi telah membentuk komite berikut:

- Komite Pedoman Perilaku;
- Komite Sumber Daya Manusia;
- Komite Pengarah Teknologi Informasi

Keanggotaan Komite ditinjau secara berkala dan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan perusahaan.

### Komite Pedoman Perilaku

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 658/BR-BOD/VII/08 tertanggal 15 Juli 2008, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk Komite Pedoman Perilaku untuk memastikan Pedoman Perilaku Perusahaan dijalankan secara memadai dan Speak Up System beroperasi secara efektif. Komite Pedoman Perilaku mempunyai tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

- Mempromosikan penerapan Pedoman Perilaku.
- Menyediakan saran untuk meningkatkan standar etika Perusahaan.
- Mengatur sentralisasi dan penggunaan jasa outsourcing Speak Up System.
- Berusaha mengumpulkan/mendapatkan fakta awal yang memadai untuk melakukan penyelidikan yang berarti.
- Mengevaluasi informasi dan data Speak Up System yang diterima.
- Menjaga kerahasiaan Speak Up System.
- Merujuk laporan pelanggaran Pedoman Perilaku terhadap unit bisnis yang direkomendasikan Divisi Internal Audit atau Komite Audit.
- Berkonsultasi dengan Divisi Internal Audit atau Komite Audit jika ada keraguan tentang referensi yang diperlukan untuk investigasi.
- Mengawasi status investigasi.
- Memonitor penyelidikan/investigasi yang dilakukan oleh unit usaha terkait dan memastikan bahwa penyelidikan/investigasi dilakukan secara profesional dan tepat waktu.
- Memberikan tanggapan berdasarkan laporan investigasi kepada Pelapor mengenai hasil penyelidikan/investigasi.

Pada akhir tahun 2019, Komite Pedoman Perilaku terdiri atas Kepala Divisi Human Resources PT Bumi Resources Tbk. sebagai Ketua dan Kepala Divisi Human Resources di unit bisnis BUMI lainnya sebagai Anggota.

### Komite Sumber Daya Manusia

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 959/BR-BOD/X/10 tertanggal 8 Oktober 2010, Komite Sumber Daya Manusia dibentuk untuk meningkatkan efektivitas fungsi sumber daya manusia dalam organisasi dan diharapkan memberikan rekomendasi kepada Direksi secara proaktif mengenai kebijakan sumber daya manusia untuk grup BUMI dan melaporkan kemajuan implementasi

### Board of Directors' Committee

To assist the Directors in conducting its duties and responsibilities, the Directors have established the following Committees:

- Code of Conduct Committee
- Human Resources Committee
- Information Technology Steering Committee

Membership of the Risk Management Committee is reviewed periodically in accordance to applicable regulation and adapted to the needs of the company.

### Code of Conduct Committee

Through Decision Letter of the Board of Directors No. 658/BR-BOD/VII/08 dated 15 July 2008, Board of Directors formed the Code of Conduct Committee to ensure that Company's Code of Conduct is implemented adequately and the Speak Up System operates effectively. Code of Conduct Committees roles and responsibility as follow:

- Promote the implementation of Code of Conduct.
- Provide suggestion to improve the Company ethical standard.
- Manage the centralization and outsourcing of Speak Up System.
- Strive to gather enough initial facts to allow meaningful investigations.
- Evaluate information and data received under the Speak Up System.
- Maintain confidentiality of the Speak Up System.
- Refer reports on the Code of Conduct violations to the appropriate business units recommended by Internal Audit Division or Audit Committee.
- Consult with Internal Audit Division or Audit Committee if there is a doubt about whom a report should be referred to for investigation.
- Monitor the status of investigations.
- Monitor inquiry / investigation conducted by the relevant business units and ensure that the inquiry / investigation is done professionally and on time.
- Provide feedback regarding the investigation report to the Speaker

As of 2019, Code of Conduct Committee consists of Head of Division Human Resources PT Bumi Resources Tbk. (Chairman) and Head of Division Human Resources of other BUMI's business unit (Member).

### Human Resources Committee

Through Decision Letter of the Board of Directors No. 959/BR-BOD/X/10 dated 8 October 2010, the Human Resources Committee established to enhance the effectiveness of the organization in terms of its human resources function and is expected to proactively provide recommendations to the Board of Directors regarding human resources policies for BUMI Group and report the

beberapa kebijakan kepada Direksi. Komite Sumber Daya Manusia mempunyai tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut :

- Meninjau pengembangan sumber daya manusia.
- Menelaah kebijakan remunerasi dan tunjangan serta kesesuaian pelaksanaannya di BUMI Dana anak perusahaan.
- Menelaah proses seleksi dan perekrutan, remunerasi dan tunjangan serta nominasi dan rencana suksesi pada tingkat manajemen.
- Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal di atas untuk persetujuan Presiden direktur.
- Melakukan tugas dan tanggung jawab lain berkaitan dengan masalah sumber daya manusia BUMI dan anak perusahaan selain yang disebutkan di atas.

Susunan Komite Sumber Daya Manusia terdiri atas:

- Direktur Human Resources, PT Bumi Resources Tbk. – Ketua
- Chief Financial Officer, PT Bumi Resources Tbk. – Anggota.
- Chief Operating Officer, PT Kaltim Prima Coal – Anggota.
- Chief Operating Officer, PT Arutmin Indonesia – Anggota.
- Kepala Divisi HR & GA, PT Bumi Resources Tbk. – Anggota.

#### Komite Pengarah Teknologi Informasi

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 243/BR-BOD/IX/15 tanggal 17 September 2015. Komite IT Steering dibentuk untuk memastikan keselarasan inisiatif teknologi informasi dengan tujuan bisnis pada level tertinggi di dalam Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Komite IT Steering adalah sebagai berikut:

- Menjaga keselarasan strategis antara inisiatif Teknologi Informasi dengan tujuan bisnis.
- Memastikan bahwa inisiatif Teknologi Informasi memberikan nilai kepada bisnis.
- Pengawasan manajemen risiko terkait IT.
- Pengawasan kinerja manajemen.

Anggota dari Komite IT Steering adalah termasuk pemegang jabatan berikut ini:

- Direktur, Keuangan dan IT, PT Bumi Resources Tbk. – Ketua;
- Vice President, IT, PT Bumi Resources Tbk. – Wakil Ketua;
- Direktur, SDM & Legal, PT Bumi Resources Tbk. – Anggota;
- Vice President, Marketing, PT Bumi Resources Tbk – Anggota;
- Direktur Utama, PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia – Anggota ;
- Direktur Operasi, PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia – Anggota;
- Direktur Keuangan, PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia – Anggota;
- Anggota sementara, apabila dibutuhkan, yang ahli dalam proses bisnis tertentu dan teknologi.

implementation progress of such policies to the Board of Directors. Human Resources Committee roles and responsibility as follow:

- To review human resources development.
- To review the remuneration and benefits policies and practice alignment of BUMI and subsidiaries.
- To review the hiring and selection process, remuneration and benefits, and succession planning and nomination at the management level.
- To provide recommendations to the Board of Directors relating to the above matters to the President Director for approval.
- To perform other duties and responsibilities relating to human resources matters of BUMI and its subsidiaries beyond those mentioned above.

As of 2019, Human Resources Committee consists of:

- Human Resources Director, PT Bumi Resources Tbk. – Chairman
- Chief Financial Officer, PT Bumi Resources Tbk. – Member.
- Chief Operating Officer, PT Kaltim Prima Coal – Member.
- Chief Operating Officer, PT Arutmin Indonesia – Member.
- Head Division HR & GA, PT Bumi Resources Tbk. – Member.

#### Information Technology Steering Committee

Through Decision Letter of the Board of Directors No. 243/BR-BOD/IX/15 dated 17 September 2015. IT Steering Committee established to maintain strategic alignment of IT initiatives and business objectives at the highest level of the organization. Roles and responsibility of IT Steering Committee are as follow:

- Maintaining strategic alignment of IT initiatives and business objectives.
- Ensuring that IT initiatives deliver value to business.
- Overseeing risk management regarding to IT.
- Overseeing performance management.

The members of the IT Steering Committee include the following position holders :

- Director, Finance & IT, PT Bumi Resources Tbk. – Chairman;
- Vice President, IT, PT Bumi Resources Tbk. – Vice Chairman;
- Director, Human Resources & Legal, PT Bumi Resources Tbk. – Member;
- Vice President, Marketing, PT Bumi Resources Tbk – Member;
- Chief Executive Officer, PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia – Member;
- Chief Operating Officers, PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia – Member;
- Chief Financial Officers, PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia – Member
- Ad hoc members, as required, who are experts of particular business processes or technologies

## KONFLIK KEPENTINGAN DAN RANGKAP JABATAN BADAN TATA KELOLA (102-23) (102-25)

Dalam kegiatan bisnis Perusahaan, tidak jarang terjadi konflik kepentingan dari satu pihak kepada pihak lainnya. Untuk menghindari hal tersebut Perusahaan menetapkan pedoman penanganan benturan kepentingan.

Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang untuk melakukan transaksi yang memiliki potensi benturan kepentingan dan untuk mengambil keuntungan pribadi dari setiap aktivitas BUMI, atau anak perusahaan, selain dari gaji, honorarium, dan fasilitas lain yang diterima dari Perusahaan atas posisi mereka sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disahkan oleh RUPS.

Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan apabila terjadi perubahan portofolio kepemilikan saham pribadi maupun anggota keluarga baik di BUMI atau diluar BUMI untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

Pada tahun 2019, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Tidak ada pula anggota Dewan Komisaris maupun Direksi BUMI yang merangkap jabatan di Perusahaan. Selain itu, Tidak ada Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi karena Badan Tata Kelola Tertinggi dijalankan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama dengan tugas dan tanggung jawab yang masing-masing saling melengkapi.

## KEBIJAKAN NOMINASI DAN MEMILIH BADAN TATA KELOLA TERTINGGI

Secara umum, seluruh calon Dewan Komisaris dan Direksi BUMI harus memenuhi kriteria berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. tidak pernah dinyatakan pailit
  - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit
  - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi yang selama menjabat:
    - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi pernah ditolak oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
    - pernah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan

## CONFLICTS OF INTEREST AND DUAL POSITION ON GOVERNANCE BODY

In the Company's business activities, conflicts of interest involving one party or another can often occur. To avoid this, the Company has established guidelines for handling conflicts of interest.

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is prohibited from conducting transactions that have the potential for a conflict of interest and to take personal advantage of any BUMI or subsidiary activities. Apart from salaries, honoraria, and other facilities received from the Company for their position as members of the Boards of Commissioners or Directors that have been approved by the GMS.

The Board of Commissioners and Directors are also required to report to the Corporate Secretary if there is a change in the portfolio of private share ownership or family members either on BUMI or outside BUMI to be subsequently submitted to the Capital Market Authority no later than three (3) days after the transaction occurs.

In 2019, there were no members of the Board of Commissioners and Directors who owned Company shares either directly or indirectly. Furthermore, there were no members of the BUMI Board of Commissioners or Directors holding concurrent positions in the Company. Nor were they Chair of the Supreme Governance Agency, as the Supreme Governance Agency is run by the Board of Commissioners and Board of Directors together with their respective duties and responsibilities.

## NOMINATION POLICY AND SELECTING THE HIGHEST GOVERNANCE AGENCY

All candidates for BUMI's Board of Commissioners and Directors must meet the following criteria:

1. Having a good character, integrity and morale;
2. Able to undertake legal transactions;
3. Within five (5) years prior to appointment and during his/her tenure:
  - a. Never been declared a bankrupt;
  - b. Never been a member of Directors and/or Board of Commissioners who was responsible for causing a company to be bankrupt;
  - c. Never been charged in court under a criminal case in relation to financial matters; and
  - d. As a member of Directors and/or Board of Commissioners has never during his/her tenure:
    - Failed to hold an AGMS;
    - The responsibility as a member of the Boards of Commissioners or Directors has been rejected by the AGMS or has not been given responsibility as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners by the AGMS; and
    - Caused the company not to meet the obligation

tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
6. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

to submit annual financial statements and/or financial reports to the OJK.

5. Having commitment to comply with laws and regulations; and
6. Having knowledge and/or expertise in the essential field of a Public Company.

#### PROGRAM PELATIHAN BERKELANJUTAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (102-27) (POJK51 - 5.b)

BUMI berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Direksi, baik melalui pelatihan, seminar, konferensi, serta kegiatan lainnya yang relevan. BUMI secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setahun mengadakan kegiatan knowledge update sebagai bagian dari program pelatihan berkelanjutan Perusahaan untuk manajemen eksekutif Perusahaan termasuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan program pelatihan Dewan Komisaris di tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

#### SUSTAINABLE TRAINING PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

BUMI is committed to enhancing the competence of the Directors, whether through training, seminars, conferences, and other relevant activities. BUMI regularly holds, at least once a year, knowledge update activities as part of the Company's ongoing training program for the Company's executive management including all members of the Board of Commissioners and Directors

The implementation of the Board of Commissioners' training program in 2019 is as following:

Nama/ Name	Tanggal Pelatihan / Training Date	Judul Pelatihan / Subject
Nalikant A. Rathod (NR)	27 - 28 March 2019	22 <sup>nd</sup> Asian Investment Conference
	28 - 31 May 2019	Merrill Lynch Emerging Markets Debt & Equity Conference
	22 - 23 October 2019	Asia Credit Conference – A New Asset Class
	7 - 8 November 2019	Nomura High Yield Corporate Day Event
Anton Setianto Soedarsono (ASS)	28 Juni 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk, Governance and CSR
	11 Desember 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk Governance and Sustainability/CSR
Kanaka Puradiredja (KP)	28 June 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk, Governance and CSR
	11 December 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk Governance and Sustainability/CSR
Y.A Didik Cahyanto (DC)	28 June 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk, Governance and CSR
	11 December 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk Governance and Sustainability/CSR
R. Eddie Junianto Subari (EJS)	28 June 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk, Governance and CSR
	11 December 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk Governance and Sustainability/CSR
Thomas M. Kearney (TK)	25 March 2019	Citi Investor Meeting
	27 - 28 March 2019	22 <sup>nd</sup> Asian Investment Conference
	11 April 2019	Merrill Lynch Conference
	28 - 31 May 2019	Merrill Lynch Emerging Markets Debt & Equity Conference
	25 September 2019	Emerging Markets Credit Conference
	10 October 2019	2nd Asia High Yield Conference
	22 - 23 October 2019	Asia Credit Conference – A New Asset Class
7 - 8 November 2019	Nomura High Yield Corporate Day Event	

Nama/ Name	Tanggal Pelatihan / Training Date	Judul Pelatihan / Subject
Jinping Ma (JM)	28 June 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk, Governance and CSR
	11 December 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk Governance and Sustainability/CSR
Wen Yao (WY)	28 June 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk, Governance and CSR
	11 December 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk Governance and Sustainability/CSR

Sementara, pelaksanaan program pelatihan Direksi di tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Meanwhile, the implementation of the Directors' training program in 2019 can be seen in the following table:

Nama / Name	Tanggal Pelatihan / Training Date	Judul Pelatihan/ Subject
Saptari Hoedaja (SH)	15 - 16 February 2019	Bumi Investor Gathering: "Investment in Bumi Resources in between trust and unlimited returns"
	28 June 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk, Governance and CSR
	20 November 2019	Indonesian Mining Awards 2019
	21 November 2019	Significant Risk Assessment Workshop for BUMI and its subsidiaries.
	11 December 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk Governance and Sustainability/CSR
Andrew C. Beckham (ACB)	15 - 16 February 2019	Bumi Investor Gathering: "Investment in Bumi Resources in between trust and unlimited returns"
	27 - 28 March 2019	22nd Asian Investment Conference
	10 April 2019	JP Morgan Credit Investor Meeting, Jakarta
	11 April 2019	Merrill Lynch Conference, Jakarta
	14 May 2019	Nomura Investor Meeting, Jakarta
	28 June 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk, Governance and CSR
	7 August 2019	Indonesia Investor Conference, Jakarta
	11 September 2019	CLSA's Investors Forum, Hong Kong
	18 September 2019	Standard Chartered Investor Meeting, Jakarta
	25 September 2019	JP Morgan Emerging Markets Credit Conference, London UK
	8 October 2019	Barclays bond investor meeting, Jakarta
	10 October 2019	Merrill Lynch 2nd Asia High Yield Conference
	22 - 23 October 2019	JP Morgan Asia Credit Conference – A New Asset Class. Hong Kong
	7 - 8 November 2019	Nomura High Yield Corporate Day Event, Hong Kong
20 - 21 November 2019	Significant Risk Assessment Workshop for BUMI and its subsidiaries.	
26 November 2019	FT-AIIB Summit 2019 - Driving creativity and innovation in infrastructure finance, Jakarta	
11 December 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk Governance and Sustainability/CSR	

Nama / Name	Tanggal Pelatihan / Training Date	Judul Pelatihan/ Subject
Dileep Srivastava (DSV)	15 - 16 February 2019	Bumi Investor Gathering: "Investment in Bumi Resources in between trust and unlimited returns"
	27 February 2019	Citi's 16th Annual Asia Pacific Investor Conference 2019
	16 March 2019	Maybank Investor Gathering, Jakarta.
	25 March 2019	Citi Investor Gathering, Jakarta.
	27 - 28 March 2019	22nd Asian Investment Conference
	10 April 2019	JP Morgan Credit Investor Meeting, Jakarta
	11 April 2019	Merrill Lynch Conference, Jakarta
	14 May 2019	Nomura Investor Meeting, Jakarta
	28 - 31 May 2019	Merrill Lynch Emerging Markets Debt & Equity Conference, Miami USA
	23 - 25 June 2019	Coaltrans 2019, Bali
	28 June 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk, Governance and CSR
	23 July 2019	CNBC Indonesia Conference
	2- 3 August 2019	Bumi Investor Gathering: "The Present and Future of Bumi Resources - Indonesia's Largest Coal Producer Seminar"
	7 August 2019	Indonesia Investor Conference, Jakarta
	11 September 2019	CLSA's Investors Forum, Hong Kong
	18 September 2019	Standard Chartered Investor Meeting, Jakarta
	25 September 2019	JP Morgan Emerging Markets Credit Conference, London UK
	8 October 2019	Barclays bond investor meeting, Jakarta
	10 October 2019	Merrill Lynch 2nd Asia High Yield Conference
	14 October 2019	The 11th CG Conference & Award 2018. Jakarta
22 - 23 October 2019	JP Morgan Asia Credit Conference – A New Asset Class. Hong Kong	
7 - 8 November 2019	Nomura High Yield Corporate Day Event, Hong Kong	
13 November 2019	The Asset 14th Asia Bond Markets Summit, Singapore.	
20 - 21 November 2019	Significant Risk Assessment Workshop for BUMI and its subsidiaries.	
26 November 2019	FT-AIIB Summit 2019 - Driving creativity and innovation in infrastructure finance, Jakarta	
11 December 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk Governance and Sustainability/CSR	
RA Sri Dharmayanti (RAS)	28 June 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk, Governance and CSR
	11 December 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk Governance and Sustainability/CSR
Xuefeng Ruan (XR)	28 June 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk, Governance and CSR
	11 December 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk Governance and Sustainability/CSR
Linjun Zhang (LZ)	28 June 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk, Governance and CSR
	11 December 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk Governance and Sustainability/CSR

Nama / Name	Tanggal Pelatihan / Training Date	Judul Pelatihan/ Subject
Yingbin Ian He (IH)	28 June 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk, Governance and CSR
	8 October 2019	Barclays bond investor meeting, Jakarta
	11 December 2019	Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk Governance and Sustainability/CSR

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (102-28)

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Secara regular, paling sedikit 1 (satu) tahun sekali, Dewan Komisaris harus melakukan self-assessment dalam kegiatan penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan kinerja Dewan Komisaris secara kolektif.

Proses penilaian kinerja masing-masing Dewan Komisaris diketuai oleh Dewan Komisaris untuk kemudian dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme pencapaian Indikator kinerja kunci (Key Performance Indicators). Pemegang Saham menentukan target di awal tahun dan diterjemahkan dalam KPI yang akan dinilai pada akhir tahun. Parameter penilaian tersebut telah mencakup aspek sosial dan lingkungan selain aspek ekonomi.

Indikator kinerja kunci yang digunakan untuk mengkaji kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

## PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

### Evaluation of Board of Commissioners

On a regular basis, at least once a year, the Board of Commissioners shall conduct a self-assessment on the performance evaluation of each member of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' performance evaluation as a Board.

Performance evaluation process of each Director individually is chaired by the Board of Commissioners and reported to shareholders in the GMS.

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors is carried out through the mechanism of Key Performance Indicators achievement. Shareholders determine the target at the beginning of the year and translate it into KPI to be assessed at the end of the year. The assessment parameters include social and environmental aspects in addition to economic aspects

The Key Performance Indicators for the Board of Commissioners are as follows:

### Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicators

Nilai, visi, misi, maksud, tujuan dasar, kebijakan, rencana, dan perencanaan keuangan, serta praktik penyelenggaraan perusahaan yang telah dibuat, diterapkan dan diawasi dengan baik; The Company's values, vision, mission, purpose, basic objectives, policies, plans, and financial plans, as well as good corporate governance practices are in place, implemented, and monitored within good manner.

Dewan Komisaris dan komite yang diperlukan untuk membantu Dewan Komisaris telah dibentuk dan dikelola serta beroperasi dengan baik; The board of Commissioners and necessary committees are established, managed and operating within good manner;

Petunjuk dan saran kepada Presiden Direktur dan/atau anggota Direksi lainnya diberikan dengan memadai, dan efektivitas kinerja dari Direksi dan manajemen meningkat; Guidance and advice to the President Director and the other Director's members are provided properly and the effectiveness of the Board management is significantly increased

Keputusan penting dalam hal modal dan keuangan dipertimbangkan dengan baik dan dilaksanakan secara layak dan kemungkinan risiko dan kerugian dapat diminimalisasi; Major decisions on capital and financial matters are well considered and executed properly and the possibility of loss is minimized;

Kepuasan Pemegang Saham berkaitan dengan perlindungan terhadap aktiva Perusahaan, akurasi informasi, dan pembayaran dividen terpenuhi; The satisfaction of Shareholders relating the prevention of the Company's assets, the accuracy of the information and dividend payments are fulfilled

Pelaksanaan rapat secara berkala Dewan Komisaris dan rapat dengan Direksi Undertaking regular meetings of the Board of Commissioners and meetings with Directors.

Penilaian kinerja individu Dewan Komisaris dapat dilihat di penilaian masing-masing Komite terkait. Assessment of the individual performance of the Board of Commissioners can be referred to in the respective assessments of their respective Committees.

Pada tahun 2019, telah dilakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan masing-masing anggota dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

### Penilaian Kinerja Direksi

Sebagai upaya penerapan prinsip GCG, BUMI telah membuat pedoman penilaian kinerja semua elemen organisasi Perusahaan yang terangkum dalam Panduan Dewan BUMI. Panduan tersebut menguraikan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai acuan penilaian kinerja setiap anggota Direksi.

Secara reguler, paling sedikit 1 (satu) tahun sekali, Direksi harus melakukan self-assessment dalam kegiatan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan kinerja Direksi secara kolegal.

Proses penilaian kinerja masing-masing Direksi diketuai oleh Dewan Komisaris.

Kriteria-kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja individu anggota Direksi antara lain:

- Secara konsisten berupaya meningkatkan nilai pemegang saham
- Kompetensi dalam memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi strategi Perusahaan
- Memiliki pemahaman yang tinggi terhadap risiko utama yang mempengaruhi Perusahaan
- Diskusi dan pembahasan yang produktif dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi
- Hubungan yang kuat antara Direksi dan manajemen
- Kualitas dan ketepatan waktu pelaksanaan rapat, kertas kerja Direksi, dan dukungan di bidang sekretariat
- Komposisi anggota yang efektif, yang merupakan perpaduan yang tepat atas keahlian dan pengalaman dari para anggota.

Pada tahun 2019, telah dilakukan penilaian atas kinerja Direksi.

### INTERAKSI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [103-1][102-40][102-42][102-43][102-44] (POJK51 – 5.d)

BUMI menyadari bahwa pemangku kepentingan merupakan pihak yang mempunyai peran penting dalam mewujudkan keberlanjutan perusahaan. Untuk itu, dalam semua proses pengambilan keputusan BUMI senantiasa melibatkan pemangku kepentingan yang terkait. Pelibatan kepentingan digunakan BUMI sebagai sarana untuk mendapatkan pemahaman dan harapan dari para pemangku kepentingan.

Sejalan dengan Standar AA1000 SES (2015), BUMI melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap perkembangan pasar dan interaksi eksternal untuk mengidentifikasi pemangku kepentingannya - yaitu individu atau kelompok dengan atribut sebagai berikut:

In 2019, the performance evaluations of Board of Commissioners and each member have been conducted in the Joint Boards' meeting.

### Evaluation of Directors

As an effort to apply GCG principles, BUMI has developed guidelines for performance assessment of all elements of the organization of the Company summarized in the BUMI Board Manual. The Manual describes the Main Performance Indicator (IKU) as a benchmark for the performance assessment of each member of the Board of Directors.

On a regular basis, at least once a year, the Board of Directors should conduct a self-assessment on the performance evaluation of each member of the Board of Directors and the Board of Directors' performance evaluation as a Board.

Performance evaluation process of the Board of Directors individually is chaired by the Board of Commissioners.

The criteria for evaluating the Board of Directors' individual performance are:

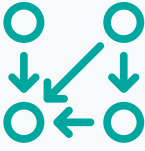



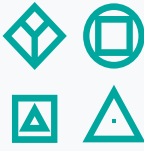
- Consistently striving to increase shareholder value
- Competence in making useful contribution to the Company's strategy
- Having a high understanding of the main risks that affect the Company
- Productive discussions in meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Strong relationship between the Board of Directors and management
- Quality and timeliness of meetings, Directors' working papers, and secretariat support
- Effective member composition, which is an appropriate mix of members' expertise and experience.

In 2019, the performance evaluations of Directors has been conducted.

### INTERACTION WITH STAKEHOLDERS

BUMI realizes that stakeholders are parties who have an important role to play in achieving corporate sustainability. Thus, all BUMI's decision-making processes always involve relevant stakeholders. The involvement of interests is used by BUMI as a means to gain understanding and expectations from stakeholders.

In line with AA1000 SES 2015, BUMI conducts continuous monitoring of market developments and external interactions to identify stakeholders - namely individuals or groups with the following attributes:

 <p><b>Dependency</b></p>	 <p><b>Responsibility</b></p>	 <p><b>Tension</b></p>	 <p><b>Influence</b></p>	 <p><b>Diverse Perspective</b></p>
<p>kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung saling memiliki ketergantungan pada aktivitas, produk atau layanan dengan BUMI.</p> <p>groups or individuals who are directly or indirectly dependent on BUMI's activities, products or services and associated performance, or on whom the organisation is dependent in order to operate</p>	<p>kelompok atau individu yang dimiliki BUMI, atau di masa depan mungkin memiliki tanggung jawab hukum, komersial, operasional atau etika / moral;</p> <p>groups or individuals to whom BUMI has, or in the future may have, legal, commercial, operational or ethical/moral responsibilities</p>	<p>kelompok atau individu yang menjadi perhatian khusus dari BUMI sehubungan dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu;</p> <p>groups or individuals who need immediate attention from BUMI with regard to financial, wider economic, social or environmental issues</p>	<p>kelompok dan individu yang memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan strategis atau operasional stakeholder BUMI;</p> <p>groups or individuals who can have an impact on BUMI's strategic or operational decision-making</p>	<p>kelompok dan individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi sebaliknya</p> <p>groups or individuals whose different views can lead to a new understanding of the situation and the identification of opportunities for action that may not otherwise occur</p>

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka pemangku kepentingan bagi Perusahaan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Based on the results of the analysis, stakeholders of BUMI are identified as follows:

Stakeholders	Stakeholders Attribute
Customers	Dependency, Responsibility, Influence, Proximity
Government (OJK and BEI)	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity
Investor	Dependency, Responsibility, Influence, Proximity
Employee of BUMI and Business units	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Proximity
NGO/ Civil Society Organisation	Tension, Influence, Diverse Perspective
Supply Chain	Dependency, Responsibility, Tension, Proximity
Association	Tension, Influence, Proximity
Media	Tension, Influence, Diverse Perspective
Community around the company's operation	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity

Pada saat pemangku kepentingan telah diidentifikasi, BUMI selanjutnya melakukan pemetaan kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan peringkat kepada pemangku kepentingan yang paling relevan serta isu material apa yang dianggap penting dan sejalan dengan strategi Perusahaan. Kriteria yang kami susun untuk melakukan pemetaan pemangku kepentingan adalah:

**Expertise**

- **Contribution:** Apakah pemangku kepentingan memiliki informasi, masukan, atau keahlian tentang isu/masalah yang dapat bermanfaat bagi perusahaan?
- **Legitimacy:** Seberapa besar pengaruh / legitimasi para pemangku kepentingan dalam proses pelibatan?

**Value**

- **Willingness to engage:** Seberapa bersedia pemangku kepentingan untuk terlibat?
- **Influence:** Seberapa besar pengaruh pemangku kepentingan?
- **Necessity of involvement:** Apakah pemangku kepentingan dapat mempengaruhi proses pelibatan jika mereka tidak termasuk dalam proses?

Hasil pemetaan masing-masing pemangku kepentingan disajikan pada tabel berikut:

After the stakeholders had been identified, BUMI mapped the stakeholders to provide the most relevant ratings and material issues that are considered important and in line with the Company's strategy. The following are the criteria for conducting stakeholder mapping:

**Expertise**

- **Contribution (C):** Does the stakeholder have information, counsel, or expertise on the issue that could be helpful to the company?
- **Legitimacy (L):** How legitimate is the stakeholder's claim for engagement?

**Value**

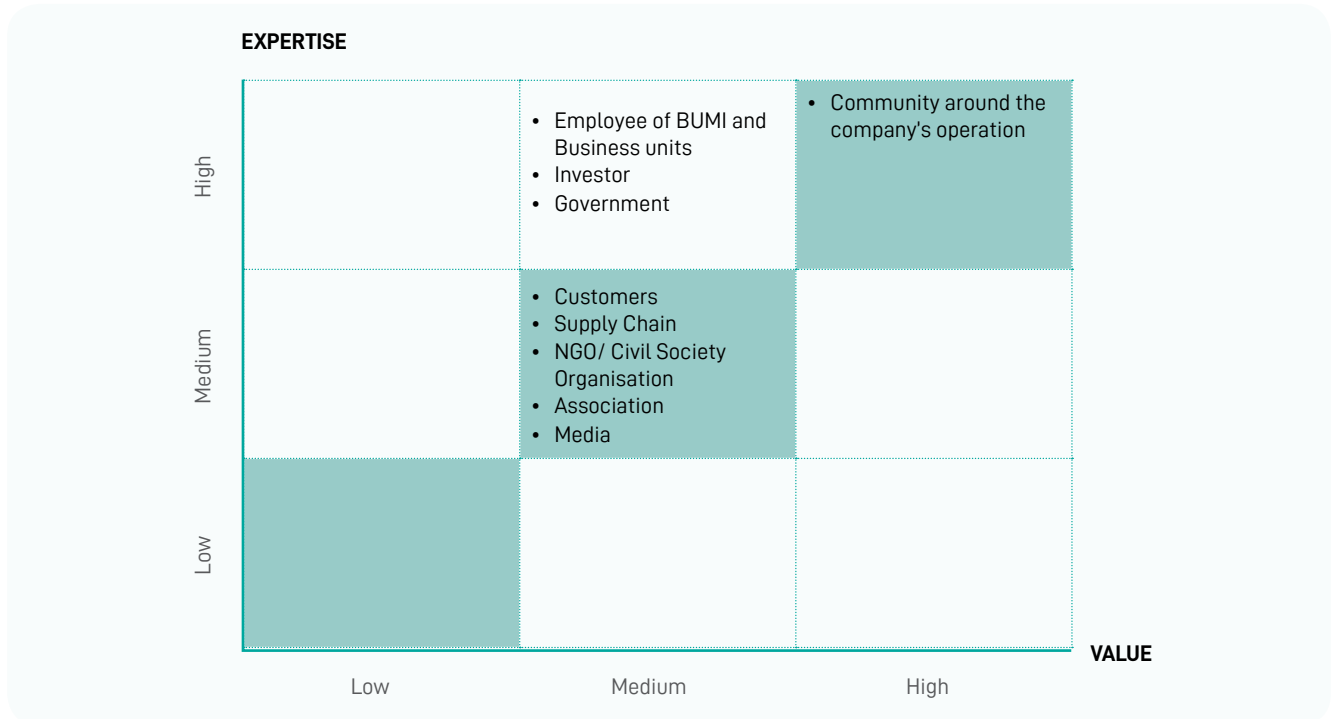
- **Willingness to engage (W):** How willing is the stakeholder to engage?
- **Influence (I):** How much influence does the stakeholder have?
- **Necessity of involvement (N):** Is this someone who could derail or delegitimize the process if they were not included in the engagement?

The results of stakeholder mapping are presented in the following table:

Stakeholders	Stakeholders Criteria				
	Expertise		Value		
	Contribution	Legitimacy	Willingness to engage	Influence	Necessity of involvement
Community around the company's operation	Medium	High	High	High	High
Employee of BUMI and Business units	High	High	High	Medium	Medium
Investor	High	High	Medium	Medium	Medium
Government (OJK and BEI)	High	High	Low	Medium	Medium
Customers	Medium	Medium	Medium	Medium	Medium
Supply Chain	Medium	Medium	Medium	Medium	Medium
NGO/ Civil Society Organisation	Medium	Medium	Medium	Medium	Medium
Association	Medium	Medium	Medium	Medium	Medium
Media	Medium	Medium	Medium	Medium	Medium

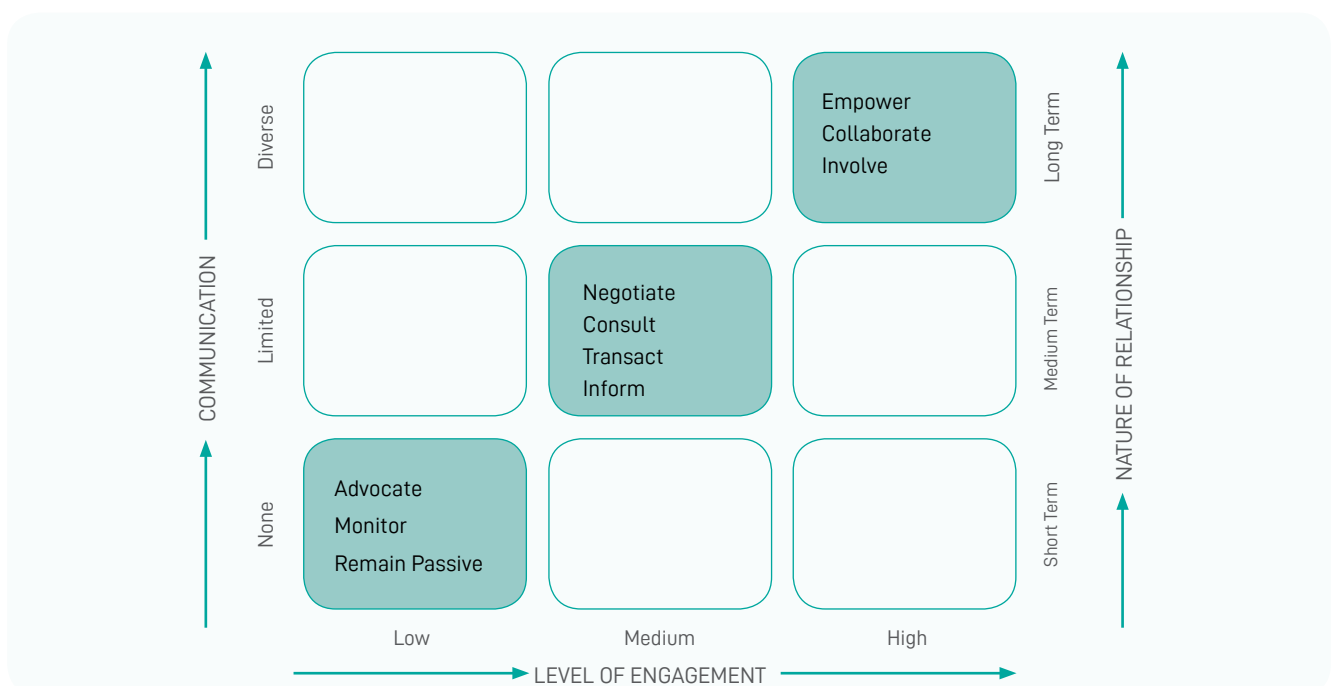
Selanjutnya hasil pemetaan akan disusun menjadi prioritas sebagai dasar proses implementasi pelibatan pemangku kepentingan.

Furthermore, the results of the mapping will be arranged into a priority matrix as a basis for the process of implementing stakeholder engagement.



Secara umum, dalam pelibatan pemangku kepentingan, kami menggunakan beberapa pendekatan yang ditentukan dari kategori pemangku kepentingan, isu/masalah yang dianggap penting dan tujuan pelibatan pemangku kepentingan tersebut. Metode yang paling cocok akan dipilih demi memenuhi kebutuhan, ekspektasi dan kapasitas para pemangku kepentingan terkait.

We use several approaches that are determined based on stakeholder categories, issues / problems that are considered important, and the objectives of involving these stakeholders. The most suitable method will be chosen to meet the needs, expectations and capacities of the relevant stakeholders.



Tingkat kesuksesan pelibatan pemangku kepentingan yang Kami lakukan, akan dipantau berdasarkan persepsi saat ini dan hasil yang diharapkan oleh pemangku kepentingan terhadap perencanaan, aktivitas dan kinerja pelibatan pemangku kepentingan yang telah kami lakukan. Secara umum Kami pun melakukan survey secara periodik kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan feedback terkait efektivitas pelibatan dengan mereka. Selain itu, untuk beberapa pelibatan yang lebih spesifik, Kami juga menggunakan indikator yang berbeda demi mengukur kesuksesan pelibatan pemangku kepentingan, tergantung dari hasil yang diharapkan oleh mereka dan akan ditentukan berdasarkan kasus per kasus.

The level of success of stakeholder engagement will be reviewed based on current perceptions and also based on the results expected by stakeholders on stakeholder engagement planning, activities and performance. In general, we conducted periodic surveys to the stakeholders to gain feedback related to the effectiveness of engagement. For some more specific engagements, we use different indicators to measure the success of stakeholder engagement, depending on the expected results and that will be determined on a case-by-case basis.

Hasil pelibatan pemangku kepentingan yang kami lakukan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

The results of our stakeholder engagement are presented in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Topik Material Material Topics	Metode dan Frekuensi Pelibatan Methods and Frequency of Engagement	Respon Perusahaan atas Topik Material Company Response to Material Topics
Masyarakat sekitar Local Community	Kesehatan dan Keselamatan Kerja   Occupational Health and Safety Kepatuhan Hukum   Legal Compliance Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Sosial-Ekonomi   Contributions to Socio-Economic Growth Perlindungan Hak Asasi Manusia   Human Rights protection	Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan (minimal satu kali setahun) Inform, Transact, Consult, Negotiate, Involve, Collaborate and Empower	Sosialisasi dampak lingkungan kepada warga masyarakat Menerima masukan/ keluhan masyarakat Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan Dissemination of environmental impacts to community Receiving community input / grievances Implementation of the Company's Corporate Social Responsibility Program
Karyawan BUMI, Unit Bisnis dan Serikat Pekerja BUMI employees, business units and trade unions	Kesehatan dan Keselamatan Kerja   Occupational Health and Safety Kepatuhan Hukum   Legal Compliance Keuntungan   Profitability	Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan (minimal dua kali setahun) Inform, Consult, Negotiate and Involve	Speak Up System Konsultasi dan Negosiasi Peraturan Perusahaan (PP) dan/ atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB) / Consultation and Negotiation of Company Regulations and / or Collective Labor Agreement Bipartit Meeting antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja Survei keterikatan karyawan, yang meliputi kepuasan dan persepsi / Bipartit Meeting between Companies and Labor Unions Employee engagement survey, which includes culture, satisfaction, perception, etc
Investor	Keuntungan   Profitability Kesehatan dan Keselamatan Kerja   Occupational Health and Safety Kepatuhan Hukum   Legal Compliance Pengelolaan dan Kinerja Lingkungan Hidup   Environmental Management and Performance Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Sosial-Ekonomi   Contributions to Socio-Economic Growth	Pemberian Informasi dan Pelibatan (minimal satu kali setahun) Inform and Involve	Publikasi laporan tahunan, laporan keuangan, laporan keberlanjutan dan website RUPS, minimal satu kali setahun Publication of annual report, financial report, sustainability report and website General Meeting of Shareholders, at least once a year
Supply Chain	Keuntungan   Profitability Kepatuhan Hukum   Legal Compliance	Pemberian Informasi dan Kolaborasi (minimal satu kali setahun) Inform and Collaborate	Pemberian informasi penyelenggaraan tender secara terbuka dan transparan / Provision of information related to tender openly and transparently Pelaksanaan proyek bersama; koordinasi rutin dengan vendor / Joint project implementation; regular coordination with contractors

Pemerintah Government (OJK and BEI)	Kepatuhan Hukum   Legal Compliance Program Paska-Tambang   Post-Mining Program Pengelolaan dan Kinerja Lingkungan Hidup   Environmental Management and Performance	Pemberian Informasi dan Konsultasi (minimal satu kali setahun) Inform and Consult	Public expose, minimal satu kali setahun Pelaporan rutin kepada OJK Held a public expose with IDX, at least once a year Regular Reporting to FSA
Media	Peningkatan Kondisi Kehidupan Masyarakat   Improving the Community's Life Conditions Kepatuhan Hukum   Legal Compliance	Pemantauan & Pemberian Informasi (minimal satu kali setahun) Monitor and Inform	Media monitoring secara reguler / Regular media monitoring Penyampaian informasi rutin; media release dan press conference sesuai kebutuhan / Regular information submission; media release and press conference as needed Media visit
Pelanggan Customers	Kualitas Produk dan Pemasaran   Product Quality and Marketing	Pemberian Informasi dan Konsultasi Inform and Consult	Pembuatan kontrak penjualan dengan jaminan kualitas, ketepatan pengiriman dan kesinambungan pasokan Survei kepuasan pelanggan Develop sales contracts with guaranteed quality, prompt delivery and continuity of supply Customer satisfaction survey
NGO/ Civil Society Organisation	Pelibatan Masyarakat Sekitar   Engagement of the surrounding community Kepatuhan Hukum   Legal Compliance Perlindungan Hak Asasi Manusia   Human Rights protection	Pemberian Informasi dan Kolaborasi (minimal satu kali setahun) Inform and Collaborate	Sosialisasi dampak sosial lingkungan Kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat Disseminate social environment impact Collaboration on the community empowerment and cooperation
Asosiasi Association	Kepatuhan Hukum   Legal Compliance	Pemberian Informasi, Konsultasi (minimal satu kali setahun) Inform and Consult	Penyelenggaraan seminar dan konferensi Pengembangan kapasitas sesuai kebutuhan Organizing seminars and conferences Capacity building as needed





# Melangkah Maju dalam **PENGHORMATAN HAK ASASI MANUSIA**

Moving Forward Of Human Rights Respect

"Kami bangga karena pada tahun 2019 telah berhasil masuk dalam nominasi 3 besar sebagai perusahaan publik terbaik dalam kinerja penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM) yang diadakan oleh FIHRRST dengan didukung oleh Pemerintah, Asosiasi Pengusaha, Organisasi Dunia dan Masyarakat Sipil. Kami percaya keberhasilan tersebut merupakan buah kerja keras seluruh karyawan dalam melaksanakan kebijakan dan prosedur HAM yang sejalan dengan Prinsip-Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Bisnis dan HAM (UN Guiding Principles on Business and Human Rights)."

" In 2019, we were proud of being nominated as one of the top three companies for our human rights system and performance in the Overall Ranking of 100 Public Companies in Indonesia at the 2019 Pioneering Rank Award from the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST), supported by the Government, Employers' Association, World Organizations and Civil Society. We believe this success came from the hard work of all employees in implementing human rights policies and procedures that are in line with the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights. "

## KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA (103-2)

Era persaingan global seperti sekarang ini, telah menjadi tantangan bagi semua perusahaan untuk saling bersaing dalam menunjukkan kinerja terbaiknya kepada para pemangku kepentingan. Kami bangga karena telah menyusun kebijakan HAM yang diluncurkan pada tahun 2018, dimana dengan kebijakan HAM tersebut sangat membantu BUMI dalam menjawab tantangan dari para pemangku kepentingan dalam perspektif penghormatan HAM. Seperti kami rasakan pada tahun 2019, kami telah berhasil menjawab tantangan dari pemangku kepentingan melalui kepatuhan terhadap persyaratan yang ditetapkan oleh Responsible Mining Index (RMI) dan ISO 26000.

### KOMITMEN HAM BUMI

1. Melarang segala bentuk praktik kerja paksa, perbudakan modern, dan segala bentuk jual beli manusia.
2. Mengidentifikasi setiap bentuk pekerja anak dalam operasi perusahaan, unit bisnis dan rantai pasokan. Kami juga berkomitmen dengan bertindak tegas melawan praktik-praktik yang melibatkan pekerja di bawah usia 18 tahun dalam operasionalnya.
3. Melindungi dan menjaga keselamatan pekerja dan pengunjung yang bekerja atau mengunjungi wilayah operasi kami.
4. Memberikan hak kepada karyawan untuk mendirikan, bergabung atau tidak bergabung dalam serikat kerja tanpa kekhawatiran akan mengalami pembalasan, intimidasi, atau pelecehan.
5. Meningkatkan kesadaran hak asasi manusia bagi personil keamanan untuk tidak menggunakan segala bentuk ancaman atau kekerasan dalam kegiatan pengamanan tempat kerja.
6. Melarang segala bentuk diskriminasi dalam hal pembayaran upah, perekrutan, promosi, pelatihan dan pemberian fasilitas berdasarkan suku, agama, ras maupun gender.
7. Memberikan dan mendorong unit bisnis serta rantai pasokan untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, terbebas dari segala bentuk pelecehan.
8. Melarang segala bentuk indikasi yang mengarah pada tindakan korupsi dan penyuapan.
9. Memasukkan aspek HAM dalam setiap perjanjian kerja sama kepada konsultan, kontraktor dan pemasok kami serta mendorong mereka untuk mematuhi komitmen hak asasi manusia.
10. Melakukan penghormatan terhadap hak-hak masyarakat adat yang terdampak oleh kegiatan bisnis kami, salah satunya dengan menerapkan prinsip persetujuan bebas, didahulukan dan diinformasikan (Free, Prior, Inform, Consent) dalam proses penggunaan lahan masyarakat adat.
11. Mengidentifikasi segala tindakan yang berpotensi akan memberikan dampak kerugian terutama bagi masyarakat sekitar demi komitmen untuk menciptakan masyarakat yang sehat, aman dan sejahtera.

## HUMAN RIGHTS POLICY

In the era of global competition, all companies are challenged to compete with each other in order to show their best performance to their stakeholders. We are proud to have developed a human rights policy launched in 2018, which has greatly assisted BUMI in responding to the challenges from stakeholders with regard to respect for human rights. As happened in 2019, we have successfully responded to new challenges through compliance with the requirements set by the Responsible Mining Index (RMI) and ISO 26000.

### BUMI'S HUMAN RIGHTS COMMITMENT

1. Prohibiting all forms of forced labor, modern slavery, and all forms of human trafficking.
2. Identifying every form of child labor in the operations of companies, business units, and supply chains. We act decisively against practices involving workers under the age of 18 in the business operations.
3. Protecting and maintaining the safety of workers and visitors who work or visit our operating area.
4. Giving employees the right to establish, join or not join a union without fear of experiencing retaliation, intimidation or harassment.
5. Increasing awareness of security personnel on human rights so as not to use any form of threat or violence to secure the workplace.
6. Prohibiting all forms of discrimination in terms of salary, recruitment, promotion, training, and provision of facilities based on ethnicity, religion, race or gender.
7. Providing and encouraging business units and supply chains to provide a safe and comfortable work environment that is free from all forms of harassment.
8. Prohibiting all forms of indications that lead to corruption and bribery.
9. Incorporating human rights aspects in each cooperation agreement with consultants, contractors and suppliers; and encouraging them to adhere to human rights commitments.
10. Respecting the rights of indigenous peoples affected by our business activities, one of which is by applying the principle of free, prior and informed consent in the process of land use of indigenous peoples.
11. Identifying all potentially detrimental actions, especially for surrounding communities for the commitment to create a healthy, safe and prosperous society.

### MEKANISME UJI TUNTAS HAM (103-3)

Sesuai dengan kebijakan dan prosedur HAM versi 1.0, Kami akan melakukan penilaian terhadap dampak pelanggaran HAM yang berpotensi terjadi untuk mencari solusi terbaik dalam pencegahan dampak tersebut. Dalam setiap penilaian, Kami akan berusaha melibatkan para pemangku kepentingan yang terkait dengan kegiatan perusahaan melalui dialog dan kemitraan. Berikut gambaran mekanisme uji tuntas BUMI:

1. Pelatihan HAM
2. Pelibatan pemangku kepentingan (Masyarakat sekitar, karyawan, mitra bisnis, pemerintah) dan konsultasi.
3. Internal audit.
4. Eksternal audit.
5. Investigasi dan pemulihan terhadap dampak pelanggaran HAM.
6. Kebijakan dan prosedur HAM.

### KOORDINATOR HAM

Dalam upaya memastikan kinerja penghormatan HAM berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan, maka melalui Keputusan Dewan Direksi No. 478/BR-BOD/XII/18, Kami menetapkan Tim Koordinator Hak Asasi Manusia. Tim Koordinator HAM bertugas untuk menyusun, melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan HAM. selain itu, Tim juga bertugas untuk melaksanakan uji tuntas HAM yang meliputi identifikasi potensi terjadinya pelanggaran HAM, mengintegrasikan tindakan perbaikan, mengukur efektivitas nya dan mengomunikasikan hasil uji tuntas. Dalam menjalankan tugasnya, Tim Koordinator HAM akan berkoordinasi dengan lintas divisi untuk menanamkan nilai HAM ke dalam seluruh kegiatan operasional pertambangan.

Sebagai proses internalisasi dan peningkatan kepedulian serta wawasan terkait Kebijakan dan Prosedur Hak asasi Manusia Perusahaan, Koordinator HAM juga melaksanakan program sosialisasi kepada tiap karyawan dan unit bisnis. Selama tahun 2019, pelatihan Hak Asasi Manusia yang diselenggarakan oleh Arutmin disajikan sebagai berikut: (412-2)

### HUMAN RIGHTS DUE DILIGENCE MECHANISM

In accordance with human rights policies and procedures version 1.0, we will conduct an assessment of the potential impact of human rights violations to find the best solution for prevention. In each assessment, we strive to involve all stakeholders through dialogue and partnerships. The following is an overview of BUMI's due diligence mechanism:

1. Human Rights Training
2. Stakeholder engagement (surrounding community, employee, business partner, government) and consultation.
3. Internal audit.
4. External audit.
5. Investigation and remediation of human rights violations impacts.
6. Human Rights Policy and Procedures.

### HUMAN RIGHTS COORDINATOR

To ensure the performance of human rights respect in accordance with Company's goals and objectives, based on Decree of the Board of Directors No. 478 / BR-BOD / XII / 18, we established Human Rights Coordinator Team. The team is in charge of compiling, implementing, and overseeing the implementation of human rights policies. In addition, this team is also tasked with carrying out human rights due diligence, which includes identifying potential human rights violations, integrating remedial actions, measuring their effectiveness, and communicating due diligence results. In carrying out its duties, the team will coordinate with cross divisions to instill human rights values into all mining operations.

As a process of internalizing and raising awareness and insight related to the Company's Human Rights Policies and Procedures, the Human Rights Coordinator also conducts outreach programs to each employee and business unit. During 2019, Human Rights training organized by Arutmin is presented as follows: (412-2)

Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	36 jam 36 hours
Jumlah Karyawan Arutmin Penerima Pelatihan HAM Number of Arutmin Employees Receiving Human Rights Training	293 orang/employees
Persentase Karyawan Arutmin Penerima Pelatihan HAM Percentage of Arutmin Employees Receiving Human Rights Training	55,8%

Tabel Pelatihan HAM  
Human Rights Training Table





## LANGKAH MAJU BUMI DALAM MENDORONG PENGHORMATAN HAM DI INDONESIA

Sepanjang tahun 2019, kami bangga karena tim koordinator HAM BUMI telah dipercaya menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan penghormatan HAM yang dilaksanakan oleh berbagai kalangan seperti pemerintah, asosiasi bisnis dan organisasi masyarakat sipil. Dalam setiap kesempatan, kami senantiasa mendorong perusahaan di Indonesia untuk meningkatkan kepedulian terhadap penghormatan HAM.

Selain itu, pada tahun 2019, BUMI yang diwakili oleh Ketua Tim Koordinator HAM BUMI menerima penghargaan bergengsi sebagai Pioneering Rank Award dari Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) dalam penghargaan Indonesia Business and Human Rights Ranking (IdBHR) atas Sistem dan Kinerja Hak Asasi Manusia.

Dalam penghargaan yang dihadiri oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Yasonna Laoly, BUMI berhasil meraih penghargaan sebagai perusahaan terbaik di Industri Pertambangan, Logam, Minyak dan Gas dan ditempatkan sebagai tiga perusahaan teratas diantara 100 Perusahaan Publik di Indonesia yang termasuk dalam indeks KOMPAS100.

## PENGHORMATAN HAM DALAM PERJANJIAN KERJA SAMA (406-1) (412-3)

Kami menyadari bahwa erat kaitannya kelancaran kinerja mitra bisnis dengan keberlanjutan bisnis BUMI. Untuk itu, Dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa, Kami telah menerapkan beberapa klausul dalam kontrak yang bertujuan melindungi pekerja dengan menitikberatkan pada poin-poin klausul hak asasi manusia sejalan dengan Kebijakan HAM yang telah Kami susun. Klausul - klausul untuk menjunjung tinggi nilai penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM) tersebut antara lain menjamin tempat kerja yang nyaman, aman dan diliputi rasa hormat, saling menghargai serta tanpa diskriminasi berdasarkan suku, ras, agama dan gender.

Selain itu mitra bisnis juga disyaratkan untuk mendukung prinsip-prinsip penghormatan HAM yang terkandung dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia (UN Guiding Principles on Business and Human Rights), dan Konvensi Internasional ILO tentang Standar Ketenagakerjaan.

## STEP FORWARD OF BUMI TO PROMOTE RESPECT FOR HUMAN RIGHTS IN INDONESIA

In 2019, we were proud that BUMI human rights coordinating team has been entrusted to be a guest speaker in various activities on the theme of respect for human rights, carried out by government, business associations, and civil society organizations. In every opportunity, we always encourage companies in Indonesia to raise awareness of respect for human rights.

In the same year, BUMI, represented by the Chairman of BUMI Human Rights Coordinating Team, also received a prestigious Pioneering Rank Award from the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) at the 2019 Indonesia Business and Human Rights Ranking (IdBHR) Award for the Human Rights System and Performance.

In the award ceremony, which was attended by the Minister of Law and Human Rights, Yasonna Laoly, BUMI won an award as the best company in the Mining, Metal, Oil and Gas Industry and was placed in the top three companies among the 100 Public Companies in Indonesia included in the index KOMPAS100.

## RESPECT FOR HUMAN RIGHTS IN COOPERATION AGREEMENTS

We recognize that the smooth performance of our business partners is closely related to BUMI's business sustainability. Therefore, in every process of procurement of goods and services, we have implemented several clauses in contracts aimed at protecting workers by focusing on the points of human rights clauses in line with the drafted Human Rights Policy. The clauses to uphold the value of respect for Human Rights include ensuring a workplace that is comfortable, safe, and instilled with mutual respect and without discrimination based on ethnicity, race, religion and gender.

In addition, business partners are also required to support the principles of respect for human rights based on the Universal Declaration of Human Rights, the United Nation Guiding Principles on Business and Human Rights, and the ILO International Convention on Labor Standards .

Pada tahun 2019, Kami secara konsisten telah mensyaratkan klausul HAM dalam seluruh perjanjian kerja sama dengan mitra bisnis dengan nilai kontrak mencapai 4,27 Miliar Rupiah. Selain itu, kami tidak menemukan terjadinya pelanggaran hak asasi manusia dalam bentuk diskriminasi, kerja paksa/wajib kerja dan pekerja anak di Perusahaan.

In 2019, we have consistently put human rights clauses in all cooperation agreements with business partners with contract values amounting to 4,27 Billion Rupiah. In addition, we did not find any violations of human rights in the form of discrimination, forced labor / compulsory labor, and child labor in the Company.

**MEKANISME KELUHAN (406-1) (411-1)**

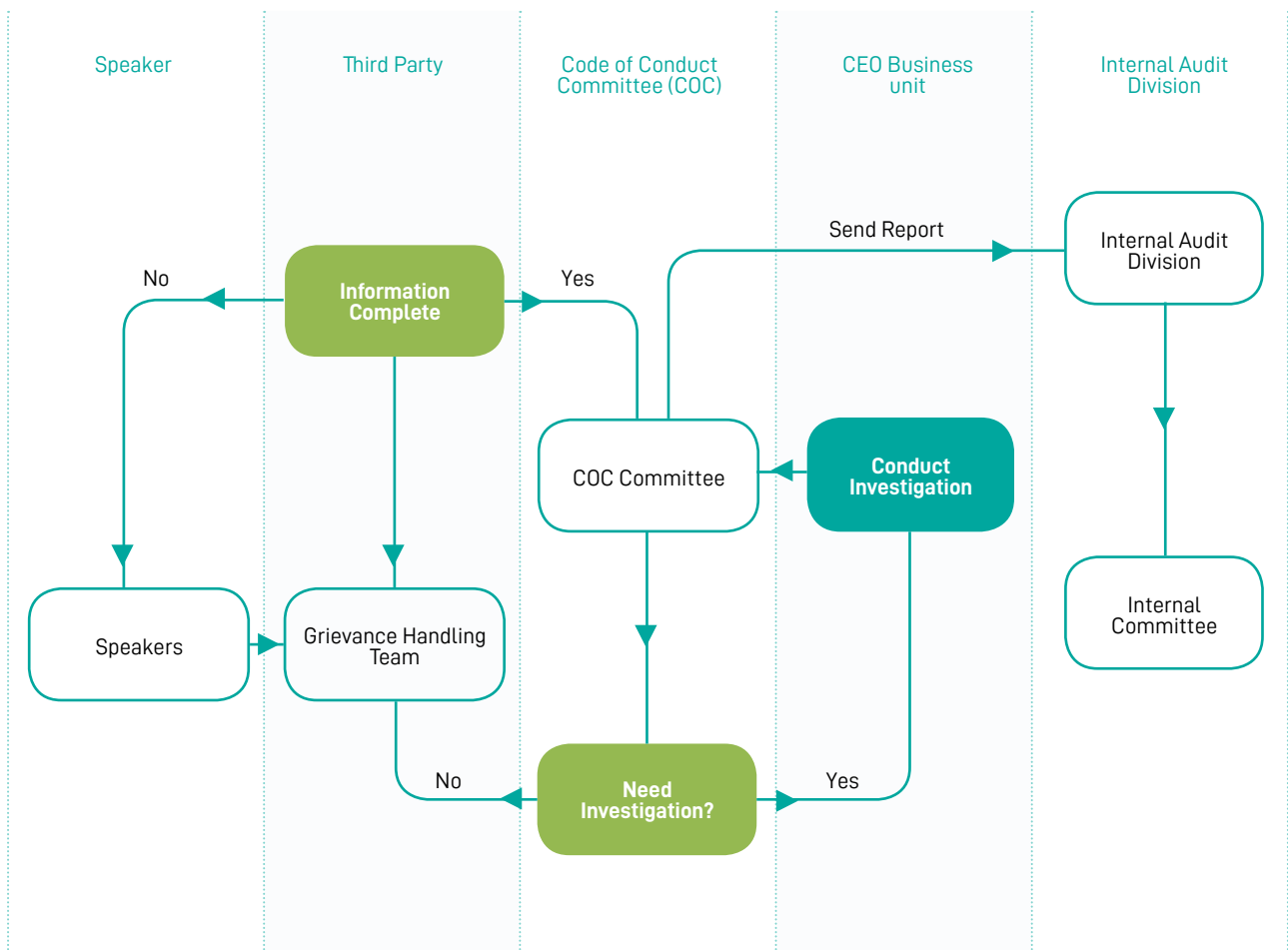
Dalam menyusun dan menetapkan mekanisme keluhan, Kami mendasarkan pada kriteria mekanisme pengaduan yang efektif sesuai dengan Prinsip Panduan PBB untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia yang meliputi aspek keabsahan, dapat diakses oleh pihak yang mengadukan, waktu penanganan yang konkrit, adil, transparan, dan berorientasi pada pemecahan masalah. Kami mengharapkan pemangku kepentingan untuk dapat memberikan komentar maupun saran positif untuk kemajuan BUMI melalui e-mail ke [speakup@BUMIresources.com](mailto:speakup@BUMIresources.com) atau melalui telepon/ sms ke 0812 128 BUMI (0812 128 2864)

**GRIEVANCE MECHANISM**

In preparing and establishing Company's grievance mechanism, we based it on the criteria for an effective complaints mechanism as outlined in the United Nations Guiding Principles for Business and Human Rights. This includes aspects of mechanisms that are, among others, legitimate, accessible, predictable, transparent and rights-compatible. legal, fully accessible by the complainant, with definite handling time, fair, transparent, and solution-oriented. We expect comments and constructive feedback from stakeholders for the progress of BUMI through email [speakup@BUMIresources.com](mailto:speakup@BUMIresources.com) or by telephone / sms to 0812 128 BUMI (0812 128 2864).

Melalui mekanisme tersebut, kami memastikan bahwa sepanjang tahun 2019 tidak ada pengaduan yang Kami terima terkait dengan diskriminasi, kebebasan berserikat dan berkumpul, mempekerjakan anak dibawah umur, kerja paksa dan pelanggaran terhadap hak adat masyarakat sekitar.

Through this mechanism, we ensure that throughout 2019 no complaints regarding discrimination, freedom of assembly and association, employment of underage workers, forced labor or violations of the customary rights of surrounding communities were received.







# Melangkah Maju **BERPERAN MEMBANGUN NEGERI**

Moving Forward in Our Contribution to Build the Country

Tahun ini, Kami mencatat volume penjualan sebesar 87,7 juta ton meningkat 9% dibanding tahun sebelumnya, sebesar 80,6 juta ton. Hal ini tentu membantu untuk menciptakan kondisi keuangan perusahaan yang tetap sehat. Di tahun ini pula kami kembali berhasil mendapat penghargaan dari Indonesian Mining Association (IMA) Awards 2019 sebagai Pembayar Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Terbesar tahun 2018. Selain itu, perusahaan senantiasa berupaya untuk berkontribusi dalam pemajuan masyarakat sekitar secara berkesinambungan melalui program CSR dengan total realisasi dana hingga mencapai 97,5 Miliar Rupiah

This year, we recorded a 9% sales volume increase of 87.7 million tons compared to the previous year of 80.6 million tons, which certainly helps to create a healthy company financial condition. This year, we won another award from the 2019 Indonesian Mining Association (IMA) Awards as the Largest Non-Tax State Revenue Payer (PNBP) in 2018. In addition, the company is committed to continuously contribute in the development of community both around the Company's operating area and nationwide. This is done in a sustainable manner through various CSR programs with a total realization of funds reaching 97.5 billion Rupiah.

Berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), Pemerintah memberikan izin kepada KPC untuk melaksanakan eksplorasi, produksi dan pemasaran batubara di wilayah seluas 90.938 hektar di Sangatta dan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Pada 2018, berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 217.K/30/DJB/2018, KPC mendapat pengurangan wilayah sebesar 6000 hektar dalam rangka amandemen PKP2B, sehingga luas wilayah operasi produksi KPC menjadi sebesar 84.938 hektar.

Sementara, Arutmin beroperasi di area konsesi seluas 57.107 hektar di Blok 6 Kalimantan, yang mencakup sejumlah area di sebelah sempit di sebelah tenggara Kalimantan dan ujung utara Pulau Laut. Arutmin mengelola 6 (enam) tambang batubara terbuka (open cut) yaitu Senakin, Satui, Mulia/Jumbang, Sarongga, Asam-Asam, dan Kintap. Seluruh tambang memiliki lokasi yang strategis dan tidak jauh dari fasilitas pelabuhan milik Arutmin - NPLCT yang terletak di pesisir utara Pulau Laut.

## PRODUKSI Batubara

### Kaltim Prima Coal (KPC)

Merupakan tambang terbesar di Indonesia dan salah satu tambang terbesar di dunia, tambang Sangatta terletak dekat dengan fasilitas-fasilitas pelabuhan di Tanjung Bara, yang terhubung dengan lokasi tambang melalui 13 kilometer overland conveyor (OLC). Jalur OLC kedua dan peningkatan fasilitas pemuatan tongkang telah dibangun untuk mendukung rencana peningkatan produksi ke depan. Tambang Sangatta memproduksi batubara tipe bituminous dan sub-bituminous.

Tambang Bengalon juga berlokasi dekat dengan pantai dan dihubungkan dengan fasilitas pelabuhan melalui jalan sepanjang lebih kurang 25 km. Lokasi yang dekat dengan pelabuhan memberikan keuntungan bagi KPC, berupa biaya transportasi yang rendah dari lokasi tambang ke lokasi pelabuhan. Tambang Bengalon memproduksi batubara tipe bituminous.

KPC memproduksi 4 (empat) jenis batubara / KPC produces 4 (four) types of coal:

<b>Prima</b>	batubara berkualitas unggul, dengan kalori tinggi, kandungan abu sangat rendah, kandungan sulfur menengah dengan kelembaban rendah. superior quality coal, with high calorific value, very low ash content, medium sulfur content with low humidity.
<b>Pinang</b>	memiliki kalori yang lebih rendah dari Prima dengan tingkat kelembaban yang lebih tinggi. has lower calories than Prima with a higher humidity level.
<b>Melawan</b>	batubara sub-bituminous dengan kandungan sulfur dan abu rendah, serta tingkat kelembaban yang tinggi. sub-bituminous coal with low sulfur and ash content, and high humidity levels.
<b>KPC 4200,</b>	batubara sub-bituminous dengan kalori lebih rendah dari Melawan, kandungan sulfur dan abu rendah, serta tingkat kelembaban yang tinggi. sub-bituminous coal with lower calorific value than Melawan, low sulfur and ash content, and high humidity levels.

Based on the Coal Mining Work Agreement (PKP2B), the Government granted permission to KPC to carry out exploration, production and marketing of coal in an area of 90,938 hectares in Sangatta and Bengalon, East Kutai Regency, East Kalimantan Province. In 2018, based on Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 217.K / 30 / DJB / 2018, KPC's operation area was reduced by 6000 hectares as a result of the PKP2B amendment, so that the area of KPC's production operations became 84,938 hectares.

Meanwhile, Arutmin operates in a concession area of 57,107 hectares in Block 6 Kalimantan, which covers a number of narrow areas to the southeast of Kalimantan and the northern tip of Pulau Laut. Arutmin manages six (6) open cut coal mines, namely Senakin, Satui, Mulia / Jumbang, Sarongga, Asam-Asam, and Kintap. All mines have a strategic location and not far from the port facilities owned by Arutmin - NPLCT which are located on the north coast of Pulau Laut.

## COAL PRODUCTION

### Kaltim Prima Coal (KPC)

As the largest mine in Indonesia and one of the largest in the world, the Sangatta mine is close to port facilities in Tanjung Bara, which are connected to the mine site by 13 kilometers of overland conveyor (OLC). The second OLC line and improved barge loading facilities have been built to support future plans to increase production. The Sangatta mine produces bituminous and sub-bituminous coal.

The Bengalon Mine is also located close to the beach and connected to port facilities by road of approximately 25 km. The location close to the port benefits KPC because of the low transportation costs from the mine to the port location. The Bengalon Mine produces bituminous type coal.

**Pada 2019, total produksi batubara (siap jual) KPC dari tambang Sangatta dan Bengalon mencapai 61,8 juta ton, meningkat 11% dari sebesar 55,8 juta ton di tahun 2018. Sementara itu, fasilitas pemrosesan dan pengiriman batubara yang dioperasikan KPC memiliki kapasitas sebesar 62 juta ton per 2019.**

In 2019, KPC's total coal production (ready to sell) from Sangatta and Bengalon mines reached 61.8 million tons, an increase of 11% from 55.8 million tons in 2018. Meanwhile, the coal processing and shipping facility operated by KPC had a capacity of 62 million tons by 2019.



Keterangan / Description	Sangatta		Bengalon		Total	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Overburden (juta BCM)	452.9	447.3	78.3	55.5	531.2	502.8
Stripping Ratio (ton BCM)	8.8	8.9	8.3	8.4	8.7	8.8
Batubara Ditambang (juta ton) / Mined Coal (million tons)	51.3	50.3	9.5	6.6	60.8	57.0
Batubara Siap Jual (juta ton) / Coal Ready to Sell (million tons)	52.7	49.6	9.2	6.2	61.8	55.8

Coal Resources and Reserve of KPC – as of end of December 2019

Lokasi Location	Sumber Daya Batubara (juta ton) Coal Resources (million ton)	Cadangan Batubara (juta ton) Coal Reserve (million ton)
Sangatta	5.532	858
Bengalon	1.418	215
Total	6.950	1.073

#### Arutmin

Tambang Senakin memproduksi batubara bituminous. Batubara tersebut dipecah, dipisahkan dan kemudian dicuci untuk mengurangi kandungan abunya guna meningkatkan harga jualnya. Tambang Satui memproduksi batubara bituminous yang harus dipecah namun tidak perlu dicuci karena memiliki kandungan abu yang rendah.

Tambang Mulia/Jumbang, Asam-Asam dan Kintap memproduksi batubara eco-coal (sub-bituminous) yang banyak digunakan untuk pembangkit listrik tenaga uap di dalam dan luar negeri. Batubara tersebut memiliki kandungan belerang dan abu yang sangat rendah sehingga dikategorikan sebagai batubara ramah lingkungan.

Tambang Sarongga memproduksi batubara kalori rendah (low sub-bituminous), yaitu batubara yang memiliki kandungan abu, belerang dan CV yang rendah. Batubara tambang Sarongga dipecah dan banyak digunakan untuk pembangkit listrik tenaga uap. Pada 2019, total produksi batubara di tambang Arutmin mencapai 25,5 juta ton, menurun 1,5% dari 25,9 juta ton di tahun sebelumnya.

#### Arutmin

The Senakin mine produces bituminous coal. The coal is broken down, separated and then washed to reduce the ash content in order to increase its selling price. Satui Mine produces bituminous coal which must be broken down but does not need to be washed because it has a low ash content.

The Mulia / Jumbang, Asam-Asam, and Kintap mines produce eco-coal (sub-bituminous) coal which is widely used for domestic and foreign steam power plants. The coal is highly low in sulfur and ash content, thus it is considerably more environmentally-safe.

The Sarongga mine produces low calorie coal (low sub-bituminous), which is low in ash, sulfur and CV content. Sarongga coal mines are broken down and widely used for steam power plants. In 2019, total coal production at the Arutmin mine reached 25.5 million tons, down by 1.5% from 25.9 million tons from the previous year.

Keterangan Description	Senakin		Satui		Sarongga		Mutia/ Jumbang		Asam-Asam		Kintap		Total	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Stripping Overburden (juta BCM/ million BCM)	12.1	17.2	25.2	42.6	14.1	14.1	10.8	10.8	40.3	42.6	21.3	25.9	125.1	153.2
Stripping Ratio (ton/BCM)	6.7	12.1	9.3	14.8	9.3	2.6	5.0	5.0	4.9	5.5	5.8	3.9	4.90	5.8
Batubara ditambang / Coal Mined (juta ton/ million tons)	1.8	1.4	2.7	2.9	2.7	5.5	2.1	2.1	8.3	7.7	26.3	6.7	25.5	26.3
Produksi Batubara / Coal Production (juta ton/ million tons)	1.5	1.1	2.8	2.8	2.8	5.4	2.1	2.1	8.3	7.7	25.9	6.6	25.5	25.9
Penjualan Batubara/ Coal Sales (juta ton/ million tons)	1.7	0.8	3.0	2.8	3.0	5.4	2.1	2.1	8.2	7.8	25.5	6.6	25.9	25.5

### PENJUALAN Batubara (102-6)

Pada 2019, Perusahaan berhasil membukukan total penjualan batubara sebesar 87,7 juta ton. Berikut adalah klasifikasi pencapaian penjualan batubara berdasarkan negara tujuan penjualan dan sektor yang dilayani (dalam juta ton):

### COAL SALES

In 2019, the Company recorded total coal sales of 87.7 million tons. The following is the classification of sales achievement by destination countries and sectors served (in million tons):

#### Penjualan Batubara Berdasarkan Negara Tujuan

Coal Sales Based on Destination Countries

Negara Tujuan Destination Country	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Indonesia	29,9	32,8	-9%
India	18,2	11,4	60%
Tiongkok	16,4	13,9	18%
Japan	6,7	7,6	-12%
Philippines	5,7	6,2	-8%
Malaysia	3,9	1,9	105%
Taiwan	2,9	1,6	81%
Korea	1,2	1,9	-37%
Thailand	1,2	1,4	-14%
Vietnam	1,0	0,8	25%
Brunei Darussalam	0,5	0,02	2400%
Pakistan	0,3	0,2	50%
Hong Kong		0,5	-
Italy		0,5	-
Mauritius		0,1	-



Tipe Pembeli/ Type of Buyer	2019	2018	Pertumbuhan/growth
Pembangkit Listrik /Power Plant	49,0	62,9	-22%
Pedagang /Trader	36,5	15,9	130%
Industri Umum /General Industry	1,1	0,9	22%
Pabrik Baja /Steel Mill	1,3	1,1	18%

#### Penjualan Batubara Berdasarkan Jenis Pembeli

Coal Sales Based on Type of Buyer



#### NILAI EKONOMI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN (201-1) (201-4) (419-1)

BUMI berkomitmen untuk memberikan manfaat ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami juga memastikan kinerja keuangan yang baik akan sebanding dengan kontribusi yang Kami berikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sebagian dari pendapatan yang kami peroleh akan didistribusikan kepada masing-masing pemangku kepentingan, di antaranya dalam bentuk pajak dan pemberdayaan masyarakat sekitar yang disajikan pada tabel berikut (dalam USD):

#### ECONOMIC VALUE FOR STAKEHOLDERS

BUMI is committed to providing economic benefits both directly and indirectly to all stakeholders. We also ensure that good financial performance will be commensurate with the contribution we make to all stakeholders.

A portion of the revenue will be distributed to each stakeholder, including tax and community empowerment, which are presented in the following table (in USD):

Keterangan / Description	2019	2018
<b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated</b>		
Pendapatan Usaha / Revenue	1,112,566,618	1,111,820,412
Bagian atas Laba Neto Entitas/ Share in Net Income Asosiasi dan Ventura Bersama – Bersih/ Associates and Joint Ventures - Net	100,574,738	230,299,145
Penghasilan Bunga/Interest Income	3,517,231	3,472,523
Lain-lain – Bersih/ Others – Net	(4,723,407)	142,802,396
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Total Economic Value Generated	1.211.935.180	1.488.394.476
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed</b>		
Biaya Operasional/ Operating Expenses	55.912.246	58.285.156
Gaji Karyawan dan Benefit Lainnya/ Salaries and Wages	16,818,490	13,754,198
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan/ Payments of Interests and Finance Charges	34,558,567	76,452,274
Pengeluaran untuk Pemerintah/ Payments to Government		
Pembayaran Pajak Penghasilan/ Payments of Taxes	92,381,446	125,778,645
Pembayaran kepada Pemerintah/ Payments to Government	140,377,847	137,719,629
Pembayaran untuk Program Sosial Kemasyarakatan/ Payment of Community Development Program	6.968.466	6,330,440
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan/ Total Economic Value Distributed	347.017.062	418.320.342
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Economic Value Retained	864.918.118	1.070.074.134

Sebagai salah satu perusahaan pertambangan batubara dan penyumbang pajak terbesar di Indonesia, Kami senantiasa berkomitmen untuk memberikan manfaat yang nyata bagi kemajuan bangsa dan Negara. Secara umum, praktik operasional Kami telah berjalan dengan baik sesuai peraturan dari pemerintah.

Hal tersebut dibuktikan bahwa tidak terdapat produk yang melanggar peraturan dan larang edar oleh Pemerintah. Pada tahun 2019, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan apa pun terhadap undang-undang dan/atau peraturan pemerintah, ditunjukkan dengan berbagai penghargaan yang Kami terima atas kontribusi dan ketaatan perusahaan dalam pembayaran kepada pemerintah.

Selain itu, menurut catatan Kami perusahaan tidak pernah menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk keringanan pajak, subsidi serta insentif lain.

#### **PENERAPAN KONSEP KEBERLANJUTAN PADA PEMASOK (414-1)**

BUMI sebagai perusahaan pertambangan berkelas internasional, senantiasa berupaya untuk menjaga relasi yang baik dengan pemasok barang dan jasa. Kami percaya, pemasok merupakan salah satu pemangku kepentingan yang penting dalam mewujudkan keberlanjutan perusahaan. Untuk itu, melalui pengembangan sistem seleksi dan evaluasi prosedur merupakan bukti nyata komitmen BUMI terhadap keberlanjutan pengadaan.

As one of the largest coal mining companies and tax contributors in Indonesia, we are always committed to providing tangible benefits for the progress of the nation and country. In general, our operational practices have gone well according to government regulations.

This is proven by the fact that there are no products that violate regulations and prohibit distribution by the Government. In 2019, there were no incidents of non-compliance with government laws and / or regulations, as indicated by the various awards we received for the company's contribution and obedience in payments to the government.

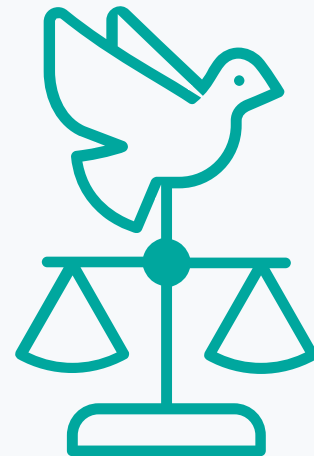
In addition, according to our records, the company has never received financial assistance from the government in the form of tax breaks, subsidies and other incentives.

#### **APPLICATION OF SUSTAINABILITY CONCEPTS TO SUPPLIERS**

BUMI, as an international-class mining company, always strives to maintain good relations with suppliers of goods and services. We believe that suppliers are one of the important stakeholders in realizing corporate sustainability. For this reason, the development of a system for selecting and evaluating procedures is proof of BUMI's commitment to the sustainability of procurement.

**Sejak tahun 2018, Kami menambahkan aspek penghormatan hak asasi manusia dalam prosedur pengadaan barang dan jasa. Dalam upaya mendorong penghormatan hak asasi manusia terhadap pemasok, Kami mendorong pemasok untuk menggunakan persyaratan yang diatur dalam Prinsip-Prinsip Panduan Hak Asasi Manusia dan Bisnis (United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights/UNGP).**

Since 2018, we have added aspects of respecting human rights in the procurement procedures for goods and services. In an effort to encourage respect for human rights, suppliers are expected to use the requirements set out in the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP).



Di samping itu, kriteria lainnya yang digunakan oleh perusahaan adalah prinsip-prinsip terkait aspek lingkungan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Kami menggunakan standar pengelolaan lingkungan dan K3 yang diterapkan mulai dari perencanaan dan proses pengadaan, pembuatan dan finalisasi kontrak sampai dengan penyelesaian akhir sesuai dengan peraturan yang berlaku. Standar tersebut mencantumkan klausul di dalam kontrak terkait aspek kewajiban pengelolaan lingkungan dan K3 sesuai dengan peraturan yang berlaku.

In addition, other criteria used by companies are principles related to environmental aspects and Occupational Health and Safety (OHS). We use environmental and OHS management standards from the planning and procurement process, the making and finalization of contracts, to the final settlement in accordance with applicable regulations. The standard includes a clause in the contract relating to aspects of environmental and OHS obligations in accordance with applicable regulations.

Sepanjang tahun 2019, Kami telah menerapkan kriteria-kriteria tersebut dalam proses seleksi terhadap para pemasok barang dan jasa bagi perusahaan. Kami juga menerapkan hal ini dalam rangka melakukan evaluasi periodik terhadap para penyedia barang dan jasanya. Untuk memastikan bahwa para pemasok akan mematuhi segala persyaratan yang diminta oleh perusahaan, para pemasok diwajibkan menandatangani kontrak kerja yang disepakati bersama.

#### **PENANGANAN PENGADUAN PELANGGAN (416-2) (418-1)**

BUMI dan anak usaha merealisasikan kegiatan penyelesaian keluhan pelanggan sebagai bentuk komitmen hubungan bisnis jangka panjang dan komitmen terhadap kualitas layanan terhadap pelanggan. Dalam pelaksanaan kegiatan, objek keluhan akan ditindaklanjuti sebagai masukan bagi lini produksi atau pihak terkait agar kejadian serupa tidak terulang.

Selain menggunakan metode survei kepuasan pelanggan, Kami juga menggunakan mekanisme pengaduan pelanggan sebagai wadah untuk menilai kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa perusahaan. Selain dari pihak internal perusahaan seperti karyawan, pelaporan pelanggaran dapat juga berasal dari pihak eksternal perusahaan seperti pelanggan, pemasok dan masyarakat. Perusahaan memiliki mekanisme pengaduan dari pihak eksternal.

Mekanisme ini membutuhkan informasi dan bukti yang jelas atas terjadinya pelanggaran agar dapat ditelusuri dan ditindaklanjuti. Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pelaporan pelanggaran berhak mendapatkan perlindungan hukum dari Perusahaan.

Merupakan kebanggaan tersendiri bagi Kami, karena sepanjang tahun 2019 tidak ada sanksi sebagai konsekuensi dari ketidakpatuhan terhadap peraturan yang terkait dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk yang Kami jual. Faktor yang lebih membuat kepuasan tersendiri bagi Kami yaitu sepanjang tahun 2019 perusahaan tidak pernah mendapat peringatan, denda ataupun penalti karena menjual produk yang bermasalah.

Sebagai perusahaan yang telah mempunyai kebijakan hak asasi manusia, Kami sangat menghormati dan mematuhi nilai dan peraturan nasional maupun internasional. Hal tersebut terbukti dari tidak adanya kasus yang menyebabkan Kami menerima sanksi atas pelanggaran privasi pelanggan sepanjang tahun 2019.

Produk yang Kami hasilkan adalah batubara merupakan produk bahan mentah, sehingga Kami tidak melakukan pelabelan atas produk yang Kami hasilkan.

Throughout 2019, we have implemented these criteria in the selection process for suppliers of goods and services for companies. This is in the context of conducting periodic evaluations of the providers of goods and services. To ensure that suppliers will comply with all requirements requested by the company, they are required to sign a mutually agreed work contract.

#### **CUSTOMER COMPLAINT HANDLING**

BUMI and its subsidiaries acknowledge customer complaints resolution activities as a form of commitment to long-term business relationships and commitment to service quality to customers. In the implementation of activities, the object of the complaint will be followed up as input for the production line or related parties so that similar incidents will not recur.

In addition to using the customer satisfaction survey method, we also use the customer complaint mechanism as a vehicle to assess customer satisfaction with the company's products and services. Apart from internal parties such as employees, reporting violations can also come from external parties such as customers, suppliers and the public. The company has a complaint mechanism from an external parties.

This mechanism requires clear information and evidence of violations in order to be tracked and acted upon. Parties involved in reporting the violations are entitled to legal protection from the Company.

We take pride that throughout 2019, there were no sanctions as a consequence of non-compliance with regulations relating to the health and safety impacts of our products. A more satisfying factor is that throughout 2019, the company never received warnings, fines or penalties for selling problematic products.

As a company that has a human rights policy, we highly respect and comply with national and international values and regulations. This is evident from the absence of cases that led to sanctions for violations of customer privacy during 2019.

The products we produce are coal, which are raw material products, so we do not label our products.





# Melangkah Maju Dalam PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Moving Forward in Environmental Management

## Tantangan Keberlanjutan

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, BUMI melalui unit bisnisnya akan selalu bersinggungan dengan tata kelola lingkungan area tambang. Pengelolaan limbah, pencemaran udara, hingga usaha dalam melestarikan endemik lokal, kami lakukan dengan cara yang profesional, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

## The Challenge of Sustainability

As a company engaging in mining, BUMI through its business units is always associated with environmental management of a mining area. We conduct a professional, measurable, and accountable waste and air pollution management as well as local endemic preservation.

Kami memiliki tanggung jawab terhadap lahan pascatambang. Oleh karena itu, KPC dan Arutmin melakukan perencanaan yang matang karena kegiatan tambang akan mengubah bentuk komposisi lingkungan. Kami selalu berkomitmen bahwa kegiatan pertambangan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan menghasilkan nilai tambah bagi lingkungan ke depannya. Kami memastikan bahwa semua kegiatan pascatambang berawal dari perencanaan yang terukur diikuti dengan tahap implementasi yang tepat dan sesuai dengan rencana tersebut.

Salah satu tantangan yang muncul dalam penambangan batubara tentunya adalah pengelolaan lingkungan. Dalam hal tersebut, BUMI memiliki komitmen terhadap kelestarian lingkungan dan diwujudkan dengan program-program lingkungan dengan mengacu pada standar regulasi nasional dan pada aspek-aspek tertentu mengadopsi standard pengelolaan lingkungan internasional.

### KOMITMEN KEBERLANJUTAN ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen pengelolaan lingkungan hidup dalam kebijakan keberlanjutan:

1. Mematuhi semua peraturan Negara dan daerah yang mengatur tentang lingkungan dimana unit usaha beroperasi.
2. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan lingkungan.
3. Meminimalkan dampak terhadap lingkungan, di mana pun kami beroperasi.
4. Mendorong unit usaha untuk mengembalikan semua areal pasca tambang ke dalam kondisi yang aman, stabil, produktif, dan dengan ekosistem yang baik, sejalan dengan rencana penutupan tambang.
5. Mendorong unit usaha untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan terhadap keanekaragaman hayati.
6. Mendorong unit usaha untuk melaksanakan upaya konservasi air dan program penghematan energi.
7. Mendorong unit usaha untuk melakukan pemanfaatan sumber energi baru terbarukan.
8. Berkontribusi dalam upaya untuk melaksanakan mitigasi terhadap perubahan iklim.
9. Mendorong unit usaha untuk melakukan pengelolaan limbah sesuai standar ketentuan yang berlaku.
10. Mendorong unit usaha untuk melakukan program pengurangan emisi (GHG).
11. Mendorong unit usaha untuk melakukan upaya transparansi dalam pengungkapan data emisi.
12. Mendorong unit usaha dan kontraktor untuk mengadopsi standar sukarela internasional terkait dengan lingkungan hidup.

### PENGLOLAAN DAN IDENTIFIKASI DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP (102-11)

Sebagai perusahaan tambang kelas dunia, BUMI senantiasa mendorong KPC dan Arutmin sebagai anak usaha, untuk menggunakan standar pengelolaan lingkungan yang diakui oleh dunia global. BUMI telah mengadopsi seluruh persyaratan pengelolaan lingkungan sesuai dengan panduan ISO 14001. Analisis mengenai dampak lingkungan, atau AMDAL pun selalu turut disertakan dalam seluruh perencanaan kegiatan penambangan

BUMI has responsibilities towards post-mining land. Therefore, KPC and Arutmin create a well-considered mining plan since mining changes composition of the environment affected. We always commit to conduct mining with full responsibilities, which create added values to the environment in the future. We ensure that all post-mining activities start with measurable planning followed by effective implementation as planned.

One of the challenges arise in coal mining is the environmental management. BUMI has a commitment to environmental preservation and is achieved through the environmental programs referring to the national regulation standards and in certain aspects, adopting the international environmental management standards.

### COMMITMENT TO SUSTAINABILITY OF ENVIRONMENTAL ASPECTS

Commitment to environmental management in sustainability policies

1. Comply with all State and local regulations related to the environment where business unit operates.
2. Allocate budget in environmental management.
3. Minimize the impact on the environment, wherever we operate.
4. Encourage business units to return all post-mining areas to safe, stable, productive, and good ecosystems, in line with mine closure plans.
5. Encourage business units to conduct monitoring and maintenance of biodiversity.
6. Encourage business units to carry out water conservation efforts and energy saving programs.
7. Encourage business units to utilize new renewable energy sources.
8. Contribute to the pursuit of mitigation of climate change.
9. Encourage business units to manage waste in accordance with applicable regulations.
10. Encourage business units to carry out emissions reduction (GHG) programs.
11. Encourage business units to strive for transparency in disclosure of emissions data.
12. Encourage business units and contractors to adopt international voluntary standards related to the environment.

### MANAGEMENT AND IDENTIFICATION OF ENVIRONMENTAL IMPACTS

As a world-class mining company, we always encourage our subsidiary, KPC and Arutmin, to use world-recognized environmental management standards. BUMI has adopted all environmental management requirements in accordance with ISO 14001 guidelines. An analysis of the environmental impact or AMDAL is always included in all planning of mining activities throughout the BUMI operating area, as referred to in the regulation

di seluruh wilayah tambang BUMI, sebagaimana acuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2012 dan No. 17 Tahun 2012.

Kami memastikan bahwa dalam melaksanakan operasional pertambangan KPC dan Arutmin secara terprogram memiliki prosedur untuk identifikasi dan pengendalian sistematis aspek lingkungan hidup dalam keseluruhan lini proses pertambangan, mulai dari eksplorasi hingga pengembangan, produksi, transportasi, reklamasi sampai pada tahapan penutupan tambang. Pada tahun 2019 prioritas KPC dan Arutmin yaitu program efisiensi energi, kualitas air, kualitas udara, getaran dan kebisingan, pengelolaan limbah B3, sampah dan hidrokarbon, pelestarian keanekaragaman hayati, revegetasi hingga rehabilitasi lahan bekas tambang.

### PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DALAM PERJANJIAN KERJA SAMA (308-1)

Kami menyadari bahwa erat kaitannya kelancaran kinerja mitra bisnis dengan keberlanjutan bisnis BUMI. Untuk itu, Kami ingin selalu mendorong seluruh mitra bisnis untuk menerapkan perlindungan lingkungan dalam setiap aktivitasnya. Kami mempunyai prosedur untuk melakukan seleksi dan evaluasi setiap mitra bisnis yang akan bekerja sama dengan KPC dan Arutmin. Sebelum kami melakukan kerja sama dengan mitra bisnis, Kami akan mengidentifikasi aspek lingkungan yang telah diterapkan oleh mitra bisnis. Atas dasar penilaian tersebut kemudian Kami akan membuat keputusan. Sehingga Kami memastikan sepanjang tahun 2019, Kami telah memasukkan aspek dan ketentuan perlindungan lingkungan ke dalam setiap perjanjian kerja sama dengan mitra bisnis yang disepakati. Kami mencatat hingga akhir tahun 2019, KPC dan Arutmin telah berhasil memasukkan aspek pengelolaan lingkungan hidup pada seluruh perjanjian kerja sama.

### LANGKAH MAJU UNIT USAHA KAMI DALAM MEMINIMALISIR DAMPAK NEGATIF TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

#### KPC

Berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), Pemerintah memberikan izin kepada KPC untuk melaksanakan eksplorasi, produksi dan pemasaran batubara di wilayah seluas 90.938 hektar di Sangatta dan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Pada 2018, berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 217.K/30/DJB/2018, KPC mendapat penyusutan wilayah sebesar 6000 hektar dalam rangka amandemen PKP2B, sehingga luas wilayah operasi produksi KPC menjadi sebesar 84.938 hektar.

Sebagian wilayah operasi KPC bersinggungan langsung dengan kehidupan alam. Di wilayah Kalimantan Timur, operasional KPC berbatasan tidak langsung dengan Taman Nasional Kutai yang dibatasi oleh Sungai Sangatta. Maka dari itu, kami senantiasa berupaya mendata dan menyelamatkan semua jenis spesies alam demi melestarikan keanekaragaman hayati. (304-1)

of the Minister of Environment No. 5 of 2012 and No. 17 of 2012.

We ensure that KPC and Arutmin mining activities are conducted based on procedures for the identification and systematic control of environmental aspects. This applies to all lines of the mining process, from exploration to development, production, transportation, reclamation to the stage of mine closure. KPC and Arutmin's priorities in 2019 are energy efficiency programs, water and air quality, vibration and noise, B3 waste management, waste and hydrocarbons, biodiversity conservation, revegetation to rehabilitation of post-mining land.

### ENVIRONMENTAL PROTECTION IN A COOPERATION AGREEMENT

We realize that the smooth performance of business partners is closely related to BUMI's business sustainability. For this reason, we want to always encourage all business partners to implement environmental protection in all their activities. We have procedures for selecting and evaluating every business partner who will work with KPC and Arutmin. Before working with business partners, we will identify the environmental aspects that have been applied by them. We will make a decision based on that assessment. As such, we ensure that throughout 2019 we have included aspects and conditions of environmental protection in every cooperation agreement with the agreed business partners. We note that by the end of 2019 KPC and Arutmin have succeeded in including environmental management aspects in all cooperation agreements.

### STEPPING FORWARD OF OUR BUSINESS UNITS IN MINIMIZING THE NEGATIVE IMPACTS ON THE ENVIRONMENT

#### KPC

Based on the Coal Mining Work Agreement (PKP2B), the Government gave permission to KPC to carry out exploration, production and marketing of coal in an area of 90,938 hectares in Sangatta and Bengalon, East Kutai Regency, East Kalimantan Province. In 2018, based on Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 217.K / 30 / DJB / 2018, KPC was reduced by an area of 6000 hectares in the context of the PKP2B amendment, so that the area of KPC's production operations was 84,938 hectares.

Some of KPC's operational areas are in direct contact with natural life. In the East Kalimantan region, KPC's operations are indirectly bordered by the Kutai National Park which is bounded by the Sangatta River. Therefore, we always strive to record and save all types of natural species to preserve biodiversity.

### Minimalisir dampak dengan reklamasi pascatambang (304-3)

Reklamasi merupakan aspek pengelolaan lingkungan pertambangan dengan biaya dan sumber daya yang besar. Sesuai Dokumen Rencana Reklamasi Lima Tahunan yang telah disetujui ESDM melalui surat No.1569/37.06/DJB/2019 tertanggal 17 September 2019 untuk Revisi Ketiga Periode Tahun 2019, lingkup peruntukan reklamasi hanya reklamasi bentuk revegetasi. Reklamasi bentuk revegetasi dikerjakan pada area timbunan batuan penutup, bekas jalan tambang dan sebagian dinding tambang low wall. Realisasi reklamasi area low wall tahun 2019 seluruhnya tetap dilakukan penghamparan tanah. Beberapa reklamasi area low wall lain dengan pertimbangan faktor keamanan tidak dapat dihampar tanah, diterapkan metode penanaman sistem potting. Karena waktu pertumbuhannya yang berbeda, maka pelaporan belum disampaikan di tahun 2019. Total luas realisasi reklamasi KPC tahun 2019 adalah 1.085,40 ha, lebih luas dibandingkan RKAB, yakni 947,07 ha. Kelebihan luas realisasi reklamasi seluas 138,33 ha merupakan "kompensasi" dari kelebihan realisasi pembukaan lahan seluas 122,34 ha.

### Teknik dan Peralatan Reklamasi

Standar pelaksanaan reklamasi KPC diatur di dalam dokumen Spesifikasi Reklamasi. Spesifikasi Reklamasi telah diperbarui versi 3.0 yang disahkan pada tahun 2019. Teknik reklamasi bentuk revegetasi pelaksanaan tahun 2019 dibagi ke dalam 2 tahap pekerjaan, yakni penataan lahan reklamasi dan revegetasi. Teknik penataan lahan reklamasi direkayasa dengan tujuan pengendalian air asam tambang melalui kapsulasi batuan PAF dan pengendalian laju erosi melalui selective dumping dan pengaturan tata kelola air termasuk didalamnya konstruksi bangunan terjunan (drop structure). Teknik revegetasi direkayasa dengan tujuan untuk memulihkan fungsi ekosistem alam dan keanekaragaman hayati melalui pemilihan jenis tanaman yang beragam. Peralatan yang digunakan dalam penataan lahan reklamasi terdiri dari: alat gali dan muat (excavator), alat pendorong batuan/tanah (bulldozer), alat angkut (truck) dan alat penggaru tanah akhir (dozer ripper).

### Penataan Lahan

Penataan lahan reklamasi dimulai dari kegiatan penimbunan lapisan penutup batuan PAF, pembentukan lereng timbunan, pengaturan tata kelola air yakni konstruksi saluran drainase, konstruksi bangunan pengendali erosi dan penghamparan tanah zona pengakaran. Untuk menjamin kualitas pekerjaan, proses quality assurance dan quality control dilakukan melalui proses inspeksi dan audit. Inspeksi dan audit penataan lahan dilakukan pada saat:

1. Kegiatan pembukaan lahan (land clearing) dan pengambilan tanah zona perakaran (soil);
2. Kegiatan finalisasi penimbunan batuan penutup, secara khusus untuk menilai kinerja konstruksi lapisan penutup batuan PAF; dan
3. Kegiatan konstruksi akhir lahan reklamasi yang mencakup kegiatan: pembentukan lereng timbunan, konstruksi saluran drainase dan bangunan pengendali erosi dan penghamparan tanah zona perakaran.

### Minimize impacts with post-mining reclamation

Reclamation is an aspect of managing the mining environment with large costs and resources. In accordance with the Five Year Reclamation Plan Documents approved by ESDM through letter No.1569 / 37.06 / DJB / 2019 dated September 17, 2019 for the Third Revision for the 2019 Period, the scope of reclamation designation is only reclamation in the form of revegetation. Reclamation is done through revegetation of the overburden dump area, the former mining roads, and most of the mine low walls. The realization of the reclamation of the low wall area in 2019 will continue to be carried out entirely with land expansion. In some reclamation areas, other low wall areas cannot be stretched due to safety factors, so the planting method of potting system is applied. Due to different growth times, reporting has not been submitted in 2019. The total area of KPC reclamation realization in 2019 is 1,085.40 ha, larger than the RKAB, which is 947.07 ha. The excess area of the reclamation realization area of 138.33 ha is "compensation" from the excess realization of land opening covering an area of 122.34 ha.

### Reclamation Techniques and Equipment

KPC reclamation implementation standards are regulated in the Reclamation Specifications document. The Reclamation specification has been updated to version 3.0, which was passed in 2019. Reclamation techniques in the form of revegetation in 2019 are divided into two phases of work, namely land use reclamation and revegetation. Reclamation land structuring techniques are engineered with the aim of controlling acid mine drainage through PAF rock capulation and erosion control through selective dumping and water governance arrangements including construction of drop structures. Revegetation techniques are engineered with the aim of restoring the function of natural ecosystems and biodiversity through the selection of diverse plant species. The equipment used in the reclamation land arrangement consists of: excavators, bulldozers, haulers (trucks), and dozer ripper.

### Land Arrangement

The reclamation land planning starts from the PAF rock layer covering landfill, the formation of the embankment slope, water management arrangements namely the construction of drainage channels, the construction of erosion control buildings, and the laying of the rooting zone. To guarantee the quality of work, the process of quality assurance and quality control is carried out through an inspection and audit process. Land use inspections and audits are conducted when:

1. Land clearing and land extraction zones;
2. Finalizing the overburden piling, specifically to assess the performance of PAF rock cap construction; and
3. Final reclamation land construction activities, namely the formation of embankment slopes, construction of drainage canals and erosion control buildings and land laying of the rooting zone.

Selama proses konstruksi, tim pengawas melakukan pengawasan melekat untuk memastikan kesesuaian pekerjaan terhadap desain DDR (Dump, Drainage & Rehabilitation) yang telah disetujui oleh Manager Departemen Pit (perencana), Manager Mine Planning (penilai), Manager Lingkungan (penilai) dan Custodian/Kontraktor (pelaksana).

During the construction process, the supervisory team carries out close supervision to ensure the suitability of work to the DDR (Dump, Drainage & Rehabilitation) design that has been approved by the Pit Department Manager (planner), Mine Planning Manager (assessor), Environmental Manager (appraiser) and Custodian / Contractor (executor).

### Revegetasi

Spesies tanaman yang ditanam di area reklamasi dipilih berdasarkan fungsi tutupan lahan yang sesuai dengan peruntukannya. Merujuk pada ketentuan di dalam Kepmen ESDM No.1827/K/30/MEM/2018, penanaman area reklamasi KPC dibagi dalam 4 kategori, yakni: tanaman penutup (cover crop), tanaman cepat tumbuh (pionir), tanaman lokal dan tanaman buah. Saat ini penanaman sisipan juga masih dikerjakan pada reklamasi realisasi di bawah tahun 2018. Jenis spesies yang ditanam tertuang pada tabel di bawah.

### Revegetation

Plant species in the reclamation area are chosen based on the function of land cover according to their designation. Referring to Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.1827 / K / 30 / MEM / 2018, KPC divided its reclamation area planting into four categories, namely: cover crops, fast-growing plants (pioneers), local plants and fruit plants. At present, planting of the insertion plant is still being carried out in the reclamation realization under 2018. The types of species planted are contained in the table below.

Kategori Category	Spesies Species	Volume per Hektar Volume per Hectare	
		Jarak Tanam Spacing of 3 x 6 m	Jarak Tanam Spacing of 3 x 4 m
Cover crops	Prureria Javanicum, Crotalaria Anagyroiodes, Sesbania grandiflora	50 kg/ha	
Tanaman Pionir – Lokal Pioneer Plants - Local	Trema canabina, Auricolylformis, Aleuritas moluccana, Alstonia angustifolia, Anthocephalus chinensis, Antiaris sp., Aqualaria mallacensis, Arcidendrum havilundi, Bridelia glauca, Cananga odorata, Dillenia sp., Ficus benyamina, Ficus glomerata, Ficus sp., Gluta sp., Neonauclea gigantean, Paratocarpus bracteus, Pentace adenophora, Polyalthia sumatrana, Premna sp., Ptelocarpa lamponga, Ptenandra sp., Pterospermum diversifolia, Pterospermum javanicum, Rotmainia spec, Rotmannia escomanni, Vitex pubescens, Vordia sp., Zisygium polyanthum, Agathis borneensis	137/ha, total 41.655	276/ha, total 207.705
Tanaman Pionir – Non Lokal Pioneer Plants - Non-Local	Melaleuca leucadendr, Eucalyptus deglupta, Casia siamea, Casia sp, Casia surattensis, Delonix regia, Emirillia molis dandi, Enterolobium cyclocarpum, Gmelina arborea, Hibiscus sp., Paraserianthes fallcataria, Parkia speciosa, Parkia timoriana, Pterocarpus indicus, Pude, Samanea saman, Swietania macrophylla, Terminalia catappa, Terminalia sp., Reutealis Trisperma	288/ha, total 87.406	531/ha, total 399.006
Tanaman Buah Fruit Plants	Artocarpus odoratiss, Anona moricata, Artocarpus elasticus, Artocarpus heterophyllus, Artocarpus integer, Dracontomelon dao, Durio assitifolia, Durio zibhetinus, Eugenia sp., Keledang, Kenitu, Mangifera foetida, Mangifera indica, Nephelium lappocephum, Palaguium stenophyllum, Psidium aquajava, Psidium quajava, Ptelobium lobatum, Sandoricum koetjape, Tamarindus indica	54/ha, total 16.409	61/ha, total 46.026
Tanaman Sisipan insertion plant	Shorea leprosula, Shorea rudiformis, Shorea Balangeran, Dryobalaneop lanceolata, Hopea mengarawan, Eusideroxylon swageri	100/ha, total 293.230	

Penyediaan bibit tanaman dikembangkan oleh KPC secara mandiri di area Nursery dan juga pengadaan dari masyarakat lokal di bawah binaan KPC. Untuk menjamin ketersediaan bibit sepanjang tahun, dilakukan monitoring terhadap jumlah bibit yang dikembangkan dan ditanam pada setiap bulannya. Jumlah total pengadaan bibit selama tahun 2019 sejumlah 960.000 pohon yang tidak seluruhnya tertanam di tahun ini. Realisasi penanaman pohon lebih rendah dari rencana, yaitu sejumlah 909.908 pohon.

Luas rencana penanaman/revegetasi reklamasi pada dasarnya sama dengan luas rencana penyiapan lahannya, hanya saja penanaman dijadwalkan satu bulan setelah penataan lahan selesai. Pada Januari 2019, sebagian penanaman dilakukan pada lahan reklamasi dari tahun sebelumnya (Desember 2018) dan begitu seterusnya. Luas total penanaman yang dilakukan selama tahun 2019 adalah 1.259,69 ha, termasuk 146,6 ha yang merupakan luas realisasi komitmen pemenuhan target tahun 2018 yang diselesaikan akhir Maret 2019.

### Pemeliharaan

Kegiatan pemeliharaan tahun 2019 seluruhnya dilakukan pada reklamasi bentuk re-vegetasi, ditujukan untuk membebaskan tanaman dari gulma pengganggu, memacu pertumbuhan tanaman dengan pemupukan dan penggantian tanaman yang mati dengan yang baru. Pemeliharaan pertama dilakukan pada saat tanaman berumur 3 bulan dengan melakukan pembersihan gulma dan penyulaman pada tanaman yang mati. Pemeliharaan kedua pada umur 9 bulan dengan melakukan penyiangan dan pemupukan. Pemeliharaan terakhir dilakukan saat mencapai 12 bulan. Selama tahun 2019, telah dilakukan pemeliharaan tanaman reklamasi seluas 2415,99 ha mencakup pemeliharaan periode 1, 2 dan 3.

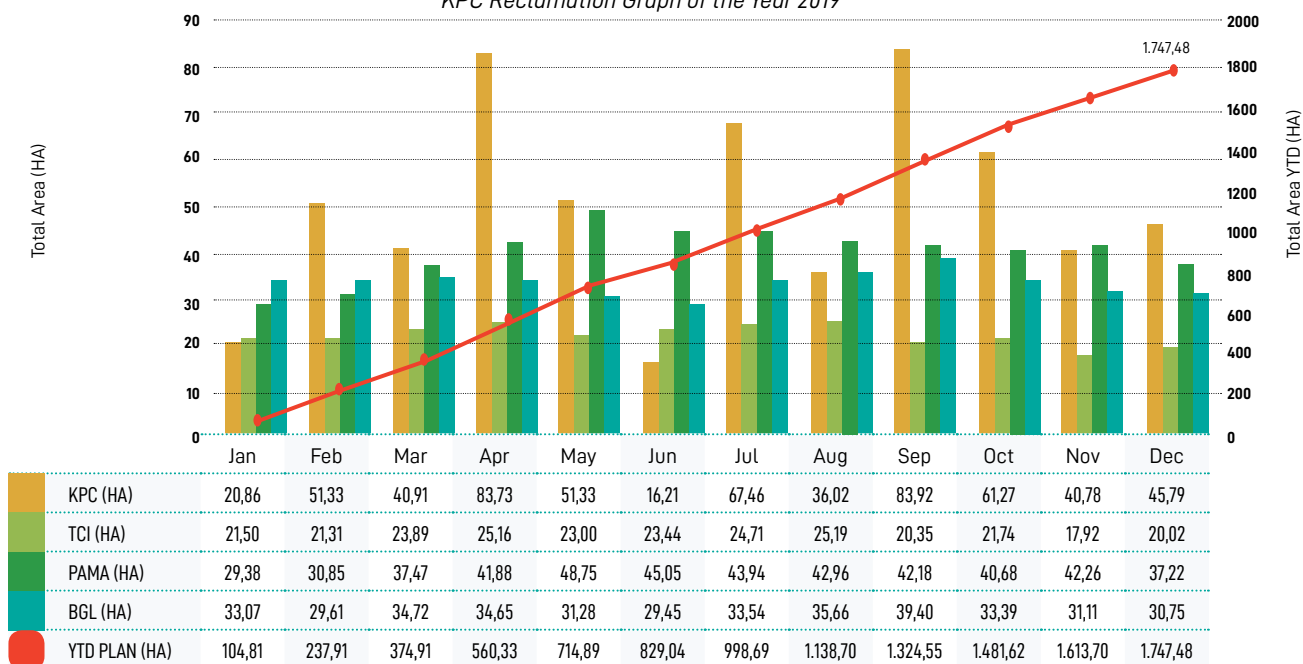
The provision of plant seeds was independently developed by KPC in the Nursery area and also procured by the local community under the guidance of KPC. To ensure the availability of seedlings throughout the year, monitoring is carried out on the number of seedlings that are developed and planted every month. The total number of seedlings in 2019 was 960,000 trees, which were not all planted this year. Realization of tree planting is lower than the plan, which is 909,908 trees.

The area of the reclamation planting / revegetation plan is basically the same as the area of the land preparation plan, only that the planting is scheduled for one month after the land arrangement is completed. In January 2019, part of the planting was carried out on reclaimed land from the previous year (December 2018) and so on. The total area of planting carried out during 2019 was 1,259.69 ha, including 146.6 ha which is the area of realization of commitments to fulfill the 2018 target that was completed at the end of March 2019.

### Preservation

Preservation activities in 2019 were carried out on reclamation forms of re-vegetation, aimed at freeing plants from weed pests, spurring plant growth by fertilizing and replacing dead plants with new ones. The first preservation was carried out when the plants were 3 months old by cleaning weeds and replacing dead plants. The second was carried out at the age of 9 months by weeding and fertilizing. The last maintenance is carried out when it reaches 12 months. During 2019, 2415.99 ha of reclamation plants were maintained, covering the maintenance periods 1, 2 and 3.

**Grafik Reklamasi KPC Tahun 2019**  
*KPC Reclamation Graph of the Year 2019*



### Pencapaian Reklamasi 1.000 Ha per Tahun

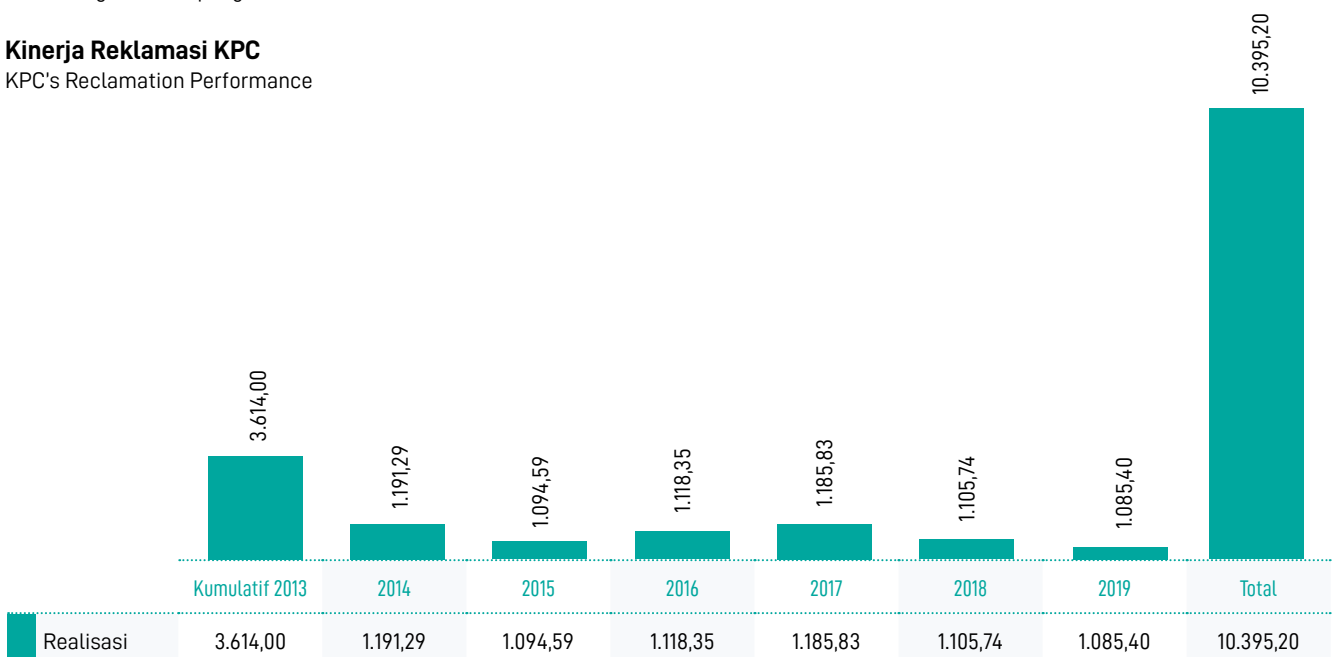
Pengelolaan lingkungan yang baik telah menjadi komitmen KPC yang secara resmi dituangkan di dalam kebijakan lingkungan perusahaan. Salah satu program besar untuk mewujudkannya adalah pelaksanaan reklamasi secara progresif (tahunan) yang dioptimalkan pada lahan-lahan bekas tambang yang telah dinyatakan selesai. Kriteria standar reklamasi KPC secara internal telah dikembangkan sejak tahun 2000 di dalam buku pedoman teknis yang secara reguler diperbarui. Pedoman teknis versi terakhir, tahun 2019, adalah Spesifikasi Reklamasi V 3.0.

Target luas reklamasi tahunan ditentukan berdasarkan ketersediaan lahan bekas tambang final. Khusus periode tahun 2014 – 2019, realisasi luas reklamasi tahunan lebih dari 1.000 ha dengan total luas di akhir tahun 2019 adalah 10.395,20 ha. Strategi yang diterapkan agar tetap konsisten terhadap pemenuhan standar kriteria keberhasilan di antaranya:

1. Memasukkan pencapaian reklamasi-revegetasi ke dalam skema bonus gaji karyawan per quarter. Strategi ini akan mendorong karyawan untuk semangat untuk mengejar pemenuhan target.
2. Memasukkan target reklamasi-revegetasi ke dalam OTP (Objectives, Targets, Programs) sebagai kriteria unjuk kerja setiap divisi yang berkaitan.
3. Koordinasi dan kontrol kualitas yang sangat intens pada kegiatan penataan lahan reklamasi.
4. Penilaian (audit) kualitas dan kuantitas penataan lahan dilakukan setidaknya melalui 3 tahap kegiatan serah terima (Customer Supply Agreement/CSA), yaitu: CSA pembukaan lahan dan pengupasan tanah, CSA timbunan/lahan final, CSA penataan lahan reklamasi.
5. Penyiapan kontrak jasa penanaman/revegetasi sesuai target luas reklamasi dan perubahan jarak tanam dari 3 x 6 m menjadi 3 x 4 m.
6. Penyiapan bibit di Nursery untuk menunjang kebutuhan target revegetasi di lapangan.

### Kinerja Reklamasi KPC

KPC's Reclamation Performance



### Achievement of Reclamation of 1,000 ha per Year

Good environmental management has become KPC's commitment that is officially stated in the company's environmental policy. One of the major programs to realize this commitment is the implementation of progressive (annual) reclamation that is optimized on ex-mining areas that have been declared completed. Internal KPC reclamation standard criteria have been developed since 2000 in the technical manual that is regularly updated. The latest version of the technical guidelines for 2019, is the Reclamation Specification V 3.0.

The annual reclamation target area is determined based on the availability of the final ex-mining land. Specifically for the period of 2014 - 2019, the realization of the annual reclamation area of more than 1,000 ha with a total area of 10,395.20 ha at the end of 2019. Strategies implemented to remain consistent with meeting the success criteria standards include:

1. Incorporate reclamation-revegetation achievements into the quarterly employee salary bonus scheme. This strategy will encourage employees to pursue fulfillment of targets.
2. Include reclamation-revegetation targets in OTP (Objectives, Targets, Programs) as the performance criteria for each relevant division.
3. Coordination and quality control are very intense in land reclamation structuring activities.
4. Assessment (audit) of the quality and quantity of land structuring is carried out through at least three stages of handover activities (Customer Supply Agreement / CSA), namely: CSA of land clearing and stripping, CSA of landfill / final land, CSA of land reclamation compliance.
5. Preparation of planting / revegetation service contracts according to the target area of reclamation and change in planting distance from 3 x 6 m to 3 x 4 m.
6. Preparation of seedlings in Nursery to support the needs of revegetation targets in the field.

### Pemantauan Kualitas Reklamasi

Sudah menjadi tujuan utama KPC untuk mengembalikan semua areal bekas tambang ke dalam kondisi yang aman, stabil dan produktif sejalan dengan rencana penutupan tambang. Oleh sebab itu, upaya pemulihan lahan melalui kegiatan reklamasi harus dimulai dari perencanaan yang matang dan terukur. Untuk menjamin fungsi jangka panjangnya, KPC melakukan pemantauan dan evaluasi areal reklamasi secara berkelanjutan. Tidak hanya pemantauan terhadap kondisi flora, pemantauan pun dilakukan pada perkembangan fauna, khususnya mamalia sebagai kelas teratas rantai makanan. Hasil pemantauan yang dilakukan secara berkala menunjukkan bahwa kawasan rehabilitasi dan revegetasi KPC secara umum telah dimanfaatkan bagi sebagian besar jenis satwa liar. Laporan final dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan (Puslitbanghut) menyatakan bahwa reklamasi yang dilakukan telah mampu meningkatkan keanekaragaman fauna, seperti mamalia, aves, hetrofauna dan serangga, seiring pertumbuhan dan peningkatan umur tanaman rehabilitasi KPC. Selama ± 10 tahun kenaikan jumlah jenis burung mencapai 60% dan 15% diantaranya dilindungi. Peningkatan jumlah mamalia dari 9 jenis menjadi 26 jenis, 30% diantaranya dilindungi. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh salah satu mahasiswi program S3 dari IPB, setidaknya telah ditemukan 51 ekor orangutan dari sampling area reklamasi ± 900 ha di wilayah Sangatta.

### Reclamation Quality Monitoring

It has been KPC's main objective to return all former mining areas to safe, stable and productive conditions in line with the mine closure plan. Therefore, efforts to restore land through reclamation activities must begin with careful and measurable planning. To guarantee its long-term function, KPC continuously monitors and evaluates the reclamation area. Monitoring not only the flora, but also the development of fauna, especially mammals as the top class of the food chain. The results of periodic monitoring show that the KPC rehabilitation and revegetation area in general has been used by most wild species. The final report from the Center for Forest Research and Development (Puslitbanghut) states that the reclamation carried out has been able to increase the diversity of fauna, such as mammals, aves, hetrofauna and insects, along with the growth and increase in age of KPC rehabilitation plants. During ± 10 years the increase in the number of bird species reached 60% and 15% of them are protected. Increasing the number of mammals from 9 species to 26 species, 30% of which are protected. In addition, based on the results of research conducted by one of the S3 program students from IPB, at least 51 orangutans have been found from the ± 900 ha reclamation sampling area in Sangatta.



Picture of Orangutan on KPC Reclamation Area

Kawasan konservasi KPC merupakan habitat pengawetan dan perlindungan berbagai jenis flora, fauna dan ekosistemnya. Tempat hidup ± 24 jenis mamalia, ± 62 jenis burung, ± 19 jenis Herpetofauna, ± 31 jenis kupu-kupu dan ratusan jenis tumbuhan. Dengan luasan mencapai ± 1.538,79 ha, tidak sulit untuk melihat keberadaan orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus morio*), bekantan (*Nasalis larvatus*) dan kangkareng perut-putih (*Anthuracoceros albriostriis*), termasuk 18 jenis fauna dilindungi lainnya.

Berdasarkan pemantauan yang dilakukan oleh Ecositrop, dari 24 jenis mamalia yang berada di kawasan reklamasi KPC, 10 diantaranya dilindungi. Selain itu, juga terdapat 11 jenis burung yang dilindungi. Beberapa spesies yang dilindungi disajikan sebagai berikut: (304-4) (POJK 51 - 6.e.3.b)

KPC conservation area is a habitat for preservation and protection of various types of flora, fauna and its ecosystem. Place to live ± 24 species of mammals, ± 62 species of birds, ± 19 species of Herpetofauna, ± 31 species of butterflies and hundreds of species of plants. With an area of ± 1,538.79 ha, it is not difficult to see the presence of Bornean orangutans (*Pongo pygmaeus morio*), proboscis monkeys (*Nasalis larvatus*) and oriental pied hornbill (*Anthuracoceros albriostriis*), including 18 other protected fauna.

Based on monitoring conducted by Ecositrop, of the 24 species of mammals in the KPC reclamation area, 10 of them are protected. In addition, there are also 11 protected bird species. Some protected species are presented as follows:

Nama Spesies Species Name	Kategori Category	Nama Spesies Species Name	Kategori Category
Trenggiling Peusing ( <i>Manis Javanica</i> )	CR	Pelanduk Napu ( <i>Tragulus Napu</i> )	LC
Orangutan ( <i>Pongo Pygmaeus</i> )	CR	Elang Bondol ( <i>Haliastur Indus</i> )	LC
Owa Kalawat ( <i>Hylobates Muelleri</i> )	EN	Elang Hitam ( <i>Ictinaetus Malayensis</i> )	LC
Bekantan ( <i>Nasalis Larvatus</i> )	EN	Elang Berontok ( <i>Spizaetus Cirrhatus</i> )	LC
Beruang Madu ( <i>Helarctos Malayanus</i> )	VU	Raja-Udang Meninting ( <i>Alcedo Meninting</i> )	LC
Rusa Sambar ( <i>Rusa Unicolor</i> )	VU	Burung-Madu Sepah-Raja ( <i>Aethopyga Siparaja</i> )	LC
Kucing Batu ( <i>Pardofelis Marmorata</i> )	NT	Burung-Madu Belukar ( <i>Anthreptes Singalensis</i> )	LC
Pecuk-Ular Asia ( <i>Anhinga Melanogaster</i> )	NT	Burung-Madu Kelapa ( <i>Chalcoparia Malacensis</i> )	LC
Kijang Muncak ( <i>Muntiacus Muntjak</i> )	LC	Burung-Madu Sriganti ( <i>Cinnyris Jugularis</i> )	LC
Kucing Kuwuk ( <i>Prionailurus Bengalensis</i> )	LC	Kipasan Belang ( <i>Rhipidura Javanica</i> )	LC
Landak Raya ( <i>Hystrix Brachyura</i> )	LC	Tiong Emas ( <i>Gracula Religiosa</i> )	LC

**Tabel kategori spesies di wilayah KPC**

Table of species categories in the KPC region

Deskripsi:

CR = Critically Dangerous | Kritis atau sangat terancam punah  
EN = Endangered | Terancam punah

VU = Vulnerable | Rentan  
NT = Near Threatened | Hampir terancam  
LC = Least Concern | Risiko rendah

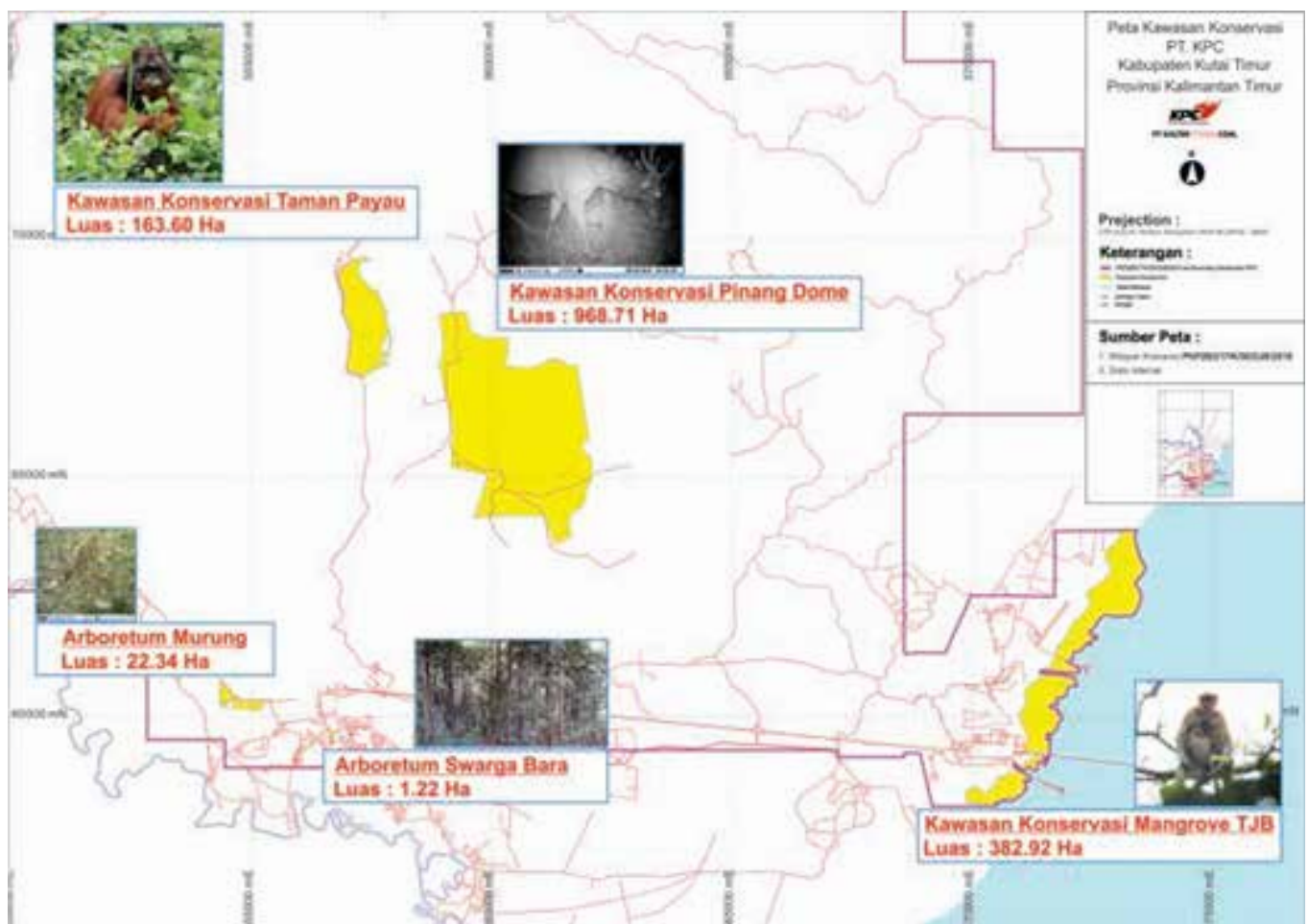


Dalam melaksanakan pengelolaan kawasan konservasi secara lestari dan berkesinambungan, maka KPC melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, di antaranya adalah Balai Taman Nasional Kutai (BTNK), Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA), Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan (Puslitbanghut), Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (Ecositrop), Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) dan Lembaga Adat Hutan Lindung Wehea. Kerjasama ini terkait penelitian dan pengembangan, perlindungan kawasan, pemberdayaan masyarakat, pemulihan ekosistem dan pengembangan wisata alam. Harapannya pengelolaan kawasan konservasi dapat sejalan dengan program nasional sehingga menjadi lebih efisien dan efektif. (304-3)

Secara reguler, pengukuran keberhasilan program dipantau dan dilakukan dengan menggunakan metode: analisis struktur dan komposisi vegetasi, pengamatan langsung (dengan cametra trap, perjumpaan langsung, titik hitung dan transek jalur), serta pengamatan tidak langsung (jejak, sarang, suara, bulu, bekas cakar, kotoran dan aroma oleh pihak ketiga). Kawasan konservasi KPC dapat dilihat pada gambar di bawah. (304-1) (POJK51 - 6.e.3.a)

In carrying out sustainable management of conservation areas, KPC cooperates with third parties, including the Kutai National Park Center (BTNK), the Natural Resources Conservation Center (BKSDA), the Center for Forest Research and Development (Puslitbanghut), the Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (Ecositrop), College of Agricultural Sciences (STIPER), and the Wehea Protection Forest Indigenous Institution. This collaboration is associated with research and development, area protection, community empowerment, ecosystem recovery, and natural tourism development. We hope that management of conservation areas can be in line with national programs to be more efficient and effective.

Regularly, measurements of the success of the program are monitored and carried out using these methods: analysis of the structure and composition of vegetation, direct observation (with cametra traps, direct encounters, count points, and track transects), and indirect observations (tracks, nests, sounds, feathers, claw marks, dirt, and scents by third parties). KPC conservation area can be seen in the image below.



KPC Conservation Area

### Kawasan Konservasi Taman Payau

Merupakan kawasan reklamasi tahun 1998 dengan luasan ± 163,60 ha. Selanjutnya diperkaya dengan jenis-jenis tumbuhan sarang dan pakan satwa, seperti *Shorea leprosula*, *Vitex pubescen*, *Shorea sp.* dan *Gmelina arborea*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh pihak ketiga, bulan November 2013 – Agustus 2014, dijumpai sebanyak 39 individu jantan dewasa 7, betina dewasa 15, remaja 4, anak 4, dan bayi 9 individu (Niningsih lisa, 2014), pada seluruh kawasan, konservasi, kecuali kawasan mangrove tanjung bara. Khusus kawasan konservasi taman payau, terdapat 13 individu Orangutan berbeda, yang terdiri dari 4 jantan dewasa, 4 betina, 2 remaja, dan 3 bayi. Saat ini, sudah terdapat jenis fauna, seperti rusa sambar (*Rusa unicolor*), kijang muncak (*Muntiacus muntjak*), landak raya (*Hystrix brachyura*), orangutan (*Pongo pygmaeus morio*), bajing kelapa (*Callosciurus notatus*), pelanduk napu (*Tragulus napu*), tupai tercatat (*Tupaia picta*).

### Kawasan Konservasi Pinang Dome

Sebagian besar kawasan konservasi ini merupakan hutan sekunder muda dengan luas kawasan ± 968,71 ha. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh pihak ketiga, kawasan ini memiliki daftar jenis fauna seperti monyet ekor-panjang (*Macaca fascicularis*), monyet beruk (*Macaca nemestrina*), kijang muncak (*Muntiacus muntjak*), landak raya (*Hystrix brachyura*), bajing kelapa (*Callosciurus notatus*), pelanduk napu (*Tragulus napu*), tupai tercatat (*Tupaia picta*).

### Kawasan Konservasi Arboretum Murung dan Swarga Bara

Luas kawasan konservasi arboretum mencapai 23,56 ha, yakni Arboretum Swargabara dan Murung D2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh pihak ketiga, berikut adalah daftar fauna penghuni kawasan konserbasi Arboretum: kijang muncak (*Muntiacus muntjak*), orangutan (*Pongo pygmaeus morio*), bajing kelapa (*Callosciurus notatus*), pelanduk napu (*Tragulus napu*), beruang madu (*Helarctos malayanus*), selain puluhan koleksi *Shorea sp.* dan tumbuhan endemik Kalimantan.

### Kawasan Konservasi Mangrove Tanjung Bara

Luas kawasan ± 382,92 ha membentang sepanjang ± 9.571,94 m garis pantai Aquatik dan Tanjung Bara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh pihak ketiga, daya dukung kawasan konservasi mangrove sebagai habitat *Nasalis larvatus* tergolong baik karena kawasan mampu menyediakan ruang untuk tempat tinggal, tempat mencari makan dan memberikan tempat perlindungan setidaknya dari 2 kelompok *Nasalis larvatus* yang berjumlah ± 50 ekor. Salah satu maskot dari kawasan ini adalah Bekantan dan kangkareng perut-putih. Kawasan ini dihuni tidak kurang dari 19 ekor dan ± 48 jenis burung lainnya sehingga sudah menjadi pandangan keseharian karyawan dan tamu perusahaan untuk menikmati pesona kawasan konservasi ini.

### Taman Payau Conservation Area

It is a reclamation area in 1998 with an area of ± 163.60 ha. Furthermore, it has been enriched with species of nest plants and animal feed, such as *Shorea leprosula*, *Vitex pubescen*, *Shorea sp.* and *Gmelina arborea*. Based on research conducted by third parties from November 2013 - August 2014 there were 39 individuals, consisting of 7 adult males, 15 adult females, 4 teenagers, 4 children, and 9 infants (Niningsih lisa, 2014), in all conservation areas, except the Tanjung Bara mangrove area. Specifically for the Taman Payau conservation area, there are 13 Orangutan, consisting of 4 adult males, 4 females, 2 juveniles, and 3 babies. At present, there are already species of fauna, such as sambar deer (*Cervus unicolor*), Indian muntjac (*Muntiacus muntjak*), Malayan porcupine (*Hystrix brachyura*), Bornean orangutan (*Pongo pygmaeus morio*), oriental squirrel (*Callosciurus notatus*), greater mouse-deer (*Tragulus napu*), painted treeshrew (*Tupaia picta*).

### Pinang Dome Conservation Area

Most of these conservation areas are young secondary forests with an area of ± 968.71 ha. Based on research conducted by third parties, this area has a list of fauna species such as long-tailed crab-eating macaque (*Macaca fascicularis*), southern pig-tailed macaque (*Macaca nemestrina*), Indian muntjac (*Muntiacus muntjak*), Malayan porcupine (*Hystrix brachyura*), plantain squirrel (*Callosciurus notatus*), greater mouse-deer (*Tragulus napu*), painted treeshrew (*Tupaia picta*).

### Murung and Swarga Bara Arboretum Conservation Areas

The area of Arboretum conservation area reaches 23.56 ha, namely Swargabara and Murung D2 Arboretum. Based on research conducted by third parties, the following is a list of fauna inhabitants of the Arboretum conservation area: Indian muntjac (*Muntiacus muntjak*), Bornean orangutan (*Pongo pygmaeus morio*), plantain squirrel (*Callosciurus notatus*), greater mouse-deer (*Tragulus napu*), sun bear (*Helarctos malayanus*), in addition to dozens of collections of *Shorea sp.* and Borneo endemic plants.

### Tanjung Bara Mangrove Conservation Area

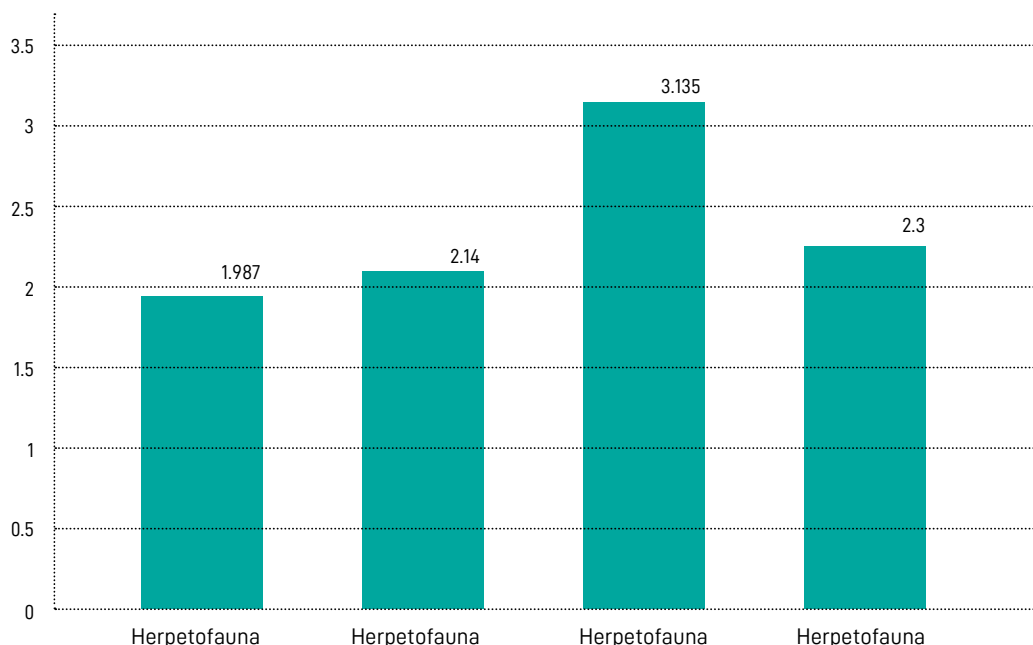
The area of ± 382.92 ha stretches along ± 9,571.94 m of the Aquatic and Tanjung Bara coastlines. Based on research conducted by third parties, the capacity of mangrove conservation areas as *Nasalis larvatus* habitat is classified as good because the area is able to provide space for shelter, foraging, and providing shelter, at least from 2 *Nasalis larvatus* groups totaling ± 50 individuals. One of the mascots from this area is proboscis monkey and oriental pied hornbill. This area is inhabited by no less than 19 birds and ± 48 other bird species so that it has become a daily view of employees and guests to enjoy the charm of this conservation area.

### Indeks Keanekaragaman Hayati Kawasan Konservasi

Keanekaragaman hayati kawasan konservasi tergolong sedang sampai tinggi. Menunjukkan pengelolaan kawasan terpadu yang melibatkan unsur pemerintah dan masyarakat berjalan baik.

### Conservation Area Biodiversity Index

Biodiversity in conservation areas is classified as moderate to high. It shows that integrated area management involving elements of government and community is going well.



Indeks Keanekaragaman Hayati Flora dan Fauna Kawasan Konservasi KPC  
Biodiversity Index of Flora and Fauna of KPC Conservation Area

### Konservasi Terumbu Karang

Perairan Kutai Timur merupakan bagian dari Segitiga Terumbu Karang Dunia yang memiliki keanekaragaman hayati lautnya. Perairan yang dikenal sebagai jantung terumbu karang dunia ini memiliki 75% jenis karang dunia (Allen, 2007; Hoegh-Guldberg, 2009), yang menopang perekonomian jutaan masyarakat pesisir, yaitu melalui fungsi fisik dan manfaat tidak langsung lainnya dari keberadaan ekosistem terumbu karang (Hoegh-Guldberg, 2009).

Namun demikian, status terumbu karang di Indonesia terus mengalami penurunan, dalam hal ini termasuk perairan Kutai Timur (Burke et al, 2012). Berbagai tekanan datang dari praktek perikanan yang merusak, penangkapan berlebihan, kegiatan pariwisata yang tidak ramah lingkungan, polusi, sedimentasi dan saat ini yang terbesar adalah ancaman pemutihan karang akibat pemanasan global dari perubahan iklim (Hoegh-Guldberg, 2009).

Usaha dalam menyelamatkan ekosistem terumbu karang masih terkendala dikarenakan belum tersedianya data memadai terkait kondisi terumbu karang itu sendiri. Tidak tersedianya data regular menyebabkan terumbu karang yang tersebar luas tidak dikelola secara optimal bahkan cenderung terabaikan, sehingga mendorong kerusakan yang semakin parah. Lebih lanjut, data LIPI menunjukkan bahwa 35,15 % kondisi ekosistem terumbu karang dalam kondisi buruk, sehingga diperlukan usaha lebih aktif dari pengelola maupun pihak terkait dalam mendorong pulihnya

### Coral Reef Conservation

East Kutai waters are part of the World Coral Triangle which has marine biodiversity. This marine area, known as the heart of the world's coral reefs, has 75% of the world's coral species (Allen, 2007; Hoegh-Guldberg, 2009), which sustain the economies of millions of coastal communities, through physical functions and other indirect benefits of the existence of coral reef ecosystems ( Hoegh-Guldberg, 2009).

However, the status of coral reefs in Indonesia continues to decline, including the waters of East Kutai (Burke et al, 2012). Various pressures come from destructive fishing practices, overfishing, tourism activities that are not environmentally friendly, pollution, sedimentation, and currently the biggest threat is coral bleaching due to global warming over climate change (Hoegh-Guldberg, 2009).

Efforts to save coral reef ecosystems are still constrained due to the unavailability of adequate data related to the condition of the coral reef itself. The unavailability of regular data causes widespread coral reefs not to be managed optimally and even tends to their neglect, thus encouraging more severe damage. Furthermore, LIPI data shows that 35.15% of coral reef ecosystem conditions are in poor condition, so it requires a more active effort from managers and related parties in encouraging ecosystem recovery. Some of the more commonly made efforts include

ekosistem. Beberapa upaya yang sering dilakukan antara lain membuat daerah kelola/konservasi, edukasi, rehabilitasi karang dan lain sebagainya.

Dalam rangka merespon beberapa tantangan terkait kelestarian terumbu karang, KPC bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Kutai Timur, Reef Check Indonesia dan Tanjung Bara Dive Club melakukan pemantauan terumbu karang dan peluang dilakukannya bantuan manusia secara aktif melalui kegiatan rehabilitasi. Rehabilitasi yang dimaksud adalah penyediaan karang buatan dari media beton. Penelitian ini memiliki tujuan umum untuk menyediakan data dasar kondisi terumbu karang di Perairan Kutai Timur, dengan tujuan khusus untuk memberikan informasi terkait peluang dilakukannya rehabilitasi.

Tanjung Bara Dive Club sendiri adalah komunitas penyelam yang beranggotakan karyawan dari KPC. Mereka diberikan kesempatan untuk bisa menyalurkan hobi sekaligus memberikan dampak positif kelingkungan seperti berpartisipasi dalam konservasi terumbu karang dan menjadi reef check ecodiver Indonesia.

creating management / conservation areas, education, coral rehabilitation and so on.

In order to respond to these challenges relating to coral reef conservation, KPC in collaboration with the East Kutai College of Agriculture (STIPER), Reef Check Indonesia, and Tanjung Bara Dive Club conduct coral reef monitoring and opportunities for active human assistance through rehabilitation activities. Rehabilitation in question is the provision of artificial coral from concrete media. This research has a general objective of providing basic data on the condition of coral reefs in the East Kutai Waters, with the specific purpose of providing information regarding opportunities for rehabilitation.

Tanjung Bara Dive Club itself is a community of divers consisting of employees from KPC. They were given the opportunity to be able to channel their hobbies and at the same time have a positive impact on the environment such as participating in coral reef conservation and becoming an Indonesian reef check ecodiver.



Pengamatan Komunitas Bentik, Ikan Target dan Invertebrate / Observation of Bentik Community, Target Fish and Invertebrate

Selain itu diamati juga dampak kerusakan yang terjadi di lokasi pengamatan. Data tersebut akan dikumpulkan untuk menjadi rona awal ekosistem perairan Kutai Timur / In addition, the impact of damage that occurred at the observation site was also observed. The data will be collected to be the initial hue of the East Kutai aquatic ecosystem

Pengamatan Bentangan Patahan Karang Mati / Observation of the Dead Coral Fault Expanse

Lokasi ini akan menjadi salah satu area yang akan di rehabilitasi dengan menyediakan media beton sebagai karang buatan. Media beton tersebut kemudian akan diberikan indukan karang dan akan dipantau pertumbuhannya / This location will be one of the rehabilitated areas by providing concrete medium as artificial corals. The concrete medium will then be given coral broodstock and its growth will be monitored



Pengamatan bibit karang alami yang akan digunakan sebagai indukan karang pada karang buatan / Observation of natural coral seedlings that will be used as coral broodstocks on artificial aoral

Bibit karang yang dipilih tersebut akan dipindahkan ke media beton pada lokasi rehabilitasi dan di pantau pertumbuhannya / The selected coral seedlings will be transferred to the concrete medium at the rehabilitation site and their growth will be monitored

Bentik besar perairan jenis karang lunak dengan berbagai jenis bentuk, ukuran dan warna / Basic benthic zone of soft coral reef waters with different types of shapes, sizes, and colors



### Konsumsi Dan Optimalisasi Sumber Air (303-1)

KPC memegang teguh komitmen terhadap konservasi air yang tercantum di dalam dokumen Kebijakan KPLKPB & PKB (Keselamatan Pertambangan, Lingkungan Hidup, Keamanan, Pembangunan Berkelanjutan dan Peningkatan Kinerja Bisnis). Kebijakan konservasi air sebagai mana juga diamanatkan dalam Pasal 24 Undang Undang 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, dilakukan KPC dengan melakukan pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air, pengawetan air dengan melakukan reklamasi secara progresif serta pemanfaatan air tambang untuk operasional penambangan dan warga sekitar.

KPC menggunakan beberapa sumber air untuk memenuhi kebutuhan operasional dan keperluan pendukung lainnya. Operasional penambangan di KPC dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu proses produksi atau proses penambangan dan proses pencucian batubara kotor. Dalam proses operasional, KPC menggunakan air yang berasal dari sungai Sangatta dan air permukaan serta sumur bor Tanjung Bara. Sepanjang tahun 2019, berdasarkan pengukuran flow meter, KPC tercatat menggunakan air sungai, air permukaan dan air tanah sebesar 4 juta m<sup>3</sup>. Angka tersebut meningkat pesat dibanding tahun sebelumnya mengingat jumlah produksi KPC yang meningkat pula di tahun ini.

### Water Source Consumption and Optimization

KPC is firmly committed to to the water conservation listed in the KPLKPB & PKB Policy document (Mining Safety, Environment, Security, Sustainable Development, and Business Performance Improvement). Water conservation policy, as also mandated in Article 24 of Law 17 of 2019 concerning Water Resources, is carried out by KPC by managing water quality and controlling water pollution, conserving water by undertaking progressive reclamation, and utilizing mine water for mining operations and surrounding residents.

KPC uses several water sources to meet operational needs and other supporting needs. Mining operations in KPC are divided into two major parts, namely the production process or the mining process and the dirty coal washing process. In the operational process, KPC uses water from the Sangatta river and surface water and the Tanjung Bara wellbore. During 2019, based on flow meter, KPC was recorded using 4 million m<sup>3</sup> of river water, surface water, and ground water. This number increased rapidly compared to the previous year, considering the number of KPC production also increased this year.

Keterangan Information	Volume (m <sup>3</sup> )		
	2017	2018	2019
Pengambilan Air Permukaan & Air Tanah (air baku) Surface Water & Ground Water Extraction (raw water)			
Air Sungai Sangatta (diambil di Papa Charlie) Sangatta River water (taken at Papa Charlie)	1.566.176	1.147.608	1.709.586
Air Permukaan dan Sumur Bor Tanjung Bara Surface Water and Tanjung Bara Drilling Well	671.972	498.701	2.324.637
Total Pengambilan Air Baku Total Intake of Raw Water	2.238.148	1.646.309	4.034.223
Pengolahan Air Minum (WTP) Drinking Water Treatment (WTP)			
WTP Swarga Bara	1.530.786	1.429.127	786.666
WTP Tanjung Bara	398.055	438.805	201.041
Total Produksi Air Minum Total Drinking Water Production	1.928.841	1.867.932	987.707
Total Konsumsi Air Minum Total Drinking Water Consumption	2.101.989	2.036.432	1.977.888

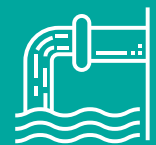
### Pengelolaan Air Limbah Tambang dan Air Limbah Domestik

KPC telah menerapkan strategi baru dalam membangun kolam pengendap baru. Strategi baru yang dimaksud adalah mengaplikasikan sistem kolam bertingkat, dimana kolam pengendap baru yang sebagai titik penataan dibagi dalam 2 bagian:

- Kolam I; disebut kolam retensi, yang berfungsi sebagai kontrol debit.
- Kolam II; disebut kolam labirin, yang berfungsi agar pengendapan dapat dilakukan secara maksimal dengan dibantu water treatment di bagian inletnya.



Drone Photo of  
Kemuning Pool



Sesuai dokumen RKAB 2019 dan terkait perluasan areal tambang, KPC telah membangun beberapa kolam pengendap baru untuk menampung aliran dari kegiatan tambang, yaitu:

- Kolam Kenikir untuk mengontrol kualitas air dari aktifitas penambangan Pit C Bengalon,
- Kolam Kemuning untuk mengontrol kualitas air dari Pit C Bengalon,
- Kolam Ketampi untuk mengontrol kualitas air dari aktifitas penambangan Pit Pedayak.

Selain air limbah dari tambang, KPC juga telah mengelola air limbah domestik sejak tahun 1995. Jauh sebelum diterbitkannya Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik pada tahun 2016, yang tercermin dalam pasal 3 ayat 1, menyatakan bahwa setiap usaha dan/atau kegiatan yang menghasilkan air limbah domestik wajib melakukan pengolahan air limbah domestik yang dihasilkan. Pada tahun 2019, KPC telah memiliki izin pembuangan air limbah domestik yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Timur. Terdapat 11 Sewage Treatment Plant (STP) yang dimiliki dan dioperasikan oleh KPC. STP tersebut dibangun untuk melayani air limbah domestik yang bersumber dari area perkantoran, mess karyawan, dan pemukiman sebelum dibuang ke badan air penerima sesuai baku mutu lingkungan yang berlaku.

### Mine Wastewater and Domestic Wastewater Management

KPC has implemented a new strategy in building a new settling pond. The new strategy in question is to apply a multilevel pool system, where the new settling pool as a compliance point is divided into two parts:

- Pool I; called a retention pool, which functions as a discharge control.
- Pool II; called the labyrinth pond, its function is to maximize deposition with the help of water treatment at the inlet.

In accordance with RKAB 2019 documents and related to the expansion of the mine area, KPC has built several new settling ponds to accommodate the flow of mining activities, namely:

- Kenikir Pond to control water quality from the Pit C Bengalon mining activities,
- Kemuning Pond to control water quality from Pit C Bengalon,
- Ketampi Ponds to control water quality from the Pedayak Pit mining activity.

In addition to wastewater from the mine, KPC has also been managing domestic wastewater since 1995. Long before the issuance of Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.68 / Menlhk / Setjen / Kum.1 / 8/2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards in 2016, reflected in article 3 paragraph 1, states that every business and / or activity that produces domestic wastewater is obliged to conduct domestic wastewater treatment. In 2019, KPC already had a permit for disposal of domestic wastewater that was issued by the Office of Investment and Integrated Services of One Door East Kutai Regency. There are 11 Sewage Treatment Plants (STP) owned and operated by KPC. The STP was built to serve domestic wastewater sourced from office areas, employee messes, and settlements before being discharged to receiving water bodies according to applicable environmental quality standards.

**11 Sewage Treatment Plant (STP) yang dimiliki dan dioperasikan oleh KPC**  
*11 Sewage Treatment Plant (STP) owned and operated by KPC*



Pemantauan kualitas air limbah dilakukan di semua titik penataan KPC yang pada akhir tahun 2019 berjumlah 51 titik penataan, terdiri dari 7 titik penataan air limbah ke laut, 33 titik penataan air limbah tambang dan 11 titik penataan air limbah domestik. Pemantauan pembuangan air limbah ke laut dilaksanakan sesuai Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 503/305/LINGK/DPMPTSP/II/2018 tanggal 14 Februari 2018, sedangkan pemantauan pembuangan air limbah domestik dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Timur No. 503/18/DPMPTSP-PPNP/IPLC/VIII/2019 tanggal 13 Agustus 2019. Pemantauan pembuangan air limbah tambang dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Timur. Hasil pengukuran kualitas air menunjukkan bahwa KPC 100% telah memenuhi bakumutu yang dipersyaratkan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Waste water quality monitoring is carried out at all KPC compliance points, which at the end of 2019 totaled 51 compliance points, consisting of 7 waste water compliance points to the sea, 33 mining waste water compliance points and 11 domestic wastewater compliance points. Monitoring of the discharge of wastewater into the sea is carried out according to the Decree of the Head of the One Stop Investment and Integrated Services Office of East Kalimantan Province No. 503/305 / LINGK / DPMPTSP / II / 2018 dated February 14, 2018, while monitoring of domestic wastewater discharges is carried out in accordance with the Decree of the Head of the One Stop Investment and Integrated Services Office of East Kutai Regency No. 503/18 / DPMPTSP-PPNP / IPLC / VIII / 2019 dated August 13, 2019. Monitoring of mine waste water disposal is carried out in accordance with the Decree of the Head of the One Stop Investment and Integrated Services Office of East Kutai Regency. The results of water quality measurements indicate that KPC has 100% met the required standards in accordance with applicable laws and regulations.

**Material Utama Sebagai Bahan Baku Pertambangan (301-1)**

Kegiatan operasional KPC secara garis besar dibagi kedalam proses penambangan dan pencucian batubara untuk meningkatkan kualitas batubara sehingga nilai panas bertambah dan kandungan debu serta media pengotor lainnya berkurang. Dalam proses penambangan, material utama yang kami gunakan adalah bahan peledak. Sementara itu, material utama dalam proses pencucian batubara kotor adalah magnetite, flocculants, dan lime.

**Main Material As Mining Raw Material**

KPC's operational activities are broadly divided into the coal mining and washing process to improve coal quality so that the heat value increases and the dust content and other impurities are reduced. In the mining process, the main material used is explosives. Meanwhile, the main material in the process of washing dirty coal is magnetite, flocculants, and lime.

Jenis Material Types of Material	Penggunaan Utilization	Satuan Unit	2017	2018	2019
Amonium	Bahan peledak Explosives	Ton	78.669	82.025	85.265
Magnetite	Pencucian batubara Coal washing	Ton	1.675	816	375
Flocculant	Pencucian batubara Coal washing	Ton	39	19	19
Lime	Pencucian batubara Coal washing	Ton	110	98	90
Lime	Pengapuran air asam Calcification of acid water	Ton	14.312	6.062	2.545
Lubricating Oil	Pelumas Lubricant	Kilo Liter	7.823	7.673	7.350

Konsumsi Material untuk Operasional Pertambangan KPC disajikan pada tabel berikut:

Material Consumption for KPC Mining Operations is presented in the following table:



### Efisiensi Energi Dan Penggunaan Energi Terbarukan

(302-1) (302-3) (302-4) (POJK51 - 6.d.3.a) (POJK51 - 6.d.3.b)

BUMI berkomitmen penuh untuk mendorong inisiatif dan upaya global dalam rangka meningkatkan penggunaan sumber energi alternatif yang lebih ramah lingkungan dan dapat diperbaharui. Biodiesel dalam hal ini, merupakan sumber energi terbarukan yang dapat menggantikan bahan bakar fosil sebagai sumber energi pada kendaraan. Pada level operasional, guna mengoptimalkan pemanfaatan biodiesel ini, KPC dan Arutmin telah melakukan serangkaian percobaan dan penyesuaian terhadap alat berat yang dimiliki dan meningkatkan kualitas biodieselnnya. Di tahun 2019, total konsumsi biodiesel KPC adalah 171,71 juta liter, dengan konsumsi solar 686,86 juta liter, atau berarti 19,97% dari total konsumsi energi bahan bakar KPC.

Penerapan Biodiesel dengan skala besar sebagaimana dilakukan KPC, merupakan pembeda dari perusahaan lain dan menjadi bukti komitmen tinggi dalam penerapan energi terbarukan dalam operasi tambang. Penerapan biodiesel di KPC dimulai sejak Oktober 2013 dan dilakukan secara bertahap disertai dengan uji coba yang dipantau secara cermat serta diikuti langkah-langkah untuk mengantisipasi dampak negatif dari biodiesel. Awalnya uji coba biodiesel diterapkan pada kendaraan ringan dengan komposisi 2% - 5%, kemudian dilakukan uji coba pada alat berat dengan komposisi 5% di salah satu pit di KPC. Pada akhir 2014 komposisi biodiesel 10% mulai diterapkan pada alat berat dan sejak awal September 2018 komposisi biodiesel 20% (B20) telah digunakan pada semua kendaraan dan alat berat di KPC.

Adapun besaran konsumsi energi KPC, disajikan dalam tabel berikut.

Jenis Bahan Bakar Fuel	Satuan Unit	2017		2018		2019	
		Jumlah Total	GJ	Jumlah Total	GJ	Jumlah Total	GJ
Solar* Diesel Fuel*	Liter	662.720.075	23.857.923	697.050.822	25.093.830	686.862.765	24.727.060
Bensin* Gasoline*	Liter	1.080.661	35.662	1.062.995	35.079	1.029.867	33.986
Batubara untuk PLTU* Coal for Power Plant*	Ton	113.771	2.150.272	197.881	3.739.951	191.262	3.614.852
Biodiesel**	Liter	73.635.563	2.650.880	108.732.660	3.914.376	171.715.692	6.181.765
<b>Total</b>			<b>28.694.737</b>		<b>32.783.236</b>		<b>34.557.663</b>

\*Bahan Bakar tidak terbarukan/ *non-renewable fuels*

\*\*Bahan Bakar terbarukan/ *renewable fuels*

\*\*\*Faktor konversi menggunakan:

2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories;  
Kementerian Lingkungan Hidup (2012) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume 1.

### Energy Efficiency And Renewable Energy Use

BUMI is fully committed to encouraging global initiatives and efforts in order to increase the use of alternative energy sources that are more environmentally friendly and renewable. Biodiesel in this case, is a renewable energy source that can replace fossil fuels as an energy source in vehicles. At the operational level, in order to optimize the use of biodiesel, KPC and Arutmin have conducted a series of experiments and adjustments to their heavy equipment and improved the quality of their biodiesel. In 2019, total of KPC's biodiesel consumption was 171.71 million liters, with diesel consumption of 686.86 million liters, or 19.97% of the total KPC fuel energy consumption.

The large-scale application of biodiesel as carried out by KPC is a differentiator from other companies and is evidence of high commitment in the application of renewable energy in mining operations. The application of biodiesel in KPC began in October 2013 and was carried out in stages, accompanied by trials that were carefully monitored and followed by steps to anticipate the negative impacts of biodiesel. Initially biodiesel trials were applied to light vehicles with a composition of 2% - 5%, then trials were carried out on heavy equipment with a composition of 5% in one pit at KPC. At the end of 2014 the composition of biodiesel 10% began to be applied to heavy equipment and since early September 2018 the composition of biodiesel 20% (B20) has been used on all vehicles and heavy equipment at KPC.

The amount of KPC energy consumption is presented in the following table.

1 Liter High Speed Diesel = 0,036 GJ

1 Liter Bensin = 0,033 GJ

1 Ton Coal = 18,9 GJ

1 Liter Biodiesel = 0,036 GJ

Total konsumsi energi KPC pada tahun 2019 adalah sebesar 34.557.663 GJ. Nilai konsumsi energi tersebut digunakan untuk memproduksi batubara sebanyak 61,8 juta ton. Sehingga intensitas energi KPC tercatat sebesar 559.185.

The total KPC energy consumption in 2019 is 34.557.663 GJ. The value of energy consumption is used to produce coal as much as 61.8 million tons. So the KPC energy intensity was recorded at 559.185.

Uraian Description	Satuan Unit	2017	2018	2019
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	28.694.737	32.783.236	34.557.663
Volume Produksi Batubara Coal Production Volume	Juta Ton Million Tons	57,6	55,8	61,8
Intensitas Energi Energy intensity	GJ/juta ton GJ/ Million Tons	498.172,52	587.513,19	559.185,49

#### Perhitungan Intensitas Energi KPC Calculation of KPC Energy Intensity



Selain optimasi penggunaan sumber energi alternatif, KPC juga berupaya keras meningkatkan efisiensi konsumsi energi dan memantau implementasinya dengan menghitung secara berkala efisiensi energi berdasarkan ekuivalen volume konsumsi solar. Performa efisiensi energi dalam proses produksi KPC dapat dilihat pada tabel berikut:

In addition to optimizing the use of alternative energy sources, KPC is also working hard to improve the efficiency of energy consumption and monitor its implementation by periodically calculating energy efficiency based on the equivalent volume of diesel consumption. Energy efficiency performance in the KPC production process can be seen in the following table:

Jenis Penghematan Energi Efficiency Energy	Satuan Unit	2017		2018		2019	
		Jumlah Total	GJ	Jumlah Total	GJ	Jumlah Total	GJ
Fuel Efisiensi* Fuel Efficiency *	Juta Liter/ Million Liters	20,94	753.840	28,18	1.014.480	15,68	564.480
Penggunaan Biodiesel* Biodiesel Usage *	Juta Liter/ Million Liters	73,64	2.651.040	108,73	3.914.280	171,71	6.181.560
Pemanfaatan Oli Bekas Sebagai Pengganti Solar Pada Proses Peledakan* Utilization of Used Oil as a Substitute for Solar in the Blasting Process *	Juta Liter/ Million Liters	5,01	180.360	5,10	183.600	5,65	203.400
Penggunaan Solar Cell* Use of Solar Cells	KWh	0,126	0,0005	0,126	0,0005	0,141	0,0005
Penggunaan Overland Conveyor 2 Menggantikan Coal Trucking* Use of Overland Conveyor 2 Replaces Coal Trucking*	Juta Liter/ Million Liters	44,18	1.590.480	44,18	1.590.480	44,18	1.590.480
Penghematan Listrik di Kantor yang Bisa Mengurangi Pemakaian Genset* Electricity Savings in the Office that Can Reduce Generator Use *	KWh	3,758	0,014	4,587	0,017	4,271	0,015
<b>Total</b>			<b>5.175.720</b>		<b>6.702.840</b>		<b>8.539.920</b>

\*Faktor konversi menggunakan:  
2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories;  
Kementerian Lingkungan Hidup (2012) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas  
Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume 1.

1 liter High Speed Diesel = 0,036 GJ  
1 ton Batubara = 18,9 GJ  
1 liter Biodiesel = 0,036 GJ  
1 Kwh = 0,0036 GJ

Di samping penggunaan energi alternatif dan efisiensi energi, KPC juga telah menjalankan berbagai program pengembangan energi alternatif, termasuk pemanfaatan energi baru dan terbarukan. Beberapa inisiatif yang dijalankan KPC antara lain:

### Penggunaan Panel Surya

Sampai akhir tahun 2019, KPC telah mengembangkan dan membangun 142 unit panel surya yang ditempatkan di berbagai tempat yang potensial (pondok shift change, musholla, toilet, kawasan wisata bekas tambang Telaga Batu Arang, penerangan jalan, Mobile Repeater Dispatch dan peralatan geoteknikal Extenso Meter). Total biaya pengembangan dan instalasi unit panel surya tersebut lebih dari Rp1,40 miliar. Penggunaan panel surya ini menghasilkan listrik 141,09 MWH dalam setahun atau setara dengan penggunaan bahan bakar 40.916 liter dalam setahun.



Penggunaan Solar Cell di Telaga Batu Arang  
Use of Solar Cells in Batu Arang Pond

In addition to the use of alternative energy and energy efficiency, KPC has also carried out various alternative energy development programs, including the use of new and renewable energy. Some of the initiatives carried out by KPC include:

### Use of Solar Panels

Until the end of 2019, KPC has developed and built 142 solar panel units that are placed in various potential places (shift change hut, musholla, toilets, tourist area of the ex-mining Batu Arang, street lighting, Mobile Repeater Dispatch and Extenso Meter geotechnical equipment) . The total cost of developing and installing the solar panel unit is more than Rp1, 40 billion. The use of solar panels produces 141.09 MWH of electricity a year, equivalent to the use of 40,916 liters of fuel a year.



Penggunaan Solar Cell pada Pondok Shift Change  
Use of Solar Cells at the Shift Change Cottage

### Pengembangan Pembangkit Listrik Turbin Angin

Pengembangan pembangkit listrik turbin angin hanya dilakukan di area terbatas untuk kebutuhan skala kecil dan untuk dijadikan wahana edukasi ke masyarakat. Penyebabnya adalah iklim dan cuaca di area penambangan KPC yang tidak terlalu banyak angin.



### Development of Wind Turbine Power Plants

The development of wind turbine power plants is only used in a limited area for small scale needs and as a means of education to the community. The cause is the climate and weather in the KPC mining area which does not produce too much wind.

Contoh bentuk fisik Pembangkit Listrik Turbin Angin yang dikombinasikan dengan Panel Surya. Listrik yang dihasilkan telah digunakan untuk kebutuhan penerangan di dermaga Telaga Batu Arang.

Example of the physical form of a Wind Turbine Power Plant combined with a Solar Panel. The generated electricity has been used for lighting needs at Telaga Batu Arang dock.



### Pengembangan dan Pemanfaatan Biogas

Salah satu pemanfaatan lahan pasca tambang di KPC adalah pembangunan Peternakan Sapi Terpadu (PESAT). Selain sebagai program pemberdayaan masyarakat (tempat pelatihan), PESAT juga digunakan sebagai tempat wisata edukasi.



### Pengembangan dan Pemanfaatan Biogas

Salah satu pemanfaatan lahan pasca tambang di KPC adalah pembangunan Peternakan Sapi Terpadu (PESAT). Selain sebagai program pemberdayaan masyarakat (tempat pelatihan), PESAT juga digunakan sebagai tempat wisata edukasi.

#### Pengembangan Fasilitas Biogas di PESAT (Peternakan Sapi Terpadu)

Development of Biogas Facilities at PESAT (Integrated Cow Farm)



### Minimalisir Dampak Dengan Pengendalian Emisi Dan Getaran (305-1) (305-4) (305-5) (305-7) (POJK51 - 6.e.4.a) (POJK51 - 6.e.4.b)

Pengendalian debu yang dihasilkan dari proses penambangan maupun proses pengangkutan batubara dilakukan secara berkala melalui penyiraman menggunakan truk tangki air pada lokasi lokasi yang berpotensi tinggi menghasilkan debu. Selain itu, KPC juga memberlakukan pembatasan kecepatan terhadap truk-truk yang melintasi jalan tambang dan jalan angkut batubara dengan tujuan untuk menekan dispersi debu ke udara.

Pengendalian debu juga KPC lakukan dengan merubah metode pengangkutan. KPC berhasil merubah metode pengangkutan batubara dari menggunakan truk menjadi fasilitas sabuk penyampai (overland conveyor/ OLC) sehingga dispersi debu ke udara dapat ditekan sekecil mungkin. Program ini juga berperan dalam menekan emisi gas buang yang dilepas ke udara. OLC Tanjung Bara Coal Terminal yang dimiliki oleh KPC, memiliki panjang tiga belas kilometer dan menjadi salah satu over land conveyor terpanjang di dunia.

Pemantauan kebisingan (noise) kawasan dilakukan setiap tiga bulan bersamaan dengan lokasi dan waktu pemantauan kualitas udara ambien. Pemantauan dilakukan selama 24 jam dengan alat 'Integrating Sound Level Meter', adapun baku mutu kebisingan mengacu pada Kep Men LH no. 48/1996.

Pemantauan getaran dilakukan untuk mengetahui pengaruh kegiatan peledakan terhadap pemukiman masyarakat yang tinggal di sekitar pertambangan, meliputi pemantauan getaran tanah (ground vibration) dan kebisingan. Pemantauan dilakukan di areal pemukiman masyarakat di Sangatta (Desa Singa Gembara), Rantau Pulung (Desa Mukti Jaya) dan Bengalon (Desa Segading dan Seriwang).

### Minimizing Impact With Emission And Vibration Control

Control of dust generated from the mining process and the process of transporting coal is carried out periodically through watering using water tank trucks at locations with high potential to produce dust. In addition, KPC also imposes speed restrictions on trucks that cross the mining and coal haulage roads with the aim of suppressing dust dispersion into the air.

Dust control has also been done by KPC by changing the transportation method. The method was successfully changed from truck transport to an overland conveyor (OLC) facility so that dust dispersion into the air can be reduced as little as possible. This program also plays a role in reducing exhaust emissions released into the air. OLC Tanjung Bara Coal Terminal, owned by KPC, has a length of 13 kilometers and is one of the longest overland conveyors in the world.

Area noise monitoring is carried out every three months together with the location and time of ambient air quality monitoring. Monitoring is carried out for 24 hours with the 'Integrating Sound Level Meter' tool, while the noise quality standard refers to Kep Men LH no. 48/1996.

Vibration monitoring is carried out to determine the effect of blasting activities on community settlements that live around the mine, including monitoring ground vibration and noise. Monitoring was carried out in community settlement areas in Sangatta (Singa Gembara Village), Rantau Pulung (Mukti Jaya Village) and Bengalon (Segading and Seriwang Villages).

Kami menyadari bahwa kegiatan operasional Kami akan menghasilkan berbagai jenis emisi termasuk emisi CO<sub>2</sub>, Bahan Perusak Ozon, dan emisi lainnya yang dapat menimbulkan dampak negatif efek rumah kaca, pemanasan global dan kerusakan lapisan ozon. Dalam rangka upaya menghambat dan mereduksi dampak tersebut, Kami berkomitmen untuk menjalankan operasi bisnis yang lebih efisien dan mengurangi emisi karbon dalam setiap aktivitas usaha kami.

Melalui Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak Dan Gas Bumi, Kami mencatat Pada tahun 2019, emisi karbon yang dihasilkan pada lingkungan usaha KPC adalah sebesar 1.885.565 ton CO<sub>2</sub>eq, atau menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 1.911.408 ton CO<sub>2</sub>eq.

We are aware that operational activities will produce various types of emissions including CO<sub>2</sub> emissions, ozone depleting substances, and other emissions that can have a negative impact on the greenhouse effect, global warming and damage to the ozone layer. In an effort to prevent and reduce these impacts, we are committed to conducting business operations more efficiently and reducing carbon emissions in each of our business activities.

Through the Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia No. 12 of 2012 concerning Guidelines for the Calculation of Emission Burden of Oil and Gas Industry Activities, we noted that in 2019, carbon emissions generated in the KPC business environment amounted to 1,885,565 tons of CO<sub>2</sub>eq, or decreased compared to the year previously recorded 1,911,408 tons of CO<sub>2</sub>eq.

Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca berdasarkan Peraturan Lingkungan No.12 tahun 2012  
Calculation of Greenhouse Gas Emissions based on Environmental Regulation No.12 of 2012

Uraian Description	Satuan Unit	Solar			Biodiesel			Pertamax			Batubara		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Konsumsi Bahan Bakar per Tahun [ΣF]/ Fuel Consumption per Year [ΣF]													
- Coal	Kg												
- Solar/ Biodiesel/ Pertamax	m <sup>3</sup>	662.720,08	697.050,82	686.862,77	73.635,56	108.732,66	171.715,69	1.080,66	1.063,00	1.029,87	113.771.000	197.880.600	191.262.100
Nilai Kalor Terendah (HLV)/ Lowest Calorific Value (HLV)													
- Coal LHV	Joule/Kg												
- Diesel Oil LHV	Joule/m <sup>3</sup>	3,7E+10	3,7E+10	3,7E+10	3,4E+10	3,4E+10	3,4E+10	3,3E+10	3,3E+10	3,3E+10	2,5E+07	2,5E+07	2,5E+07
Faktor Emisi (Fuel Base)/ Emission Factor (Fuel Base)													
- FE <sub>CO<sub>2</sub></sub>	Ton/Joule	7,41E-11	7,41E-11	7,41E-11	7,08E-13	7,08E-13	7,08E-13	7,07E-11	7,07E-11	7,07E-11	9,62E-11	9,62E-11	9,62E-11
- FE <sub>CH<sub>4</sub></sub>	Ton/Joule	3E-15	3E-15	3E-15	3E-15	3E-15	3E-15	3E-15	3E-15	3E-15	1E-15	1E-15	1E-15
- FE <sub>N<sub>2</sub>O</sub>	Ton/Joule	6E-16	6E-16	6E-16	6E-16	6E-16	6E-16	6E-16	6E-16	6E-16	1,5E-15	1,5E-15	1,5E-15
Perhitungan Energi / Energy Calculation													
- EN <sub>Coal</sub>	Joule/ Tahun												
- EN <sub>Solar/Biodiesel/ Batubara</sub>	Joule/ Tahun	2,43E+16	2,56E+16	2,52E+16	2,47E+15	3,65E+15	5,77E+15	3,58E+13	3,52E+13	3,41E+13	2,83E+15	4,93E+15	4,76E+15
Perhitungan Emisi / Emission Calculation													
- E <sub>CO<sub>2</sub></sub>	Ton/Tahun	1.802.247,36	1.895.608,80	1.867.902,68	1.752,01	2.587,07	4.085,63	2.528,93	2.487,59	2.410,06	3.279,32	3.279,32	3.279,32
- E <sub>CH<sub>4</sub></sub>	Ton/Tahun	72,97	76,75	75,62	7,42	10,96	17,31	0,11	0,11	0,10	0,03	0,03	0,03
- E <sub>N<sub>2</sub>O</sub>	Ton/Tahun	14,59	15,35	15,12	1,48	2,19	3,46	0,02	0,02	0,02	0,05	0,05	0,05
Beban Emisi Tahunan / Annual Emission Burden	Ton eq. CO <sub>2</sub> /Tahun	1.808.420,24	1.902.101,45	1.874.300,44	2.380,06	3.514,47	5.550,22	2.538,01	2.496,52	2.418,72	3.295,41	3.295,41	3.295,41

Uraian Description	Satuan Unit	2017	2018	2019
Total Emisi Karbon Total Carbon Emissions	Ton eq. CO2	1.816.634	1.911.408	1.885.565
Volume Produksi Batubara Coal Production Volume	Juta Ton	57,6	55,8	61,8
Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	Ton eq. CO2/ juta ton	31.538,78	34.254,62	30.510,76

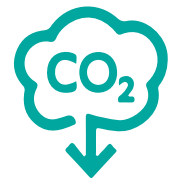


Perhitungan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca  
Calculation of Greenhouse Gas Emission Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	Setara Solar Solar Equivalents		
		2017	2018	2019
Konsumsi Bahan Bakar per Tahun [ΣF]/ Fuel Consumption per Year [ΣF]				
Coal	Kg			
Solar/Biodiesel/ Pertamina	m <sup>3</sup>	144.889,66	187.556,80	238.497,39
Nilai Kalor Terendah (HLV)/ Lowest Calorific Value (HLV)				
Coal LHV	Joule/Kg			
Diesel Oil LHV	Joule/m <sup>3</sup>	3,7E+10	3,7E+10	3,7E+10
Faktor Emisi (Fuel Base)/ Emission Factor (Fuel Base)				
- FE <sub>CO<sub>2f</sub></sub>	Ton/Joule	7,41E-11	7,41E-11	7,41E-11
- FE <sub>CH<sub>4f</sub></sub>	Ton/Joule	3E-15	3E-15	3E-15
- FE <sub>N<sub>2</sub>O</sub>	Ton/Joule	6E-16	6E-16	6E-16
Perhitungan Energi / Energy Calculation				
- EN <sub>Coal</sub>	Joule/Year			
- EN <sub>Solar/Biodiesel/Batubara</sub>	Joule/Year	5,32E+15	6,88E+15	8,75E+15
Perhitungan Emisi / Emission Calculation				
- E <sub>CO<sub>2</sub></sub>	Ton/Year	394.023,07	510.055,09	648.586,49
- E <sub>CH<sub>4</sub></sub>	Ton/Year	15,95	20,65	26,26
- E <sub>N<sub>2</sub>O</sub>	Ton/Year	3,19	4,13	5,25
Beban Emisi Tahunan / Annual Emission Burden	Ton eq. CO <sub>2</sub> / Year	395.372,64	511.802,09	650.807,97

Perhitungan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca berdasarkan Peraturan Lingkungan No.12 tahun 2012

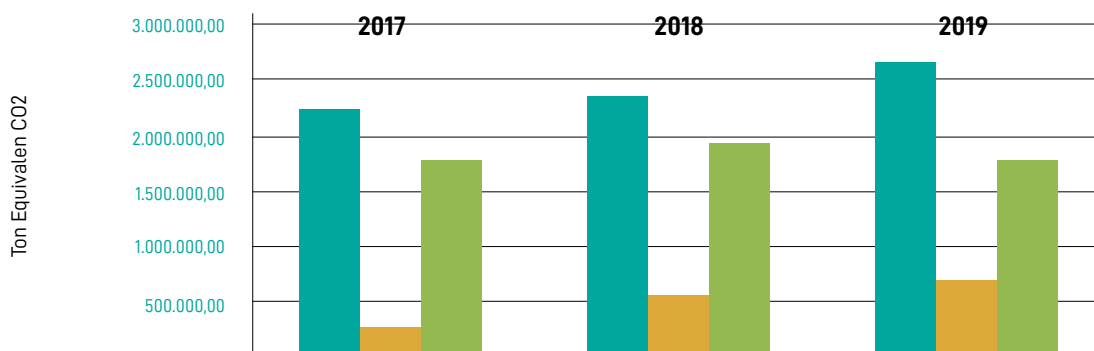
Calculation of Greenhouse Gas Emission Reduction based on Environmental Regulation No.12 of 2012



Dalam rangka pengurangan terhadap dampak yang ditimbulkan dari emisi gas pada peralatan operasional maupun kendaraan operasional, kami selalu melakukan perawatan berkala untuk menjaga efektifitas proses pembakaran. Dalam pengadaan peralatan baru seperti truk dan alat berat lainnya, KPC mengacu pada standar emisi Environmental Protection Agency (EPA) Tier1, Tier 2, dan Tier-3. Sehingga kami memastikan bahwa setiap kendaraan dan peralatan yang beroperasi di area KPC sesuai dan layak pakai. Pada proses perbaikan lingkungan serta pengurangan jumlah emisi gas karbondioksida pada area tambang, kami melakukan reklamasi yang dilanjutkan dengan revegetasi. Vegetasi yang terpelihara dapat menghasilkan kondisi yang stabil, pencegahan erosi, dan tentunya perbaikan kondisi lahan bekas tambang secara menyeluruh.

In order to reduce the impact of gas emissions on operational equipment and operational vehicles, we always carry out regular maintenance on the effectiveness of the combustion process. In the procurement of new equipment such as trucks and other heavy equipment, KPC refers to Tier 1, Tier 2, and Tier-3 Environmental Protection Agency (EPA) emission standards. So we ensure that every vehicle and equipment operating in the KPC area is proper and suitable for use. In the process of improving the environment and reducing the amount of carbon dioxide emissions in the mining area, we carry out reclamation followed by revegetation. The vegetation can produce the stable conditions, prevention of erosion and improve overall condition of ex-mining land.

### PERHITUNGAN EMISI GAS RUMAH KACA CALCULATION OF GREENHOUSE GAS EMISSIONS



	2017	2018	2019
Dampak produksi Gas Rumah Kaca jika tanpa Program Pengurangan Gas Rumah Kaca Impact of Greenhouse Gas Production if without the Greenhouse Gas Reduction Program	2.212.123,76	2.423.319,41	2.536.480,21
Total pengurangan Gas Rumah Kaca Total reduction in Greenhouse Gases	395.490,04	511.911,55	650.915,42
Total produksi Gas Rumah Kaca setelah Adanya Program Penghematan Energi & Revegetasi Total Greenhouse Gas production after the Energy Savings & Revegetation Program	1.816.633,72	1.911.407,85	1.885.564,79

Pemantauan emisi udara dari cerobong PLTU, boiler untuk memasak ANFO dan genset di areal tambang Sangatta dan Bengalon dilakukan oleh laboratorium eksternal sesuai jadwal. Kegiatan pemantauan emisi mengacu pada:

- Per Men LH No. 07 Tahun 2007 tentang "Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Ketel Uap"
- Per Men LHK No. P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/4/2019 tentang "Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal"
- Per Men LH No. 04 Tahun 2014 tentang "Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan"

Pemantauan emisi udara dari cerobong insinerator dilakukan setiap triwulan, sesuai ijin dan baku mutu yang ditetapkan pada Kep Men LH 276/2010, tentang izin pengoperasian alat pengolahan (Insinerator) limbah B3 KPC. Pengukuran dilakukan pada saat pembakaran limbah filter dan limbah medis (padat) dengan volume masing-masing adalah 100 kg dan 40 kg.

Monitoring of air emissions from PLTU chimneys, boilers for cooking ANFO, and generators in the Sangatta and Bengalon mining areas is carried out by external laboratories on schedule. Emission monitoring activities refer to:

- Regulation of Minister of Environment No. 07 of 2007 concerning "Quality Standards for Emissions from Immovable Sources for Steam Boilers"
- Regulation of Minister of Environment No. P.15 / MENLHK / SETJEN / KUM.1 / 4/2019 concerning 'Standard Quality of Emissions for Thermal Power Plants'
- Regulation of Minister of Environment No. 04 of 2014 concerning "Quality Standards for Emissions from Immovable Sources for Mining Businesses and / or Activities"

Monitoring of air emissions from the incinerator chimney is carried out quarterly, according to permits and quality standards stipulated in the Decree of the Minister of Environment 276/2010, regarding permits for the operation of KPC B3 waste incinerators. Measurements were made at the time of burning filter and medical waste (solid) with a volume of 100 kg and 40 kg respectively.

## Data Pemantauan Emisi Udara pada Cerobong PLTU 2019 Air Emission Monitoring Data on 2019 PLTU Chimney

Lokasi Location	Kode Code	Tanggal Date	Total Partikulat Total Particulate	Sulfur Dioksida (SO2) Sulfur Dioxide (SO2)	Nitrogen Oksida (Nox) sebagai NO2 Nitrogen Oxide (Nox) as NO2	Opasitas Opacity	Raksa Mercury
		Unit	(mg/Nm3)	(mg/Nm3)	(mg/Nm3)	(%)	(mg/Nm3)
		Baku Mutu *) Quality Standards *)	100	550	550	20	0,03
Cerobong PLTU 1 PLTU Chimney 1	Boiler T/A 101	29-Jan19	61,51	5,04	127,93	10,00	-
Cerobong PLTU 2 PLTU Chimney 2	Boiler T/A 102	29-Jan-19	75,64	4,16	325,32	10,00	-
Cerobong PLTU 3 PLTU Chimney 3	Boiler T/A 103	31-Jan-19	76,42	13,04	112,48	10,00	-
Cerobong PLTU 4 PLTU Chimney 4	Boiler T/A 104	30-Jan-19	63,48	539,43	202,81	10,00	-
Cerobong PLTU 5 PLTU Chimney 5	Boiler T/A 105	28-Jan-19	71,66	148,47	295,82	10,00	-
Cerobong PLTU 1 PLTU Chimney 1	Boiler T/A 101	4-Sep-19	58,54	475,05	163,21	-	0,0062
Cerobong PLTU 2 PLTU Chimney 2	Boiler T/A 102	4-Sep-19	53,15	461,09	167,40	-	0,0002
Cerobong PLTU 3 PLTU Chimney 3	Boiler T/A 103	3-Sep-19	25,54	500,04	161,79	-	0,0002
Cerobong PLTU 4 PLTU Chimney 4	Boiler T/A 104	2-Sep-19	41,93	154,13	233,60	-	0,0002
Cerobong PLTU 5 PLTU Chimney 5	Boiler T/A 105	30-Agu-19	30,38	399,67	151,90	-	0,0002

\* Standar kualitas mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.15 / Menthk / Setjen / Kum.1 / 4/2019 tentang Standar Kualitas Emisi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Panas - Lampiran IA. Standar Kualitas Emisi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Dibangun atau Dioperasikan Sebelum Peraturan Menteri ini.

\* Quality standard refers to the Regulation of Minister of Environment and Forestry No. P.15 / Menthk / Setjen / Kum.1 / 4/2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants - Appendix IA. Emission Quality Standards for Steam Power Plants (PLTUs) Built or Operated Prior to this Ministerial Regulation.

## Hasil Pengukuran Cerobong Insinerator 2019

## The 2019 Incinerator Chimney Measurement Results

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Analisa / Result of Analysis			
			TW I	TW II	TW III	TW IV
Particulate	mg/m3	50	18.5	20.1	26.3	8.6
(SO2)	mg/m3	250	99	<1	14.4	8.5
Nitrogen Dioxide (NO2)	mg/m3	300	64	97	87.2	14.3
Hydrogen Fluoride (HF)	mg/m3	10	<0.1	<0.1	<0.03	<0.03
Carbon Monoxide (CO)	mg/m3	100	12	14.2	9.1	5.6
Hydrogen Chloride (HCl)	mg/m3	70	<0.01	<1	<1	<1
Hydrocarbon as CH4	mg/m3	35	<1	<1	<0.5	<0.5
Arsenic (As)	mg/m3	1	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001
Cadmium (Cd)	mg/m3	0.2	<0.005	<0.005	<0.005	<0.005
Chromium (Cr)	mg/m3	1	<0.005	<0.005	<0.005	<0.005
Lead (Pb)	mg/m3	5	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01
Mercury (Hg)	mg/m3	0.2	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01
Thallium (Tl)	mg/m3	0.2	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01
Opacity	%	10	4.5	8.8	5.8	5.7

Hasil Pemantauan Waktu Tinggal 2019  
Monitoring Results of 2019 Residence Time



Parameter	Satuan Unit	Hasil Analisa Result of Analysis			
		TW I	TW II	TW III	TW IV
Oxygen (O2)	%	13.5	10.4	13.15	7.9
Carbon Dioxide (CO2)	%	7.3	8.5	5.83	8.59
Residence Time	s	6.7	6.5	3.65	3.5
Temperature Gas	°C	223.2	219	223	155.3
Efficiency	%	99.99	99.99	99.99	99.99
Gas Velocity	m/s	8.06	9.3	11.64	12.09

**Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)** (306-2) (306-4) (POJK51 - 6.e.5.a) (POJK51 - 6.e.5.b)

Pengelolaan bahan hidrokarbon dan Limbah B3 yang dihasilkan dari operasional KPC, meliputi kegiatan penyimpanan sementara di TPS, pemanfaatan, pengolahan secara insinerasi dan bioremediasi, sampai pengiriman ke pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengelola limbah B3. Pengelolaan limbah B3 dilaporkan secara rutin setiap triwulan kepada instansi yang berwenang, yakni Kementerian Lingkungan Hidup dan Dinas Lingkungan Hidup Daerah.

KPC melakukan kegiatan penyimpanan limbah B3 pada 9 (sembilan) lokasi Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 yang telah mendapatkan izin dari Bupati Kutai Timur. Sementara itu, Arutmin telah memiliki izin dari pemerintah daerah setempat dimana masing-masing tambang dan terminal khusus beroperasi untuk 9 lokasi TPS B3 yang dikelolanya.

Selain penyimpanan limbah di TPS, KPC juga memanfaatkan oli bekas sebagai pengganti solar pada pembuatan bahan peledak ANFO-Emulsi untuk proses peledakan dengan komposisi oli bekas yang dimanfaatkan hingga mencapai 100% oli bekas. Selama tahun 2019, oli bekas yang dimanfaatkan untuk proses peledakan sebesar 5.206,73 ton atau sekitar 55% dari jumlah oli bekas yang ditimbulkan, yakni 9.394,88 ton.

Selain itu, sebagai pioneer KPC juga melaksanakan rangkaian kegiatan pemanfaatan limbah B3 Fly Ash dan Bottom Ash (FABA) sebagai bahan baku lapisan penutup material berpotensi asam (Potential Acid Forming/PAF) di tambang KPC, berdasarkan izin dari MenLHK No. SK.660/Menlhk/Setjen/PLB.3/8/2019. Adapun tujuan pemanfaatan FABA sebagai penutup batuan berpotensi asam ini adalah untuk :

- Meminimalkan pasokan oksigen yang berasal dari proses difusi untuk pencegahan pembentukan air asam tambang
- Memanfaatkan FABA sebagai penyedia mineral penetral asam dan alkalinitas air pori pada lapisan penutup batuan berpotensi asam (PAF)
- Memanfaatkan FABA sebagai pengendali pH air pori pada lapisan penutup batuan berpotensi asam (PAF)

Pemanfaatan FABA sebagai bahan baku lapisan penutup material berpotensi asam (Potential Acid Forming/PAF) tahap

**Management and Utilization of Hazardous and Toxic (B3) Waste**

Management of hydrocarbon materials and B3 waste generated from KPC operations includes temporary storage activities at TPS, utilization, incineration and bioremediation processing, to delivery to third parties who have licenses to manage B3 waste. B3 waste management is reported routinely every quarter to the authorized agencies, namely the Ministry of Environment and the Regional Environmental Agency.

KPC carried out B3 waste storage activities in nine (9) locations of B3 Waste Temporary Storage (TPS) that had obtained permits from the East Kutai Regent. Meanwhile, Arutmin already has a permit from the local government where each mine and a special terminal operate for the nine (9) B3 TPS locations it manages.

In addition to storing waste at the TPS, KPC also utilizes used oil as a substitute for diesel fuel in the manufacture of ANFO-Emulsion explosives for the blasting process with used oil composition that is used up to 100% used oil. During 2019, used oil used for the blasting process was 5,206.73 tons, or about 55% of the amount of used oil generated, which is 9,394.88 tons.

In addition, KPC as a pioneer also carried out a series of activities utilizing B3 Fly Ash and Bottom Ash (FABA) waste as a potential material for potentially acidic coating (PAF) in the KPC mine, based on permission from MenLHK No. SK.660 / Menlhk / Secretary General / PLB.3 / 8/2019. The purpose of utilizing FABA as a hood of this potentially acidic rock is to:

- Minimizing the supply of oxygen derived from the diffusion process to prevent the formation of acid mine drainage
- Utilizing FABA as a provider of acid neutralizing minerals and pore water alkalinity in potentially acidic rock hoods (PAFs)
- Utilizing FABA as a pore water pH controller in a potentially acidic rock hood (PAF) layer

Utilization of FABA as a raw material for coating Potential Acid Forming (PAF) phase 1 has begun since November 2019 at the

1 telah dimulai sejak bulan November 2019 di lokasi Galaxy Dump – Area Pinang South. Total area pemanfaatan yaitu 2,6 Ha dengan jumlah FABA yang dimanfaatkan sebanyak 40.487,48 ton. Kegiatan pemanfaatan tahap 1 direncanakan akan diselesaikan pada Triwulan 1 tahun 2020, dengan kegiatan lanjutan berupa penudungan dengan lapisan NAF dan soil untuk kemudian dipantau kadar oksigen dalam material penudung yang telah diminimalkan.

Galaxy Dump - Pinang South Area. The total utilization area is 2.6 hectares with the number of FABA utilized as much as 40,487.48 tons. Phase 1 utilization activities are planned to be completed in Quarter 1 of 2020 with further activities in the form of containment with NAF layers and soil to then be monitored for oxygen levels in the hood material that has been minimized.



Proses Penutupan  
Bahan PAF  
Menggunakan FABA di  
Area Dump Galaxy

PAF Material Covering  
Process Using FABA in  
the Galaxy Dump Area

Jenis Limbah B3 B3 Waste Type	Masuk (dalam ton) Enter (in tons)		Keluar (dalam ton) Exit (in tons)			Sisa (dalam ton) Residu (in tons)
	Saldo Awal Initial balance	Timbulan emerge	Pemanfaatan Utilization	Pengolahan Processing	Pengiriman Delivery	Saldo Akhir Finale Balance
Majun Beroli	22,91	410,77	-	-	419,30	14,38
Filter Beroli*	37,42	623,98	-	22,73	603,68	34,99
Hose Beroli	6,17	422,29	-	-	421,99	6,47
Limbah Medis*	0,008	3,346	-	3,35	-	0,0079
Limbah H2O2	2,08	9,07	-	-	10,19	0,96
Grease Bekas	15,84	88,81	-	-	101,15	3,50
Aki Bekas	16,79	215,40	-	-	223,76	8,42
Toner Bekas	0,04	0,51	-	-	0,55	0,006
Limbah Kimia	18,26	200,09	-	-	203,27	15,08
Abu Insinerator	0,68	2,23	-	-	2,76	0,15
Baterai Bekas	0,27	0,62	-	-	0,89	0,003
Lampu TL Bekas	0,08	1,70	-	-	1,67	0,11
Wadah Terkontaminasi	0,41	7,63	-	-	7,13	0,915
Limbah Elektronik	0,11	1,08	-	-	1,19	-
Pelumas Bekas**	61,49	9.394,88	5.206,75	-	4.191,30	58,32
Fly Ash***	28.511,85	23.333,10	42.375,84	-	-	9.469,11
Bottom Ash***	2.785,25	391,39	3.137,64	-	-	39,00
Sludge IPAL****	0,10	578,37	-	489,85	-	88,62
Total Limbah B3 Total B3 waste	31.479,78	35.685,26	50.720,23	515,93	6.188,83	9.740,05

\*Pengolahan dilakukan secara insinerasi | Processed through incineration

\*\*Pemanfaatan sebagai substitusi bahan baku solar pada pembuatan bahan peledak ANFO-Emulsi, yang digunakan untuk kegiatan peledakan | Utilization as substitute of diesel fuel in making ANFO-Emulsion explosives, used in blasting

\*\*\*Pemanfaatan sebagai substitusi bahan baku pembuatan paving block, beton dan road base | Utilization as substitute of materials in making paving block, concrete, road base

\*\*\*\*Pengolahan dilakukan secara bioremediasi | Processed through bioremediation

Pemanfaatan Limbah Umum pada 2019  
Utilization of General Waste in 2019



Jenis sampah umum Type of general waste	Satuan Unit	Jumlah Amount	Pemanfaatan Utilization
Kertas bekas Used paper	Ton	6.70	Pupuk Kompos Compost
Sampah dapur Garbage	Ton	33.51	Pupuk Kompos Compost
Palet kayu Used pallet	Buah Piece	970	Pengiriman Limbah B3 Disposal of Hazardous Waste
Ban bekas Used tire	Buah Piece	3516	Drop Structure
Cutting edge bekas Used cutting edge	Buah Piece	152	Digunakan kembali sebagai Cut- ting Edge di Unit Grader 24 Series Reused for Grader 24 Series Unit

**REDUCE, REUSE, RECYCLE DAN RECOVERY (4R) LIMBAH NON B3**

Upaya 4R dilakukan oleh KPC untuk mengelola limbah non B3, yaitu dengan memanfaatkan limbah organik dan anorganik menjadi bahan-bahan lain. KPC memiliki fasilitas lengkap untuk memanfaatkan sampah organik, meliputi:

- **Komposting**  
KPC memiliki fasilitas komposting terpusat di area Nursery. Hasil komposting dimanfaatkan untuk pembibitan tanaman. Di tahun 2019, KPC berhasil memproduksi kompos sebanyak 96,72 ton yang kemudian dimanfaatkan sebagai pupuk di areal reklamasi. Untuk produksi kompos, KPC memanfaatkan limbah dapur dari jasa catering rekanan KPC serta limbah kertas dari kantor KPC. Jumlah limbah dapur yang dimanfaatkan selama 2019 adalah sebanyak 33,51 ton, sedangkan jumlah limbah kertas yang dimanfaatkan adalah 6,70 ton.
- **Pemanfaatan Palet Kayu Bekas**  
Selain komposting, KPC juga melakukan pemanfaatan palet kayu bekas untuk digunakan dalam pengiriman limbah dengan kemasan drum. Sebanyak 970 palet kayu bekas telah dimanfaatkan selama periode Januari hingga Desember 2019.

Pemanfaatan limbah non B3 juga dilakukan terhadap limbah anorganik, yaitu:

- **Pemanfaatan Ban Bekas**  
KPC menggunakan ban bekas sebagai struktur jatuh di area reklamasi. Selama 2019, jumlah ban bekas yang digunakan adalah 3.516 ban bekas.

**REDUCE, REUSE, RECYCLE AND RECOVERY (4R) NON-B3 WASTE**

Reduce, Reuse, Recycle and Recovery (4R) efforts were made by KPC to manage non-B3 waste, by utilizing organic and inorganic waste into other materials. KPC has complete facilities to utilize organic waste, including:

- **Composting**  
KPC has a composting facility centrally located in the Nursery area. Composting results are used for plant nurseries. In 2019, KPC succeeded in producing 96.72 tons of compost which was then used as fertilizer in the reclamation area. For compost production, KPC utilizes kitchen waste from KPC partner catering services and paper waste from the KPC office. The amount of kitchen waste used during 2019 is 33.51 tons, while the amount of paper waste used is 6.70 tons.
- **Utilization of Used Wood Pallets**  
In addition to composting, KPC also utilizes used wood pallets for use in shipping waste with drum packaging. A total of 970 used wood pallets have been utilized during the January to December 2019.

Utilization of non-B3 waste is also carried out on inorganic waste, namely .:

- **Utilization of Used Tires**  
KPC utilizes used tires as a drop structure in the reclamation area. During 2019, the total number of used tires used was 3,516 used tires.

Pemanfaatan Ban Bekas sebagai Struktur Penurunan  
Utilization of Used Tires as a Drop Structure



## ARUTMIN

### Pengelolaan Kualitas Air

Guna menjaga keseimbangan pemanfaatan air bagi keberlangsungan hidup ekosistem, pengelolaan kualitas air menjadi prioritas utama di semua lokasi operasional Arutmin yang dilakukan melalui mekanisme pencegahan pencemaran maupun pengendalian. Mekanisme pencegahan misalnya dilakukan dengan cara membatasi pembukaan lahan hanya pada areal yang memang diperlukan sehingga mengurangi luas lahan terbuka yang terpapar oleh air hujan dan berpotensi menimbulkan erosi dan meningkatkan kekeruhan air permukaan.

Secara umum mekanisme pengendalian terkait areal bukaan tambang dan lahan terganggu ditujukan bagi air limpasan permukaan (runoff) dan air dari pompaan tambang. Air larian permukaan dan hasil pompaan tambang tersebut dialirkan melalui saluran drainase untuk selanjutnya ditampung dan dikelola baik pada kolam-kolam pengendapan (sediment pond) maupun kolam perlakuan (settling pond). Pada areal kerja lain seperti bengkel, tempat penyimpanan material hidrokarbon dan limbah B3, juga dilengkapi dengan sarana penangkap cecceran minyak (oil trap) guna mencegah cecceran minyak terlepas ke lingkungan.

Selain pengelolaan terhadap parameter Total Padatan Tersuspensi (TSS), pada kolam pengendapan juga dilakukan pengukuran rutin dan pengelolaan terhadap parameter-parameter kualitas air lainnya seperti pH, Besi (Fe), Mangan (Mn) dan Kadmium (Cd), sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku sehingga kualitas air yang dilepas ke badan air dipastikan telah memenuhi baku mutu. Semua kolam pengolahan yang dioperasikan oleh Arutmin telah memiliki izin pembuangan limbah cair (titik penataan) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD) terkait. Di tahun 2019, tambang Kintap telah melakukan perpanjangan izin pembuangan air limbah dan air limbah domestik melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanah Laut. Di lokasi lainnya, tambang Batulicin juga telah melakukan perpanjangan izin air limbah melalui Dinas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanah Bumbu.

Selama tahun 2019 telah dibuka lahan baru seluas kurang lebih 1,3 ha untuk digunakan sebagai kolam pengendap/ perlakuan di tambang Kintap dan Sarongga. Kolam - kolam pengendap/ perlakuan ini difungsikan untuk melengkapi atau menggantikan kolam kolam yang telah dibangun pada tahun - tahun sebelumnya sesuai dengan proses kemajuan tambang.

Guna memastikan pemenuhan terhadap baku mutu kualitas air limbah, setiap bulannya dilakukan pengukuran kualitas air oleh pihak eksternal terakreditasi. Sepanjang tahun 2019 sebanyak kurang lebih 1.926 sampel air telah dikirimkan ke laboratorium terakreditasi untuk dianalisa kualitasnya.

Evaluasi terhadap pengukuran kualitas air harian maupun bulanan juga dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Dinas Lingkungan

## Arutmin

### Water Quality Management

In order to maintain a balanced use of water for the survival of the ecosystem, water quality management is a top priority in all Arutmin operational locations through pollution prevention and control mechanisms. Preventive mechanisms, for example, are carried out by limiting land clearing to only areas that are indeed needed so as to reduce the area of open land exposed to rain water and potentially cause erosion as well as increase surface turbidity.

In general, the control mechanism related to the mine opening area and disturbed land is aimed at surface run-off water and water from mine pumps. Surface run-off water and mine pump results are distribute through drainage pipeline to be subsequently accommodated and managed both in sediment ponds and settling ponds. Other work areas, such as workshops, storage areas for hydrocarbon materials and B3 waste, are also equipped with oil trapping facilities to prevent oil spills from being released into the environment.

In addition to the management of the Total Suspended Solids (TSS) parameters, the settling pond is also subject to routine measurements and management of other water quality parameters such as pH, iron (Fe), manganese (Mn) and cadmium (Cd), as required by prevailing laws and regulations so that the quality of water released to the body of water is certain to meet quality standards. All treatment ponds operated by Arutmin already have a liquid waste disposal permit (compliance point) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and the relevant Regional Environmental Agency (BLHD). In 2019, the Kintap mine has extended the permit for the disposal of wastewater and domestic wastewater through the One-stop Investment and Integrated Services Office of Tanah Laut Regency. At another location, the Batulicin mine has also extended the waste water permit through the Tanah Bumbu Regency One-stop Investment and Integrated Service Office.

During 2019 new land areas of approximately 1.3 ha have been opened to be used as settling / treatment ponds at the Kintap and Sarongga mines. These settling / treatment ponds are used to supplement or replace ponds that have been built in previous years in accordance with the mine's progress progress.

To ensure compliance with quality standards for wastewater, monthly measurements of water quality are carried out by an accredited external party. Throughout 2019 approximately 1,926 water samples were sent to an accredited laboratory for quality analysis.

Evaluation of daily and monthly water quality measurements is also carried out by the government, in this case the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and evaluations of daily and

Hidup (DLH) Provinsi Kalimantan Selatan sebagai bagian dari Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER).

Hasil pengukuran kualitas air di seluruh lokasi pemantauan selama tahun 2019 menunjukkan hasil yang memuaskan. Secara umum air yang keluar dari lokasi operasional Arutmin telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan baik dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 113/ 2003 maupun Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan No. 36/ 2008.

### Reklamasi Lahan Bekas Tambang

Sampai dengan akhir tahun 2019 total luas lahan yang telah dibuka untuk kegiatan penambangan dan fasilitas pendukungnya mencapai kurang lebih 16.130 ha. Dari total luas lahan terganggu tersebut, hingga akhir 2019 seluas kurang lebih 8.030 ha lahan telah ditata kembali dan kurang lebih 6.828 ha telah ditanami. Rasio lahan yang telah ditata terhadap luas bukaan lahan secara kumulatif mencapai 49,8 % sedangkan rasio lahan yang telah di re-vegetasi terhadap total luas bukaan adalah 42,3 %.

Selama tahun 2019, kegiatan rehabilitasi lahan di seluruh lokasi tambang meliputi kegiatan penataan lahan seluas 879 ha dan re-vegetasi seluas 621 ha. Pencapaian penataan lahan tahun 2019 lebih besar sekitar 36 % dibanding tahun sebelumnya, sedangkan pencapaian re-vegetasi 33 % lebih besar dari tahun 2018.

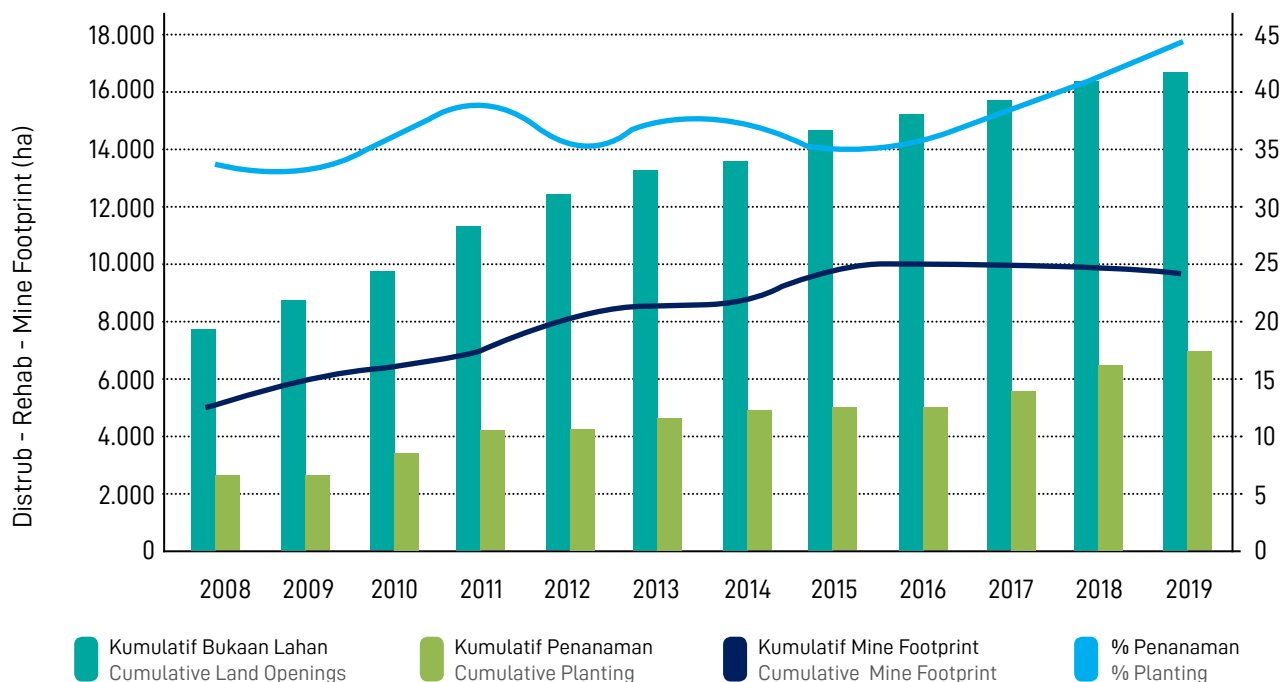
monthly water quality measurements are also carried out by the government in this case the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and the Environmental Services (DLH) of South Kalimantan Province, as part of the Company Performance Rating Valuation Program (PROPER).

Quality measurements in all monitoring locations during 2019 showed satisfactory results. In general the water that comes out of the Arutmin operational location has met the required quality standards both in the Decree of Minister of Environment No. 113/2003 and South Kalimantan Governor's Regulation No. 36/2008.

### Ex-Mining Land Reclamation

Until the end of 2019 the total area of land that has been cleared for mining activities and supporting facilities has reached approximately 16,130 ha. Until the end of 2019, an area of approximately 8,030 ha of land had been reorganized and approximately 6,828 ha had been planted from the total area of disturbed land. The ratio of land that has been arranged to the cumulative land opening area reaches 49.8% while the ratio of land that has been re-vegetated to the total area of openings is 42.3%.

During 2019, land rehabilitation activities in all mining sites included 879 ha of land management and 621 ha of re-vegetation. The achievement of land use planning in 2019 is around 36% greater than the previous year, while the re-vegetation achievement is 33% greater than in 2018.



Penggunaan lahan kumulatif dan kinerja reklamasi  
Cumulative land use and reclamation performance



**Penataan lahan**  
Land use planning



**Penanaman**  
Planting



**Reklamasi dinding reservoir tanpa jutnet**  
Reclamation of reservoir walls without jutnet



**Reklamasi dinding reservoir menggunakan jutnet**  
Reclamation of reservoir walls using jutnet

### Pengelolaan Kualitas Udara Dan Kebisingan

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, Arutmin menyadari kegiatan penambangan yang melibatkan alat berat baik bergerak dan tidak bergerak seperti truk-truk berukuran besar dan generator set dapat memberikan dampak pada kualitas udara dan kebisingan.

Untuk mengendalikan dampak yang ditimbulkan dilakukan pengelolaan kualitas udara ambien/ debu dan pengendalian emisi gas buang sisa hasil pembakaran dari sumber tidak bergerak seperti genset dan sumber bergerak seperti unit-unit operasional.

Pengendalian debu yang dihasilkan dari proses penambangan maupun proses pengangkutan batubara dilakukan secara berkala melalui penyiraman menggunakan truk tangki air pada lokasi lokasi yang berpotensi tinggi menghasilkan debu. Selain itu juga diberlakukan pembatasan kecepatan terhadap truk-truk yang melintasi jalan tambang dan jalan angkut batubara dengan tujuan untuk menekan dispersi debu ke udara.

Fasilitas peremukan batubara (coal processing plant, CPP) Arutmin juga telah dilengkapi dengan fasilitas dust suppression system (DSS) untuk meminimalkan sebaran debu batubara. Pada terminal-terminal batubara, dalam rangka meminimalkan sebaran debu batubara saat pembongkaran batubara dari tongkang dan pengisian batubara ke kapal besar upaya yang dilakukan adalah pemasangan penutup (cover) pada ban berjalan (conveyor belt),

### PAir Quality and Noise Management

In carrying out its operational activities, Arutmin is aware that mining activities involving both heavy and immovable heavy equipment, such as large trucks and generator sets can have an impact on air quality and noise.

To control the impacts, ambient / air quality management is carried out as well as the control of exhaust emissions from combustion from immovable sources such as generators and mobile sources such as operational units.

Control of dust generated from the mining process and the process of transporting coal is done periodically through watering using water tank trucks at locations that have high potential to produce dust. In addition, speed restrictions were imposed on trucks passing coal mines and hauling roads with the aim of suppressing dust dispersion into the air.

Arutmin's coal processing plant (CPP) has also been equipped with a dust suppression system (DSS) to minimize the distribution of dust. In order to minimize the distribution of coal dust when unloading coal from barges and filling coal into large vessels, efforts made at the coal terminals are the installation of a cover (conveyor) on the conveyor belt, the use of a funnel (chute) when filling coal to the ship carrier, and setting the distance of coal fall.

penggunaan corong (chute) saat pengisian batubara ke kapal pengangkut dan pengaturan jarak jatuh batubara.

Untuk mengendalikan kebisingan dan emisi gas buang, dilakukan pengukuran dan pemeliharaan genset dan unit-unit kendaraan operasional secara teratur. Selain itu juga diupayakan untuk menggunakan genset dengan tingkat kebisingan yang rendah serta menempatkan genset dalam ruangan yang dilengkapi dengan peredam kebisingan.

Selama tahun 2019, telah dilakukan pemantauan terhadap pengelolaan kualitas udara dan kebisingan pada kurang lebih 516 sampel pada 109 titik pantau secara rutin tiap triwulan oleh pihak ketiga terakreditasi dengan hasil yang menunjukkan bahwa kualitas udara dan kebisingan di semua titik pantau memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. Pada tahun 2019, emisi gas rumah kaca yang dilepas ke udara sebanyak 473.040 Ton CO<sub>2</sub> Eq.

### Pengelolaan Hidrokarbon Dan Limbah B3

Pengelolaan bahan hidrokarbon dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) merupakan salah satu aspek lingkungan yang juga menjadi perhatian dan terus dilakukan pengelolannya oleh Arutmin untuk menjaga kualitas lingkungan.

Jenis B3 yang digunakan dan dihasilkan limbahnya antara lain adalah solar bekas, oli bekas, pelumas bekas, filter dan majun terkontaminasi, serta baterai bekas dari kegiatan operasional, perbaikan dan perawatan unit operasional di bengkel-bengkel kerja. Limbah B3 yang dihasilkan ditampung dan disimpan sementara pada gudang tempat penyimpanan sementara yang telah memiliki ijin dari pemerintah sebelum diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki ijin untuk mengangkut dan mengelola lebih lanjut limbah B3 tersebut. Pengelolaan limbah B3 dilaporkan secara rutin setiap triwulan kepada instansi yang berwenang (Kementerian Lingkungan Hidup dan Badan Lingkungan Hidup Daerah).

Sarana-sarana pendukung dan upaya yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam pengelolaan limbah B3 adalah dengan membuat tempat penyimpanan sementara limbah B3 dan menerapkan Standard Operating Procedure (SOP) di lingkungan kerja yang berkaitan dengan pengelolaan bengkel, pembuatan sarana oil trap, sediment pond, saluran penirisan di sekeliling bengkel, gudang penyimpanan sementara serta menyediakan bahan penyerap dan alat penanggulangan jika terdapat tumpahan seperti adsorbent, oil boom dan lainnya.

Sepanjang tahun 2019, jumlah limbah B3 yang dihasilkan dari seluruh lokasi operasional Arutmin meliputi kurang lebih 1.240 ton oli bekas, 34 ton aki bekas, filter bekas sebanyak kurang lebih 70 ton, majun bekas sebanyak kurang lebih 153 ton dan sampah terkontaminasi, grease kontaminasi dan lainnya sebanyak kurang lebih 44 ton.

Semua Limbah B3 yang dihasilkan 100 persen dikelola dengan cara disimpan terlebih dulu di tempat penyimpanan sementara (TPS

To control noise and exhaust emissions, measurements and maintenance of operational generators and vehicle units are carried out regularly. It also sought to use a generator with a low noise level and put the generator in a room that is equipped with noise reduction.

During 2019, monitoring of air quality and noise management has been carried out in approximately 516 samples at 109 monitoring points routinely every quarter by accredited third parties with results showing that air quality and noise at all monitoring points meet the required quality standards. In 2019, greenhouse gas emissions released into the air amounted to 473,040 tons of CO<sub>2</sub> Eq.

### Management of Hydrocarbons and B3 Waste

Management of hydrocarbons and hazardous and toxic waste (B3) is one aspect of the environment that is also a concern and continued to be managed by Arutmin to maintain environmental quality.

The types of B3 used and resulting waste include used diesel, used oil, used lubricants, contaminated filters and waste, and used batteries from operational activities, repairs and maintenance of operational units in workshops. The B3 waste produced is temporarily collected and stored in a temporary storage warehouse that has obtained a permit from the government before being handed over to a third party that has permission to transport and further manage the B3 waste. Hazardous waste management is reported regularly every quarter to the relevant authorities (Ministry of Environment and Regional Environmental Agency).

Supporting facilities and efforts made by the company in the management of B3 waste are making temporary storage of B3 waste and implementing Standard Operating Procedure (SOP) in the work environment relating to workshop management, making oil trap facilities, sediment ponds, draining channels around the workshop, temporary storage sheds and providing absorbent materials and countermeasures if there are spills such as adsorbents, oil booms and others.

Throughout 2019, the amount of B3 waste generated from all Arutmin operational locations includes approximately 1,240 tons of used oil, 34 tons of used batteries, used filters of around 70 tons, used rags of approximately 153 tons and contaminated waste, contaminated grease and others a total of approximately 44 tons.

All B3 waste is 100 percent managed by storing it first in a temporary storage area (TPS B3) within the time limit according to the applicable laws and regulations, before being handed over

B3) dalam batas waktu sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku sebelum diserahkan kepada pihak pengangkut dan pengelola yang telah memiliki izin dari Kementerian/ Badan Lingkungan Hidup. Semua TPS B3 yang dikelola oleh Arutmin telah memiliki izin dari Pemerintah Daerah setempat dimana masing-masing tambang dan terminal khusus beroperasi. Selama tahun 2019 Arutmin Indonesia melakukan kegiatan penyimpanan limbah B3 pada 10 lokasi Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 yang telah mendapatkan izin dan salah satu izin TPS baru ditambah Satui didapatkan di tahun 2019.

to the transporter and waste management company who already has a permit from the Ministry / Environment Agency. All B3 TPS managed by Arutmin have obtained licenses from the local Regional Government where each mine and special terminal operate. During 2019, Arutmin Indonesia carried out B3 waste storage activities in 10 locations of B3 waste Temporary Storage (TPS) that had obtained permits and one of the new TPS permits mined by Satui was obtained in 2019.

### Penggunaan Energi Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Energy

**Selama tahun 2019, Arutmin telah menggunakan energi ramah lingkungan berupa biosolar sebanyak 37.449 KL dan 150.673 KL solar. Penggunaan biosolar sekitar 19,9% dari total penggunaan energi. Total konsumsi energi Arutmin di tahun 2019 sebesar 6.430,74 Tera Joule**

During 2019, Arutmin has used environmentally friendly energy in the form of biodiesel as much as 37,449 KL and 150,673 KL solar. Biosolar use is around 19.9% of total energy use. Arutmin's total energy consumption in 2019 is 6,430.74 Tera Joule



### Program Lain Di Bidang Lingkungan

#### Pemanfaatan sumber air reservoir

Dalam rangka proses penyelesaian reklamasi di Pit Manggis dan persiapan pemanfaatan lubang bekas tambang (reservoir) Pit Manggis, selama tahun 2019 telah dilakukan pembangunan infrastruktur pemanfaatan air danau pasca tambang Pit Manggis. Program Pemanfaatan Air Danau Pasca Tambang Pit Manggis. Program ini dilatar belakangi oleh kesulitan masyarakat dalam mengakses air bersih pada musim kemarau dan PDAM belum mampu menjangkau Desa Sungai Seluang.

Sarana Air Bersih saat ini mampu melayani kebutuhan air bersih sebanyak 100 KK (Kepala Keluarga) di Desa Sungai Seluang yang merupakan proyek kolaborasi antara Arutmin Indonesia dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kotabaru. Pemkab Kotabaru melalui program PAMSIMAS membangun jaringan pipa induk dan jaringan kedalam perumahan dalam Desa Sei Seluang sementara airnya disediakan oleh Arutmin Indonesia dari danau pascatambang di Pit Manggis dengan areal resapan sekitar 404,8 hektar yang tertampung dalam Danau Pascatambang berkapasitas sekitar 27 juta m<sup>3</sup> serta penyediaan rumah pompa dan penampungan air berkapasitas 44.000 KL. Analisis uji kualitas air baku dilakukan oleh pihak independen bersertifikat KAN dan diakui secara nasional. Hasil uji kualitas air baku untuk air bersih sangat baik dan bebas kandungan logam berat yang berbahaya bagi kesehatan. Selama tahun 2019 (kurang lebih 7 bulan) sebanyak 11,2 Juta L air bersih telah didistribusikan melalui pipanisasi ke masyarakat.

### Other Programs in the Field of Environment

#### Utilization of reservoir water sources

Infrastructure development in the use of lake water of Pit Manggis post-mining was carried out during 2019 in the framework of the completion of the reclamation process at Pit Manggis and preparation for the utilization of Pit Manggis reservoir. Pit Manggis Post-Mining Lake Water Utilization Program. This program is motivated by the difficulty of the community in accessing clean water in the dry season and PDAM has not been able to reach Sungai Seluang Village.

Clean Water Facilities are currently able to serve the needs of 100 families of clean water in the Seluang River Village, a collaborative project between Arutmin Indonesia and the Kotabaru Regency Government. Kotabaru Regency Government through the PAMSIMAS program built a main pipeline and network into housing in Sei Seluang Village while the water was provided by Arutmin Indonesia from the post-mining lake in Pit Manggis with a catchment area of around 404.8 hectares which is accommodated in post-mining Lake with a capacity of around 27 million m<sup>3</sup> and the provision of pump house and water reservoir with a capacity of 44,000 KL. Analysis of raw water quality testing is carried out by an independent party certified by KAN and nationally recognized. Raw water quality test results for clean water are very good and free of heavy metal content that is harmful to health. During 2019 (approximately 7 months) 11.2 million Liters of clean water was distributed through the pipeline to the community.



**Tandon Air**  
Water Reservoir

Pit Manggis - Tambang Senakin



**Tandon Air**  
Water Reservoir

Pit Manggis - Tambang Senakin



**Rumah Pompa**  
Pump House

Pit Manggis - Tambang Senakin

Selain pemanfaatan sumber air reservoir sebagai bahan baku air bersih, Arutmin Indonesia melakukan program pemanfaatan danau pascatambang sebagai budidaya perikanan air tawar yang bertujuan untuk memajukan perekonomian masyarakat di sekitar tambang. Program budidaya perikanan Keramba Jaring Apung (KJA) merupakan kolaborasi Arutmin, Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tanah Bumbu dan Propinsi Kalimantan Selatan serta warga desa Mantewe/Batu Harang.

Guna keperluan tersebut Arutmin menyiapkan sumber air Danau Ata Selatan berkapasitas sekitar 28 juta m<sup>3</sup> yang merupakan hasil tampungan resapan air hujan dari lahan reklamasi seluas 210,7 hektar. Dinas Perikanan dan Kelautan Propinsi Kalimantan selatan dan Kabupaten Tanah Bumbu menyiapkan keramba serta pembinaan perikanan melalui Kelompok Pengurus Perikanan kepada masyarakat batu Harang yang tergabung dalam Kelompok Pembiruan. Pada tahap awal dipasang dua keramba serta bibit ikan Nila dan Mas. Keramba berukuran 6 x 6 meter dan 6 x 8 meter berkapasitas hingga 45.000 bibit ikan ini, selama 10 bulan terakhir telah menghasilkan sebanyak 2,5 ton ikan nila dan ikan mas.

Analisis uji kualitas air dan uji jaringan ikan (Fish Tissue ) dilakukan oleh pihak independen dan diakui secara nasional. Hasil uji menunjukkan hasil yang baik dan bebas dari kandungan logam berat yang berbahaya bagi kesehatan.

In addition to utilizing reservoir water sources as raw material for clean water, Arutmin Indonesia carries out a program to use post-mining lakes as freshwater aquaculture that aims to advance the economy of the community around the mine. The floating net cage fishery program (KJA) is a collaboration between Arutmin, the Fisheries, and Maritime Service of Tanah Bumbu Regency and South Kalimantan Province and the residents of Mantewe / Batu Harang villages.

For this purpose, Arutmin has prepared Lake Ata Selatan with a capacity of around 28 million m<sup>3</sup>, sourced from rainwater catchment from 210.7 hectares of reclamation land. The Department of Fisheries and Maritime Affairs of South Kalimantan Province and Tanah Bumbu Regency prepare cages and fisheries development through the Fisheries Management Group to the Batu Harang community who are members of the Impersonation Group. In the initial stage, two cages of tilapia and carp seeds were installed. Cages measuring 6 x 6 meters and 6 x 8 meters with a capacity of up to 45,000 fish seeds, over the past 10 months have produced as much as 2.5 tons of tilapia and carp.

Analysis of water quality tests and fish tissue tests are conducted by nationally recognized independent parties. Test results show good results and are free from heavy metal content that is harmful to health.



**Reservoir Atasela**  
Atasela Reservoir

Pit Ata - Tambang Batulicin



**Jaring Apung**  
Floating Nets

Pit Ata - Tambang Batulicin



**Pemasangan keramba Jaring Apung**  
Installation of floating net cages

Pit Ata - Tambang Batulicin

Pemanfaatan lahan pasca tambang dan reservoir sebagai lokasi wisata berlanjut di tahun 2019. Setelah pembentukan Kelompok Sadar Wisata (PokDarWis) di tahun 2018 yang bertugas mengelola potensi wisata alam di desa Riam Adungan yang meliputi wisata Goa Liang, wisata sungai Riam Adungan, Wisata Danau Bintang (reservoir Karuh) dan budidaya lebah kelulut di lokasi revegetasi, selama tahun 2019 dilakukan beberapa kegiatan pengenalan dan promosi kepada pihak luar tambang baik di media sosial maupun secara langsung. Beberapa kegiatan di lokasi lahan pasca tambang dan reservoir meliputi kunjungan masyarakat umum.

Utilization of post-mining land and reservoirs as tourist sites continues in 2019. After the formation of the Tourism Awareness Group (PokDarWis) in 2018 tasked with managing the potential of natural tourism in the village of Riam Adungan which includes Goa Liang tourism, Riam Adungan river tourism, Danau Bintang Tourism (Wisata Bintang Karuh reservoir) and kelulut bee cultivation in revegetation sites, during 2019 several introduction and promotion activities were carried out for parties outside the mine both social and direct media. Some of the activities in the post-mining and reservoir locations include general public visits.



**Kegiatan eksplorasi dan eksposur Karuh**  
Exploration and exposure activities Karuh



**Kegiatan eksplorasi dan eksposur Karuh**  
Exploration and exposure activities Karuh



**Kunjungan Ibu Bupati Tanah Laut**  
The visit of Mrs. Regent of Tanah Laut

### Inisiasi Kampung Bambu

Pada Juni 2019, dimulai program Kampung Bambu dengan jumlah tanaman yang ditanam berkisar 500 batang di lahan seluas kurang lebih 2 Ha. Penanaman dialokasikan sebanyak 150 batang di lahan embung Desa Mekarsari, 200 pada beberapa desa lingkar tambang seperti di Desa Sumberjaya dan Bukit Mulia dengan penanaman secara acak oleh masyarakat Desa. Bibit bambu sebanyak 150 batang ditanam di area embung Port Arutmin Kintap sebagai media konservasi air dan tanah. Perawatan telah dilakukan dengan pemupukan dan penyiangan tanaman serta penyiraman air pada saat musim kemarau khususnya pada musim kemarau selama tahun 2019.

### Bamboo Village Initiation

In June 2019, the Kampung Bambu program began with a number of plants planted around 500 stems on an area of approximately 2 hectares. Planting was allocated as many as 150 stems in the Mekarsari Village reservoir area, 200 in several villages around the mine such as in Sumberjaya Village and Bukit Mulia by random planting by the village community. As many as 150 bamboo seeds were planted in the reservoir area of the Port Arutmin Kintap as a medium for water and soil conservation. Treatment has been carried out by fertilizing and weeding plants and watering during the dry season, especially in the dry season during 2019.

### Rehabilitasi DAS

Selain melakukan reklamasi lahan bekas tambang, Arutmin juga melakukan rehabilitasi lahan Daerah Aliran Sungai (DAS) di luar wilayah konsesi sebagai salah satu bentuk pemenuhan kewajiban bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019.

### Watershed rehabilitation

In addition to reclaiming ex-mining land, Arutmin also conducts land rehabilitation in watershed areas (DAS) outside the concession area as a form of fulfillment of obligations for holders of Forest License (IPPKH) in accordance with Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number P. 59 / MENLHK / SETJEN / KUM.1 / 10/2019.

Sepanjang tahun 2019 lalu, Arutmin telah melakukan penanaman di areal-areal kritis kawasan hutan dalam rangka rehabilitasi DAS seluas kurang lebih 381.7 hektar. Areal rehabilitasi DAS tersebut terletak di Kabupaten Banjar, Tanah Laut dan Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. Curah hujan dan kondisi lahan berbatu menjadi tantangan teknis dalam upaya merealisasikan target penanaman rehabilitasi DAS di tahun 2019.

During 2019, Arutmin has planted critical areas of forest in the context of watershed rehabilitation of approximately 381.7 hectares. The watershed rehabilitation area is located in Banjar Regency, Tanah Laut, and Tanah Bumbu, South Kalimantan Province. Rainfall and rocky land conditions become a technical challenge in realizing the target of watershed rehabilitation planting in 2019.

Biaya Lingkungan Pada 2019 (POJK51 - 6.d.1)  
Environmental Fees In 2019



	Uraian Biaya Cost Description	Rencana (USD) Plans (USD)	Realisasi (USD) Realization (USD)
KPC	Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Costs	72.411.163	62.103.283
	Biaya Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring Costs	1.586.015	1.350.138
<b>Total</b>		<b>73.997.178</b>	<b>63.453.421</b>
Arutmin	Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Costs		23.727.210

\* Quality standard refers to the Regulation of Minister of Environment and Forestry No. P.15 / Menlhk / Setjen / Kum.1 / 4/2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants - Appendix IA. Emission Quality Standards for Steam Power Plants (PLTUs) Built or Operated Prior to this Ministerial Regulation.

Selain pekerjaan penanaman, Arutmin juga telah menyusun Rancangan Kegiatan Penanaman seluas 270 hektar dan 305 hektar yang terletak di Kabupaten Banjar, yang telah disetujui oleh Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung (BPDASHL) Barito dan Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan. Rancangan kegiatan penanaman ini merupakan bagian dari rencana penanaman tahun 2020.

**MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN** (306-3) (307-1)  
(POJK51 - 6.e.5.c) (POJK51 - 6.e.6)

Masalah lingkungan yang dirasakan oleh masyarakat sekitarnya dikomunikasikan secara langsung kepada Departemen External Relation. Selain itu keluhan dapat juga disampaikan melalui surat langsung ke kantor di lokasi Tambang. Bagian external relation menyampaikan keluhan kepada bagian lingkungan untuk ditindaklanjuti.

Kami bangga, karena sepanjang tahun 2019, KPC dan Arutmin senantiasa mematuhi semua peraturan lingkungan yang berlaku. Selain itu, kegiatan unit bisnis kami tidak menyebabkan tumpahan limbah sehingga kinerja BUMI dapat semakin efisien dan efektif karena tidak adanya sanksi administratif maupun denda yang terkait dengan pelanggaran pengelolaan lingkungan.

In addition to planting, Arutmin has also compiled a 270 hectare and 305 hectare Planting Activity Plan located in Banjar District, which has been approved by the Barito Watershed and Forest Management Center (BPDASHL) and the South Kalimantan Provincial Forestry Service. The planned planting activity is part of the 2020 planting plan.

**Complaints Mechanism for Environmental Problems**

Any environmental problem arising in the surrounding community are communicated directly to the External Relations Department. In addition, complaints can also be submitted by direct mail to the office at the mine site. The external relations submits complaints to the environmental department for follow up.

We take much pride that throughout 2019, KPC and Arutmin have complied with all applicable environmental regulations. In addition, our business unit activities do not cause waste spills so that BUMI's performance can be more efficient and effective due to the absence of administrative sanctions and fines related to violations of environmental management.







# Peneguhan Komitmen Demi Langkah Maju **PEMBANGUNAN MASYARAKAT YANG BERKELANJUTAN**

Declaration of Commitment to Moving Forward  
in the Development of Sustainable Community

"BUMI meneguhkan komitmen untuk menjaga keselarasan antara kemajuan perusahaan dengan upaya untuk berkontribusi dalam pemajuan masyarakat sekitar secara berkesinambungan demi mewujudkan langkah maju keberlanjutan. Pembangunan masyarakat senantiasa menjadi salah satu program prioritas yang secara konsisten terus dikembangkan perusahaan. Sepanjang tahun 2019, realisasi dana CSR BUMI, KPC dan Arutmin mencapai 97,5 Miliar Rupiah"

"BUMI declares its commitment to maintaining harmony between the Company's progress and efforts to continuously contribute in developing local communities where the Company operates as a step forward to achieve sustainability. Community development has always been one of the priority programs the Company has consistently developed. Throughout 2019, the realization of BUMI, KPC and Arutmin's CSR funds reached 97.5 billion Rupiah"

## SEKILAS TENTANG TATA KELOLA PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

BUMI menyadari bahwa aktivitas yang dilakukan oleh Perusahaan bersinggungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan masyarakat dan lingkungan. Karena itu, Kami secara konsisten bekerja dengan pemangku kepentingan lokal dan menerapkan langkah-langkah mitigasi untuk meminimalisir dampak yang tidak dapat dihindari dan berupaya untuk memaksimalkan pemberian manfaat sosial yang berkelanjutan dan bernilai bagi masyarakat. Upaya Kami untuk melangkah maju dengan masyarakat dilakukan melalui upaya untuk senantiasa mengingat dan memperhatikan aspek sosial budaya yang hidup di tengah masyarakat.

Upaya tersebut salah satunya Kami lakukan dengan membina hubungan baik yang bersifat timbal balik (reciprocal) dengan para pemangku kepentingan lain, baik pemerintah, swasta, maupun dari berbagai tingkatan elemen masyarakat. Hubungan baik ini dapat dibentuk dari adanya interaksi antar pemangku kepentingan dalam kaitannya dengan penyelenggaraan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat (PPM) yang diusung Perusahaan.

Masyarakat merupakan salah satu elemen kunci dalam mewujudkan keberlanjutan perusahaan. Karena itu, pelibatan peran dan partisipasi masyarakat, khususnya di lingkungan sekitar operasi, sangat penting dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility / CSR). Kami secara konsisten menyusun dan merencanakan serangkaian program yang dinilai efektif untuk mengoptimalkan potensi serta memberdayakan masyarakat agar dapat hidup secara mandiri.

Peran serta unit usaha Kami, yaitu Kaltim Prima Coal (KPC) dan Arutmin Indonesia (Arutmin), sangat penting dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial BUMI. Masing-masing unit usaha sangat terlibat dalam mengimplementasikan program CSR yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan usahanya. Seluruh program CSR dilakukan secara terintegrasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama yang hidup berdampingan atau di sekitar lokasi usaha Perusahaan dan unit usaha.

## KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PEMERINTAH

Komitmen kami mengoptimalkan potensi serta memberdayakan masyarakat mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Sebagai salah satu perusahaan pertambangan batubara terbesar di dunia, berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan aspek penting yang secara konsisten terus Kami kembangkan.

Sebagai perusahaan publik, Kami mempunyai kewajiban untuk selalu mematuhi Peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan dan Prosedur Tanggungjawab Sosial versi 1.0 merupakan bukti nyata kepatuhan kami terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan,

## OVERVIEW OF COMMUNITY EMPOWERMENT AND DEVELOPMENT GOVERNANCE

BUMI is aware that the activities carried out by the Company directly or indirectly affect both the community and the environment. Therefore, we consistently work with local stakeholders and implement mitigation measures to minimize the impacts that cannot be avoided and strive to maximize the provision of sustainable and valuable social benefits to the community. Our efforts to move forward with the community are carried out by consistently placing and paying attention to the socio-cultural aspects that prevail in the community.

One of these efforts is to foster reciprocal good relations with other stakeholders; whether government, private sector, or various elements of society. The good relationship was built based on the interaction between stakeholders related to the implementation of the community empowerment and development program (PPM) carried out by the Company.

The community is one of the key elements in realizing corporate sustainability. Therefore, the involvement and participation of the community, especially in the areas where Company operates, is very important in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities. We consistently develop and plan a series of programs that are considered effective to optimize the potential and empower the community to live independently.

The participation of our business units, namely Kaltim Prima Coal (KPC) and Arutmin Indonesia (Arutmin), is very important in the implementation of BUMI's social responsibility program. Each business unit is deeply involved in implementing CSR programs that are adapted to the conditions of the business environment. All CSR programs are carried out in an integrated manner with the aim to improve the welfare of the targeted community, especially those living side by side or around the areas where Company and its business units operate.

## COMPLIANCE WITH GOVERNMENT REGULATIONS

Our commitment to optimizing the potential and empower the community is in accordance with Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning Implementation of Achievement of Sustainable Development Goals. As one of the largest coal mining companies in the world, contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) is an important aspect that we consistently continue to develop.

As a public company, there is an obligation to always comply with regulations issued by the Financial Services Authority (OJK). Social Responsibility Policy and Procedure Version 1.0 is a clear evidence of compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 51 / POJK.03 / 2017 on the Implementation of Sustainable Finance

Emiten, dan Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 12, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau CSR adalah komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Pelaksanaan program CSR BUMI, selain berlandaskan dua peraturan tersebut, juga mengacu pada peraturan-peraturan lainnya yang mengatur tentang penerapan program CSR, yaitu:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal; dan
4. UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara

Meningkatnya kepercayaan dan kesejahteraan masyarakat merupakan titik pencapaian tertinggi Kami. Maka, sebagai bukti dari keseriusan kami dalam menjalankan komitmen Perusahaan agar kinerja tanggung jawab sosial berjalan secara berkesinambungan, Kami menyusun dan mengembangkan sistem manajemen tanggungjawab sosial. Kami menggunakan ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan tanggung jawab sosial.

### BUKTI KEPATUHAN KAMI TERHADAP ISO 26000

Pada tahun ini, Kami membuat terobosan dengan komitmen untuk mengawali gap assessment menggunakan standar kepatuhan berkelas internasional ISO 26000. Melalui komitmen tersebut, Kami telah membuat program kerja untuk secara periode melaksanakan Gap Assessment tersebut. Melalui Gap Assessment, Kami ingin mengukur tingkat kepatuhan sistem tanggungjawab sosial BUMI dan persyaratan ISO 26000. Tujuan Gap Assessment tersebut adalah untuk melakukan tindakan perbaikan terhadap kinerja tanggungjawab sosial. Kami ingin senantiasa memberikan respon yang cepat terhadap setiap ketidaksesuaian yang terjadi. Kami mengundang saudara untuk mengunjungi hasil Gap Assessment Tahun 2018 di website Kami ([www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com)).

### MELANGKAH MAJU DALAM PENDEKATAN PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

BUMI memiliki prioritas yang semata-mata tidak hanya ingin menghasilkan nilai ekonomi, tetapi juga menciptakan nilai sosial bagi masyarakat yang dapat memberikan pengaruh signifikan pada kinerja jangka panjang. Untuk dapat melangkah maju, Kami mencita-citakan kesuksesan perusahaan dapat berkaitan erat dengan keberhasilan masyarakat.

Karena itulah aktualisasi program CSR Kami bukan hanya semata-mata fokus kepada implementasi yang bersifat filantropik, tetapi juga mengedepankan pendekatan pengembangan masyarakat (community development) dan nilai bersama (shared value). BUMI senantiasa berupaya untuk menjawab tantangan yang ada di tengah masyarakat dengan mengintegrasikannya ke dalam rantai bisnis Perusahaan dan menjadikannya sebagai peluang

for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. Article 1 paragraph 12 it states that Social and Environmental Responsibility or CSR is a commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company and the local community, as well as society in general.

Aside from these two regulations, the implementation of BUMI's CSR program also refers to other regulations regarding the implementation of CSR programs, namely:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Company.
2. Government Regulation Number 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Company.
3. Law No. 25 of 2007 on Investment
4. Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining

Increasing community trust and its prosperity is our highest achievement. Therefore, as evidence of our commitment to improving the sustainable social responsibility programs, we have arranged and developed a social responsibility management system. We use ISO 26000 as a guide for implementing social responsibility.

### PROOF OF OUR COMPLIANCE WITH ISO 26000

We made a breakthrough this year by committing to initiate a gap assessment using ISO 26000 international class compliance standards. For this reason, we have created a work program to periodically implement the Gap Assessment. Thus, we can measure the level of compliance of BUMI social responsibility system and the requirements of ISO 26000. The purpose of Gap Assessment is to improve the performance of social responsibility. We envision continuously providing a quick response to any non-conformities that occur. We invite you to visit the results of the 2018 Gap Assessment on our website ([www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com))

### MOVING FORWARD IN OUR APPROACH ON THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE COMMUNITY

BUMI has priorities that not only create economic value, but also create social value for the community that can have a significant influence on Company's long-term performance. In order to move forward, we envision Company's success being simultaneously closely related to the success of the community.

For this reason, the actualization of our CSR program is not merely focused on philanthropic implementation, but also promotes a community development and shared value approaches. BUMI always strives to address challenges arising in the community by integrating them into the Company's business chain and turning those challenges into a business opportunity, while at the same

bisnis, serta disaat bersamaan berkontribusi langsung pada pembangunan masyarakat.

Kami menyadari, pendekatan ini merupakan sarana aktualisasi pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang paling efektif dan berkelanjutan. Karena itu, dalam pelaksanaan program PPM, BUMI menganut prinsip-prinsip kolaborasi kepentingan bersama antara perusahaan dengan komunitas.

## MELANGKAH MAJU DENGAN BERKONTRIBUSI TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Tahun 2019, Kami menyusun kembali strategi pendekatan Kami dalam kontribusi pemenuhan TPB. Perubahan strategi ini dilakukan untuk memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan dan memastikan upaya BUMI dalam pemenuhan TPB dapat lebih optimal. Di tahun-tahun sebelumnya, upaya pemenuhan TPB oleh Perusahaan berbasis pada analisis implementasi program CSR Perusahaan yang kemudian dihubungkan dengan tujuan-tujuan dalam TPB.

Kami mengubah pendekatan tersebut dengan mengkaji tujuan-tujuan pada TPB yang paling relevan dengan visi dan misi Perusahaan, yang dimana Perusahaan dapat memberikan kontribusi maksimal dan lebih luas pada masyarakat dan lingkungan. Pada akhirnya, Kami memutuskan untuk memberikan zonasi garis besar TPB yang menjadi fokus utama Perusahaan, yaitu Tujuan 3 (memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan), Tujuan 4 (memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas) dan Tujuan 8 (pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi).

Membagi fokus pemenuhan TPB menjadi tiga garis besar tidak lantas menanggalkan upaya BUMI untuk berkontribusi pada tujuan-tujuan pada TPB lainnya. Fokus kepada tiga tujuan tersebut mampu membuat Kami bekerja lebih baik untuk lebih memahami bagaimana kegiatan Kami dapat memenuhi visi dan misi BUMI dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dari waktu ke waktu, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada TPB lainnya.

Menyelaraskan tujuan bisnis kami dengan kepentingan jangka panjang para pemangku kepentingan dan masyarakat yang lebih luas sangat penting bagi keberhasilan masa depan BUMI. Bisnis Kami dapat memainkan peran penting dalam mengatalisasi, diantaranya, pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, penciptaan lapangan kerja, penyediaan barang dan jasa lokal untuk menciptakan masyarakat yang mandiri.

Kami yakin dapat berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB dengan menjadi pemimpin di bidang-bidang di mana Kami dapat memiliki dampak terbesar. Upaya ini Kami lakukan sebagai bagian dari keinginan untuk melangkah maju dalam mengoptimalkan kontribusi Perusahaan pada pemberdayaan dan pengembangan masyarakat dan lingkungan.

time contributing directly to the community development.

We recognize that this approach is the most effective and sustainable means of empowering and developing communities. Therefore, in implementing the PPM program, BUMI adheres to the principles of collaboration of mutual interests between the Company and the community.

## MOVING FORWARD BY CONTRIBUTING TO THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

In 2019, we restructured the approach to contributing to the fulfillment of SDGs. The change in our strategy was carried out to meet the expectations of stakeholders and to ensure Company's capability in optimizing our effort to the fulfilment of SDGs. . In previous years, our efforts to fulfill SDGs were based on the analysis of the implementation of the Company's CSR program, which later on would be linked to the objectives of SDGs.

We changed this approach by reviewing the objectives of SDGs that were most relevant to the Company's vision and mission, to enable us to maximize and broaden our contributions to society and the environment. Finally, we decided to provide a SDGs outline of the main focus of the Company, namely Goal 3 (ensuring healthy living and supporting welfare), Goal 4 (ensuring quality and inclusive education), and Goal 8 (decent work and economic growth).

Dividing the focus of SDGs fulfillment into three main goals does not necessarily abandon BUMI's efforts to contribute to other the other goals. Focusing on those three objectives enables us to work better, to deeply understand how our activities are able to fulfill BUMI's vision and mission in improving the lives of the people over time, which in turn can contribute to other goals in SDGs.

Aligning our business goals with the long-term interests of stakeholders and the wider community is crucial for the future success of BUMI. Our business plays an important role in catalysing, among others, economic development and social welfare, job creation, and the provision of local goods and services to create an independent society.

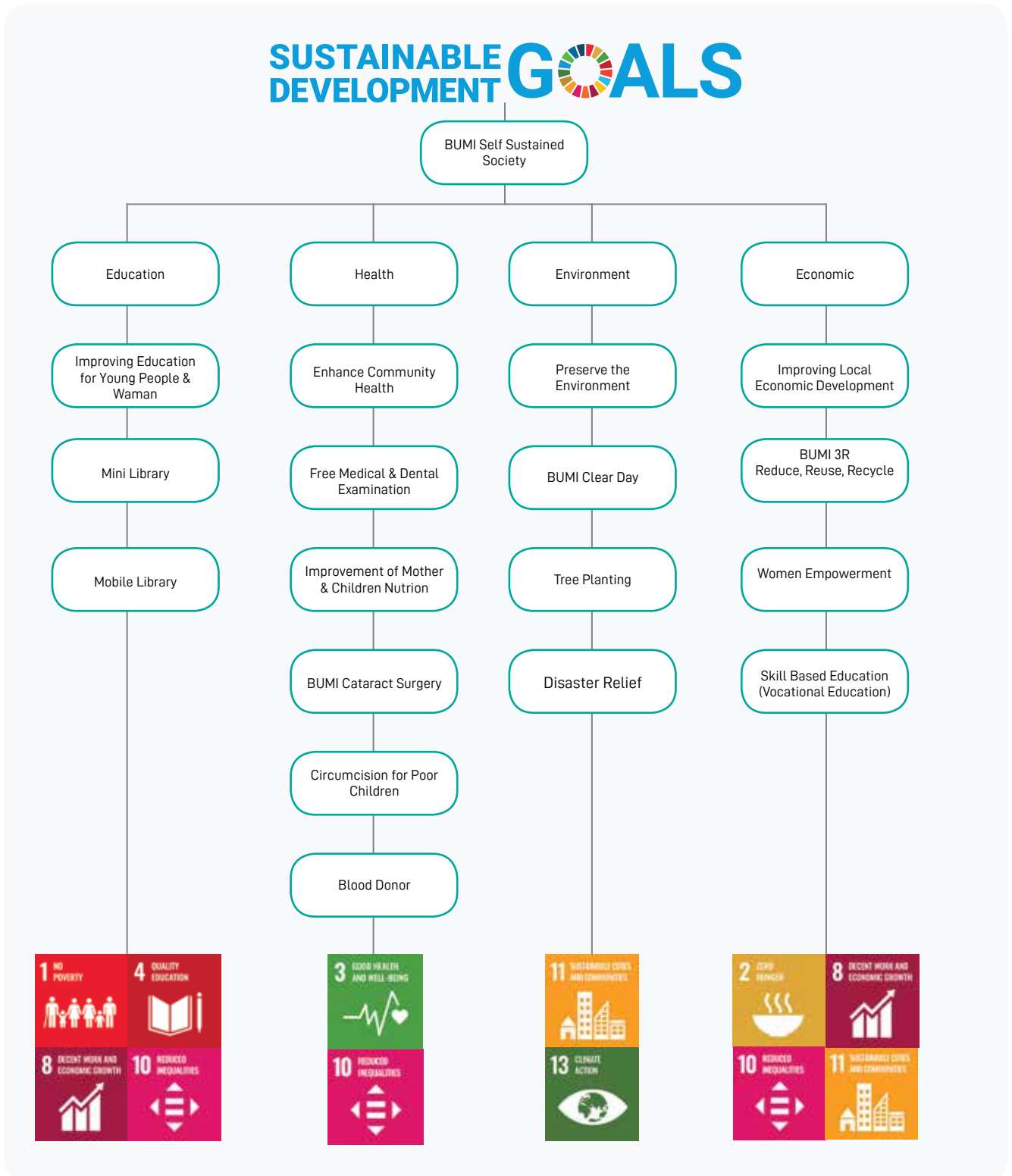
We believe we are able to contribute to the United Nation Sustainable Development Goals by becoming leaders in areas where we can deliver the most significant impact. We undertake this effort as part of our desire to step forward in optimizing the Company's contribution to the empowerment and development of society and the environment.

**RENCANA JANGKA PANJANG CSR BUMI**

Rencana Jangka Panjang CSR BUMI (2019-2024) dibuat sebagai pedoman bagi Perusahaan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Rencana Jangka Panjang CSR BUMI, dapat digambarkan sebagai berikut:

**BUMI CSR LONG TERM PLAN**

BUMI CSR Long Term Plan (2019-2024) is prepared as a guideline for the Company to achieve sustainable development goals. The plan can be described as follows:

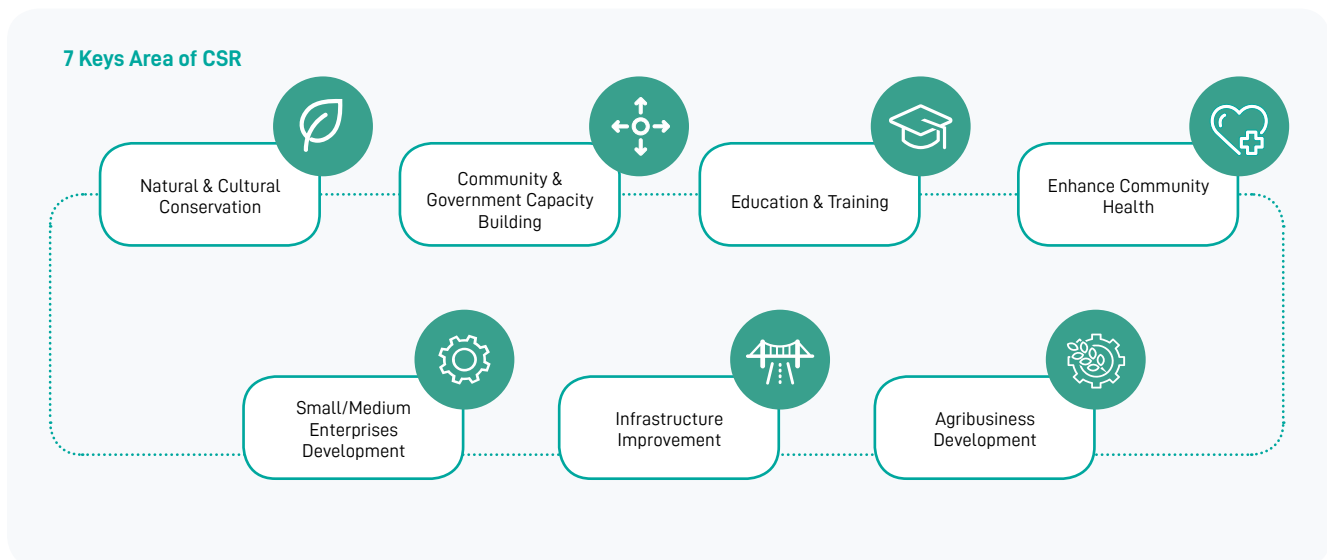


## KEBIJAKAN PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT PERUSAHAAN

Salah satu fokus utama BUMI dalam mengembangkan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat adalah kontribusi terhadap pemenuhan TPB, karena itu dalam pelaksanaannya, Kami melandaskan pilar-pilar TPB dalam setiap kegiatan program CSR. Program CSR Kami memayungi 7 (tujuh) bidang berkelanjutan, yaitu pengembangan agribisnis, pengembangan usaha kecil dan menengah, peningkatan kapasitas kelembagaan pemerintah dan masyarakat, kesehatan, pendidikan dan pelatihan, infrastruktur serta pelestarian alam dan budaya. Ketujuh program tersebut bertujuan untuk membangun masyarakat mandiri yang berkelanjutan (Developing Self-Sustained Society).

## COMPANY COMMUNITY EMPOWERMENT AND DEVELOPMENT PROGRAM POLICIES

One of BUMI's main focuses in developing community empowerment and development programs is its contribution to the fulfillment of SDGs. Therefore, in its implementation we base SDGs in every CSR program activity. Our CSR program covers seven (7) sustainable areas, namely agribusiness development, small and medium business development, increasing the capacity of government and community institutions, health, education and training, infrastructure as well as nature and cultural preservation. The seven programs are aimed at Developing Self-Sustained Society.



Untuk mencapai tujuan penerapan CSR yang efektif dan berlandaskan pada aspek TPB, BUMI memiliki 3 (tiga) langkah strategis, yaitu:

1. Visi BUMI dalam Pelaksanaan CSR (BUMI CSR Flagship)
2. Kerangka kerja CSR BUMI (BUMI CSR Strategic Framework)
3. Sistem tanggung jawab sosial BUMI (BUMI CSR Management System)

### VISI BUMI DALAM PELAKSANAAN CSR (BUMI CSR FLAGSHIP)

Upaya BUMI dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat berbasis pada visi "Untuk mengembangkan masyarakat yang mandiri melalui keunikan Indonesia, berguna untuk masyarakat dan kebersamaan yang didukung dengan strategi komunikasi yang terintegrasi untuk komunitas lokal, nasional dan internasional." Visi atau flagship tersebut bertujuan untuk memastikan keunggulan kompetitif di antara penanam modal dan pelanggan, mengurangi risiko usaha dan memastikan adanya pengembangan berkelanjutan dari pertumbuhan dan keuntungan.

To achieve the objectives of implementing CSR effectively and based on SDGs aspect, BUMI has three (3) strategic steps, namely:

1. BUMI's Vision in the Implementation of CSR (BUMI CSR Flagship)
2. BUMI CSR Strategic Framework
3. BUMI's social responsibility system (BUMI CSR Management System)

### BUMI'S VISION IN THE IMPLEMENTATION OF CSR (BUMI CSR FLAGSHIP)

BUMI's efforts in developing and empowering people are based on the vision "To develop an independent society through the uniqueness of Indonesia, beneficial for society and togetherness supported by an integrated communication strategy for local, national and international communities." The vision or flagship aims to ensure a competitive advantage between investors and customers, reduce business risks and ensure sustainable development of growth and profits.

### KERANGKA KERJA CSR BUMI

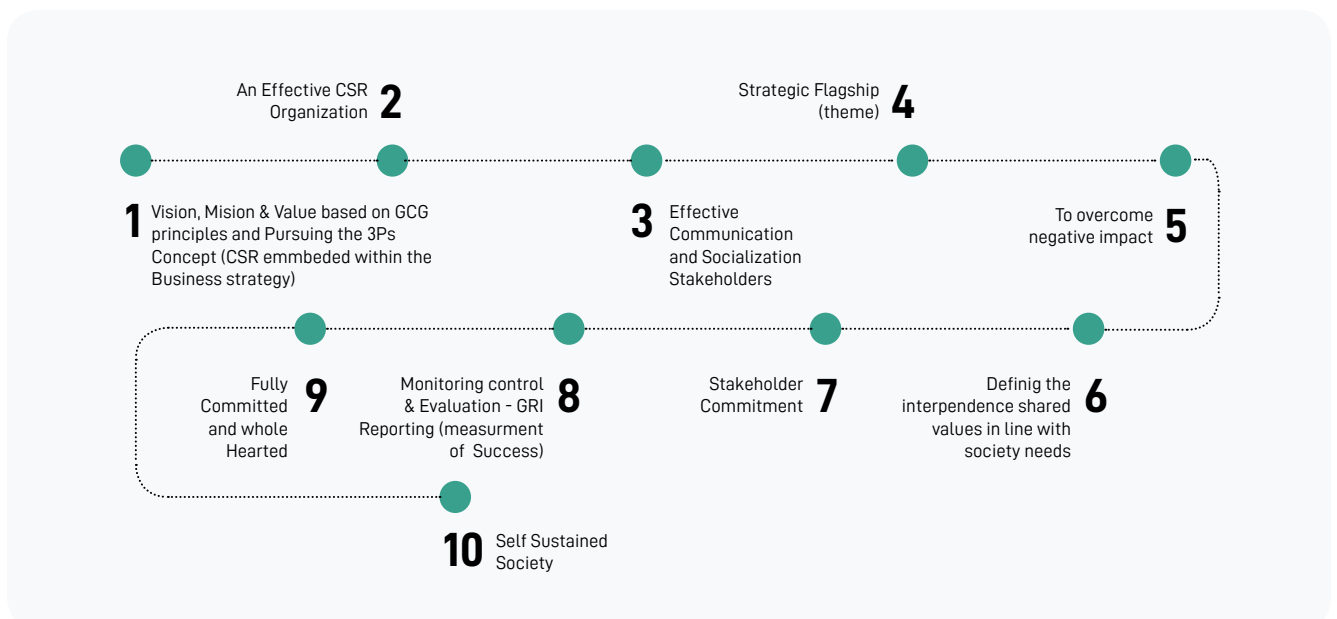
Kerangka strategis akan membuat CSR BUMI dan unit usahanya lebih terorganisir dengan tema utama dan yang sama akan lebih terlihat dalam menciptakan keberlanjutan dan nilai-nilai bagi pemangku kepentingan Perusahaan. Kerangka Kerja CSR BUMI adalah sebagai berikut:

### BUMI CSR STRATEGIC FRAMEWORK

The strategic framework will make BUMI's CSR and business units more organized with the main theme and will be more visible in creating sustainability and values for the Company's stakeholders. The BUMI CSR Framework is, as follows:



Tahapan penerapan kerangka strategis Perseroan adalah sebagai berikut / The stages of implementing the Company's strategic framework are as follows:



**TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL BUMI**

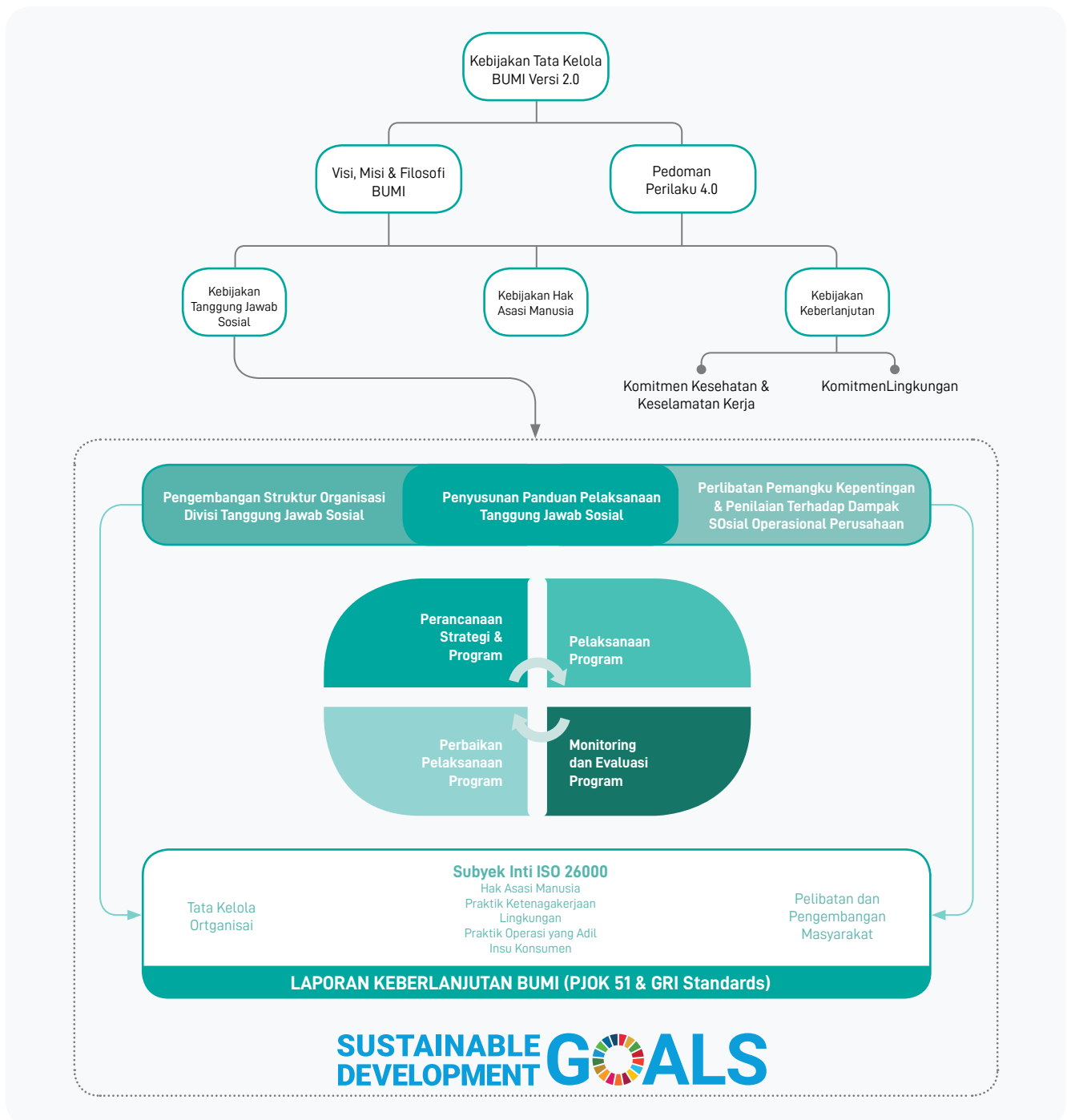
Kami memiliki sistem tanggung jawab sosial berdasarkan serangkaian kebijakan, visi dan misi, serta pedoman perilaku. Sistem tersebut menjamin pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan mengacu pada Tujuh Subyek Inti ISO 26000 dengan tujuan akhir yakni turut berkontribusi optimal pada pemenuhan Tujuan-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Gambaran sistem tanggung jawab sosial BUMI adalah sebagai berikut:

**BUMI'S SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE**

We have a system of social responsibility based on a set of policies, vision and mission, and a code of conduct. The system guarantees the implementation of corporate social responsibility by referring to the Seven Core Subjects of ISO 26000 with the ultimate goal of contributing optimally to the fulfillment of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The description of BUMI's social responsibility system is as follows:



## PENGHARGAAN PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI TAHUN 2019

### Bumi Resources

Penghargaan Silver dalam ajang Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2019 untuk Program Pembangunan 11 (Sebelas) Rumah Layak Huni dan 1 (Satu) MCK di Kampung Nelayan, Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang

### Kaltim Prima Coal

Pada 2019, kinerja tanggung jawab sosial KPC mendapatkan 29 penghargaan dari berbagai institusi, 11 diantaranya diperoleh dalam ajang Indonesian Sustainable Development Goals Award 2019 dan 8 dari Indonesian Mining Award 2019, diantaranya adalah:

Pada 2019, KPC mendapatkan berbagai penghargaan di bidang sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

- Penghargaan ESDM Siaga Bencana atas partisipasi dalam ESDM Siaga Bencana terkait penanganan Banjir dan Longsor di Provinsi Bengkulu
- Penghargaan dalam ajang Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2019 untuk:
  - Penghargaan Grand Gold dalam ajang Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2019
  - Penghargaan Platinum untuk Program Pemanfaatan Kolam Tambang sebagai Sumber Air Baku PDAM Kudungga Kutai Timur
  - Penghargaan Platinum untuk Program Penanggulangan Anak Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk Berbasis Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi dan Rehabilitasi
- Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Timur kepada Klinik KPC sebagai Terbaik Pertama Klinik Pratama Provinsi Kaltim tahun 2019
- Penghargaan dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia kepada Klinik Pratama KPC sebagai Peringkat III Fasilitas Kesehatan Tingkat Pratama Berprestasi Tingkat Nasional tahun 2019
- Penghargaan dalam ajang Indonesian Mining Award 2019:
  - Peringkat 1 pembayar PNBTP Terbesar sektor batubara
  - Peringkat 1 Pengelolaan Lingkungan Terbaik sektor batubara
  - Peringkat 1 Belanja Terbesar di Dalam Negeri Terbaik sektor batubara

## COMMUNITY EMPOWERMENT AND DEVELOPMENT PROGRAM AWARD IN 2019

### BUMI Resources

BUMI received Silver Award at the 2019 Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) for the Eleven (11) Livable Houses Development Program and One (1) Sanitary Facility in Fisherman's Village, Ketapang Village, Mauk District, Tangerang Regency

### Kaltim Prima Coal

In 2019, KPC's social responsibility performance received 29 awards from various institutions. 11 awards were obtained at the 2019 Indonesian Sustainable Development Goals Award and 8 from the 2019 Indonesian Mining Award. KPC received various awards in the social and community fields as follows:

- Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) Disaster Preparedness Award for participation in ESDM Disaster Preparedness related to the handling of Floods and Landslides in Bengkulu Province.
- Award in the 2019 Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) for:
  - Grand Gold Award in the 2019 Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA)
  - Platinum Award for the Program Mining Pond Utilization as Raw Water Source for the Municipality Waterworks of East Kudungga
  - Platinum Award for the Prevention Program for Toddler Underweight and Malnutrition Children Based on Community Empowerment through Education and Rehabilitation.
- Award from the Governor of East Kalimantan to the KPC Clinic as the First Best of the East Kalimantan Province Primary Clinic in 2019
- Award from the Minister of Health to the KPC Primary Clinic as Rank III of the National Achievement Primary Level Health Facility in 2019
- Awards at the 2019 Indonesian Mining Award event:
  - Rank 1 non-tax revenue payment in the coal sector
  - Rank 1 Best Environmental Management in the coal sector
  - Rank 1 The Largest Domestic Expenditure in the coal sector

## Arutmin Indonesia

Pada 2019, Arutmin mendapatkan berbagai penghargaan di bidang sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

- Penghargaan "Gold" dari Gubernur Kalimantan Selatan dalam Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS yang diperoleh site Batulicin.
- Penghargaan dari Bupati Tah Laut sebagai apresiasi kepedulian kepada Arutmin Tambang Kintap terhadap "Pemeriksaan Ibu Beresiko Tinggi" dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dan anak.

## PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT (CSR) BUMI 2019 (203-1) (203-2)

Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang Kami dan unit usaha aktualisasikan secara aktif melibatkan peran dan partisipasi masyarakat itu sendiri, khususnya di wilayah sekitar operasi Perusahaan. Secara rutin, Kami terus menyusun dan merencanakan serangkaian program yang dapat memberikan dampak positif lebih luas kepada masyarakat dan lingkungan.

## BUMI Resources

Sepanjang 2019, BUMI telah melakukan berbagai kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut/  
Throughout 2019, BUMI has carried out various activities related to social and community development as follows::

## Kontribusi Perbaikan Sarana Sosial dan Program Rehabilitasi Pasca Bencana

Komitmen tersebut diimplementasikan melalui kontribusi perusahaan dalam pembangunan sebelas (11) rumah dan satu (1) fasilitas MCK bagi warga berpenghasilan rendah di kampung nelayan, Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Pelaksanaan program juga berangkat dari kesadaran BUMI sebagai perusahaan publik, akan kondisi masyarakat Indonesia yang sebagian diantaranya masih hidup di rumah tidak layak huni. Kepedulian BUMI direalisasikan dengan pembangunan rumah bekerja sama dengan LSM Habitat for Humanity Indonesia. Pembangunan telah dimulai pada September 2018 dan selesai pada triwulan kedua tahun 2019. Program diawali studi sosial terhadap keluarga yang menjadi target pembangunan rumah.

Sebagai bagian dari upaya pemulihan bencana, BUMI melakukan program pembangunan kembali PAUD (pendidikan anak usia dini) Mekar Harum, Desa Tegal Maja, Kecamatan Tanjung, Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat (NTB). Peresmian dilakukan pada hari Kamis, 25 Juli 2019 dan dihadiri oleh Tim CSR BUMI, tokoh masyarakat sekitar, para guru, dan masyarakat desa. Pembangunan ditandai oleh acara peletakan batu pertama pembangunan sekolah. Pemulihan bencana merupakan kelanjutan dari program bantuan bencana yang pada tahun lalu diserahkan juga bagi warga

## Arutmin Indonesia

In 2019, Arutmin received various awards in the social and community fields as follows:

- "Gold" Award from the Governor of South Kalimantan in the HIV AIDS Prevention and Management Program obtained by the Batulicin site.
- Award from the Tanah Laut Regent as a token of concern for the Arutmin Tambang Kintap for "High-Risk Examination of Mothers" in order to reduce maternal and child mortality.

## BUMI COMMUNITY EMPOWERMENT AND DEVELOPMENT (CSR) PROGRAM 2019

We and the Business Units actively realize the Community Empowerment and Development Program by involving the role and participation of the community itself, particularly those surrounding Company's operational area. We routinely compile and plan a series of programs that can have a wider positive impact on society and the environment.

## BUMI Resources

Throughout 2019, BUMI has carried out various activities related to social and community development as follows:

## Contribution on Social Facilities Improvement and Post-Disaster Rehabilitation Program

The commitment was implemented through the company's contribution in the construction of eleven (11) houses and one (1) bathing, washing, lavatory facility for low-income residents in the fishing village, Ketapang Village, Mauk District, Tangerang Regency. The program implemented as a proof of BUMI's awareness as a public company, about the condition of Indonesian people are still living at unlivable home. BUMI's awareness realized through the construction of houses in collaboration with the NGO Habitat for Humanity Indonesia. Construction began in September 2018 and was completed in the second quarter of 2019. The program initiated by a social study of families targeted for housing construction.

As part of the disaster recovery effort, BUMI conduct a reconstruction program of PAUD (early childhood education) Mekar Harum, Tegal Maja Village, Tanjung District, North Lombok, West Nusa Tenggara (NTB). The inauguration was held on Thursday, July 25, 2019 and was attended by the BUMI CSR Team, local community leaders, teachers, and communities. The construction was marked by the groundbreaking ceremony of the school construction. Disaster recovery is a continuation of the disaster relief program which was handed over last year to residents in North Lombok

masyarakat di Kabupaten Lombok Utara. Dalam pembangunan kembali sekolah, BUMI bermitra dengan Happy Hearts Indonesia.



Regency. In rebuilding schools, BUMI collaborate with Happy Hearts Indonesia.



Pada akhir tahun 2019, BUMI meneguhkan kembali komitmennya dalam merehabilitasi rumah rusak akibat gempa dan likuifaksi dengan menginisiasi pembangunan 10 rumah korban di Desa Lolu, Sigi, Sulawesi Tengah. Pembangunan rumah melibatkan PT Citra Palu Minerals, sebagai anak usaha BUMI di Sulawesi Tengah untuk memonitor pembangunan dan berkoordinasi langsung dengan pemangku kepentingan program. Pembangunan masih berlangsung hingga saat ini.

At the end of 2019, BUMI reaffirmed its commitment in rehabilitating houses damaged by the earthquake and liquefaction by initiating the construction of 10 victims' houses in Lolu Village, Sigi, Central Sulawesi. The construction of houses which is still ongoing, involved PT Citra Palu Minerals as a subsidiary of BUMI in Central Sulawesi to monitor the construction and coordinate directly with program stakeholders.

### Kontribusi di Bidang Pendidikan

### Contribution on Education Program

BUMI yang hadir dengan semangat "Membangun Masyarakat yang Mandiri" (Developing a Self-Sustained Society), melalui kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang memiliki fokus terhadap kemajuan pendidikan Indonesia. BUMI memiliki tanggung jawab terhadap realita dimana masih banyak hal-hal yang harus diperhatikan dibidang pendidikan seperti kelayakan sekolah, khususnya di wilayah-wilayah penyangga ibukota seperti Tangerang. Hal ini termasuk ketersediaan sarana perpustakaan sekolah yang berkualitas.

BUMI with the spirit of "Developing a Self-Sustained Society", through Corporate Social Responsibility (CSR) activities, have a focus on the advancement of education in Indonesia. BUMI has a responsibility of reality that many things should be improved in the field of education such as the feasibility of schools, especially in areas around capital city such as Tangerang. This includes the availability of quality school library facilities.

Bermitra dengan LSM Happy Hearts Indonesia, BUMI telah berhasil menargetkan empat sekolah PAUD di Tangerang, yakni PAUD Harapan Bunda, PAUD Taman Hati, PAUD Al Maburr dan PAUD Dharma Pertiwi. Sekolah target tersebut saat ini telah memiliki ruang perpustakaan layak beserta koleksi buku bacaan agar minat baca siswa menjadi lebih baik. Pembangunan perpustakaan dimulai pada bulan November 2018 dan selesai pada September 2019.

In partnership with the NGO Happy Hearts Indonesia, BUMI has targeting four PAUD schools in Tangerang, namely PAUD Harapan Bunda, PAUD Taman Hati, PAUD Al Maburr and PAUD Dharma Pertiwi. The targeted school currently has a proper library room along with a collection of reading books to improve students' interest in reading. The construction of the library began in November 2018 and was completed in September 2019.



Selain membangun bangunan perpustakaan, sepanjang 2019, BUMI juga memberikan bantuan perpustakaan digital kepada enam sekolah dasar negeri di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Bantuan tersebut merupakan salah satu bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di bidang pendidikan guna menumbuhkembangkan minat baca pada jenjang sekolah dasar dan membantu pengajaran guru di kelas.



Perpustakaan digital yang diserahkan memiliki konten atas 2.500 buku digital kurikulum nasional dari jenjang SD hingga SMA, 1.000 video pengajaran, 17.000 soal try out ujian nasional, dan 200 lebih judul buku edukatif dan komik literasi. Perpustakaan digital juga memiliki fitur tap download ke ponsel pintar tanpa memerlukan koneksi internet.

In addition to building library, throughout 2019, BUMI also provided digital library assistance to six public elementary schools in Cikarang Barat District, Bekasi Regency, West Java. This assistance is one part of the corporate social responsibility (CSR) program in the field of education in order to foster interest in reading at the elementary school level and help teach teachers in the classroom.



The submitted digital library has content of 2,500 national curriculum digital books from elementary to high school level, 1,000 teaching videos, 17,000 try out national exam questions, and 200 more educational titles and comics literacy. The digital library also has a tap download feature to a smart phone without requiring an internet connection.

### Kontribusi di Bidang Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat

Bumi menaruh perhatian besar terhadap bidang pengelolaan sampah dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Indonesia adalah 5 besar negara penghasil sampah di dunia. Keterlibatan sektor swasta dalam membantu mengelola sampah sekaligus meningkatkan penghasilan masyarakat menjadi kunci. Untuk itu BUMI bekerjasama dengan Center for Alternative Resolution and Empowerment – Institut Pertanian Bogor (IPB), melaksanakan program pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kelurahan Kebalen, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Keluaran program terdiri dari peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah berbasis rumah tangga, pembersihan bantaran Kali Bekasi, penciptaan produk-produk turunan sampah menjadi produk yang dapat dipasarkan, pengolahan sampah organik menjadi kompos dan pupuk cair, serta pengolahan sampah plastik menjadi bahan bakar mesin melalui proses insinerasi. Program telah berjalan sejak November 2019 hingga saat ini.

### Contribution on Environmental and Community Empowerment

Bumi pays great attention related to waste management and community economic empowerment. Indonesia is the top 5 waste producing countries in the world. The involvement of the private sector in helping to manage waste while increasing community income is key. For this reason, BUMI in collaboration with the Center for Alternative Resolution and Empowerment - Bogor Agricultural University, is implementing a community-based waste management program in Kebalen Village, Bekasi Regency, West Java.

The program output consists of increasing public awareness of household-based waste management, cleaning up the Bekasi riverbank, creating waste products into marketable products, processing organic waste into compost and liquid fertilizer, and processing plastic waste into engine fuel through the incineration process. The program has been running since November 2019 until now.

### Kontribusi di Bidang Kesehatan

#### Operasi Katarak

Penandatanganan kerjasama antara Perseroan dan Rumah Sakit Hermina Galaxy, Bekasi untuk melakukan operasi katarak.

### Contribution on Health

#### Cataract Surgery

Signing of cooperation between the Company and Hermina Galaxy Hospital, Bekasi to perform cataract operations.

**Kegiatan Sirkumsisi**

Penandatanganan kerjasama antara Perseroan dan Rumah Sakit Hermina Galaxy, Bekasi untuk melakukan tindakan sirkumsisi bagi keluarga tidak mampu di wilayah kota/kabupaten Bekasi.

**Circumcision Activity**

Signing of collaboration between the Company and Hermina Galaxy Hospital, Bekasi to conduct circumcision for poor families in Bekasi city / regency.

**Donor Darah**

Bekerjasama dengan PMI Jakarta mengadakan donor darah sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun. PMI berhasil mendapatkan sebanyak 84 kantong darah dari 92 orang peserta yang mendaftar.

**Blood donors**

In collaboration with PMI Jakarta, conduct blood donations twice a year. PMI succeeded in getting 84 blood bags from 92 participants who registered.

**Pemeriksaan Kesehatan**

Bekolaborasi dengan PT Darma Henwa Tbk dan bekerjasama dengan Klinik Rasuna Sentra Medika, Perseroan menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan gratis dan pemberian alat kesehatan kepada para komunitas. Sekitar 150 pasien dari Kelurahan Menteng Atas diperiksa kesehatannya, yang meliputi pengecekan tekanan darah, berat badan, infeksi saluran pernafasan atas, dan pemeriksaan kesehatan umum lainnya.

**Medical examination**

In collaboration with PT Darma Henwa Tbk and in collaboration with the Rasuna Sentra Medika Clinic, the Company provides a free health check-up service and the provision of medical equipment to the community. About 150 patients from the Menteng Atas village were examined for their health, which included checking blood pressure, body weight, upper respiratory tract infections, and other general health checks.



**Kaltim Prima Coal**

Program CSR yang dijalankan unit usaha Kami, Kaltim Prima Coal (KPC), mengacu kepada prinsip yang tercantum di dalam ISO26000:2010 Guidance on Social Responsibility yang menyatakan bahwa tujuan tanggung jawab perusahaan adalah keberlanjutan.

**Kaltim Prima Coal**

The CSR program run by our business unit, Kaltim Prima Coal (KPC), refers to the principles listed in ISO26000: 2010 Guidance on Social Responsibility, which states that the objective of corporate responsibility is sustainability.

Program pengembangan sosial kemasyarakatan KPC berfokus pada pembangunan dan kemandirian wilayah, khususnya desa-desa di sekitar wilayah tambang, dalam bentuk Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Program PPM 2018-2021 terbagi atas 7 (tujuh) bidang yaitu Pemberdayaan Pengembangan Agribisnis, Pengembangan Ekonomi Lokal dan UKM, Kesehatan dan Sanitasi, Pendidikan dan Pelatihan, Peningkatan Infrastruktur, Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa dan Masyarakat serta Konservasi Alam dan Budaya.

The KPC social development program focuses on the development and independence of the region, especially villages around the mining area, in the form of the Community Empowerment Development Program (PPM). PPM 2018-2021 Program is divided into seven (7) fields, namely Empowerment Development of Agribusiness, Local and SME Economic Development, Health and Sanitation, Education and Training, Infrastructure Development, Capacity Building of Village and Community Governments and Nature and Culture Conservation.

Pelaksanaan program PPM dilakukan oleh Divisi External Affairs and Sustainable Development (ESD) selaku pemegang mandat dari perusahaan. Program pengembangan masyarakat KPC dilaksanakan secara kolaborasi dan kemitraan dengan masyarakat, dinas terkait serta Forum Multi-Stakeholder for Corporate Social Responsibility (MSH-CSR). Sesuai dengan misinya, KPC mengambil peran sebagai katalisator pembangunan wilayah dan menjadi motivator program PPM dengan mengacu kepada cetak biru rencana pembangunan nasional, provinsi serta kabupaten

The PPM program is carried out by the External Affairs and Sustainable Development (ESD) Division as the mandate holder of the Company. KPC's PPM program is carried out in collaboration and partnership with the community, relevant agencies and the Multi-Stakeholder Forum for Corporate Social Responsibility (MSH-CSR). In accordance with its mission, KPC took the role as a catalyst for regional development and became a motivator for the PPM program by referring to the blueprint for national, provincial and district development plans including sub-districts and villages.

termasuk kecamatan dan desa. Program CSR yang dijalankan oleh KPC adalah sebagai berikut:

The CSR programs implemented by KPC are as follows:

### Pendidikan

#### Beasiswa "Meretas Warna Meraih Asa"

Pada 2019, program ini menyalurkan 74 beasiswa umum, 112 beasiswa lanjutan, dan 8 beasiswa khusus lanjutan untuk berbagai tingkat pendidikan di Kutai Timur. Melalui Kelompok Adat Besar Kutai Timur, KPC juga memberikan beasiswa kepada 132 pelajar di Kutai Timur.

### Education

#### Scholarship "Meretas Warna Meraih Asa"

In 2019, the program will channel 74 general scholarships, 112 advanced scholarships, and 8 advanced special scholarships for various levels of education in East Kutai. Through the East Kutai Indigenous Group, KPC also provides scholarships to 132 students in East Kutai.

#### Uji Kompetensi Siswa SMK

Memberikan bantuan kepada 3 (tiga) sekolah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Sangatta, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangalon serta Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sangatta Utara. Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian diikuti oleh 269 siswa serta melibatkan 14 staf KPC.

#### Vocational Student Competency Test

Providing assistance to three (3) schools namely Muhammadiyah 1 Sangatta Vocational High School, Bangalon 1 Vocational High School and North Sangatta 2 Vocational High School. The 269 students participated in the Expertise Competency Test and involved 14 KPC staff.

#### Pengembangan SMKN 2 Perikanan dan Kelautan Sangatta Utara.

Bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Perikanan (STP) Jakarta, KPC melaksanakan ujian rayonisasi masuk STP wilayah Kalimantan yang dilaksanakan di SMK 2 Sangatta Kutai Timur dalam rangka memberikan kemudahan bagi calon mahasiswa di area Kalimantan. Kegiatan ini digelar pada 25-26 Juni 2019 dan diikuti oleh 9 orang siswa yang berasal dari Kutai Timur, Berau, Samarinda, dan Kalimantan Tengah.

#### Development of Sangatta Utara Fisheries and Maritime Vocational School 2

In collaboration with the Jakarta Fisheries High School (STP), KPC conducted a rayonization examination in the STP Kalimantan region, which was held at SMK 2 Sangatta East Kutai in order to provide convenience for prospective students in the Kalimantan area. This activity was held on 25-26 June 2019 and was attended by 9 students from East Kutai, Berau, Samarinda and Central Kalimantan.



#### Beasiswa Segading

Program Bantuan Pendidikan Wajib Belajar 9 Tahun bagi lulusan SD 013 Filial Segading telah berjalan sejak Juni 2018 hingga saat ini. Program ini bertujuan untuk menyukseskan program pemerintah mengenai wajib belajar 9 tahun, serta memberikan kesempatan bagi siswa-siswi lulusan SDN Filial 013 Segading untuk melanjutkan pendidikan di SMP yang berada di wilayah Sangatta.

#### Segading Scholarships

The 9-Year Compulsory Education Assistance Program for Filial Segading Elementary School 013 graduates has been running since June 2018. This program aims to succeed the government program regarding 9-year compulsory education, as well as provide opportunities for students of SDN Filial 013 Segading graduates to continue their education in junior high schools in the Sangatta

Penerima manfaat program ini adalah anak-anak lulusan SD Filial 013 sejumlah 6 orang.

region. The beneficiaries of this program are 6 elementary school graduates from Filial 013.

#### Bincang Pendidikan

Program Bincang Pendidikan disiarkan oleh Radio Pemerintah Daerah (RPD) Kutai Timur. Setiap Rabu pukul 09.00 – 10.00 wita, program ini menyiarkan berbagai informasi pendidikan yang mendukung program Kutim Cemerlang Pemerintah Daerah Kutai Timur.

#### Education Talk

The Educational Talk Program is broadcast by East Kutai Regional Government Radio (RPD) every Wednesday at 09.00 - 10.00 WIB, This program broadcasts various educational information that supports the Kutim Cemerlang program of the East Kutai Regional Government.

#### Pelatihan Guru di Sangatta Selatan

KPC bekerjasama dengan Putera Sampoerna Foundation menggelar serangkaian pelatihan untuk guru dan kepala sekolah SD di Kecamatan Sangatta Selatan. Sebanyak 6 (enam) kali pelatihan digelar sepanjang tahun 2019 dengan 185 guru dan kepala sekolah yang mendapatkan manfaat dari kegiatan ini.

#### Teacher Training in South Sangatta

KPC in collaboration with Putera Sampoerna Foundation held a series of training courses for elementary school teachers and principals in South Sangatta District. A total of six (6) training sessions were held throughout 2019 with 185 teachers and principals who benefited from this activity.

#### Pelatihan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3)

Memberikan pelatihan K3 untuk SMK Muhammadiyah Sangatta sejak 27 November hingga 19 Desember 2019. Pelatihan ini diikuti oleh 131 siswa dan 8 guru pendamping.

#### Occupational Health Safety Training

Providing OHS training for SMK Muhammadiyah Sangatta from 27 November to 19 December 2019. The training was attended by 131 students and 8 assistant teachers.

#### Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan

- Bantuan alat permainan PAUD Anak Bangsa Desa Rantau Makmur, Kecamatan Rantau Pulun
- Bantuan mebel dan peralatan kantor untuk PAUD Kasih Ibu, Desa Kebon Agung, Kecamatan Rantau Pulung
- Bantuan mebel dan peralatan kantor untuk PAUD Tunas Harapan, Desa Pulung Sari, Kecamatan Rantau Pulung
- Bantuan ruang kelas SPS Anugrah, Kecamatan Sangatta Utara
- Bantuan pembangunan ruang kelas PAUD Al Mawadah, Kecamatan Sangatta Utara
- Bantuan pembangunan ruang kelas TK Handayani, Kecamatan Sangatta Selatan
- Renovasi gedung sekolah TK ABA 3, Kecamatan Sangatta Utara
- Bantuan 1 gazebo di SDN 010, Kecamatan Sangatta Utar
- Bantuan 2 gazebo di SDN 013, Kecamatan Sangatta Utara
- Bantuan 1 gazebo dan 1 greenhouse di SMPN 04, Kecamatan Sangatta Utara
- Bantuan pembangunan ruang kelas SMPIT Daarussalaam, Kecamatan Sangatta Utara
- Bantuan musholla untuk SMPN 02, Kecamatan Sangatta Utara
- Bantuan sarana & prasarana Yayasan Autis "Kasih Bapa" Desa Sangatta Utara Kecamatan Sangatta Utara

#### Improvement of Educational Infrastructure Facilities

- Game equipment assistance for PAUD Anak Bangsa Rantau Makmur Village, Rantau Pulun District
- Furniture and office equipment assistance for Kasih Ibu PAUD, Kebon Agung Village, Rantau Pulung District
- Furniture and office equipment assistance for PAUD Tunas Harapan, Pulung Sari Village, Rantau Pulung District
- Classrooms Assistance for SPS Anugrah, District of Sangatta Utara
- Classroom construction assistance of the Al Mawadah PAUD, North Sangatta District
- Classroom construction assistance of a kindergarten in Handayani, Kecamatan Sangatta Selatan
- Building renovation of the ABA 3 Kindergarten School North Sangatta District
- A gazebo aid at SDN 010, Sangatta Utar District
- Assistance of 2 gazebos at SDN 013, Kecamatan Sangatta Utara
- A gazebo and a greenhouse assistance in SMPN 04, North Sangatta District
- Construction assistance of a Daarussalaam SMPIT classroom, North Sangatta District
- Musholla assistance for SMPN 02, Kecamatan Sangatta Utara
- Assistance for facilities and infrastructure of the Autis Foundation "Kasih Father" of North Sangatta Village, North Sangatta District

## Kesehatan

### Penanggulangan Penyakit Menular Pengendalian Tuberkulosis (TB)

Bersama dengan Dinas Kesehatan dan Perkumpulan Pemberantasan Tubekulosis Indonesia (PPTI) Kutim, KPC melakukan berbagai kegiatan seperti penyuluhan, sosialisasi, dan konseling rutin kepada total 2.750 orang di berbagai komunitas.

Selain itu juga dilakukan peringatan Hari TB sedunia pada 24 Maret 2019 di Folder Sangatta. Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Bupati Kutai Timur, Ketua PPTI, IDI, Organisasi Kemasyarakatan (GOW, Darmawanita, PKK dll), Kepala Dinas Kesehatan, PT. Pama Persada, Pimpinan Puskesmas Sangatta Utara, Sangatta Selatan dan Teluk Lingga beserta staf, serta tokoh masyarakat.

### Program Pencegahan HIV/AIDS

- Penyuluhan dan sosialisasi HIV AIDS di masyarakat, karyawan perusahaan, dan anak sekolah dengan total peserta sebanyak 1.024 orang.
- Penyuluhan melalui media radio RPD Kutim dan pemutaran jingle HIV AIDS di radio RPD KUTIM dan GWP.
- Pendampingan ODHA (Orang Dengan HIV AIDS) berupa bantuan layanan kesehatan, bantuan vitamin dan nutrisi, program usaha ekonomi produktif bagi ODHA Kutai Timur dari Dinas Sosial Propinsi bersama Yayasan Laras.
- Koordinasi Program HIV/AIDS untuk meningkatkan kinerja dari Komisi Penanggulangan HIV dan Aids di provinsi dan juga di daerah.
- Mengadakan Pertemuan Validasi Data Kolaborasi TB-HIV tingkat puskesmas dan rumah sakit di wilayah Sangatta dan sekitarnya.
- Peringatan Hari AIDS sedunia dengan mengadakan senam bersama, pemeriksaan VCT, pemeriksaan gula darah, asam urat, golongan darah, dan kolesterol.

### Pengendalian Penyakit Akibat Nyamuk

Bekerjasama dengan Puskesmas Sepaso Kecamatan Bengalon serta Dinas Kesehatan Kutai Timur, program ini bertujuan untuk mengurangi angka kejadian kasus demam berdarah khususnya di Kecamatan Bengalon.

### Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak

Berwujud Program Edukasi dan Rehabilitasi Gizi (PERGIZI), klinik gizi, dan Kelompok Peminat Kesehatan Ibu dan Anak (KPKIA) dilakukan bekerjasama dengan LSM Oase.

### Pengobatan

Mengadakan operasi katarak gratis untuk masyarakat yang kurang mampu di Kutai Timur. Program ini bekerjasama dengan Yayasan Senyum dan Harapan serta PERDAMI (Perhimpunan

## Health

### Infectious Disease Management Tuberculosis (TB) Control

KPC in collaboration with Department of Health and the Indonesian Tuberculosis Eradication Association (PPTI) Kutim conducted various activities such as counseling, outreach, and routine counseling to a total of 2,750 people in various communities.

In addition, the commemoration of World TB Day on March 24, 2019 in Sangatta Folder was also carried out. This activity was attended by the Deputy Regent of East Kutai, Chairperson of PPTI, IDI, Community Organizations (GOW, Darmawanita, PKK etc.), Head of the Health Service, PT. Pama Persada, Head of North Sangatta Health Center, South Sangatta and Teluk Lingga along with staff, as well as community leaders.

### HIV / AIDS Prevention Program

- Counseling and socialization of HIV AIDS in the community, employees, and students with a total of 1,024 participants.
- Counseling through Kutim's RPD radio media and the playback of the HIV AIDS jingle on the RPD KUTIM and GWP radio.
- Accompaniment to PLWHA (People living with HIV AIDS) in the form of health service assistance, vitamin and nutrition assistance, productive economic business programs for East Kutai PLWHA from the Provincial Social Service together with the Laras Foundation.
- Coordination of the HIV / AIDS Program to improve the performance of the HIV and AIDS Commission in the province and also in the regions.
- Holding a TB-HIV Collaboration Data Validation Meeting at the level of public health center and hospital in Sangatta and surrounding areas.
- Commemorating World AIDS Day by holding joint exercises, VCT examinations, blood sugar, uric acid, blood type, and cholesterol tests.

### Disease Control Due to Mosquitoes

The collaboration program with Sepaso Health Center in Bengalon District and East Kutai Health Service aims to reduce the incidence of dengue cases, especially in Bengalon District.

### Improving Mother and Child Health

The Nutrition Education and Rehabilitation Program (PERGIZI), nutrition clinics, and the Maternal and Child Health Interest Groups (KPKIA) are carried out in collaboration with Oase NGO.

### Treatment

Conduct free cataract operations for the poor in East Kutai. This program is in collaboration with the Smile and Hope Foundation and PERDAMI (Association of Indonesian Ophthalmologists)

Dokter Spesialis Mata Indonesia) Kaltimara dan Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Timur. Sebanyak 47 orang berhasil dioperasi yang terdiri dari 39 penderita katarak dan 8 penderita pterigium.

Kaltimara and the East Kutai District Health Office. A total of 47 people were successfully operated on, consisting of 39 cataract patients and 8 pterygium sufferers.

**Gerakan Minum Susu (Gerimis)**

Bekerjasama dengan Yayasan Sangatta Baru, program ini bertujuan untuk mengajak masyarakat menyadari manfaat susu bagi semua kalangan usia. Kegiatan ini dilakukan sekaligus untuk mempromosikan susu segar yang berasal dari sapi yang dipelihara di daerah bekas tambang yang yaitu PESAT (Peternakan Sapi Terpadu).

**Drinking Milk**

The collaboration program with the Sangatta Baru Foundation aims to invite the public to realize the benefits of milk for all ages. This activity was carried out at the same time to promote fresh milk from domestic cows in the former mining area of PESAT (Integrated Cattle Farming).

Pada 2019, kegiatan ini dilakukan sebanyak 12 kali di 3 sekolah yaitu SDN 007 Sangatta Selatan, SDN 002 Sangatta Utara, dan SDN 007 Sangatta Utara. Jumlah total siswa yang mendapatkan susu adalah 2.816 orang dan jumlah susu yang dibagikan sebanyak 480 liter.

In 2019, this activity was carried out 12 times in 3 schools namely SDN 007 South Sangatta, SDN 002 North Sangatta, and SDN 007 North Sangatta. The total number of students who received milk was 2,816 and the amount of milk distributed was 480 liters.



**Peningkatan Sarana Prasarana Kesehatan**

Memberikan dukungan peningkatan sarana prasarana kesehatan sebagai berikut ini:

- Pembangunan Posyandu Sekar Kedaton di Kecamatan Sangatta Utara
- Pembangunan Posyandu Kasih Ibu di Kecamatan Sangatta Selatan

**Improvement of Health Infrastructure Facilities**

Providing support for improving health infrastructure as follows:

- Construction of Sekar Kedaton Posyandu in North Sangatta District
- Construction of the Kasih Ibu Posyandu in the District of South Sangatta

**Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

**Kutimpreneur**

Pemberian beasiswa kepada 6 orang dari Kutai Timur ke Young Entrepreneur Academy (YEA) Bandung selama 6 bulan, penyelenggaraan kelas bisnis Kutimpreneur kepada 25 peserta yang lolos ke tahap akhir.

**Small and Medium Enterprise Development**

**Kutimpreneur**

Awarding scholarships to six (6) people from East Kutai to the Young Entrepreneur Academy (YEA) Bandung for six (6) months, organizing the Kutimpreneur business class for 25 participants who passed to the final stage.

**UKM Tangguh**

Bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kutai Timur serta Komunitas Tangan Di Atas (TDA). Sebanyak 30 pelaku

**Firm SMEs**

This program is in collaboration with the East Kutai Regency Cooperative Service and SMEs Office, as well as Tangan Di Atas

usaha berhasil tersaring dalam kegiatan ini. Program ini meliputi pelatihan untuk mentor, kelas inspirasi, 5 sesi pelatihan (Mindset dan Goal Setting, Penguatan Struktur Biaya HPP & Laporan Keuangan Sederhana, Menentukan Keunggulan Produk dan Target Market, Budgeting dan Perencanaan Bisnis, serta Pemasaran), serta inaugurasi.

(TDA) Community. A total of 30 business actors were successfully filtered in this activity. This program includes training for mentors, inspirational classes, five (5) training sessions (Mindset and Goal Setting, Strengthening COGS Cost Structure & Simple Financial Reports, Determining Product Excellence and Target Market, Budgeting and Business Planning, and Marketing), and inauguration.

#### Olsabara

Merupakan tempat penjualan produk lokal, penyediaan pelayanan peningkatan kualitas pengemasan langsung, penyediaan berbagai kebutuhan untuk pengemasan yang masih sulit didapatkan di sekitar Kutai Timur, pelayanan desain kemasan, serta penyediaan klinik bisnis. Hingga akhir tahun 2019, jumlah mitra Olsabara 203 UMKM.

#### Olsabara

A location that provides sale of local products, direct packaging quality improvement services, various packaging needs that are still difficult to obtain around East Kutai, packaging design services, and business clinics. As of the end of 2019, there were 203 SMEs as Olsabara partners.

#### Usaha Kerajinan Daur Ulang

Merupakan pendampingan pengembangan kerajinan daur ulang sampah non organik untuk kelompok pengrajin. Pada 2019, program ini menghasilkan 895 produk kerajinan dengan jumlah sampah dikelola sebanyak 169,5 kg.

#### Recycling Craft Business

Assistance to develop non-organic waste recycling crafts for craftsmen. In 2019, the program has produced 895 handicraft products with 169.5 kg of managed waste.

#### Pengembangan Komunitas Pembatik Kutai Timur

Bantuan yang diberikan untuk program ini antara lain adalah dukungan pemasaran melalui Olsabara, sosialisasi batik Kutai Timur ke sekolah dan masyarakat Kutim, pelatihan membatik, studi banding, pembuatan sanggar batik di Sangatta Utara dan Rantau Pulung, stimulan bahan baku, dan pengurusan HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual). Pada 27-31 Maret 2019, batik motif paku dari Sangatta Utara berpartisipasi dalam The Indonesian Fashion Week di Jakarta.

#### Development of the East Kutai Batik Community

Assistance provided for this program includes marketing support through Olsabara, socialization of East Kutai batik to schools and the Kutim community, training in batik making, comparative studies, making batik studios in North Sangatta and Rantau Pulung, stimulants of raw materials, and management of Intellectual Property Rights (Hak Atas Intellectual Property). On 27-31 March 2019, batik motif nails from North Sangatta participated in The Indonesian Fashion Week in Jakarta.

#### Pengembangan Kapasitas Vendor Lokal

Kurang lebih 22 vendor lokal menjadi rekanan aktif dengan jenis pekerjaan antara lain penyediaan seragam, sewa kendaraan bermotor, patok, souvenir, bibit, berbagai bahan cetak, pekerjaan pengaspalan jalan, perbaikan jalan, pemagaran dan lainnya.

#### Local Vendor Capacity Building

Approximately 22 local vendors became active partners in the types of work including the provision of uniforms, rental of motor vehicles, stakes, souvenirs, seeds, various printed materials, asphaltting roads, roadworks, fencing, and others.

### Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa dan Masyarakat

### Capacity Building of Village and Community Governments

#### Program Desa Mandiri

#### Independent Village Program

Merupakan program yang mendukung pembangunan desa dengan ukuran Indeks Pembangunan Desa (IPD) khususnya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar, pelayanan publik, infrastruktur, aksesibilitas/transportasi, dan penyelenggaraan pemerintahan. Program ini mencakup sejumlah kegiatan di bawah ini:

A program that supports village development with a Village Development Index (IPD) measure specifically related to meeting basic needs, public services, infrastructure, accessibility / transportation, and governance. This program includes a number of activities below:

- Pelatihan penyusunan Perdes/PADEs dan pengelolaan aset desa
- Gelar inovasi desa di Kecamatan Rantau Pulung
- Pertemuan internal BUMDesa dalam monitoring dan evaluasi kinerja triwulan
- Stimulan renovasi kandang unggas lokal untuk pembesaran parent stock program breeding farm di BUMDesa Gembara Prima
- Stimulan unit usaha air isi ulang di BUMDesa Karya Sari Sejahtera berupa tandon dan galon air.
- Stimulan unit usaha BumdesMart di BUMDesa Sangatta Utara Sejahtera berupa sarpras BumdesMart.

Pendampingan dilakukan kepada 21 BUMDesa di Kecamatan Sangatta Utara, Sangatta Selatan, Rantau Pulung, dan Bengalon. Total unit usaha yang terbentuk sebanyak 41. Unit bisnis ini telah menyerap lebih dari 300 tenaga kerja dan melayani masyarakat dengan berbagai unit usaha.

- Training on preparation of Perdes / PADEs and management of village assets
- A village innovation degree in Rantau Pulung District
- BUMDesa internal meetings in monitoring and evaluating quarterly performance
- The stimulation of renovation of local poultry cages for enlargement of parent stock breeding farm programs in BUMDesa Gembara Prima
- The stimulation of water refill business units in BUMDesa Karya Sari Sejahtera in form of reservoirs and gallons of water.
- The stimulation of Bumdes Mart business unit in BUMDesa Sangatta Utara Sejahtera in form of BumdesMart Sarpras.

This was accompanied by carrying out to 21 BUMDesa in the Districts of North Sangatta, South Sangatta, Rantau Pulung and Bengalon. A total of 41 business units were formed, which have absorbed more than 300 workers and serve the community with various business units.

### Pengembangan Agribisnis

Pemanfaatan Lahan Pascatambang melalui Pengembangan Peternakan Sapi Terpadu – PESAT

- Fokus pada perawatan sapi perah dengan berbagai perlakuan untuk meningkatkan produksi susu dan efisiensi biaya operasional.
- Pengadaan sapi dari Pangalengan Jawa Barat dilakukan secara bertahap. Tahap pertama sebanyak 15 ekor.
- Pembangunan instalasi pengolahan limbah cair untuk menampung keluaran dari digester biogas.
- Fasilitasi Kunjungan wisata edukasi dari pelajar, tamu KPC, masyarakat dengan total jumlah pengunjung sebanyak 4.348 orang dalam satu tahun.
- Mengoptimalkan feedmill untuk pemenuhan konsentrat sapi dengan mengedepankan efisiensi biaya. Produksi di tahun 2019 mencapai 14,6 ton.
- Budidaya Hijauan Makanan Ternak (HMT) seluas 2 ha.
- Pemanfaatan lahan produktif dengan budidaya tanaman sayuran/hortikultura (cabai, pepaya California, pepaya Bangkok, jambu Kristal, dan belimbing).
- Pelatihan budidaya ternak bagi peternak sebanyak 4 kali, praktek kerja dari mahasiswa Stiper dan Unmul, serta siswa SMK sebanyak 5 tim.

### Jupiter Farm

Berfokus pada upaya pengembangan sapi pembibitan (sapi bali) di padang gembala seluas 100 ha. Kegiatan sepanjang 2019 antara lain perbanyak rumput padang gembala, tersedianya cattle handling untuk recording ternak, mengoptimalkan pagar elektrik untuk paddock. Hingga akhir 2019, terdapat 93 ekor sapi yang terdiri dari 1 ekor pejantan, 40 ekor induk betina, 5 ekor dara, dan 47 anak sapi.

### Agribusiness Development

Post-mining Land Utilization through Integrated Cattle Husbandry Development - PESAT

- Focus on aiding dairy cows with various treatments to increase milk production and operational cost efficiency.
- Procurement of cattle from Pangalengan, West Java is done in stages. The first stage was 15 cows.
- Development of a wastewater treatment plant to accommodate the output of the biogas digester.
- Facilitating educational tours from students, KPC guests, the community with a total number of 4,348 visitors in a year.
- Optimizing the feedmill to fulfill cow concentrate by prioritizing cost efficiency. Production in 2019 will reach 14.6 tons.
- Animal Forage Cultivation (HMT) covering an area of 2 ha.
- Productive land use by cultivating vegetables / horticulture (chilli, California papaya, Bangkok papaya, guava Crystal, and starfruit).
- Four (4) sessions of livestock cultivation training for farmers, work practices from Stiper and Unmul students, as well as five (5) vocational students teams.

### Jupiter Farm

Focuses on efforts to develop 100-hectare cattle breeding (Bali cattle). Activities throughout 2019 include the propagation of pasture grass, cattle handling for cattle recording, optimizing electric fences for paddocks. As of the end of 2019, there were 93 cows consisting of 1 male, 40 breeding females, 5 unbred females, and 47 calves.

**Pengembangan Budidaya Tanaman Pangan dan Tanaman Semusim  
Budidaya Singkong untuk Olahan Gapelek**

Membudidayakan tanaman seperti padi, palawija, dan sayur-sayuran dalam rangka mendukung program pemerintah mencapai ketahanan pangan,

Memberikan stimulan sarana prasarana produksi gapelek food berupa paranet, artco, mesin pompa air, dan tandon untuk 2 klaster gapelek food di Rantau Pulung. Selain itu juga diberikan stimulan bibit singkong kasesat seluas 14 ha untuk 8 kelompok di Rantau Pulung dan 1 kelompok di Sangata Utara. Sebanyak 264 kepala keluarga dari 9 kelompok tani mendapatkan manfaat dari program ini.

**Development of Food Crop Cultivation and Seasonal Plants  
Cassava Cultivation for Processed Cassava**

Cultivating crops such as rice, crops and vegetables in order to support government programs to achieve food security.

Providing stimulant for infrastructure facilities for cassava food production in the form of paranet, artco, water pumping machine, and reservoir for 2 cassava food clusters in Rantau Pulung. In addition, cassava seedling stimulants were also given covering an area of 14 ha for 8 groups in Rantau Pulung and 1 group in North Sangata. A total of 264 households from 9 farmer groups benefited from this program.

**Budidaya Unggas Lokal**

Pada 2019, pengorganisasian Kelompok Usaha Bersama (KUBE) peternak ayam kampung dilakukan guna menjadi wadah bagi peternak ayam kampung khususnya penerima Program Keluarga Harapan (PKH). Selain itu, KPC juga memberikan stimulan renovasi kandang Parent Stock (PS) unggas lokal di BUMDesa Gembara Prima dalam program breeding farm. Hingga akhir 2019, total populasi unggas lokal di kelompok tani mencapai 5.000 ekor.

**Local Poultry Farming**

In 2019, the Collaborative Chicken Farmers Group (KUBE) was organized to become a forum for native chicken farmers, especially recipients of the Family Hope Program (PKH). In addition, KPC also provided a stimulus for the renovation of local poultry Parent Stock (PS) cages in BUMDesa Gembara Prima in the breeding farm program. As of the end of 2019, the total population of local poultry in farmer groups reached 5,000.

**Budidaya Ayam Petelur**

Pada 2019, dilakukan pertemuan para peternak ayam petelur dalam rangka pembentukan assosiasi peternak ayam petelur, pertemuan assosiasi peternak ayam petelur dalam rangka kajian kelayakan usaha pembuatan piring telur dan pertemuan kajian aplikasi konsentrat produk feedmill PESAT untuk pakan ayam petelur. Hingga akhir 2019 terdapat 2 kelompok ternak di Sangatta Utara dan Sangatta Selatan dengan jumlah anggota 13 kepala keluarga dan total populasi ayam petelur mencapai 32.529 ekor.

**Laying Chicken Cultivation**

In 2019 a meeting of laying hens breeders was held in order to form a laying hens association. Laying Hens association meetings were held in order to study the feasibility of making egg dishes, and a meeting on the application of PESAT feedmill product concentrate for chicken feed. As of the end of 2019 there were 2 groups of livestock in North Sangatta and South Sangatta with a total of 13 family heads and a total of 32,529 laying hens.

**Sosial dan Budaya**

**Social and Culture**

**Kegiatan Sosial, Kepemudaan, Olahraga, serta Keagamaan**

- Pengiriman tim rescue dan bantuan untuk korban bencana alam di Banten, Bengkulu, dan Samarinda
- Bantuan kegiatan silaturahmi dan grebek 1 Sura Kesenian Jaranan Borneo Putro Legowo
- Penyelenggaraan ASEAN Workshop on CSR 2019 di Balikpapan, 1-2 Oktober 2019
- Buka puasa bersama dengan Pemerintah Daerah Kutai Timur dan masyarakat
- Bantuan pelaksanaan Pelas Tanah 2019 di Kabupaten Kutai Timur

**Social, Youth, Sports, and Religious Activities**

- Dispatch of rescue teams and assistance for victims of natural disasters in Banten, Bengkulu, and Samarinda
- Assistance for hospitality and grebeg activities 1 Suro of Jaranan Borneo Putro Legowo art group
- Organization of ASEAN Workshop on CSR 2019 in Balikpapan on 1-2 October 2019.
- Iftar together with the East Kutai Regional Government and the community
- Assistance with the implementation of the 2019 Pelas Tanah in East Kutai Regency

- Sosialisasi Kamtibmas di sekitar tambang KPC, Desa Singa Gembara



- Kamtibmas socialization around the KPC mine, Singa Gembara Village



### Pembangunan Infrastruktur

Peningkatan infrastruktur sarana dan prasarana yang memadai

- Pembuatan median di road 9, Sangatta Utara.
- Perbaikan jalan akses ke Kampung Budaya, Keraitan, Bengalon sepanjang 600m
- Pembuatan turap untuk mencegah longsor di Sekolah Asisi, Kabo, Sangatta Utara
- Perbaikan jalan berlubang di Jalan Poros Kabo, Sangatta Utara
- Penanganan longsor dan perbaikan jalan Sangatta-Bengalon, Kabupaten Kutai Timur



- Bantuan pembangunan gudang arsip Kantor Kecamatan Sangatta Selatan untuk meningkatkan pelayanan terhadap 6389 kepala keluarga di Kecamatan Sangatta Selatan.
- Bantuan pembangunan gudang gabah untuk Kelompok Tani Sumber Makmur Sangatta Selatan. Gudang ini memberikan manfaat bagi 100 petani padi
- Bantuan pembangunan gedung Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Rantau Pulung
- Betonisasi gang Ancol di Kecamatan Sangatta Selatan, gang Enrekang, Swarga Bara, Sangatta Utara, gang Mujur Jaya, Kecamatan Sangatta Utara, gang Amuntai, Kecamatan Sangatta Selatan, gang Sunkis, Teluk Lingga, Sangatta Utara, dan di jalan Pemuda, Kecamatan Sangatta Utara

### Infrastructure development

Improvement of infrastructure facilities to ensure their adequacy

- Making a median on road 9, North Sangatta.
- Improvement of 600m access road to Kampung Budaya, Keraitan, Bengalon
- Making pile to prevent landslides in Asisi School, Kabo, North Sangatta
- Repair of potholes on Jalan Poros Kabo, North Sangatta
- Handling landslides and repairing Sangatta-Bengalon road, East Kutai Regency



- Assistance for the construction of the files warehouse of the South Sangatta District Office to improve services for 6,389 households in the South Sangatta District.
- Assistance for the construction of grain warehouses for Sumber Makmur Sangatta Selatan Farmers Group. This warehouse provides benefits for 100 rice farmers
- Assistance for the construction of a Family Income Improvement Business Building (UP2K) in Rantau Pulung
- Ancol concretisation in South Sangatta District, Enrekang alley, Swarga Bara, North Sangatta, Mujur Jaya alley, North Sangatta District, Amuntai alley, South Sangatta District, Sunkis alley, Teluk Lingga, North Sangatta, and on Jalan Pemuda, North Sangatta District

### Arutmin Indonesia

Program CSR unit usaha Kami, Arutmin Indonesia, diimplementasikan melalui berbagai bidang yaitu peningkatan SDM melalui Pendidikan Berkualitas, Pelayanan dan Peningkatan Kesehatan Masyarakat, Pengembangan Ekonomi Lokal, Pelestarian Sosial dan Budaya, dan Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur di 5 (lima) lokasi tambang dan 1 (satu) terminal batubara. Arutmin turut menyerap tenaga kerja yang berasal dari warga sekitar tambang sebanyak 45% dari total karyawan. Program CSR yang dijalankan oleh Arutmin adalah sebagai berikut:

### Arutmin Indonesia

The CSR program at one of our business units, Arutmin Indonesia, is implemented through various fields to increase human resources through Quality Education, Services and Improving Public Health, Local Economic Development, Social and Cultural Preservation, as well as Infrastructure Development and Expansion in five (5) mining sites and one (1) coal terminal. Arutmin also absorbs 45% of its workforce from residents around the mine. The CSR programs run by Arutmin are, as follows:

#### Pendidikan

##### Arutmin Mengajar

Berkolaborasi dengan sekolah dan perguruan tinggi, program ini menyasar peserta didik tingkat sekolah menengah pertama hingga perguruan tinggi dengan total sebanyak 122 partisipan. Acara yang dilaksanakan berupa seminar dan pelatihan.

#### Education

##### Arutmin Teaches

Collaborating with schools and colleges, this program targets junior high school to tertiary level students with a total of 122 participants. The event carried out in the form of seminars and training.

##### Transportasi Belajar Mengajar

Arutmin menyediakan bus yang beroperasi secara rutin untuk mengantar dan menjemput anak sekolah Desa Sejahtera Mulia dengan rute Tandui - Sungai Danau yang berjarak tempuh 100 km pulang pergi setiap harinya. Bus ini memiliki 72 titik penjemputan dengan jumlah penumpang sebanyak 140 siswa dan guru.

##### Transportation of Teaching and Learning

Arutmin provides buses that operate routinely to take and pick up students from the Sejahtera Mulia village on the Tandui - Sungai Danau route, which is 100 km away each day. The bus has 72 pickup points with a total of 140 students and teachers.



##### Pemberian Beasiswa

Memberikan beasiswa kepada 723 pelajar, yang tersebar di sekitar tambang Arutmin, berupa bantuan untuk pengadaan keperluan sekolah dan pelatihan.

##### Giving Scholarships

Provided scholarships for 723 students, who were scattered around the Arutmin mine, in the form of assistance to procure school and training needs.

## Program Paket C

Arutmin Senakin dan Kintap mengadakan program Paket C yang berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan.

## Package C Program

Arutmin Senakin and Kintap held a Package C program in collaboration with the Office of Education.

## Pengadaan Sarana Pendidikan

Memberikan bantuan berupa 14 desktop, peralatan sekolah, peminjaman computer untuk UNBK, penyediaan jasa teknis untuk computer dan pemberian buku perpustakaan untuk 12 sekolah

## Procurement of Educational Facilities

Providing assistance in the form of 14 desktops, school equipment, computer loans for UNBK, providing technical services for computers and providing library books for 12 schools.

## Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat serta Peningkatan Sektor Ekonomi

## Community Empowerment and Training and Improvement Economic Sector

## Arutmin 10K

Merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat di bidang olahraga dan kepemudaan. Program ini telah dilaksanakan sejak 2006. Pada 2019, Arutmin 10K diselenggarakan pada 17 November 2019 dalam rangka memperingati HUT Arutmin Indonesia yang ke-38. Lomba ini diselenggarakan di Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan dengan total partisipan sebanyak 4.200 pelari daerah maupun nasional.

## Arutmin 10K

Is one of the community empowerment programs in the field of sports and youth. This program has been implemented since 2006. In 2019, Arutmin 10K was held on November 17, 2019 in commemoration of Arutmin Indonesia's 38th Anniversary. This competition was held in Banjarbaru City, South Kalimantan Province with a total of 4,200 regional and national runners.

## Pelatihan Menjahit

Sebanyak 31 lulusan pelatihan menjahit berasal dari 4 (empat) desa lingkaran tambang Kintap.

## Tailoring Training

A total of 31 sewing training graduates came from four (4) villages around the Kintap mine.

## Pembuatan Produk Turunan dari Minyak Serai Wangi

Program ini diikuti oleh perwakilan 5 (lima) desa lingkaran tambang yang menghasilkan produk sabun, lilin aroma terapi, minyak gosok dan balsem.

## Manufacture of derivative products from citronella oil

The program was attended by representatives of five (5) villages around the mine that produced soap products, aromatherapy candles, rubbing oils and balms.

## Perijinan Produk Industri rumah Tangga (PIRT) untuk produk binaan

Sebanyak 11 jenis produk dari Kintap dan Asamasam dikirim mengikuti pelatihan untuk mendapatkan sertifikasi oleh dinas kesehatan Tanah Laut guna mendapat kapastian keamanan produk sehingga produk yang dihasilkan

## Licensing of Home Industry Products (PIRT) for built products

Some 11 types of products from Kintap and Asam Asam were sent to receive certification from the Tanah Laut health department to obtain product safety assurance to produce.

## Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak

Pelatihan pembuatan pakan ternak ruminansia dilakukan di Site Kintap dan Senakin dan pelatihan pembuatan pakan unggas dan ikan dilakukan di Site Senakin.

## Animal Feed Production Training

Ruminant animal production training was conducted at Kintap and Senakin Site and training on poultry and fish feed production was carried out at the Senakin Site.

## Pelatihan Pembuatan Roti

Pelatihan pembuatan roti untuk masyarakat desa lingkaran tambang diikuti oleh perwakilan 5 (lima) desa.

## Bread Making Training.

Training in making bread for the village community around the mine was attended by representatives of five (5) villages.

**Pengembangan Produksi Hasil Olahan Ikan**

Pengembangan produksi hasil olahan ikan menjadi pentol dan abon ikan

**Development of Production of Processed Fish**

Development of the production of processed fish into bulbs and shredded fish

**Kawasan Sentra Terpadu (KASET)**

Menyediakan kawasan sentra terpadu yang terdiri dari bangunan pasar (sentra niaga), aula pelatihan, kolam ikan, kandang sapi, rumah jamur, pengolahan kompos, peralatan pengolahan hasil pertanian, tanaman sayuran dan hortikultura. Seluruh fasilitas tersebut dapat langsung diakses oleh masyarakat dalam upaya meningkatkan ketrampilan dan peningkatan mutu produk yang dihasilkan oleh petani.

**Integrated Central Area (KASET)**

Provides an integrated center area consisting of market buildings (commercial centers), training halls, fish ponds, cow sheds, mushroom houses, compost processing, processing equipment for agricultural products, vegetable crops and horticulture. All these facilities can be directly accessed by the community in an effort to improve skills and improve the quality of products produced by farmers.

**Kawasan Wisata Kuliner (KWK)**

Kehadiran Kawasan Wisata Kuliner (KWK), terletak di lokasi yang strategis dan mudah diakses sehingga perkembangannya cukup pesat. Di dalam kawasan KWK, tersedia 'Café Bubuhan', galeri UMKM dan beberapa kios. Guna mendukung permodalan bagi masyarakat di KWK ini juga tersedia BMT Agro Banua.

**Culinary Tourism Area (KWK)**

The presence of Culinary Tourism Regions (KWK), located in strategic locations and easily accessible so that it develops quite rapidly. Within the KWK area, there is 'Bubuhan Café', a UMKM gallery and several kiosks. To support the capital for the community in KWK, there is also the Agro Banua BMT.

**Pengembangan Ternak Sapi dan Kambing**

Dikelola melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), masyarakat penerima program dipinjamkan (gaduhan) indukan sapi.

**Development of Cattle and Goats**

Managed through a Village-Owned Enterprise (BUMDES), the recipient community is loaned to cattle breeders.

**Pelatihan Pembuatan Kain dan Kaos Sasirangan**

Mengadakan pelatihan pembuatan kain dan kaos sasirangan.

**Sasirangan Fabric and T-Shirt Manufacturing Training**

Conduct training in making cloth and sasirangan shirts.

**Kesehatan**

**Health**

**Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS**

Melakukan program pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS dengan memberikan seminar pengetahuan.

**HIV AIDS Prevention and Control**

Conduct HIV and AIDS prevention and control programs by giving knowledge seminars.

**Posyandu**

Program ini rutin dilaksanakan untuk menekan angka kematian ibu hamil dan bayi. Total peserta kelas ibu hamil dari Januari hingga Mei 2019 sebanyak 253 orang.

**Integrated Healthcare Center**

This program is routinely implemented to reduce maternal and infant mortality rates. The total participants of the pregnant mothers class from January to May 2019 were 253 people.

**Operasi Katarak**

Pada 2019, program ini diadakan di Klinik Arutmin NPLCT, yang membantu 93 orang pasien katarak yang berhasil dioperasi. Pasien operasi katarak berasal dari masyarakat sekitar tambang-tambang Arutmin.

**Cataract Surgery**

In 2019, the program held at the NPLCT Arutmin Clinic successfully assisted the operation of 93 cataract patients. Cataract surgery patients come from around the Arutmin mines.

#### Donor Darah

Dalam rangka memeriahkan HUT Pertambangan dan Energi 2019, Arutmin mampu mengumpulkan sebanyak 1.145 kantong darah, yang didapatkan dari site Asamasam, Kintap, Satui, Batulicin, Senakin, Terminal NPLCT dan Kantor Banjarbaru.

#### Blood donors

In order to honor the 2019 Mining and Energy Anniversary, Arutmin was able to collect as many as 1,145 blood bags, which were obtained from the Asam Asam, Kintap, Satui, Batulicin, Senakin, NPLCT Terminals and Banjarbaru Offices.

#### Sunatan Massal

Site NPLCT mengadakan kegiatan sirkumsisi massal yang bekerjasama dengan Kodim 1004 Kotabaru, dalam rangka Peringatan Hari Juang 2019. Program ini dilaksanakan di Operation Room Sekda Kotabaru pada 15 dan 24 Desember 2019 dengan total peserta 95 anak.

#### Mass Circumcision

The NPLCT Site held a mass circumcision activity in collaboration with the Kotabaru KODIM 1004, in the context of Commemoration of the 2019 Fighting Day. The program was carried out in the Operation Room of the Kotabaru Regional Secretary on 15 and 24 December 2019 with a total of 95 participants.

### Donasi dan Bantuan Sosial

### Donations and Social Assistance

#### Perbaikan Infrastruktur

Bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana ibadah dan hubungan di bidang keagamaan melalui kegiatan perbaikan sarana ibadah, pengajian, perayaan Idul Fitri, Ramadhan, dan hari besar agama lainnya.

#### Infrastructure Improvement

Assistance for the construction of facilities and / or infrastructure for worship and relationships in the religious sector through activities to improve worship facilities, recitation, Eid celebrations, Ramadan, and other religious holidays.

#### Donasi

Pada perayaan Idul Adha 2019 menyalurkan sebanyak 109 ekor sapi dan 63 ekor kambing ke desa lingkar tambang.

#### Donation

During the Idul Adha 2019 celebration, 109 cows and 63 goats were distributed to the villages around the mine.

#### Bantuan Bencana Alam

Berperan aktif membantu masyarakat yang sedang tertimpa bencana. Bantuan yang diberikan berupa dana material serta menerjunkan tim khusus (Emergency Response Tim).

#### Natural Disaster Aid

Playing an active role in helping people who are affected by the disaster. Assistance provided in the form of material funds and fielded a special team (Emergency Response Team).

#### Partisipasi dalam Pelestarian Budaya dan Kearifan Lokal Setempat

Berbagai kelompok kesenian lokal seperti kelompok seni Panting Mayang Maurai di Asam-Asam, kelompok Maulid Khairunisa di Asam-Asam, kuda lumping di Desa Mekarsari Kintap begitu pula balai adat dayak Satui dan Batulicin.

#### Participation in Local Cultural Preservation and Wisdom

Various local arts groups such as the Panting Mayang Maurai art group in Asam-Asam, the Maulid Khairunisa group in Asam-Asam, the lumping horse in Mekarsari Kintap Village as well as the Dayak Satui and Batulicin traditional halls.

### Pembangunan Infrastruktur

### Infrastructure development

#### Pembuatan Control Box dan Drainase

Memberikan bantuan control box di lingkar site Kintap dan melaksanakan pembangunan drainase di Asam-Asam untuk menghindari banjir.

#### Making Control Boxes and Drainage

Provide control box assistance at the Kintap site circle and carry out drainage construction in Asam-Asam to avoid flooding.

#### Pengadaan Fasilitas Air Bersih

Membantu dalam pembangunan tower, sumur bor dan pengadaan

#### Procurement of Clean Water Facilities

Assist in the construction of towers, artesian wells and the

tandon, jet pump serta panisasi dan melakukan pendistribusian air bersih.

provision of reservoirs, jet pumps and organization for the distribution of clean water.

#### Renovasi Rumah Ibadah

Melakukan pembangunan dan renovasi Masjid Shogir Assa'adah di Asam-Asam, Rumah Tahfidz di Kintap, Rumah Tahfidz di Batulicin, Langgar At-Tawwab, Musholla di MA Miftahul Ulum Desa Sumber Jaya, serta tempat wudhu dan pemasangan pagar langgar Daruddoa Desa Semayap.

#### Renovation of Worship House

Conduct construction and renovation of the Shogir Assa'adah Mosque in Asam-Asam, Tahfidz's House in Kintap, Tahfidz's House in Batulicin, Langgar At-Tawwab, Musholla in MA Miftahul Ulum Sumber Jaya Village, as well as the ablution and installation of the Daruddoa langgar fence Semayap Village.

#### Penerangan Jalan Umum

Pembangunan sarana/prasarana penerangan di 10 titik jalan umum di Desan Singam dan Sarang Tiung.

#### Public Street Lighting

Construction of lighting facilities / infrastructure at 10 public road points in Desan Singam and Sarang Tiung.

#### Renovasi Prasarana Pendidikan

Melakukan pembangunan WC di SMPN 2 Kelumpang Tengah, rehabilitasi bangunan TK Pandansari 3, pembangunan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an "Al-Mujahidin" Desa Kebun Raya Kintap, pembangunan dan rehab Madrasah Diniyah Miftahul Jannah Desa Senakin, pembangunan gedung Taman Pendidikan Al-Qur'an, Al Kautsar di Desa Semayap Kabupaten Kotabaru NPLCT, pembangunan mushola UPTD SDN 2 Kebun Raya di Desa Kebun Raya Kintap, pembangunan Sarana Sanitasi Sekolah Dasar MIS Karya Pembangunan Desa Tirawan NPLCT dan perbaikan fasilitas sanitasi pesantren Al Qur'an Pangeran Suriansyah Kotabaru NPLCT.

#### Educational Infrastructure Renovations

Conducting toilet construction at SMPN 2 Kelumpang Tengah, building rehabilitation of Pandansari 3 Kindergarten, construction of the Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School "Al-Mujahidin" Kebun Raya Kintap Village, construction and rehabilitation of Diniyah Miftahul Jannah Madrasa Islamic School in Senakin Village, building construction of Al-Qur'an Educational Park, Al Kautsar in Semayap Village, Kotabaru Regency NPLCT, construction of UPTD SDN 2 Kebun Raya mosque in Kebun Raya Kintap Village, construction of Sanitation Facilities for MIS Elementary Schools Work Development of Tirawan NPLCT Village and improvement of sanitation facilities at Al Qur'an Pangeran Suriansyah Kotabaru NPLCT boarding school.

#### Pembangunan Perpustakaan

Membangun gedung perpustakaan politeknik Kotabaru

#### Library Development

Building a Kotabaru polytechnic library building

#### Pembangunan Lapangan Futsal

Melaksanakan pembangunan lapangan Futsal untuk menunjang bidang kesehatan dan infrastruktur site NPLCT

#### Futsal Field Development

Carry out construction of Futsal field to support the health sector and NPLCT site infrastructure

#### Perbaikan Jalan dan Jembatan

Melakukan perbaikan pada jalan dan jembatan umum.

#### Road and Bridge Maintenance

Carry out maintenances on public roads and bridges

### KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Bersama masyarakat sekitar tambang, Arutmin membentuk suatu kelembagaan atau komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian program-program PPM yang akan maupun telah dilaksanakan. Adapun kelembagaan yang terbentuk pada 2019 adalah sebagai berikut:

1. Dalam mempersiapkan reklamasi diperlukan pembibitan tanaman, karena itu dibentuk Kelompok Usaha Mandiri (KUM) di Senakin untuk usaha pembibitan tanaman reklamasi.

### STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Together with the community around the mining area, Arutmin has established an institution or community that aims to increase the independence of the PPM programs that will or have been implemented. The institutions established in 2019 are, as follows:

1. In preparing for reclamation, plant nurseries are needed so that an Independent Business Group (KUM) was formed in Senakin for nursery reclamation plants. These KUM members come

Anggota KUM ini berasal dari Kelompok Tani dan juga masyarakat lingkaran tambang.

2. Untuk menunjang program PPM dalam bidang peternakan, telah dibentuk Kelompok Peternak di Kintap yang bertujuan untuk melaksanakan program Penggaduhan Ternak yang diawali dengan Penggaduhan Kambing. Telah dilakukan pembekalan dan penandatanganan kerjasama program kepada 10 peternak Desa Lingkar Tambang.
3. Pembentukan Yayasan PPM Kintap untuk masyarakat lingkaran tambang, diikuti dengan pembentukan forum CSR Kintap dengan nama Keluarga PPM Kintap (KPK) yang diikuti oleh 8 (delapan) perusahaan.

#### **MEKANISME KELUHAN MASYARAKAT (POJK51 - 6.c.3.b)**

Kami menjadikan keluhan masyarakat sebagai sarana untuk melakukan tindakan perbaikan atas kinerja perusahaan. Melalui speak up system, Kami memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengadukan keluhan terhadap ketidaksesuaian kinerja operasional Kami dan unit usaha. Dalam menangani pengaduan, Kami berkomitmen untuk menghindari tindakan yang bersifat diskriminatif. Dalam mengembangkan Speak up system Kami mengedepankan asas keabsahan, dapat diakses oleh pihak yang mengadukan, waktu penanganan yang konkrit, adil, transparan, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

Kami mengundang masyarakat yang ingin menyampaikan untuk mengunjungi website BUMI; (<http://www.bumiresources.com/id/governance#speakup>)

from Farmer Groups and also communities around the mine.

2. To support the PPM program in the field of livestock, a Farmers Group in Kintap has been established to carry out the Animal Breeding program that begins with Goat Breeding. The debriefing and signing of the program cooperation has been carried out with 10 farmers of the Lingkar Tambang Village.
3. The establishment of the Kintap PPM Foundation for communities around the mine was followed by the establishment of the Kintap CSR forum with the family name PPM Kintap (KPK), which was followed by eight (8) companies.

#### **COMMUNITY COMPLAINTS MECHANISM**

We make public complaints mechanism as a means to take action to improve our performance. Through the speak up system, we provide an opportunity for the public to complain about the discrepancies in our operational performance and business units. In handling complaints, we are committed to avoiding discriminatory actions. In developing the Speak up system, we put forward the principle of validity, can be accessed by complainants, the handling time is concrete, fair, transparent, and oriented to solving problems.

Complaints can be submitted through BUMI website; (<http://www.bumiresources.com/en/governance#speakup>)



# Melangkah Maju Dalam MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA MANUSIA

Moving Forward in Developing Human Resources

"Loyalitas dan produktivitas karyawan merupakan salah satu tolok ukur kesuksesan pengembangan sumber daya manusia di BUMI. Kami berupaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan perkembangan bisnis global, sehingga karyawan memiliki kemampuan untuk bekerja secara efektif dan efisien".

"Employee loyalty and productivity is one of the benchmarks of success in developing human resources at BUMI. We strive to create human resources that are able to adapt to global business developments, so that employees have the ability to work effectively and efficiently".

Perkembangan teknologi saat ini membawa konsekuensi terhadap perubahan berbagai pola dan tatanan dalam kehidupan manusia tidak termasuk perubahan pada sistem dan pola kerja pada sektor bisnis pertambangan. Kami senantiasa menjunjung tinggi prinsip Good Mining Practice (GMP) yang bukan hanya diperuntukkan bagi kelestarian lingkungan dan meminimalisir dampak terhadap masyarakat, namun juga terhadap karyawan kami yang senantiasa berkarya untuk negeri. Kami menempatkan aspek-aspek karyawan ke dalam GMP tersebut sebagai aspek yang sangat penting. Dalam GMP, kami memiliki prioritas perhatian pada kompetensi karyawan sejak proses rekrutmen yang mencakup pengetahuan dan pemahaman yang memadai di bidangnya, keahlian dengan pengalaman minimal yang sudah ditentukan, dan kualitas personal, yakni sikap dan etos kerja serta memiliki tanggung jawab moral terhadap tugas dan pekerjaannya.

Current technological developments have consequences towards changes in many patterns and arrangements in human life, including changes in systems and work patterns in the mining business sector. We always uphold the principle of Good Mining Practice (GMP) which is not only intended for environmental preservation and minimizing the impact on society, but also on our employees who always work for the country. We put aspects of employees into the GMP as a very important aspect. In GMP, we have priority attention to employee competencies since the recruitment process which includes adequate knowledge and understanding in their fields, expertise with a minimum predetermined experience, and personal qualities, namely attitudes and work ethics and having moral responsibilities towards their duties and work.

Dengan melibatkan para pemangku kepentingan, akhirnya pada tahun 2018 Kami berhasil meluncurkan pembaharuan Pedoman Perilaku – “Cara Kita Melakukan Usaha” (Versi 4.0). Pedoman ini menekankan komitmen BUMI dalam menjalankan bisnis secara etis dengan mengedepankan nilai-nilai utama BUMI dan unit usahanya yang berfokus pada integritas, keunggulan, profesional, memutamakan keselamatan dan lingkungan.

Secara periodik dan terprogram kami senantiasa melaksanakan berbagai pelatihan pengembangan kemampuan teknis dan manajerial kepada semua karyawan tanpa membedakan jenis kelamin, agama dan suku. Realisasinya sepanjang tahun 2019, kami telah berhasil melaksanakan berbagai program pelatihan karyawan baik di BUMI sebagai induk usaha maupun KPC dan Arutmin sebagai unit usaha. Kami berharap dengan pelatihan tersebut dapat meningkatkan kesadaran dan melekatkan nilai-nilai pedoman perilaku menuju peningkatan kompetensi dan produktivitas. Program pelatihan tersebut meliputi, antara lain:

1. Program Team Building dan sosialisasi Code of Conduct
2. Pengelolaan Individual Development Plan (IDP)
3. Pelaksanaan Employee Assistance Program (EAP)

### Kinerja Pengelolaan SDM (102-8)

Dalam pengembangan sumber daya manusia kami senantiasa berkomitmen untuk mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Namun seiring dengan persaingan global, maka langkah maju praktik pemberdayaan sumber daya manusia kami tidak terbatas pada pemenuhan peraturan pemerintah, namun sudah meningkat pada tahapan pemenuhan terhadap standar ketenagakerjaan internasional.

Langkah maju tersebut merupakan strategi melalui aspek ketenagakerjaan untuk mewujudkan visi menjadi operator bertaraf internasional dalam sektor energi dan pertambangan. Kami senantiasa mendorong unit usaha dan rantai pasokan untuk menggunakan aspek ketenagakerjaan dalam kebijakan keberlanjutan sebagai pedoman mereka.

Selain pedoman yang tertuang dalam kebijakan keberlanjutan, kami juga senantiasa berupaya melekatkan nilai profesional sesuai dengan pedoman perilaku yang kami susun melalui program sosialisasi. Pada pelaksanaan sosialisasi kami juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk dapat berbagi pengalaman dan tantangan selama bekerja yang kemudian akan kami gunakan sebagai bahan perbaikan dalam membuat rencana kerja pengembangan sumber daya manusia.

Seperti yang tertuang dalam kebijakan keberlanjutan dan kebijakan Hak Asasi Manusia kami berharap untuk senantiasa dapat menciptakan suasana kerja yang menghargai keberagaman, memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan, pengembangan karir, promosi, pelatihan, dan penghargaan bagi semua karyawan, terlepas dari suku, agama, etnis, jenis kelamin ataupun sifat-sifat tertentu lainnya.

Wujud nyata dari kebijakan keberlanjutan dan Kebijakan Hak Asasi Manusia tercermin dalam komposisi karyawan yang tersebar di seluruh wilayah operasi BUMI dan unit usaha sebagai berikut:

By involving the stakeholders, in 2018, we successfully launched an update to the Code of Conduct - “The Way We Do Business” (Version 4.0). This guideline emphasizes BUMI's commitment to conducting business ethically by promoting the core values of BUMI and its business units that focus on integrity, excellence, professionalism, prioritizing safety and the environment.

We periodically carry out technical and managerial skills training for all employees regardless of their gender, religion and ethnicity. Throughout 2019, we have successfully carried out various employee training programs, both at BUMI as the holding company and KPC and Arutmin as business units. We hope that the training will increase awareness and embed the values of the Code of Conduct towards increasing competence and productivity. The training program includes, among others:

1. Team Building Program and Code of Conduct socialization
2. Management of the Individual Development Plan (IDP)
3. Implementation of the Employee Assistance Program (EAP)

### HR Management Performance

In developing human resources, we are consistently committed to complying with applicable labor regulations. Along with global competition, the step forward in the practice of empowering human resources is not limited to the fulfillment of government regulations, but has risen to the stage of meeting international labor standards.

This step forward is a strategy through the employment aspect to realize the vision of becoming an international operator in the energy and mining sectors. We always encourage business units and supply chains to use aspects of employment in sustainability policies as their guide.

In addition to the guidelines outlined in the sustainability policy, we continuously strive to attach professional values in accordance with the code of conduct prepared through the program. During dissemination of the code of conduct, we allow employees to share experiences and challenges at work, which will be used as materials to improve work plans to develop human resources.

As stated in our sustainability and human rights policies, we hope to continuously be able to create a work environment that respects diversity, provides equal opportunities in recruitment, career development, promotion, training, and appreciation for all employees, regardless of their race, religion, ethnicity, sex or other characteristics.

The concrete manifestation of the sustainability policy and the Human Rights Policy is reflected in the composition of employees spread throughout BUMI's operational areas and business units as follows:

Informasi komposisi karyawan berdasarkan kontrak kerja, per gender tidak disajikan karena perusahaan belum mengklasifikasikan komposisi karyawan berdasarkan kontrak kerja dan tidak ada pekerja paruh waktu di perusahaan.

Information on the composition of employees based on work contracts, per gender is not presented because the company has not classified the composition of employees based on work contracts and there are no part-time workers in the company.

Jenis Kelamin Gender	2017	2018	2019
<b>Bumi Resources</b>			
Laki-laki   Male	43	45	45
Wanita   Female	22	22	22
Jumlah   Total	65	67	67
<b>Kaltim Prima Coal</b>			
Laki-laki   Male	4.262	4.187	4074
Wanita   Female	322	312	310
Jumlah   Total	4.584	4.499	4.384
<b>Arutmin Indonesia</b>			
Laki-laki   Male	430	435	439
Wanita   Female	53	58	86
Jumlah   Total	483	493	525

Status Kepegawaian Employment Status	2017	2018	2019
<b>Bumi Resources (Jakarta)</b>			
Permanen   Permanent	55	60	57
Kontrak   Contract	10	7	10
Jumlah   Total	65	67	67
<b>Kaltim Prima Coal (Kalimantan Timur)</b>			
Permanen   Permanent	4.498	4.357	4214
Kontrak   Contract	86	142	170
Jumlah   Total	4.584	4.499	4.384
<b>Arutmin Indonesia (Kalimantan Selatan)</b>			
Permanen   Permanent	62	79	400
Kontrak   Contract	421	414	125
Jumlah   Total	483	493	525

**Bumi Resources**

Level	2017	2018	2019
Director	7	7	7
VP & Senior Managers	11	12	11
Manager	7	8	8
Superintendent	9	8	8
Supervisor	2	2	2
Staff/Officer	19	21	22
Non Staff	10	9	9
<b>Total   Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>67</b>	<b>67</b>

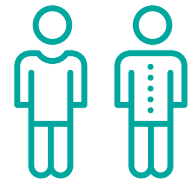
**KPC**

Level	2017	2018	2019
Director	1	-	-
CEO/COO/CFD/General Manager	15	18	16
Manager/advisor	60	59	61
Superintendent/advisor	164	175	182
Supervisor/ Specialist	816	823	848
Leading Hand/Officer	462	460	491
Operator/Mechanic/ assistant	3,066	2,964	2786
<b>Total   Jumlah</b>	<b>4.584</b>	<b>4.499</b>	<b>4.384</b>

**Arutmin Indonesia**

Level	2017	2018	2019
Director	5	5	5
CEO, CFO, General Managers	5	5	5
Manager	21	21	19
Superintendent	52	52	58
Supervisor	74	74	84
Staff/Officer	192	202	220
Non Staff	134	134	134
<b>Total   Jumlah</b>	<b>483</b>	<b>493</b>	<b>525</b>

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin / Employee composition table in 2019 based on gender



Tabel komposisi karyawan pada tahun 2019 berdasarkan status kepegawaian dan wilayah operasi

Employee composition table in 2019 based on employment status and operating area



## Rekrutmen dan Perputaran Karyawan (401-1)

Kami menyadari bahwa untuk sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu kunci sukses dalam memenangkan persaingan. Untuk itu, rekrutmen menjadi proses awal dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kami menerapkan strategi rekrutmen yang sangat selektif dan berdasarkan perencanaan perekrutan karyawan yang ketat sesuai dengan tingkat kebutuhan perusahaan.

Dalam menjalankan proses rekrutmen, kami menggunakan dasar pertimbangan antara lain latar belakang kandidat, hasil tes kognitif dan tes kepribadian, serta melakukan wawancara dengan calon karyawan. Sebagai perusahaan yang mengedepankan transparansi, maka kami berupaya untuk mengomunikasikan setiap program rekrutmen kepada calon karyawan dengan tanpa memandang latar belakang suku, agama dan ras melalui media cetak atau online serta website BUMI.

Pada tahun ini, kami tidak melakukan penambahan jumlah karyawan tetapi rekrutmen yang dilaksanakan dalam rangka penggantian karyawan yang telah mengundurkan diri. Sehingga jumlah karyawan pada tahun ini tidak mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Guna memastikan setiap individu bekerja dengan optimal sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensinya, maka kami melakukan penilaian kinerja secara objektif dan menjadikan hasil penilaian tadi sebagai bahan pertimbangan untuk mempromosikan karyawan, jika dinilai mampu.

Kami mempersiapkan jenjang karir yang jelas, serta membuka kesempatan bagi setiap individu untuk mengembangkan karirnya. Di samping itu, kami juga melakukan program mutasi dan transfer dalam rangka memilih individu yang tepat di posisi yang tepat. Program mutasi dan transfer juga dapat dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan karyawan, yang akan dinilai secara objektif agar mampu memberikan keputusan yang adil.

Maka sesuai dengan perencanaan dan peta jalan pengembangan sumber daya manusia, pada tahun 2019 BUMI dan unit usaha melaksanakan rekrutmen dengan rincian sebagai berikut:

Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan kelompok usia  
Employee recruitment table by age group



Perusahaan Company	Usia Age	Jumlah Rekrutmen Total Recruitment
BUMI	Under 30	3
	31-40	-
	Over 40	-
<b>Total   Jumlah</b>		<b>3</b>
KPC	Under 30	44
	31-40	18
	Over 40	37
<b>Total   Jumlah</b>		<b>99</b>
Arutmin	Under 30	36
	31-40	7
	Over 40	5
<b>Total   Jumlah</b>		<b>48</b>

## Employee Recruitment and Turnover

We are aware that qualified human resources are one of the keys to successfully winning the competition. For this reason, recruitment is the initial process to attain qualified human resources. We implement an exceptionally selective recruitment strategy based on strict employee recruitment planning and company's needs.

In carrying out the recruitment process, the basic considerations used include the background of candidates, the results of cognitive tests and personality tests, as well as interviews with prospective employees. As a company that promotes transparency, we communicate every job vacancy through print or online media as well as the BUMI website that is open for any candidate regardless of their ethnic, religious and racial background.

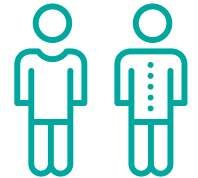
This year, we did not increase the number of employees but the recruitment was carried out in the context of replacing employees who had resigned. Therefore, the number of employees has not increased from the previous year. To ensure that every individual works optimally in their area of expertise and competence, we conduct performance assessments objectively and make the assessment results a consideration for promoting employees, if they are considered capable.

We prepare a clear career path, as well as open opportunities for every individual to develop their career. The Company also implements employee mutation and transfer programs to place the right individual for the right position. The program can also be carried out based on the conditions and needs of employees, who will be objectively assessed in order to provide fair decisions.

In accordance with the planning and road map for human resource development, in 2019 BUMI and the business units carry out recruitment with the following details:

Perusahaan Company	Jenis Kelamin Gender	
	Pria	Wanita
BUMI	1	2
<b>Total   Jumlah</b>	3	
KPC	94	5
<b>Total   Jumlah</b>	99	
Arutmin	46	2
<b>Total   Jumlah</b>	48	

Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan Jenis Kelamin  
Employee recruitment table based on Gender



BUMI	Jumlah Rekrutmen Total Recruitment
Jakarta	3
<b>Total   Jumlah</b>	3

Arutmin	Jumlah Rekrutmen Total Recruitment
Jakarta	7
Asam-asam mine	10

Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan wilayah  
Employee recruitment table by region

KPC	Jumlah Rekrutmen Total Recruitment
Jakarta	36
Balikpapan	6
Surabaya	14
Sangatta	29
Samarinda	7
Ujung Pandang	5
Bontang	1
Separi	1
<b>Total   Jumlah</b>	99

Kintap mine	5
Satui mine	9
Batulicin mine	2
Senakin mine	4
Kotabaru/NPLCT	9
Banjarbaru	2
<b>Total   Jumlah</b>	48



Kami bangga dengan kinerja pengembangan sumber daya manusia, karena sepanjang tahun 2019, Kami berhasil menjaga tingkat perputaran karyawan pada angka yang cukup rendah. Keberhasilan tersebut juga ditunjukkan oleh unit usaha kami yaitu KPC, yang mana pada tahun 2019 ini yang mengakhiri hubungan kerja hanya sejumlah 215 karyawan (4,9%). Dari keseluruhan total karyawan yang mengakhiri hubungan kerja tersebut, hampir separuhnya (42%) telah memasuki masa pensiun. Sementara di unit usaha yang lain yaitu Arutmin tingkat perputaran karyawan hanya sejumlah 11 karyawan (2,1%).

We are proud of our human resource development performance, as throughout 2019, we managed to keep employee turnover at a fairly low number. This success was also demonstrated by our business unit, KPC, which in 2019, ended the employment relationship with only 215 employees (4.9%). Of the total employees who ended the employment relationship, almost half (42%) had retired. While in other business units, Arutmin, the employee turnover rate was only 11 employees (2.1%).

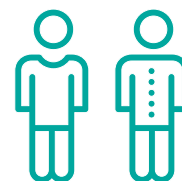
Tabel turnover karyawan berdasarkan kelompok usia  
Employee turnover table by age group



Perusahaan Company	Usia Age	Jumlah Turnover Total Turnover
BUMI	Under 30	1
	31-40	1
	Over 40	1
<b>Total   Jumlah</b>		<b>3</b>
KPC	Under 30	16
	31-40	34
	Over 40	165
<b>Total   Jumlah</b>		<b>215</b>
Arutmin	Under 30	5
	31-40	3
	Over 40	3
<b>Total   Jumlah</b>		<b>11</b>

Perusahaan Company	Jenis Kelamin Gender	
	Pria	Wanita
BUMI	1	2
<b>Total   Jumlah</b>	<b>3</b>	
KPC	206	9
<b>Total   Jumlah</b>	<b>215</b>	
Arutmin	11	-
<b>Total   Jumlah</b>	<b>11</b>	

Tabel turnover karyawan berdasarkan Jenis Kelamin  
Employee turnover table based on Gender



BUMI	Jumlah Turnover Total Turnover
Jakarta	3
<b>Total   Jumlah</b>	<b>3</b>

KPC	Jumlah Turnover Total Turnover
Bengalon	2
Jakarta	4
Sangatta	209
<b>Total   Jumlah</b>	<b>215</b>

Arutmin	Jumlah Turnover Total Turnover
Satui mine	2
Asam - Asam	2
Senakin mine	1
NPLCT	2
Kintap Mine	1
Jakarta office	2
Balikpapan office	1
<b>Total   Jumlah</b>	<b>11</b>

Tabel turnover karyawan berdasarkan wilayah  
Employee turnover table by region



### Pengembangan Kompetensi Dan Inovasi (404-2)

Seiring dengan perkembangan teknologi dan kemudahan berkomunikasi seperti sekarang ini membawa konsekuensi bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan pengembangan inovasi yang bertujuan untuk menciptakan produk inovatif dengan harga yang kompetitif. Bagi kami tantangan tersebut bukan menjadi suatu beban, melainkan menjadi peluang bisnis yang harus dimanfaatkan secara optimal seperti yang tercermin dalam setiap kebijakan perusahaan.

Kami percaya diri untuk memenangkan setiap persaingan, karena memiliki struktur keuangan yang kuat dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan yang intensif merupakan salah satu strategi untuk menciptakan suatu produk yang diharapkan konsumen. Kami memfasilitasi pelatihan karyawan melalui program penilaian yang dilakukan oleh divisi sumber daya manusia maupun rekomendasi dari setiap karyawan. Sehingga langkah maju kami tahun 2019 ini terwujud dengan keberhasilan memfasilitasi pelatihan kepada 120 karyawan dengan total waktu pelatihan 1.348 jam.

### Competency Development and Innovation

Along with the development of technology and ease of communication, it brings consequences for every company to enhance the development of innovations aimed at creating innovative products at competitive prices. For us the challenge is not a burden, but a business opportunity that must be optimally utilized as reflected in every company policy.

We are confident in being able to win every competition, because we have a strong financial structure and qualified human resources development. Developing human resources through intensive training is one of the strategies to create a product that is expected by consumers. We facilitate employee training through an assessment program conducted by the human resources division, as well as through recommendations from each employee. Hence, our step forward in 2019 was realized with the success of facilitating training for 120 employees with a total training time of 1,348 hours.



Program Pelatihan BUMI selama tahun 2019 disajikan sebagai berikut:

The BUMI Training Program for 2019 is presented as follows:

No.	Kegiatan <i>Training Topics</i>	Pelaksana <i>Organizer</i>	Waktu (jam) <i>Time (hours)</i>	Jumlah peserta <i>Number of Participants</i>
1	Cisco Security Inovation Day	Cisco Network	7	1
2	Azure Discovery Day	Microsoft Indonesia	11	2
3	HPE Simplivity 380 System Administration	HP Enterprise Indonesia	8	1
4	The Perfect Secretary and PA	Indonesia Secretary Training Center	16	1
5	Defensive Driving Training	Indonesia Defensive Driving Center	240	15
6	Workshop Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	24	1
7	PSAK 71 72 73	RSM Indonesia	224	28
8	Legal Short Course "Bilingual Contract Drafting"	PPHBI	8	1
9	Bakrie Group HC Conference	Bakrie Strategic Solution	48	2
10	Bimbel USKP VO.A	PT Pratama Indomitra Konsultan	24	1
11	Workshop Annual Report Award (memahami kriteria untuk self assesment ARA)	KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance)	32	2
12	Perizinan Berusaha di Era Online Single Submission	Fakultas Hukum Universitas Indonesia	16	2
13	The 3rd Mining Legal Conference	Petromindo	8	1
14	CCGO Certification	CRMS Indonesia	24	1
15	Oracle Database 12c : SQL and PL/SQL Fundamentals	PT Mitra Integrasi Informatika (MII)	40	1
16	Sertifikasi Barang dan Jasa	PPM Management	64	1
17	Administrasi Dokumen Legal untuk Coporate Secretary Legal Perusahaan	PPHBI	8	1
18	AWS Certification	Amazon	40	1
19	Konvensi RSKKNI Bidang Manajemen SDM	Kementrian Ketenagakerjaan RI	16	2
20	Training Risk Control Assesment	CSRSM	24	1
21	Indonesian Competency Certification in Public Relations (BNSP LSP)	Perhumas Indonesia	16	1
22	Training and Certification Community Development for CSR and Sustainability of Business batch II	Asia Sustainability Report Rating	16	1
23	RSM Indonesia Tax Updates	RSM Indonesia	16	2
24	Internal Control and Risk Management Series	The Institute of Internal Auditors Indonesia	16	1
25	Risk Beyond 2019 International Conference of ERM	Enterprise Risk Management Academy Indonesia	32	2
26	Indonesian National Public Relations Convention 2019	Perhumas Indonesia	2	1
27	Microsoft Excel Level Basic	NF Computer	344	43
28	Memahami Teknik Perancangan Kontrak Bahasa Indonesia	Hukumonline.com	16	2
29	Workshop SKKNI Manajemen SDM	Kementrian Ketenagakerjaan RI	8	1
			1348	120

Sebagai salah penghasil batubara terbesar di Indonesia KPC secara berkelanjutan terus mengembangkan program pelatihan yang inovatif bagi seluruh karyawan. KPC juga berupaya untuk memastikan bahwa karyawan yang akan memasuki masa pensiun terus memiliki untuk menciptakan pendapatan melalui wirausaha dalam program pelatihan Purnabakti, dan pelatihan Pengembangan Eksekutif. Pelatihan-pelatihan ini diberikan kepada total 1.665 karyawan dengan total waktu pelatihan 24.687 jam.

KPC tidak akan pernah melupakan masa bakti para karyawan yang telah lama bekerja di perusahaan. Bagi karyawan yang memasuki usia pensiun, kami memberikan program pelatihan bernama Masa Persiapan Pensiun (MPP). Program ini bertujuan untuk menyiapkan fisik dan mental para karyawan ketika pensiun yang dilengkapi pembekalan-pembekalan seperti keterampilan maupun pengetahuan dalam mengelola kesehatan dan gizi. Selain itu diberikan pembekalan pada penerapan hubungan keluarga yang harmonis, pengelolaan keuangan, konsultasi psikologi, hingga kewirausahaan.

Sementara itu Arutmin, sepanjang tahun 2019 telah berhasil memfasilitasi pelatihan terhadap 433 karyawan dengan durasi pembekalan 13.960 jam pelatihan. Pelatihan tersebut dilakukan bagi seluruh level karyawan, mulai dari VP & Senior Manager hingga level staff. Jam pelatihan terbanyak diberikan bagi karyawan level staff dengan harapan agar para pengetahuan dan keterampilan karyawan dapat diaplikasikan secara merata di seluruh divisi. Sementara itu, pelatihan bagi karyawan level supervisor dan superintendent juga terus ditingkatkan dengan tujuan untuk membekali para pemimpin baru dengan pengetahuan dan keterampilan Pengelolaan K3, SDM, serta berbagai aspek kepemimpinan dan keterampilan teknis lainnya.

As one of the largest coal producers in Indonesia, KPC continues to develop innovative training programs for all employees. Through entrepreneurship programs, such as the Retirement training program and Executive Development training, KPC also seeks to ensure that employees who will retire continue to have income. These training courses were given to a total of 1,665 employees with a total training time of 24,687 hours.

KPC will never disregard the service period of employees who have long dedicated themselves to the Company. For employees who are entering retirement age, we provide a training program called Retirement Preparation Period (MPP). This program aims to prepare the employees physically and mentally after retirement by providing supplies such as skills and knowledge in managing health and nutrition. In addition, there is also a briefing on harmonious family relationships, financial management, psychological counseling, and entrepreneurship.

Throughout 2019, Arutmin has managed to facilitate training of 433 employees with a duration of 13,960 training hours. The training was conducted for all levels of employees, from VP & Senior Manager to staff level. The most training hours are given for staff level employees in the hope that their knowledge and skills can be applied equally across all divisions. Meanwhile, training for supervisory and superintendent level employees also continues to be improved with the aim of equipping new leaders with knowledge and skills in OHS Management, HR, and various aspects of leadership and other technical skills.

## Selama 2019 KPC memberikan pelatihan purna bakti dan pelatihan eksekutif kepada total 1.665 karyawan dengan total waktu pelatihan 24.687 jam, sedangkan Arutmin telah berhasil memfasilitasi pelatihan terhadap 433 karyawan dengan durasi pembekalan 13.960 jam pelatihan.

During 2019 KPC provided full-time training and executive training to a total of 1,665 employees with a total training time of 24,687 hours, while Arutmin has managed to facilitate training of 433 employees with a duration of briefing of 13,960 training hours.



Berikut tabel jam pelatihan bagi karyawan / The following table is the hours of training for employees

Keterangan   Note	2019	2018	Pertumbuhan   Growth
<b>BUMI Resources</b>			
Total Participant	120	75	60%
Total Training Hour	1.348	1.364	-1.48%
<b>KPC</b>			
Total Participant	78,025	66,739	17%
Total Training Hour	245,801	168,808	46%
<b>Arutmin</b>			
Total Participant	433	284	52,46%
Total Training Hour	13.960	8.268	68,84%

Berikut tabel rata-rata jam pelatihan berdasarkan gender dan level karyawan.

The following table shows the average hours of training based on gender and employee level. (404-1)



Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>	Jumlah Karyawan <i>Employee</i>	Rata-rata jam pelatihan <i>Average hours</i>
Wanita	728	86	8,5
Laki-laki	13.232	439	30,1
<b>Jumlah</b>	<b>13.960</b>	<b>525</b>	<b>26,6</b>

Level	Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>	Jumlah Karyawan <i>Employee</i>	Rata-rata jam pelatihan <i>Average hours</i>
Director	-	5	-
VP & Manager Senior	80	5	16
Manager	288	19	15,2
Superintendent	720	58	12,4
Supervisor	3.156	84	37,6
Staff	5.852	220	26,6
Non Staff	3.864	134	28,8
<b>Jumlah</b>	<b>13.960</b>	<b>525</b>	<b>26,6</b>

#### Remunerasi, Tunjangan dan Penilaian Kinerja Karyawan (202-1) (405-2)

Secara umum, terdapat beberapa wilayah persebaran karyawan, yakni Jakarta sebagai kantor pusat dan Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan dimana unit usaha beroperasi. Bagi karyawan yang tersebar di beberapa kota selain Jakarta, perbandingan upah entry level karyawan dengan upah minimum di daerah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut: (POJK51 – 6.c.2.b)

Provinsi/ Kota/ Kabupaten <i>Province/City/Regency</i>	Upah Minimum <i>Minimum Wage</i>	Upah Entry Level <i>Entry Level Wage</i>	Rasio <i>Ratio</i>
Jakarta	3.940.973	4.300.000	109%
Kutai Timur	2.893.000	3.020.000	104%
Kalimantan Selatan	2.651.781	8.009.000	302%

Kami berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama antara karyawan wanita dan karyawan laki-laki. Penentuan remunerasi didasarkan atas klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja dan prestasi kerja. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi karyawan wanita agar dapat berprestasi tanpa khawatir adanya bentuk diskriminasi gender.

#### Employee Remuneration, Benefits and Performance Appraisals

In general, there are several employee distribution areas, namely Jakarta as the head office and business units of East Kalimantan and South Kalimantan. For employees who are scattered in other cities other than Jakarta, a comparison of entry level employee salary with minimum salary in the area can be seen in the following table:

We are committed to providing equal opportunities for female and male employees. Determination of remuneration is based on position, tenure, workload, work location and work performance. This can be a motivation for female employees to excel without worrying about gender discrimination.

Tabel perbandingan Upah Pokok berdasarkan gender.  
Comparison table for basic salary by gender is as follows. (POJK51 – 6.c.2.a)



Lokasi Operasi <i>Location of Operation</i>	Gender	
	Wanita <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>
Asam-asam	8.009.000	8.009.000
Kintap	8.009.000	8.009.000
Satui	8.009.000	8.009.000
Batulicin	8.009.000	8.009.000
NPLCT	8.009.000	8.009.000
Senakin	8.009.000	8.009.000
Support Office	6.460.000	6.460.000

Guna mempertahankan agar karyawan mempunyai loyalitas dan produktivitas yang tinggi, kami terus mengembangkan sistem remunerasi yang menarik bagi karyawan. Kami senantiasa melakukan survey pasar untuk memastikan bahwa remunerasi yang diberikan kepada karyawan dapat pasar tenaga kerja dalam sektor dan skala yang sama. Sepanjang tahun 2019 kami telah memformulasikan remunerasi menjadi beberapa komponen yang terdiri dari upah dasar, tunjangan transportasi, tunjangan pendidikan dan pengadaan kacamata.

Pada level tertentu untuk memotivasi kinerja dan meningkatkan produktivitas kami juga menyediakan tunjangan lembur. Selain bagi karyawan, kami juga menyediakan beberapa fasilitas untuk keluarga karyawan dalam bentuk bantuan pendidikan anak dan fasilitas kesehatan termasuk perawatan gigi dan fasilitas kacamata disediakan oleh perseroan.

Dalam penggajian, kami melakukan penilaian karyawan secara berkala setiap tahun yang akan digunakan untuk menentukan kenaikan level dan gaji yang tujuan utamanya adalah meningkatkan taraf hidup karyawan. Untuk level manajemen, sebagai bagian dari program retensi karyawan, kami memberikan fasilitas kendaraan dinas, yang dilakukan peremajaan setiap 5 tahun. Setelah 5 tahun karyawan level manajemen diberikan hak untuk memiliki kendaraan tersebut dengan harga 50% dari harga pasar.

Pada level unit usaha, KPC juga melanjutkan pelaksanaan Competency-Based Salary Review (CBSR) untuk karyawan dengan Grade D-I dan status karyawan permanen. Beberapa program utama yang dilakukan terkait dengan program retensi adalah:

1. Annual Salary Review 2019
2. Market Survey yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan paket remunerasi KPC tetap kompetitif di antara perusahaan-perusahaan pada industri sejenis
3. Housing Ownership Program (HOP) bagi karyawan/ manajemen

To maintain employee loyalty and high productivity, we continue to develop an attractive remuneration system for employees. We always conduct a market survey to ensure that remuneration provided to employees is in accordance with the labor market in the same sector and scale. Throughout 2019, we have formulated remuneration into a number of components consisting of basic salary, transportation allowances, educational allowances and eyeglasses procurement.

At a certain level, we also provide overtime benefits to motivate performance and increase productivity. In addition to employees, the company also provides facilities for employee families in the form of child education assistance and health facilities, including dental care and eyewear facilities.

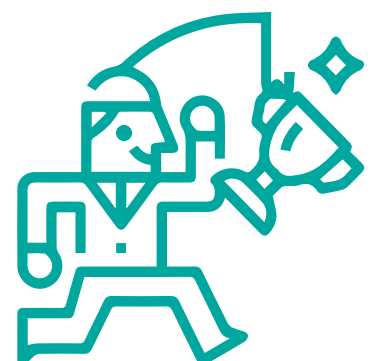
In payroll, we carry out regular employee appraisals every year, which will be used to determine the level and salary increase whose main purpose is to improve the standard of living of employees. At the management level, we provide official vehicle facilities as part of the employee retention program, which is rejuvenated every 5 years. After 5 years, the employee is given the right to own a vehicle at a price of 50% of the market price.

At the business unit level, KPC also continues the implementation of Competency-Based Salary Review (CBSR) for employees with Grade D-I and permanent employee status. Some of the main programs carried out related to the retention program are:

1. Annual Salary Review 2019
2. Market Survey conducted on an ongoing basis to ensure the KPC remuneration package remains competitive among companies in similar industries
3. Housing Ownership Program (HOP) for employees / management

## Untuk memotivasi kinerja dan meningkatkan produktivitas kami juga menyediakan tunjangan lembur, fasilitas untuk keluarga karyawan dalam bentuk bantuan pendidikan anak dan fasilitas kesehatan, dan melakukan penilaian karyawan secara berkala tujuan utamanya adalah meningkatkan taraf hidup karyawan.

To motivate performance and improve productivity we also provide overtime benefits, facilities for employee families in the form of child education assistance and health facilities, and conduct employee assessments regularly whose main goal is to improve the standard of living of employees.



Selain itu pada Januari 2019, Arutmin juga melaksanakan review besaran remunerasi tahunan. Unit bisnis ini juga mereview tunjangan transportasi untuk karyawan kantor pendukung di Balikpapan, dan Banjarbaru. Informasi mengenai tunjangan bagi karyawan disajikan pada tabel berikut: (401-2)

In January 2019, Arutmin also conducted a review of the annual remuneration amount. This business unit also reviews transportation benefits for supporting office employees in Balikpapan and Banjarbaru. Information about employee benefits is presented in the following table:

Perusahaan Company	Tunjangan Allowance	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contracted Employees
BUMI	Tunjangan Transportasi - <i>Transportation Allowance</i>	V	V
	Tunjangan Hari Raya (THR) - <i>Religious Day Allowance</i>	V	V
	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan - <i>Health care insurance</i>	V	V
	Beasiswa Pegawai - <i>Employee Scholarship</i>	V	
	Uang Cuti Tahunan - <i>Annual leave allowance</i>	V	
	Uang Penghargaan Masa Kerja 5 tahun - <i>5-year Working Period Reward</i>	V	
	Kompensasi Cuti Panjang - <i>Long Leave Compensation</i>	V	
	Uang Bantuan Kacamata - <i>Eyewear Assistance Allowance</i>	V	
	Uang Bantuan Pendidikan - <i>Education Assistance Allowance</i>	V	
	Program Pensiun (sukarela/tidak wajib) - <i>Pension Program (voluntary/not compulsory)</i>	V	
	Uang Penghargaan Siswa Berprestasi - <i>Outstanding Student Reward</i>	V	
	Uang Bantuan Aqiqah/Baptis - <i>Aqiqah/Baptism Allowance</i>	V	
	Bantuan Pemakaman - <i>Funeral Support</i>	V	
KPC	Tunjangan Transportasi - <i>Transportation Allowance</i>	V	V
	Tunjangan Hari Raya (THR) - <i>Religious Day Allowance</i>	V	V
	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan - <i>Health care insurance</i>	V	V
	Bantuan Pendidikan - <i>Education Assistance / COSEA</i>	V	
	Program Pensiun - <i>Pension Scheme</i>	V	
	Ongkos cuti untuk keluarga - <i>Leave Fare For Family</i>	V	
	Program Kepemilikan Rumah - <i>Housing Ownership Program</i>	V	
ARUTMIN	BPJS Ketenagakerjaan - <i>Public Employment Insurance</i>	V	V
	BPJS Kesehatan - <i>Public Health Insurance</i>	V	V
	Bantuan Sewa Rumah (site base) - <i>Housing Rent Allowance</i>	V	V
	Bantuan Pembelian Rumah - <i>Housing Ownership Allowance</i>	V	
	Tunjangan Regional - <i>Regional Allowance</i>	V	V
	Bantuan Kaca Mata - <i>Eyewear Assistance Allowance</i>	V	V
	Tunjangan Angkutan - <i>Transportation Allowance</i>	V	V
	Tunjangan Cuti Tahunan - <i>Annual Leave Allowance</i>	V	
	Kompensasi Cuti Panjang - <i>Long Leave Compensation</i>	V	
	Penghargaan Masa Kerja 5 tahun - <i>5-year Working Period Reward</i>	V	
	Tunjangan Pendidikan - <i>Education Allowance</i>	V	
	Uang Penghargaan Anak Karyawan Berprestasi - <i>Outstanding Student Reward</i>	V	
	Tunjangan Pengawas Regu Giliran - <i>Group Supervising Allowance</i>	V	V
	Tunjangan Hari Raya - <i>Religious Day Allowance</i>	V	V
	Pelayanan Kesehatan (rawat inap & jalan) - <i>Health Insurance</i>	V	V
	Tunjangan Pembelian Alat Bantu Dengar - <i>Hearing Aid Allowance</i>	V	
	Tunjangan Lapangan - <i>Site Allowance</i>	V	V
Bantuan Pemakaman - <i>Funeral Support</i>	V		
Program Pensiun - <i>Pension Scheme</i>	V		

Pelaksanaan peninjauan terhadap kinerja yang diberikan kepada seluruh karyawan dilakukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan atau PKB. KPC telah menyusun dan mengimplementasikan strategi untuk mencapai hal tersebut yaitu:

1. Implementasi Sistem Kompetensi, dimana Inisiatif ini dijalankan antara lain dengan melakukan:
  - a. Peninjauan dan pemutakhiran secara bertahap terhadap model kompetensi yang ada saat ini.
  - b. Perbaikan berkesinambungan terhadap pengelolaan rencana pengembangan karyawan.
  - c. Perbaikan berkesinambungan terhadap penyelenggaraan peninjauan kompetensi karyawan.
2. Implementasi dan Rollout Sistem Manajemen Kinerja, dimana Inisiatif ini dijalankan dengan melakukan:
  - a. Perbaikan secara terus menerus dalam implementasi Sistem Manajemen Kinerja operator.
  - b. Pembangunan model Sistem Manajemen Kinerja untuk tingkat supervisor dan superintendent di Mining Operations Division dan Mining Support Division.
  - c. Rollout Sistem Manajemen Kinerja di Contract Mining Division, Coal Processing & Handling Division, dan Health, Safety, Environment & Security Division.
3. Survei Keterikatan Karyawan

Pada tahun 2019, seluruh karyawan terlibat dalam peninjauan kinerja tersebut untuk kemudian dikaji dan memperoleh penilaian yang menjadi dasar bagi peningkatan remunerasi dan tunjangan karyawan setiap tahunnya. (404-3)

Dalam hal kepatuhan terhadap peraturan, perusahaan senantiasa berupaya untuk memenuhi seluruh hak karyawan yang telah dijamin oleh undang-undang. Pada level unit usaha, KPC memberikan pengaturan izin kerja dan cuti bagi karyawan, tunjangan transportasi cuti tahunan dan kemudahan pengambilan cuti bagi karyawan yang ingin melaksanakan ibadah keagamaan seperti haji dan umrah.

KPC juga mempunyai aturan bagi karyawan wanita untuk memperoleh istirahat dengan upah selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan. Selain itu, program rotasi dan mutasi karyawan juga dilakukan bagi karyawan wanita yang sedang hamil demi menjamin kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

The performance review given to all employees is carried out in accordance with Company Regulations or Collective Labor Agreement. KPC has developed and implemented a strategy to achieve this through:

1. Implementation of the Competency System, includes the following initiatives:
  - a. Gradual review and updating of the current competency model.
  - b. Continuous improvement in managing employee development plans.
  - c. Continuous improvement in organizing employee competency reviews.
2. Implementation and Rollout Performance Management System, by carrying out the following initiatives:
  - a. Continual improvement in the implementation of the operator's Performance Management System.
  - b. Development of a Performance Management System model for supervisor and superintendent levels in the Mining Operations Division and Mining Support Division.
  - c. Performance Management System Rollout in Contract Mining Division, Coal Processing & Handling Division, and Health, Safety, Environment & Security Division.
3. Employee Engagement Survey

In 2019, all employees involved in the performance review will be examined and assessed as a basis for increasing employee remuneration and allowance each year.

In terms of compliance with regulations, the company continuously strives to fulfill all employee rights that have been guaranteed by law. At the business unit level, KPC provides work permit and leave arrangements for employees, annual leave transportation allowances, and ease of taking leave for employees who want to carry out religious services such as Hajj and Umrah.

KPC also facilitates female employees to take on paid maternity leave for one and a half (1.5) months before giving birth and one and a half (1.5) months after giving birth, according to the calculation of the obstetrician or midwife. In addition, employee rotation and mutation programs are also conducted for female employees who are pregnant to ensure health and safety in the workplace.

## Dalam hal kepatuhan terhadap peraturan, perusahaan senantiasa berupaya untuk memenuhi seluruh hak karyawan yang telah dijamin oleh undang-undang.

In terms of compliance with regulations, the company continuously strives to fulfill all employee rights that have been guaranteed by law.



Kejadian <i>Occurrence</i>	Lamanya Ijin (hari) <i>Duration of Paid Leave (days)</i>
Karyawan menikah - <i>Employee's Wedding</i>	3
Menikahkan anak - <i>Wedding of employee's children</i>	2
Mengkhitan/membaptiskan anak dan sejenisnya bagi agama lain - <i>Circumcision/baptism or other religion event</i>	2
Istri melahirkan atau keguguran kandungan - <i>Paternity or miscarriage</i>	2
Karyawan wanita yang dalam masa haid merasa sakit - <i>Menstruational pain for women</i>	2
Suami/istri, orang tua/mertua atau anak atau menantu meninggal dunia - <i>Decease of husband/ wife, parents/parent in laws or children/children in laws</i>	2
Anggota keluarga dalam satu rumah meninggal dunia - <i>Decease of other family member in one house</i>	1
Suami/istri, orang tua/mertua atau anak atau menantu sakit keras - <i>Critical illness of husband/ wife, parents/parent in laws or children/children in laws</i>	1
Menunaikan ibadah haji (maksimum)* - <i>Hajj</i>	40

\* Ijin yang sama dipertimbangkan untuk agama lainnya - *Paid leave considered for other religion*

Selama 2019, terdapat 194 karyawan wanita dan 32 karyawan laki-laki yang berhak dan telah mengambil cuti melahirkan. Dari total 226 karyawan yang mengambil cuti melahirkan di tahun 2019, sebanyak 226 (100%) karyawan diterima bekerja kembali pada posisi semula dan mendapatkan hak-haknya kembali setelah cuti melahirkan berakhir.

During 2019, there were 194 female and 32 male employees who were entitled and had taken maternity leave. Out of the total 226 employees who took maternity leave in 2019, all 226 (100%) employees were able to work again in their position and regain their rights after their maternity leave ended.

Cuti Melahirkan <i>Parental Leave</i>	Jumlah <i>Total</i>
Wanita / Woman	194
Pria / Man	32
Total	226



Sementara itu, berdasarkan data pada tahun 2018, dari total 64 wanita dan 384 pria yang mengambil cuti melahirkan, sebanyak 448 karyawan (100%) masih dipekerjakan hingga saat ini. (401-3)

Meanwhile, based on data in 2018, from a total of 64 women and 384 men who took maternity leave, all 448 employees (100%) are still employed today.

### Membina Hubungan Industrial Yang Selaras

Sebagai cerminan Kebijakan Hak Asasi Manusia BUMI, KPC mengakui hak karyawan untuk berkumpul dan berserikat. Tidak ada risiko operasi Perusahaan yang signifikan terhadap kebebasan berserikat dan berkumpul. Untuk mengikuti kegiatan Serikat Pekerja, Karyawan dapat mengajukan izin maupun dispensasi. Pemberian izin maupun dispensasi tersebut telah dikaji secara saksama dan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Pekerja yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Selain itu, sebagai upaya menciptakan dan menjaga hubungan yang selaras, KPC berupaya untuk melibatkan karyawan atau Serikat Pekerja dalam merumuskan sebagian besar kebijakan perusahaan. Selain itu, KPC juga menyosialisasikan kebijakan-kebijakan tersebut sebelumnya kepada karyawan baik terkait kesejahteraan karyawan, sistem merit, ataupun rencana perusahaan ke depan seperti proses penggabungan perusahaan, pengambilalihan atau pemindahan produksi selambat-lambatnya 3 bulan sebelum kebijakan dijalankan. Metode komunikasi tersebut dilakukan melalui e-mail, intranet, rapat sosialisasi, rapat monitoring kinerja Perusahaan, dan lainnya. Ketentuan tersebut sesuai dengan Peraturan Perusahaan atau PKB yang berlaku. (402-1)

### Fostering Harmonious Industrial Relations

As a reflection of BUMI's Human Rights Policy, KPC recognizes the right of employees to gather and associate. There is no significant risk of Company operations against freedom of association and assembly. To participate in trade union activities, employees can apply for permits or dispensations. The granting of permits and dispensations has been carefully reviewed and regulated in a Collective Labor Agreement (CLA) between Company and Workers Union, which has been ratified by the Ministry of Manpower and Transmigration.

In addition, KPC seeks to involve employees or trade unions in formulating most of the company's policies to create and maintain harmonious relationships. KPC also disclosed these policies beforehand to employees, both related to employee welfare, merit systems, or future company plans such as the merger, takeover or transfer of production, no later than three (3) months before the policy was issued. The communication method is carried out via e-mail, intranet, outreach meetings, Company performance monitoring meetings, and others. These provisions are in accordance with applicable Company Regulations or CLA.







# Melangkah Maju Demi MEWUJUDKAN LINGKUNGAN KERJA YANG SEHAT DAN AMAN

Moving Forward to Strengthen A Safe and Healthy Work Environment

"Keberlanjutan hidup karyawan merupakan salah satu peta jalan untuk menuju keberlanjutan bisnis perusahaan, untuk itu kami berupaya untuk senantiasa melangkah maju agar dapat sampai pada tujuan tersebut.

"The sustainability of employees' livelihood is one of the road maps to the sustainability of the company's business, thus we strive to continuously move forward in order to reach that goal."

Kami menyadari bahwa pada sektor pertambangan, kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) akan selalu menjadi perhatian utama dari para pemangku kepentingan. Bagi kami kepercayaan dari pemangku kepentingan merupakan faktor utama untuk mempertahankan keberlanjutan perusahaan. Maka mengembangkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dengan mengedepankan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan perbaikan merupakan strategi kami untuk terus melangkah maju.

We are aware that in the mining sector, the performance of Occupational Health and safety (OHS) will always be the main concern of stakeholders. For us, the trust of stakeholders is a major factor in maintaining the sustainability of the company. Thus, developing an Occupational Safety and Health Management System by prioritizing planning, implementing, monitoring and improving is our strategy to move forward.

Secara periodik, untuk memastikan kinerja K3 sesuai dengan perkembangan standar internasional maka kami mengikuti penilaian yang dilakukan oleh lembaga independen seperti Responsible Mining Index (RMI). Pada tahun 2019, kami juga telah menyusun program sebagai kelengkapan pelaksanaan uji tuntas Hak Asasi Manusia yang salah satunya pemenuhan aspek K3 yang direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2020.

Melalui kebijakan keberlanjutan, kebijakan HAM dan Panduan Perilaku, Kami terus mendorong unit usaha untuk menanamkan budaya K3 kepada seluruh karyawan dan rantai pasokannya. Dari tahun ke tahun, kami patut bangga karena penerapan sistem K3 di KPC dan Arutmin senantiasa menjadi yang terdepan pada sektor pertambangan di Indonesia.

Kunci sukses KPC dan Arutmin dalam melaksanakan SMK3 yaitu berawal dari komitmen manajemen seperti yang dituangkan dalam kebijakan K3 unit usaha. Dalam kegiatan operasional, KPC dan Arutmin menerapkan disiplin dan inovasi yang tinggi dengan terus berupaya mendorong serta rantai pasokannya untuk secara bersinergi melaksanakan kebijakan tersebut. Kami percaya bahwa keberhasilan penerapan K3 juga akan menjadi kebanggaan bagi investor, karyawan, pemerintah, masyarakat dan rantai pasokan.

Sepanjang 2019, KPC telah berhasil mempertahankan sertifikasi Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001 dan Arutmin telah berhasil mempertahankan kinerja yang sesuai dengan OHSAS 18001.

To ensure OHS performance is in line with current international standards, we periodically follow assessments conducted by independent institutions such as the Responsible Mining Index (RMI). In 2019, we have also compiled a program to complete the implementation of due diligence on Human Rights, one of which is the fulfillment of OHS aspects and which is planned to be carried out in 2020.

Through sustainability policies, human rights policies, and the Code of Conduct, we continue to encourage business units to instill OHS culture to all employees and their supply chains. From year to year, we should be proud because the application of the OHS system in KPC and Arutmin has always been at the forefront of the mining sector in Indonesia.

The key to success of KPC and Arutmin in implementing SMK3 starts with management commitment as outlined in the OHS policy of business units. In operational activities, KPC and Arutmin apply high discipline and innovation by consistently encourage their supply chains to follow the the implementation of the policy. We believe that the successful implementation of OHS will also be the pride for investors, employees, the government, the community and the supply chain.

Throughout 2019, KPC has successfully maintained the Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001 certification and Arutmin has managed to maintain performance in line with OHSAS 18001.

Aspek K3 dalam Kebijakan Keberlanjutan versi 1.0 memuat komitmen untuk The OHS aspect of Sustainability Policy version 1.0 contains commitments to:

**Menekankan pentingnya setiap individu - karyawan atau kontraktor - untuk bertanggung jawab atas keselamatan mereka sendiri, dan untuk rekan mereka.** - Emphasize the importance of each individual - employee or contractor - to be responsible for their own safety, and for their colleagues.

**Mendorong karyawan untuk membagikan pengetahuan keselamatan tempat kerja mereka ketika mereka berada di rumah dan di komunitas mereka.** - Encourage employees to share their workplace safety knowledge when they are at home and in their communities.

**Mematuhi semua peraturan negara dan daerah yang mengatur tentang kesehatan dan keselamatan kerja dimana unit usaha beroperasi.** - Comply with all state and regional regulations governing occupational health and safety at the place where the business unit operates

**Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja.** Allocate a budget in the management of occupational safety and health.

**Menyusun dan mengelola sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta melaksanakan perawatan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan tambang.** - Develop and manage a work safety and health management system and carry out maintenance of mine facilities, infrastructure, installations and equipment.

**Memastikan kelayakan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan.** Ensure the feasibility of mining facilities, infrastructure, installations and equipment.

**Melaksanakan peningkatan berkelanjutan kinerja keselamatan operasi pertambangan dalam upaya mencegah kerusakan aset dan terhentinya operasi.** - Carry out continuous improvement in the safety performance of mining operations in an effort to prevent damage to assets and cessation of operations.

**Menciptakan kegiatan operasional tambang yang aman, efisien dan produktif.** - Create safe, efficient and productive mining operations.

**Mendorong unit usaha dan kontraktor untuk mengadopsi standar sukarela internasional terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja.** - Encourage business units and contractors to adopt international voluntary standards related to occupational health and safety.



**IDENTIFIKASI RISIKO K3 [403-3]**

KPC dan Arutmin memiliki prosedur untuk identifikasi risiko sebagai tahap awal dalam melaksanakan kegiatan operasional pertambangan. Sampai tahun 2019, KPC berhasil mengidentifikasi risiko dengan menetapkan 12 tipe pekerjaan yang diklasifikasikan memiliki potensi fatal atau bahaya. Secara periodik, KPC dan Arutmin senantiasa meninjau prosedur dan pelaksanaan identifikasi risiko melalui program audit yang melibatkan internal perusahaan, pemerintah dan lembaga penilaian independen. Dari hasil identifikasi tersebut, sebagai perwujudannya KPC telah berhasil mengembangkan golden rules yang menjadi standar aturan baku kesehatan dan keselamatan kerja yang berkaitan secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan pertambangan dalam batas wilayah kontrak.

**ASPEK K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA (102-41) (403-4)**

Sepanjang tahun 2019, KPC dan Arutmin memastikan telah berhasil mempertahankan kepatuhan terhadap peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang ditetapkan oleh pemerintah. Secara spesifik, KPC dan Arutmin juga telah memasukkan aspek K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh tripartit seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 86 ayat 2 yang menegaskan kewajiban perusahaan untuk menyelenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerjanya.

**OHS RISK IDENTIFICATION**

KPC and Arutmin have procedures for risk identification used during the initial stage of mining operations. Until 2019, KPC has succeeded in identifying risks by determining 12 types of work that are classified as having potential fatality or danger. Periodically, KPC and Arutmin review the procedures and implementation of risk identification through an audit program involving internal companies, governments, and independent assessment institutions. From the results of this identification, as a proof, KPC has succeeded in developing golden rules that become standard occupational safety and health standards that relate directly or indirectly to mining activities within the boundary of the contract area.

**OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH ASPECTS IN THE COLLECTIVE LABOR AGREEMENT**

Throughout 2019, KPC and Arutmin ensured that they had successfully maintained compliance with occupational safety and health regulations set by the government. Specifically, KPC and Arutmin have also included OHS aspects in the Collective Labor Agreement (PKB) which was signed by tripartite as stipulated in Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and No. 13 of 2003 concerning Labor, Article 86 paragraph 2, which emphasizes the company's obligation to carry out occupational safety and health efforts for its workers.

**Kami ingin 100% karyawan yang telah terlindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) mempunyai komitmen untuk menerapkan budaya K3 dalam setiap aktivitasnya. Untuk itu, KPC dan Arutmin memasukkan aspek K3 di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh serikat pekerja dan manajemen.**

We want 100% of employees who have been protected by the Collective Labor Agreement (PKB) to be committed to implementing the OHS culture in all their activities. For this reason, KPC and Arutmin include OHS aspects in the Collective Labor Agreement (PKB) which is signed by the union and management.



Pembahasan terkait K3 telah tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama unit usaha. Di KPC, dari 14 Bab dan 87 pasal yang tercantum di dalam PKB, terdapat 7 pasal yang memuat topik Kesehatan dan Keselamatan Kerja atau sekitar 8% dari total pembahasan di PKB. Topik ini tercantum di dalam bab VIII pasal 50-56.

Discussions regarding OHS have been included in the Collaborative Work Agreement of the business unit. In KPC, out of 14 Chapters and 87 articles listed in the PKB, there are 7 articles that cover the topic of Occupational Safety and Health or about 8% of the total discussion in the PKB. This topic is listed in chapter VIII articles 50-56.

Sementara itu Arutmin memuat topik Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebanyak 6 Bab (26%) di dalam PKB 2019-2021. Dari total keseluruhan 23 Bab, topik Kesehatan dan Keselamatan Kerja disajikan sebagai berikut:

1. Bab 4 – Waktu kerja dan daftar hadir
2. Bab 5 – Kerja lembur
3. Bab 9 – Keselamatan, perlengkapan dan kecelakaan kerja
4. Bab 10 – Jaminan asuransi
5. Bab 11 – Pelayanan kesehatan
6. Bab 13 – Disiplin dan tindakan disiplin

### Struktur Organisasi K3 [403-1]

Pada operasional pertambangan unit usaha, aspek K3 dikelola oleh dipimpin oleh Kepala Teknik Tambang. Komite Keselamatan Pertambangan beranggotakan manajemen, karyawan dan kontraktor. Komite ini bertugas melakukan pengawasan dan evaluasi atas pengelolaan Keselamatan Pertambangan di operasi bisnis, tenaga kerja kontraktor atau mitra kerja dan tamu yang bekerja di area operasional.

Pada tahun 2019, Arutmin melibatkan 201 orang yang tergabung dalam anggota komite keselamatan pertambangan atau sebanyak 38% dari total karyawan, seperti terlihat pada tabel berikut:

In 2019, Arutmin involved 201 persons who are members of the mining safety committee or 38% of the total employees, as shown in the following table:

Meanwhile, Arutmin included 6 Chapters (26%) on Occupational Safety and Health topics in PKB 2019-2021. Out of a total of 23 Chapters, the topic of Occupational Safety and Health is presented as follows:

1. Chapter 4 - Working time and attendance list
2. Chapter 5 - Overtime work
3. Chapter 9 - Safety, equipment and work accidents
4. Chapter 10 - Insurance coverage
5. Chapter 11 - Health services
6. Chapter 13 - Discipline and disciplinary action

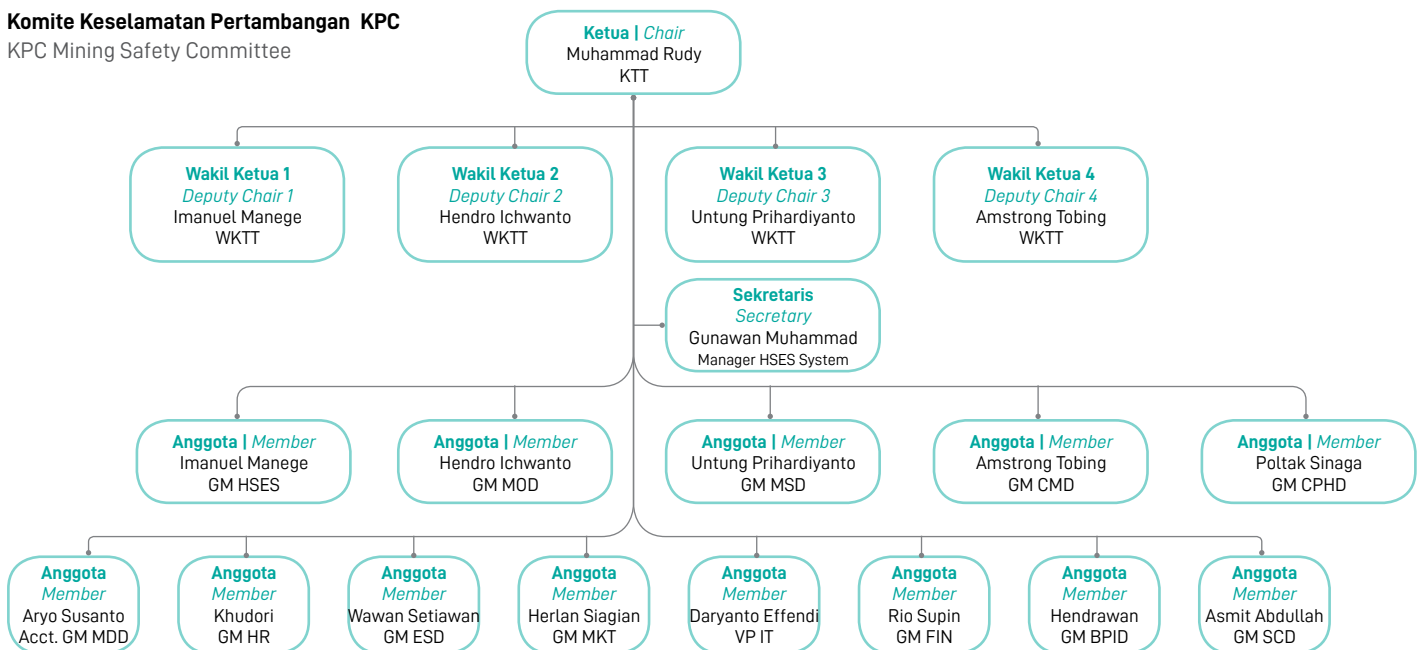
### OHS Organizational Structure

In the mining operations of the business units, the OHS aspect is managed by the Head of Mining Engineering. The Mining Safety Committee consists of management, employees and contractors. This committee is tasked with supervising and evaluating the management of Mining Safety in business operations, workforce contractors or work partners and guests who work in the operational area.

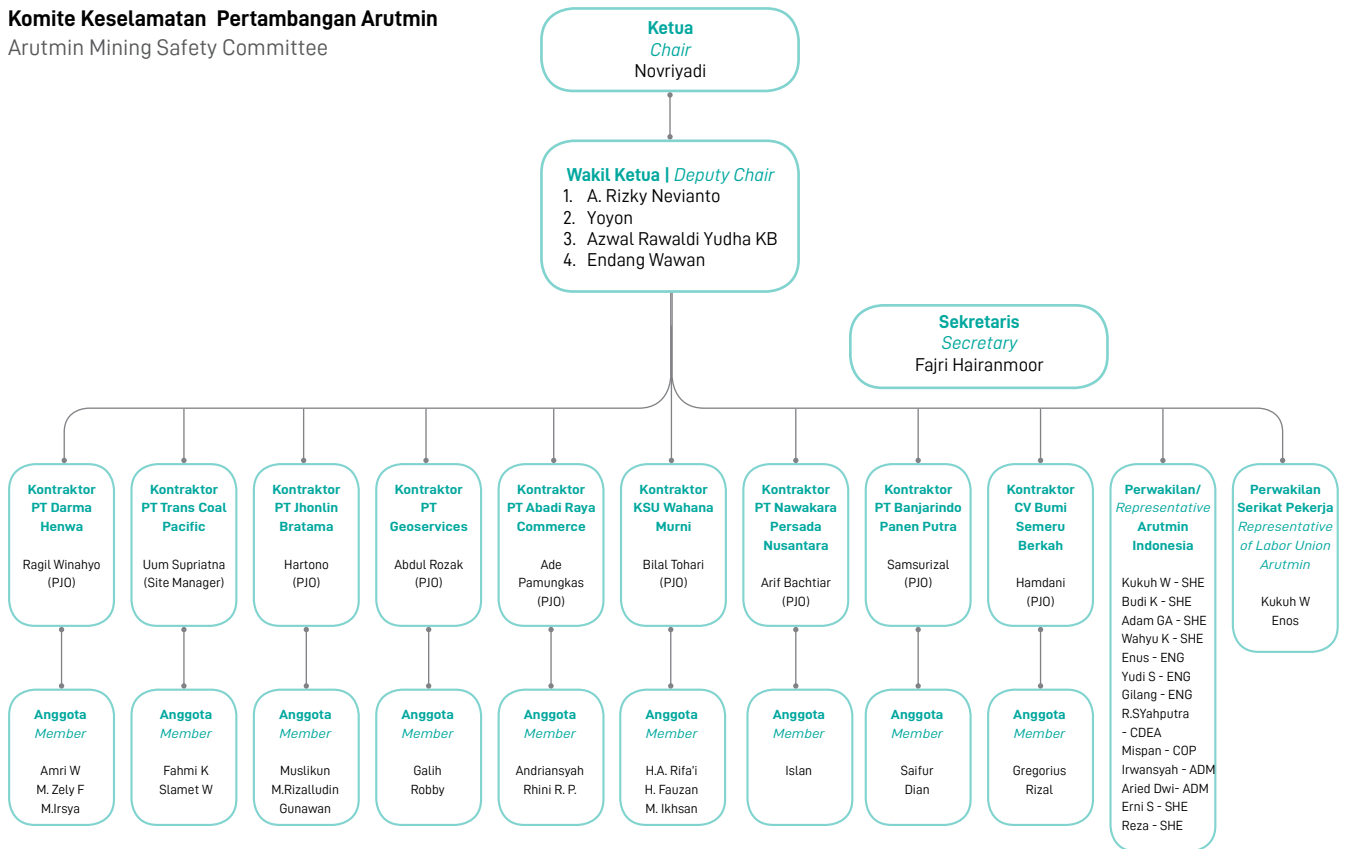
Wilayah operasi Operational Location	Jumlah personal yang terlibat Total personnel involved
Asamasam Mine	47
Kintap Mine	22
Satui Mine	34
Batulicin Mine	18
Senakin Mine	48
NPLCT	32
<b>Total</b>	<b>201</b>

### Komite Keselamatan Pertambangan KPC

KPC Mining Safety Committee



**Komite Keselamatan Pertambangan Arutmin**  
Arutmin Mining Safety Committee



Tabel Statistik Kinerja Pengelolaan K3 KPC - KPC OHS Management Performance Statistics Table

	2019	2018	2017
Tingkat Kecepatan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI – FR) Occupational Injury Rate Lost Work Time	0.13	0.18	0.12
Tingkat Kecepatan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI-SR) Severity of Injury Lost Work Time	86.28	89.89	86.71
Tingkat Kecepatan Cedera Seluruhnya (Total Injury-FR) Total Injury Frequency	1.46	1.19	1.50
Tingkat Kecepatan Kecelakaan Seluruhnya (Total Incident-FR) Total Accidental Accuracy Rate	7.81	6.17	7.09

Tabel Statistik Kinerja Pengelolaan K3 Arutmin - Arutmin OHS Management Performance Statistics Table

	2019	2018	2017
Tingkat Kecepatan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI – FR) Occupational Injury Rate Lost Work Time	0,16	0.23	0.03
Tingkat Kecepatan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI-SR) Severity of Injury Lost Work Time	324,73	532.31	203.92
Tingkat Kecepatan Cedera Seluruhnya (Total Injury-FR) Total Injury Frequency	0,72	0.67	0.78
Tingkat Kecepatan Kecelakaan Seluruhnya (Total Incident-FR) Total Accidental Accuracy Rate	5,10	4.95	4.38

Program K3 Pertambangan dan Keselamatan Operasi Pertambangan yang dilaksanakan di KPC selama tahun 2019 disajikan sebagai berikut. The OHS Mining and Safety Program for Mining Operations conducted at KPC during 2019 is presented as follows.

### Penerapan/Application 2019

Keselamatan Kerja Pertambangan - Occupational Safety		
Inspeksi Inspection	OSM siang OHS (kali) / Daytime OSM OHS (times)	156
	OSM malam OHS (kali)/ OSM night OHS (times)	24
	OSM inter. Div. (kali)/ OSM inter. Div (time)	600
Pertemuan Meeting	Seminar/OHS Workshop / SAFCON (times)	4
	- Weekly meeting Supt. HSE (times)	52
	'- Exco/COO Meeting (times)	52
	- SIC meeting (times i)	12
	- Managemen Review (times)	1
Kampanye Campaign	Pesan keselamatan via radio GWP (kali)/ Safety message via GWP radio (times)	17520
	Spanduk tema K3 (buah)/ OHS theme banner (pieces)	796
	Safety Alert KPC (buah)/ Safety Alert KPC (pieces)	6
	Safety Alert Division (buah)/ Safety Alert Division (pieces)	48
	TV Dashboard (buah) /TV Dashboard (pieces)	9
	Baliho K3 (buah)/ OHS Billboards (pieces)	8
	Materi video di bus (buah)/ Video material on the bus (pieces)	39
	Majalah kabara (eksemplar)/ Kabara Magazine (copies)	900
Majalah kabara online (edisi)/ Kabara online magazine (edition)	3	
Penyediaan rambu lalu lintas tambang Provision of mine traffic signs	Observasi dan perawatan oleh tim SMC, rescue, infras dan MOD (kali)/ Observation and care by the SMC, rescue, infras and MOD teams (times)	1
Pengadaan APD dan alat keselamatan Procurement of PPE and safety equipment	Pengadaan APD (buah) untuk karyawan KPC dan contract labour, serta berbagai alat keselamatan sesuai kebutuhan./ Procurement of PPE (pieces) for KPC employees and contract labor, as well as various safety equipment as needed.	5450
	Pengadaan seragam kerja (buah)/ Procurement of work uniforms (pieces)	10900
	Pengadaan celana kerja (buah)/ Procurement of work pants (pieces)	10900
Manajemen risiko Risk management	Kaji ulang HIRADC di semua Divisi KPC (kali)/ HIRADC review in all KPC divisions (times)	1
	Kaji ulang HIRADC di kontraktor KPC (buah)/ HIRADC review at KPC contractor (pieces)	159
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	peserta pelatihan HSE karyawan KPC dan Kontraktor (orang)/ HSE training participants KPC employees and Contractors (person)	45360
Pelaporan Reporting	Laporan internal / Internal report:	
	- Exco/COO Meeting (kali) / Exco / COO Meeting (times)	52
	- OHS Dashboard (kali)/ OHS Dashboard (times)	52
	- Monthly Report = (kali)/ Monthly Report = (times)	12
	- Laporan Review Program (kali)/ Review Report Program (times)	4
	- Laporan Review Objective & Target (kali)/ Objective & Target Review Report (times)	2
	Laporan eksternal / External report:	
	- ESDM (kali)/ ESDM (times)	12
- Disnaker (kali)/ Manpower (times)	4	
Tim tanggap darurat dan simulasi tanggap darurat Emergency response team and emergency response simulation	Simulasi tanggap darurat atau latihan kompetensi rescue/emergency (kali)/ Emergency response simulation or rescue / emergency competency training (times)	120
	Pemeriksaan dan pengujian peralatan fire & rescue (kali)/ Inspection and testing of fire & rescue equipment (times)	52
	Pengujian instalasi alarm diseluruh gedung & workshop (kali)/ Alarm installation testing throughout buildings & workshops (times)	12
	Inspeksi bulanan seluruh APAR oleh petugas inspeksi setempat (kali)/ Monthly inspection of all APARs by local inspection officers (times)	12
	Inspeksi APAR, instalasi hydrant & tangki air oleh personel rescue (kali) / APAR inspection, hydrant installation & water tank by rescue personnel (times)	4

Pencegahan dan penyelidikan kecelakaan Accident prevention and investigation	Prinasa (kali)/ Prinasa (times) Melakukan investigasi dan tindak lanjut terhadap semua kecelakaan yang terjadi dan memasukkannya ke aplikasi Intelix (buah) / Carry out investigations and follow up on all accidents that occur and put it in the Intelix application (pieces) Melaporkan, serta melakukan investigasi dan tindak lanjut terhadap semua Hazard Report (buah) / Report, as well as carry out investigations and follow-up on all Hazard Reports (pieces)	34000 -
Safety patrol Safety patrol	Melakukan traffic monitoring bagi kendaraan KPC dan kontraktornya di area KPC dan sekitarnya. (kali) / Conducting traffic monitoring for KPC vehicles and their contractors in the KPC and surrounding areas. (times)	900
<b>Kesehatan Kerja</b> Occupational Health		
Pemeriksaan kesehatan awal Initial health check	Melakukan pemeriksaan kesehatan untuk semua calon karyawan (orang) / Conduct health checks for all prospective employees (person)	115
Pemeriksaan kesehatan berkala Periodic health checks	MCU KPC (orang) / KPC MCU (person) MCU contract labour + kontraktor (orang) / MCU contract labor + contractor (person)	4517 20661
Pemeriksaan kesehatan khusus Special health check	Pemeriksaan kesehatan khusus untuk / Special health checks for: welder (orang)/ welder (person) pekerja radiasi (orang) / radiation worker (person) petugas rescue (orang) / rescue officer (person) petugas pest control (orang) / pest control officer (person) Food Handler (orang) / Food Handlers (person) dilakukan sesuai jadwal MCU (khusus food handler 6 bulan sekali) / performed according to the schedule of the MCU (specifically food handlers every 6 months)	600 21 27 8 139
Pemeriksaan kesehatan akhir Final health check		89
Pengelolaan higienes dan sanitasi Management of higienes and sanitation	Pengelolaan higienis dan sanitasi dilakukan oleh penanggung jawab gedung dan dilakukan inspeksi setiap bulan (kali)/ Hygiene and sanitation management is carried out by the person in charge of the building and inspected monthly (times)	12
Pengelolaan ergonomis Ergonomic management	Sabtu kita senam (kali)/ Saturday gymnastics (times) Survey ergonomic (buah)/ Ergonomic survey (pieces)	44 3
Pengelolaan makanan/ minuman, dan gizi pekerja Food / beverage management, and worker nutrition	Inspeksi food hygiene (kali)/ Food hygiene inspection (times) Pemantauan kualitas air minum (buah) sample/ Monitoring the quality of drinking water (pieces) samples OSM oleh akomodasi (kali)/ OSM by accommodation (times)	4 60 36
Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja Diagnosis and examination of occupational diseases	Rapat koordinasi program rehabilitasi karyawan, (kali)/ Staff rehabilitation program coordination meeting, (times) Meeting WRP (kali)/ WRP meeting (times) Health Risk Assessment (kali)/ Health Risk Assessment (times) Job assessment	24
Inspeksi Inspection	Inspeksi gedung dan lingkungan sekitar dilakukan oleh inspektur gedung rutin bulanan di area masing-masing di seluruh gedung/workshop. (kali)/ Building inspections and the surrounding environment are carried out by monthly routine building inspectors in their respective areas throughout the building / workshop. (times)	12

Pendidikan dan pelatihan Education and training	Pelatihan human elements (kali) / Human elements training (times)	4
	Pelatihan Fatigue Awareness (kali)/ Fatigue Awareness Training (times)	4
Kampanye Campaign	Buletin WSS (buah) edisi/ WSS Bulletin (copies) edition	4
	"Halo Dokter"/Radio Talk (kali) /"Hello Doctor" / Radio Talk (times)	24
	Seminar kesehatan (kali) /Health seminar (times)	3
	Pertemuan penyuluhan berhenti merokok (kali)/ Smoking cessation counseling meeting (times)	8
Pelaporan Reporting	laporan Disnaker (buah)/ Manpower report (pieces)	12
	laporan KKP (buah)/ KKP report (pieces)	12
	Laporan Evaluasi Pemeriksaan Kesehatan Karyawan (Laporan Bulanan Dokter Perusahaan), summary didistribusikan ke management dalam bentuk Dashboard (kali)/ Employee Health Checkup Evaluation Report (Monthly Report of Company Doctors), summary distributed to management in the form of Dashboard (times)	12
Penyediaan obat-obatan Provision of medicines	Tersedia setiap hari di Klinik ISOS sesuai resep dokter untuk karyawan KPC dan keluarganya (ls)/ Available every day at ISOS Clinic according to doctor's prescription for KPC employees and their families (ls)	1
<b>Lingkungan Kerja Pertambangan Mining Work Environment</b>		
Pengendalian debu Dust control	Melakukan pengendalian debu di tambang, jalan non tambang dan area fixed plant dengan penyiraman jalan pengoperasian dust supression system setiap hari./ Control dust in mines, non-mining roads and fixed plant areas by watering the road, operating a dust suppression system every day.	1
	Pemantauan debu di lingkungan kerja pada karyawan (titik) / Dust monitoring in the work environment of employees (points)	36
Pengendalian kebisingan Noise control	Melakukan pengendalian kebisingan secara engineering, administrasi maupun dgn APD sesuai kebutuhan (ls) / Perform noise control in engineering, administration and with PPE as needed (ls)	1
	Pemantauan kebisingan di lingkungan kerja pada karyawan (titik)/ Monitoring noise in the work environment of employees (points)	40
	Pelatihan Hearing conservation (kali) /Hearing conservation training (times)	1
Pengendalian getaran Vibration control	Perawatan peralatan/unit secara berkala sepanjang tahun. / Equipment / unit maintenance regularly throughout the year.	1
	Pemantauan getaran di lingkungan kerja pada karyawan (kali) /Monitoring vibrations in the work environment on employees (times)	8
Pencahayaann Lighting	Perawatan tata pencahayaan secara berkala, termasuk perawatan dan penggantian lampu-lampu./ Regular lighting maintenance, including maintenance and lamp replacement.	1
	Pemantauan pencahayaan di lingkungan kerja (gedung/lokasi)/ Monitoring lighting in the work environment (building / location)	16
Kualitas udara kerja Work air quality	Pengoperasian exhaust fan di Tunnel./ Operation of the exhaust fan in the Tunnel.	1
	Pengoperasian dan perawatan Air Conditioning di semua gedung./ Operation and maintenance of Air Conditioning in all buildings	1
	Analisa kualitas udara pada setiap pekerjaan di dalam confined space/ Analyze the quality of air for each work in a confined space.	1
	pemantauan ventilation/air flow (kali) /monitoring ventilation / air flow (times)	6
	pemantauan khusus Gas di area kerja (kali) Gas specific monitoring in the work area (times)	12
pemantauan heat stress /heat stress monitoring	12	
Pengendalian radiasi Radiation control	Pemantauan paparan radiasi pada TLD/Film badge (buah)/ Monitoring radiation exposure on TLD / Film badge (pieces)	192

Pengendalian faktor kimia Control of chemical factors	Pengujian bahan kimia yang digunakan memiliki dan memenuhi MSDS (kali) / Testing of chemicals used have and meet MSDS (times)	24
	Pemantauan terhadap pengelolaan bahan kimia di lingkungan kerja (kali) / Monitoring of chemical management in the work environment (times)	4
Pengendalian faktor biologi Control of biological factors	day catch monitoring (kali) / day catch monitoring (times)	240
	night catch monitoring (kali) / night catch monitoring (times)	240
	larvaciding (kali) / larvaciding (times)	240
	fogging (kali) / fogging (times)	306
	misting/spraying (kali) / misting / spraying (times)	306
Kebersihan lingkungan kerja Cleanliness of the work environment	Melakukan pengelolaan kebersihan lingkungan kerja oleh tim khusus yang bekerja setiap hari (hari) / Manage the cleanliness of the work environment by a special team that works every day (day)	365
	Mengelola limbah domestik dari semua area kerja antara lain dengan: pengoperasian Sewerage Treatment Plant dan pengelolaan TPA (ls) / Managing domestic waste from all work areas, among others by: operation of the Sewerage Treatment Plant and landfill management (ls)	1
	Pemantauan kebersihan lingkungan kerja (kali) / Treatment Plant and landfill management (ls)	12
	Neraca limbah di setiap lokasi/workshop yg menghasilkan limbah (ls) /Waste balance in each location / workshop that produces waste (ls)	1
<b>Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mining Safety Management System</b>		
Evaluasi SMKP SMKP Evaluation	Evaluasi dan menindaklanjuti temuan audit internal SMKP 2018 (ls) / Evaluate and follow up on the internal audit findings of the 2018 SMKP (ls)	1
	Evaluasi Gap Analisis SMKP 2019 di KPC dan kontraktornya (ls) / Evaluation of Gap Analysis for SMKP 2019 in KPC and its contractors (ls)	1
Internal Audit	Audit FPE (kali)/ FPE audit (times) / Spot Audit (kali)/ Spot Audit (times)	166
	Internal Audit OHSAS18001, ISO14001 & FPE di 12 Div KPC (kali)	12
	OHSAS18001 Internal Audit, ISO14001 & FPE in 2 Div KPC (times)	1
	Internal audit SMKP di 12 Div KPC (kali) / SMKP Internal Audit in 12 Div of KPC (times)	1
Eksternal Audit	Evaluasi & tindak lanjut audit 2018 complete (ls) / Complete 2018 audit evaluation & follow-up	1
	Evaluasi audit 2019 dilakukan & tindak lanjutnya dalam proses (ls) / 2019 audit evaluation conducted & follow-up in the process (ls)	1
	Audit eksternal Integrated Audit OHSAS18001 & ISO14001 (kali) / External Audit Integrated Audit of OHSAS18001 & ISO14001 (times)	1
	Audit eksternal SMKP (kali) (ls) / SMKP external audit (time)	1
<b>Keselamatan Operasi Pertambangan Mining Safety Management System</b>		
Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan Management (maintenance and repair) of mining facilities, infrastructure, installations and equipment	Seluruh sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan dirawat dan diinspeksi (ls) /All mining facilities, infrastructure, installations and equipment are treated and inspected (ls)	1
	Perawatan periodik sesuai OEM manual (ls)/ Periodic maintenance according to OEM manual (ls)	1
	Commissioning Mobile Equipment 6 bulanan (ls) / 6-month Mobile Commissioning Equipment (ls)	1
	Inspeksi dan penandaan untuk perlengkapan listrik & perlengkapan angkat 3 bulanan (ls)/ Inspections and markings for electrical equipment & 3-month lifting equipment (ls)	1
Pengelolaan dan pemantauan pengaman instalasi Management and monitoring of plant safeguards	Pengelolaan dan pemantauan pengaman instalasi (pengaman installasi listrik, instalasi perpipaan baha bakar dll) dilakukan secara rutin oleh Departemen/section yang terkait (ls)/ Management and monitoring of installation safeguards (electrical installation safeguards, fuel pipeline installation etc.) are carried out routinely by the relevant departments / sections (ls)	1

Pengujian kelayakan penggunaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan Testing the feasibility of using mining facilities, infrastructure, installations and equipment	Kalibrasi alat pemantauan kesehatan kerja pertambangan (buah) / Calibration of mining work health monitoring tools (pieces)	14
	Inspeksi dan sertifikasi alat angkat bergerak (crane, forklift, manlift) (unit) / Inspection and certification of moving lifting equipment (cranes, forklifts, manlifts) (units)	74
Kompetensi tenaga teknik Technical competence	Menyelenggarakan sertifikasi/uji kompetensi tenaga teknik sesuai kebutuhan./ Carry out certification / technical competency testing as needed. Uji POP (orang)/ POP Test (person) Uji POM (orang)/ POM Test (person) Uji POU (orang)/ POU Test (person) Diklat POP (orang)/ POP Training (person) Diklat POM (orang)/ POM Training (person) Diklat POU (orang)/ POU Training (person)	
Kajian teknis pertambangan Mining technical studies	Mengkaji perencanaan tambang agar dapat dilakukan dengan aman dan efisien. Melakukan survey dan study yang diperlukan untuk melakukan kajian teknis pertambangan. Melakukan kajian analisa kestabilan lereng pada area tambang, dan melakukan pemantauan gerakan tanah secara rutin. (ls)/ Review mine planning so that it can be done safely and efficiently. Conduct surveys and studies needed to conduct mining technical studies. Conduct a study of slope stability analysis in the mine area, and regularly monitor soil movements. (ls)	1
Lain-lain - Etc		
Pelaksanaan Bulan K3 Nasional National OHS Month Implementation	Penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka perayaan Bulan K3 Nasional 2017, seperti apel bendera, seminar, lomba-lomba, expo, pentas seni, dll. (ls) / Organizing various activities in the context of celebrating the 2017 National OHS Month, such as the ceremony, seminars, contests, expos, performing arts, etc. (ls)	1

Arutmin sendiri, memiliki Kebijakan Keselamatan Pertambangan, Lingkungan Hidup dan Masyarakat yang telah diterbitkan pada 22 Juli 2019. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan pekerjaannya.

Arutmin has a Mining, Environmental and Community Safety Policy in place, which was published on 22 July 2019. This policy aims to provide guidance for all employees in carrying out their work.



Untuk mengimplementasikan Kebijakan tersebut, pada tahun 2019 Arutmin telah menyusun program Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai berikut:

To implement the Policy, in 2019, Arutmin has compiled the Occupational Safety and Health program as follows:

Program	Penerapan / Application
Keselamatan Kerja Work safety	<p>Menggunakan alat keselamatan sesuai standar perusahaan yang disetujui oleh Kepala Teknik Tambang atau Kepala Departemen terkait, berupa / Use safety equipment according to company standards approved by the Head of Mining Engineering or the Head of the relevant Department, in the form of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• alat pelindung kepala / Head protection gear</li> <li>• alat pelindung telinga / Ear protection equipment</li> <li>• alat pelindung muka dan mata/ Face and eye protection equipment</li> <li>• alat pelindung pernafasan/ Respiratory protective equipment</li> <li>• pakaian pelindung/ protective clothes</li> <li>• sarung tangan/ gloves</li> <li>• alat pelindung kaki/ Foot protection equipment</li> <li>• alat pelindung bekerja di ketinggian/ Protective equipment working at height</li> <li>• alat pelindung bekerja di perairan/ Protective equipment works in the waters</li> </ul> <p>Masing-masing karyawan harus dilengkapi APD minimum yaitu safety helmet, baju atau rompi berefektor dan safety shoes dan APD tambahan atau khusus yang disesuaikan dengan jenis kegiatan yang terkait. /Each employee must have a minimum PPE, namely safety helmets, reflective clothing or vests, and additional or special safety shoes and PPE, which are tailored to the type of activity involved.</p>
Kesehatan Kerja Occupational Health	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeriksaan berkala kesehatan karyawan / Periodic employee health checks</li> <li>• Inspeksi tempat-tempat yang berpotensi menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan seperti kantin dan camp serta fasilitas kesehatan seperti klinik di tempat kerja./ Inspection of places that have the potential to cause health problems such as canteens and camps and health facilities such as clinics at work.</li> <li>• Kampanye kesehatan kerja melalui pertemuan seperti health talk maupun media komunikasi lainnya seperti spanduk dan poster./ Occupational health campaigns through meetings such as health talk and other communication media such as banners and posters.</li> </ul>
Lingkungan Kerja Work environment	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengukuran dan pemantauan lingkungan kerja. /Measurement and monitoring of the work environment.</li> <li>• Pelaksanaan kalibrasi alat ukur secara berkala./ Conducting calibration of measuring instruments regularly.</li> <li>• Pelaksanaan program housekeeping di tempat kerja dengan menerapkan prinsip-prinsip pemilahan, penataan, pembersihan, pembiasaan dan pendisiplinan. / Implementation of housekeeping programs at work by applying the principles of sorting, structuring, cleaning, habituating and disciplining.</li> </ul>
Sistem Manajemen K3 OHS Management System	<p>Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) secara menyeluruh./ Implement a Mining Safety Management System (SMKP) as a whole</p>
Keselamatan Operasi Pertambangan Safety of Mining Operations	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeliharaan/perawatan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan / Maintenance / maintenance of mining facilities, infrastructure, installations and equipment</li> <li>• Pengecekan awal dan pemeliharaan alat secara berkala sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan (preventive maintenance check)./ Initial checking and periodic maintenance of equipment according to a predetermined schedule (preventive maintenance check).</li> <li>• Pengamanan dan penjagaan instalasi di daerah-daerah berbahaya dan patroli rutin oleh satuan pengamanan guna mencegah hal-hal di luar kendali yang dapat mengancam keselamatan operasi pertambangan. / Securing and guarding installations in dangerous areas and routine patrols by security forces to prevent things that are out of control that can threaten the safety of mining operations.</li> <li>• Memeriksa kelayakan sarana, prasarana dan peralatan pertambangan yang baru masuk ke wilayah operasi pertambangan melalui kegiatan commissioning/ Check the feasibility of mining facilities, infrastructure and equipment that have just entered the mining operations area through commissioning activities</li> <li>• Melakukan sertifikasi pengujian teknis peralatan peralatan angkat dan angkut yang digunakan./ Conduct technical certification testing of lifting and hauling equipment used.</li> <li>• Memastikan tenaga teknis yang mengoperasikan peralatan pertambangan memiliki kompetensi yang memadai melalui tes Surat Izin Mengemudi Perusahaan (SIMPER) dan Surat Izin Operasi (SIO)/ Ensure that technical personnel operating mining equipment have sufficient competence through the Company Driving License (SIMPER) and Operating License (SIO) tests.</li> </ul>

# Referensi Indeks GRI Standard (102-55)

## GRI Standard Reference Index

PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN | PRESENTED IN SUSTAINABILITY REPORT

GRI STANDARDS	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page
<b>GRI 102</b> <b>Pengungkapan Umum</b> General Disclosure	<b>PROFIL ORGANISASI / ORGANISATIONAL PROFILE</b>		
	102-1	<b>Nama perusahaan</b> Name of the Organization	37
	102-2	<b>Aktivitas, merek, produk dan jasa</b> Activities, brands, products, and services	37
	102-3	<b>Lokasi kantor pusat</b> Location of headquarters	37
	102-4	<b>Lokasi kegiatan operasional</b> Location of operations	45
	102-5	<b>Bentuk kepemilikan dan legal</b> Ownership and legal form	37, 42
	102-6	<b>Pasar yang dilayani</b> Markets served	84
	102-7	<b>Skala perusahaan</b> Scale of the organization	45
	102-8	<b>Informasi terkait karyawan dan pekerja lainnya</b> Information on employees and other workers	156
	102-9	<b>Rantai Pasokan</b> Supply chain	46
	102-10	<b>Perubahan signifikan terhadap perusahaan dan rantai pasokan</b> Significant changes to the organization and its supply chain	42
	102-11	<b>Prinsip-prinsip atau pendekatan-pendekatan yang diterapkan dalam rangka manajemen risiko</b> Precautionary principle or approach	90
	102-12	<b>Inisiatif-inisiatif eksternal</b> External initiatives	33
102-13	<b>Keanggotaan dalam asosiasi</b> Membership of associations	48	
<b>STRATEGI/ STRATEGY</b>			
102-14	<b>Pernyataan Dewan Direksi</b> Statement Of The Board Of Directors On 2018 Sustainability Report	40	
<b>ETIKA &amp; INTEGRITAS/ ETHICS &amp; INTEGRITY</b>			
102-16	<b>Nilai-nilai, prinsip-prinsip, standar-standar dan perilaku norma yang dianut oleh perusahaan</b> Values, principles, standards, and norms of behavior	38	
102-17	<b>Mekanisme untuk saran dan masalah etika</b> Mechanisms for advice and concerns about ethics	41	

## PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN | PRESENTED IN SUSTAINABILITY REPORT

GRI STANDARDS	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page
<b>TATA KELOLA/ GOVERNANCE</b>			
	102-18	<b>Struktur tata kelola</b> Governance structure	54
	102-19	<b>Mendelegasikan Wewenang</b> Delegating authority	35
	102-20	<b>Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial</b> Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics	35
	102-21	<b>Berkonsultasi dengan Para Pemangku Kepentingan mengenai Topik-Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial</b> Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics	35
	102-23	<b>Ketua badan tata kelola tertinggi</b> Chair of the highest governance body	63
	102-25	<b>Konflik Kepentingan</b> Conflicts of interest	63
	102-26	<b>Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi</b> Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy	38
	102-27	<b>Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi</b> Collective knowledge of highest governance body	64
	102-28	<b>Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi</b> Evaluating the highest governance body's performance	67
	102-32	<b>Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan</b> Highest governance body's role in sustainability reporting	35
<b>PENGIKATAN PEMANGKU KEPENTINGAN/ STAKEHOLDER ENGAGEMENT</b>			
	102-40	<b>Daftar kelompok pemangku kepentingan</b> List of stakeholder groups	68
	102-41	<b>Perjanjian Kerja Bersama</b> Collective bargaining agreements	173
	102-42	<b>Mengidentifikasi dan memilih kelompok pemangku kepentingan</b> Identifying and selecting stakeholders	68
	102-43	<b>Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan</b> Approach to stakeholder engagement	68
	102-44	<b>Topik utama dan masalah yang dikemukakan</b> Key topics and concerns raised	68

**PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN | PRESENTED IN SUSTAINABILITY REPORT**

<b>GRI STANDARDS</b>	<b>No.</b>	<b>Judul Disclosure Title</b>	<b>Halaman Page</b>
<b>PRAKTEK PELAPORAN/ REPORTING PRACTICES</b>			
	102-45	<b>Entitas termasuk laporan keuangan konsolidasi</b> Entities included in the consolidated financial statements	43
	102-46	<b>Penentuan isi laporan, topik dan batasannya</b> Defining report content and topic boundaries	33
	102-47	<b>Daftar topik yang material</b> List of material topics	34
	102-48	<b>Penyajian kembali informasi</b> Restatements of information	33
	102-49	<b>Perubahan dalam laporan</b> Changes in reporting	33
	102-50	<b>Periode laporan</b> Reporting period	32
	102-51	<b>Tanggal laporan terakhir</b> Date of most recent report	32
	102-52	<b>Siklus pelaporan</b> Reporting cycle	32
	102-53	<b>Informasi nama kontak terkait pertanyaan atas laporan</b> Contact point for questions regarding the report	34
	102-54	<b>Informasi bahwa laporan telah sesuai dengan GRI Standards Opsi Core</b> Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	32
	102-55	<b>Daftar indeks GRI</b> GRI content index	182
	102-56	<b>Assurance eksternal</b> External assurance	196
<b>201 KINERJA EKONOMI/ ECONOMIC PERFORMANCE</b>			
<b>GRI 103</b> <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	81
	103-3	<b>Evaluasi atas pendekatan manajemen</b> Evaluation of the management approach	81
<b>GRI 201</b> <b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance	201-1	<b>Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan</b> Direct economic value generated and distributed	85
	201-4	<b>Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah</b> Financial assistance received from government	85

## PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN | PRESENTED IN SUSTAINABILITY REPORT

GRI STANDARDS	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page
<b>202 KEHADIRAN PASAR/ MARKET PRESENCE</b>			
<b>GRI 103</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	81
	103-3	<b>Evaluasi atas pendekatan manajemen</b> Evaluation of the management approach	81
<b>GRI 202</b> Kehadiran Pasar Market Presence	202-1	<b>Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal</b> Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	164
<b>203 DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG/ INDIRECT ECONOMIC IMPACT</b>			
<b>GRI 103</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	81
	103-3	<b>Evaluasi atas pendekatan manajemen</b> Evaluation of the management approach	81
<b>GRI 203</b> Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	<b>Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan</b> Infrastructure investments and services supported	136
	203-2	<b>Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan</b> Significant indirect economic impacts	136
<b>301 MATERIAL/ MATERIALS</b>			
<b>GRI 103</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	90
	103-3	<b>Evaluasi atas pendekatan manajemen</b> Evaluation of the management approach	90
<b>GRI 301</b> Material Materials	301-1	<b>Penggunaan bahan berdasarkan berat atau volumenya</b> Materials used by weight or volume	105
<b>302 ENERGI/ ENERGY</b>			
<b>GRI 103</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68

**PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN | PRESENTED IN SUSTAINABILITY REPORT**

<b>GRI STANDARDS</b>	<b>No.</b>	<b>Judul Disclosure Title</b>	<b>Halaman Page</b>	
	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	90	
	103-3	<b>Evaluasi atas pendekatan manajemen</b> Evaluation of the management approach	90	
	<b>GRI 302 Energi Energy</b>	302-1	<b>Konsumsi energi</b> Energy consumption within the organization	106
		302-3	<b>Intensitas Energi</b> Energy Intensity	106
302-4		<b>Pengurangan konsumsi energi</b> Reduction of energy consumption	106	
<b>GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach</b>	<b>303 AIR/ WATER</b>			
	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68	
	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	90	
	103-3	<b>Evaluasi atas pendekatan manajemen</b> Evaluation of the management approach	90	
<b>GRI 303: Air / Water</b>	303-1	<b>Pengambilan air berdasarkan sumber</b> Water withdrawal by source	102	
<b>GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach</b>	<b>304 KEANEKARAGAMAN HAYATI/ BIODIVERSITY</b>			
	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68	
	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	90	
	103-3	<b>Evaluasi atas pendekatan manajemen</b> Evaluation of the management approach	90	
<b>GRI 304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity</b>	304-1	<b>Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung</b> Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	91, 98	
	304-3	<b>Habitat yang dilindungi atau dipulihkan</b> Habitats protected or restored	92, 98	

## PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN | PRESENTED IN SUSTAINABILITY REPORT

GRI STANDARDS	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page
	304-4	<b>Spesies Daftar Merah IUCN Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi</b> IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	97
	<b>305 EMISI/ EMISSIONS</b>		
<b>GRI 103</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	90
<b>GRI 305</b> Emisi Emissions	305-1	<b>Emisi GRK (Cakupan 1) langsung</b> Direct GHG Emissions (Scope1)	109
	305-4	<b>Intensitas Emisi GRK</b> GHG Emissions Intensity	109
	305-5	<b>Pengurangan Emisi GRK</b> Reduction of GHG Emissions	109
	305-7	<b>Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya</b> Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emissions	109
	<b>306 EFLUEN DAN LIMBAH/ EFFLUENTS AND WASTE</b>		
<b>GRI 103</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	90
<b>GRI 306</b> Efluen dan Limbah Effluents and Waste	306-2	<b>Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan</b> Waste by type and disposal method	114
	306-3	<b>Tumpahan yang signifikan</b> Significant spills	124
	306-4	<b>Pengangkutan limbah berbahaya</b> Transport of hazardous waste	114
	<b>307 KEPATUHAN LINGKUNGAN/ ENVIRONMENTAL COMPLIANCE</b>		
<b>GRI 103</b> Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	90

**PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN | PRESENTED IN SUSTAINABILITY REPORT**

<b>GRI STANDARDS</b>	<b>No.</b>	<b>Judul Disclosure Title</b>	<b>Halaman Page</b>
	103-3	<b>Evaluasi atas pendekatan manajemen</b> Evaluation of the management approach	90
<b>GRI 307</b> <b>Kepatuhan Lingkungan</b> Environmental Compliance	307-1	<b>Ketidapatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup</b> Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations	124
<b>GRI 103</b> <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	<b>308 PENILAIAN LINGKUNGAN TERHADAP PEMASOK/ SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT</b>		
	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	90
	103-3	<b>Evaluasi atas pendekatan manajemen</b> Evaluation of the management approach	90
<b>GRI 308</b> <b>Penilaian Lingkungan terhadap Pemasok</b> Supplier Environmental Assessment	308-1	<b>Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan</b> New suppliers that were screened using environmental criteria	91
<b>GRI 103</b> <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	<b>401 KEPEGAWAIAN/ EMPLOYMENT</b>		
	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	156
	103-3	<b>Evaluasi atas pendekatan manajemen</b> Evaluation of the management approach	156
<b>GRI 401</b> <b>Kepegawaian</b> Employment	401-1	<b>Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan</b> New employee hires and employee turnover	158
	401-2	<b>Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan</b> Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	166
	401-3	<b>Cuti melahirkan</b> Parental leave	168
<b>GRI 103</b> <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	<b>402 HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN LABOR/ MANAGEMENT RELATIONS</b>		
	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68

## PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN | PRESENTED IN SUSTAINABILITY REPORT

GRI STANDARDS	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page
	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	156
	102-3	<b>Evaluasi atas pendekatan manajemen</b> Evaluation of the management approach	156
<b>GRI 402</b> <b>Hubungan Tenaga Kerja /Manajemen</b> Labor/ Management Relations	402-1	<b>Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional</b> Minimum notice periods regarding operational changes	168
<b>GRI 103</b> <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	<b>403 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA/ OCCUPATIONAL HEALTH &amp; SAFETY</b>		
	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	172
	103-3	<b>Evaluasi atas pendekatan manajemen</b> Evaluation of the management approach	172
<b>GRI 403</b> <b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b> Occupational Health & Safety	403-1	<b>Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan kerja</b> Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees	174
	403-3	<b>Para pekerja dengan risiko kerja atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka</b> Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities	173
	403-4	<b>Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh</b> Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	173
<b>GRI 103</b> <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	<b>404 PELATIHAN DAN PENDIDIKAN/ TRAINING AND EDUCATION</b>		
	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	156
	103-3	<b>Evaluasi atas pendekatan manajemen</b> Evaluation of the management approach	156

**PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN | PRESENTED IN SUSTAINABILITY REPORT**

<b>GRI STANDARDS</b>	<b>No.</b>	<b>Judul Disclosure Title</b>	<b>Halaman Page</b>
<b>GRI 404</b> <b>Pelatihan dan Pendidikan</b> Training and Education	404-1	<b>Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan</b> Average hours of training per year per employee	164
	404-2	<b>Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan</b> Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	161
	404-3	<b>Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier</b> Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	167
<b>GRI 103</b> <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	<b>405 KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA/ DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY</b>		
	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	156
<b>GRI 405</b> <b>Keaneekaragaman dan Kesempatan yang Setara</b> Diversity and Equal Opportunity	103-3	<b>Evaluasi atas pendekatan manajemen</b> Evaluation of the management approach	156
	405-2	<b>Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki</b> Ratio of basic salary and remuneration of women to men	164
<b>GRI 103</b> <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	<b>406 NON-DISKRIMINASI/ NON-DISCRIMINATION</b>		
	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	76
<b>GRI 406:</b> <b>Non-diskriminasi</b> Non-discrimination	103-3	<b>Evaluasi atas pendekatan manajemen</b> Evaluation of the management approach	77
	406-1	<b>Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan</b> Incidents of discrimination and corrective actions taken	78, 79
<b>GRI 103</b> <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	<b>411 HAK MASYARAKAT ADAT/ RIGHT OF INDIGENOUS PEOPLE</b>		
	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68

## PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN | PRESENTED IN SUSTAINABILITY REPORT

GRI STANDARDS	No.	Judul	Halaman
		Disclosure Title	Page
	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	76
	103-3	<b>Evaluasi atas pendekatan manajemen</b> Evaluation of the management approach	77
	GRI 411 <b>Hak Masyarakat Adat</b> Right of Indigenous People	411-1 <b>Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat</b> Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	79
GRI 103 <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	<b>412 PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA/ HUMAN RIGHTS ASSESSMENT</b>		
	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	76
GRI 412 <b>Penilaian Hak Asasi Manusia</b> Human Rights Assessment	103-3	<b>Evaluasi atas pendekatan manajemen</b> Evaluation of the management approach	77
	412-2	<b>Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia</b> Employee training on human rights policies or procedures	77
	412-3	<b>Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia</b> Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening	78
GRI 103 <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	<b>414 PENILAIAN SOSIAL PEMASOK/ SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT</b>		
	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	81
GRI 414: <b>Penilaian Sosial Pemasok</b> Supplier Social Assessment	103-3	<b>Evaluasi atas pendekatan manajemen</b> Evaluation of the management approach	81
	414-1	<b>Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial</b> New suppliers that were screened using social criteria	86
GRI 103 <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	<b>416 KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN/ CUSTOMER HEALTH AND SAFETY</b>		
	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68

**PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN | PRESENTED IN SUSTAINABILITY REPORT**

<b>GRI STANDARDS</b>	<b>No.</b>	<b>Judul Disclosure Title</b>	<b>Halaman Page</b>
<b>GRI 103</b> <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	81
	103-3	<b>Evaluasi atas pendekatan manajemen</b> Evaluation of the management approach	81
	416-2	<b>Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa</b> Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	87
<b>GRI 416</b> <b>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b> Customer Health and Safety	<b>418 PRIVASI PELANGGAN/ CUSTOMER PRIVACY</b>		
<b>GRI 103</b> <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	81
	103-3	<b>Evaluasi atas pendekatan manajemen</b> Evaluation of the management approach	81
<b>GRI 418</b> <b>Privasi Pelanggan</b> Customer Privacy	418-1	<b>Privasi Pelanggan</b> Customer Privacy	87
<b>GRI 103</b> <b>Pendekatan Manajemen</b> Management Approach	<b>419 KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI/ SOCIOECONOMIC COMPLIANCE</b>		
	103-1	<b>Penjelasan topik material dan batasannya</b> Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	<b>Pendekatan manajemen dan komponennya</b> The management approach and its components	81
<b>GRI 419:</b> <b>Kepatuhan Sosial Ekonomi</b> Socioeconomic Compliance	103-3	<b>Evaluasi atas pendekatan manajemen</b> Evaluation of the management approach	81
	419-1	<b>ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi</b> Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	85

## Referensi Indeks POJK 51/OJK.03/2017

Index Reference of POJK 51/OJK.03/2017

POJK 51/OJK.03/2017	Informasi Information	Halaman Page
1	<b>Penjelasan Strategi Keberlanjutan</b> An explanation on Sustainability Strategies	20
2	<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> Overview on Sustainability Performance	6
3	<b>Profile Singkat</b> A Brief Profile	37
4	<b>Penjelasan Direksi</b> Explanation on the Board of Directors	20
5.a	<b>Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris terkait kinerja keberlanjutan</b> Board of Directors and Board of Commissioners duties on sustainability performance	35
5.b	<b>Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan</b> Elaboration on competence development for members of Board of Directors and Boards of Commissioners, employee, official and/or work unit responsible for the application of Sustainable Finance	64
5.c	<b>Penjelasan mengenai Prosedur Perusahaan Publik dalam Mengendalikan Risiko Keberlanjutan</b> Company procedures in controlling the risk of sustainability	30
5.d	<b>Penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan</b> An explanation on stakeholders	68
6.a	<b>Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan Publik</b> Activities to build a sustainability culture in the internal Public Company	30
6.b.1	<b>Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Pembiayaan, Pendapatan dan Laba Rugi</b> A comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, revenues and profits/losses	85
6.c.1	<b>Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen</b> FSI, Issuer or Publicly Listed Company commitment to providing services for the equal product and/or services to customers	87
6.c.2.a	<b>Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Ada atau Tidaknya Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak</b> A statement on equal employment opportunities and the occurrence or non-occurrence of forced labor and child labor	164
6.c.2.b	<b>Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional</b> The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of the regional minimum wage	164
6.c.2.c	<b>Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman</b> Decent and safe working environment	172
6.c.2.d	<b>Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai</b> Training and capacity building for employees	164
6.c.3.a	<b>Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan</b> Information on operational activities or areas that produce positive and negative impacts on surrounding communities, including financial literacy and inclusion	136

POJK 51/OJK.03/2017	Informasi Information	Halaman Page
6.c.3.b	<b>Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti</b> A public complaint mechanism as well as the number of public complaints received and acted up	153
6.c.3.c	<b>TJSL yang Dapat Dikaitkan dengan Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Meliputi Jenis dan Capaian Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat</b> CSER that supports the objectives of Sustainable Development Goals, including the types and the achievements of community empowerment program activities	8
6.d.1	<b>Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan</b> Environmental costs incurred	124
6.d.3.a	<b>Jumlah dan Intensitas Energi</b> The amount and intensity of energy used	106
6.d.3.b	<b>Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan</b> Efforts and achievements made for energy efficiency including use of renewable energy sources	106
6.e.2	<b>Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem</b> Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to improve the ecosystems	92
6.e.3.a	<b>Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi</b> Impacts of operational areas that are near or in conservation area	98
6.e.3.b	<b>Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati</b> Efforts to conserve biodiversity	97
6.e.4.a	<b>Jumlah dan Intensitas Emisi Berdasarkan Jenisnya</b> Number and intensity of emissions by type	109
6.e.4.b	<b>Pengurangan Emisi</b> The efforts and achievements made in emission reduction	109
6.e.5.a	<b>Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis</b> The amount of waste and effluents produced, by type	114
6.e.5.b	<b>Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen</b> Waste and effluent management mechanisms	114
6.e.5.c	<b>Tumpahan yang terjadi</b> Spills that occur	124
6.e.6	<b>Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan</b> The number and content of environmental complaints that were received and solved	124
7	<b>Verifikasi tertulis dari pihak independen</b> Written verification from independent party	196

# Lembar Umpan Balik

## Feedback Form



Kami sangat menghargai perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu/Sdr terhadap laporan kami ini. Untuk meningkatkan pelayanan kami dan pengembangan laporan keberlanjutan yang akan datang, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner berikut serta mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu/Sdr.

Thank you for your willingness to read our sustainability report. We greatly appreciate your assistance with this report. Your willingness to complete the following and return the questionnaire will help us in the improvement of our service and development of the upcoming sustainability report. We really appreciate your thoughts, suggestions, and criticism.

Nama : .....

Phone : .....

E-mail : .....

Institusi :

Pemerintah  
Government

Industri  
Industry

Masyarakat  
Public

Media  
Media

Laporan ini menyediakan suatu gambaran dan rangkuman mengenai kinerja PT.BUMI Resources yang sejalan dengan usaha pencapaian pembangunan dalam konteks keberlanjutan .

This report provides an overview and summary on the performance of PT BUMI Resources that is in accordance with efforts to achieve development in the context of sustainability.

Sangat Setuju  
Strongly Agree

Ragu-Ragu  
No Opinion

Tidak Setuju  
Disagree

Sangat Tidak Setuju  
Strong Disagree

Laporan ini mudah dimengerti

This report is easy to understand.

Sangat Setuju  
Strongly Agree

Ragu-Ragu  
No Opinion

Tidak Setuju  
Disagree

Sangat Tidak Setuju  
Strong Disagree

Informasi yang ada pada laporan ini cukup lengkap

This report contains comprehensive information

Sangat Setuju  
Strongly Agree

Ragu-Ragu  
No Opinion

Tidak Setuju  
Disagree

Sangat Tidak Setuju  
Strong Disagree

Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan

This report is feasible/accountable

Sangat Setuju  
Strongly Agree

Ragu-Ragu  
No Opinion

Tidak Setuju  
Disagree

Sangat Tidak Setuju  
Strong Disagree

Informasi yang berguna adalah / Helpful information is :

a. ....

b. ....

c. ....

Informasi yang kurang berguna adalah / Less helpful information is:

a. ....

b. ....

c. ....

Saran mengenai isi, desain, layout, dll. / Suggestions on content, design, layout, etc.

a. ....

b. ....

c. ....

Informasi yang dapat ditambahkan / Information that can't be added:

a. ....

b. ....

c. ....



Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk meluangkan waktu mengisi lembar feedback ini.

Thank you for your willingness to complete this feedback form.

Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami.

Kindly return this feedback form to us.

**Sustainability Reporting Team**

PT. BUMI Resources Tbk.

Bakrie Tower, Lantai 12

Kompleks Rasuna Epicentrum

Jl. H.R. Rasuna Said

Jakarta 12940, Indonesia

Email: info@bumiresources.com

## PERNYATAAN PENJAMIN INDEPENDEN (102-56) (POJK51 - 7)

Independent Assurance Statement



### Independent Assurance Statement Report No. 0620/BD/0015/JK

#### To the management of PT Bumi Resources, Tbk

We were engaged by PT Bumi Resources, Tbk ('BUMI') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2019 ('the Report'). The assurance engagement was carried out by our highly experienced assurance team whose diverse and complementary skills ensure a high level of competence in carrying out their duties.

#### Independence

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report. Nor did we provide any services to BUMI during 2019 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

#### Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Accounting Standards Board. In addition, the work was also planned and carried out to conform to AA1000AS (2008) 'AA1000 Assurance Standards (2008)', issued by AccountAbility.

#### Level of assurance and criteria used

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000 and a moderate level of assurance engagement as set out in AA1000AS (2008) readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero. Moreover, the Report was also evaluated in accordance with the criteria of AA1000 AccountAbility Principles (2018) of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact.

#### Scope of Assurance

We provided a Type 2 assurance engagement under AA1000AS (2008) This involved:

- 1) assessment of BUMI's adherence to the AA1000 AccountAbility Principles (2018); and

- 2) assessment of the accuracy and quality of the specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope, which consisted of:

- Environmental management
- Occupational health and safety
- Community development
- Human rights management.

#### Responsibility

BUMI is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of BUMI is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the agreed scope, and expressing our opinion on the conclusions reached.

#### Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review of report, internal policies, documentation, management and information systems
- Interview of relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Following data trails to the initial aggregated source, to check samples of data to a greater depth.

#### Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information.

PT Moores Rowland Indonesia  
Jl. Sisingamangraja No. 25 - Jakarta Selatan 12120 - Indonesia  
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 720 2606 - www.moore-rowland.com





## Conclusions

Conclusions in regard to adherence to the AA1000 AccountAbility Principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact include the following findings:

### ▪ Inclusivity

An assessment was made on whether BUMI has included all key stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability issues.

Demonstration of BUMI's strong commitment to stakeholder inclusivity included the conduct of needs assessment surveys and materiality level survey of the key stakeholder groups. Thus our overall assessment was that BUMI has set in place an effective system that enables key stakeholders to participate in the development of the organization's response in the context of sustainability.

In order to maintain and strengthen the effectiveness of this inclusivity, however, we recommend that BUMI carries out regular monitoring of its systems and procedures, plus implements improvements where necessary.

### ▪ Materiality

With stakeholders requiring material information on which to base their informed judgments, decisions and actions, an assessment was carried out to determine the extent to which BUMI has included such information in the Report.

BUMI's strong commitment to meet stakeholder needs in this field was evidenced by the provision of adequately reported and balanced information on key material issues. Nevertheless, as demands for information continue to increase, we recommend that BUMI conducts materiality tests on a regular basis for inclusion in future reports.

### ▪ Responsiveness

It is increasingly important to respond in meeting stakeholder expectations and an assessment was carried out to determine the degree to which BUMI demonstrates its accountability in this area.

BUMI's allocation of resources to stakeholder engagement, the timeliness and accessibility of reported information, and the types of communication mechanisms regularly employed were all indicative of its responsiveness to key stakeholder concerns and expectations. During our assurance engagement, we noted that BUMI had begun to introduce measures to minimize the effects of the Covid-19 Pandemic on its operations. As in other areas, however, vigilance is a key and we recommend that BUMI conducts regular monitoring and improves stakeholder engagement procedures where necessary in future reports.

### ▪ Impact

An assessment was made on whether BUMI has monitored, measured and is accountable for how its actions affect their broader ecosystems.

BUMI has integrated identified impacts into key management processes, for example, the materiality assessment process and organisational strategy, governance, goal-setting and operations.

In order to strengthen the effectiveness of assessment and disclosure of impacts, however, we recommend that BUMI provides the necessary competencies and resources to measure, evaluate and manage the impacts and conducts regular monitoring of its systems and procedures, plus implements improvements where necessary.

Based on our limited assurance engagement, nothing has come to our attention that causes us to believe the data of the Report has been materially misstated.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to BUMI management in a separate report.

Jakarta, June 19, 2020



**James Kallman**  
Chief Executive Officer

*Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies. Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.*



NATIONAL  
CENTER FOR  
SUSTAINABILITY  
REPORTING

### Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan Kesesuaian dengan Standar GRI atas Laporan Keberlanjutan PT Bumi Resources Tbk 2019 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI - Opsi *Core*.

Jakarta, 19 Juni 2020

### Statement GRI Standards in Accordance Check

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) has conducted a GRI Standards in Accordance Check on PT Bumi Resources Tbk Sustainability Report 2019 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards has been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the report.

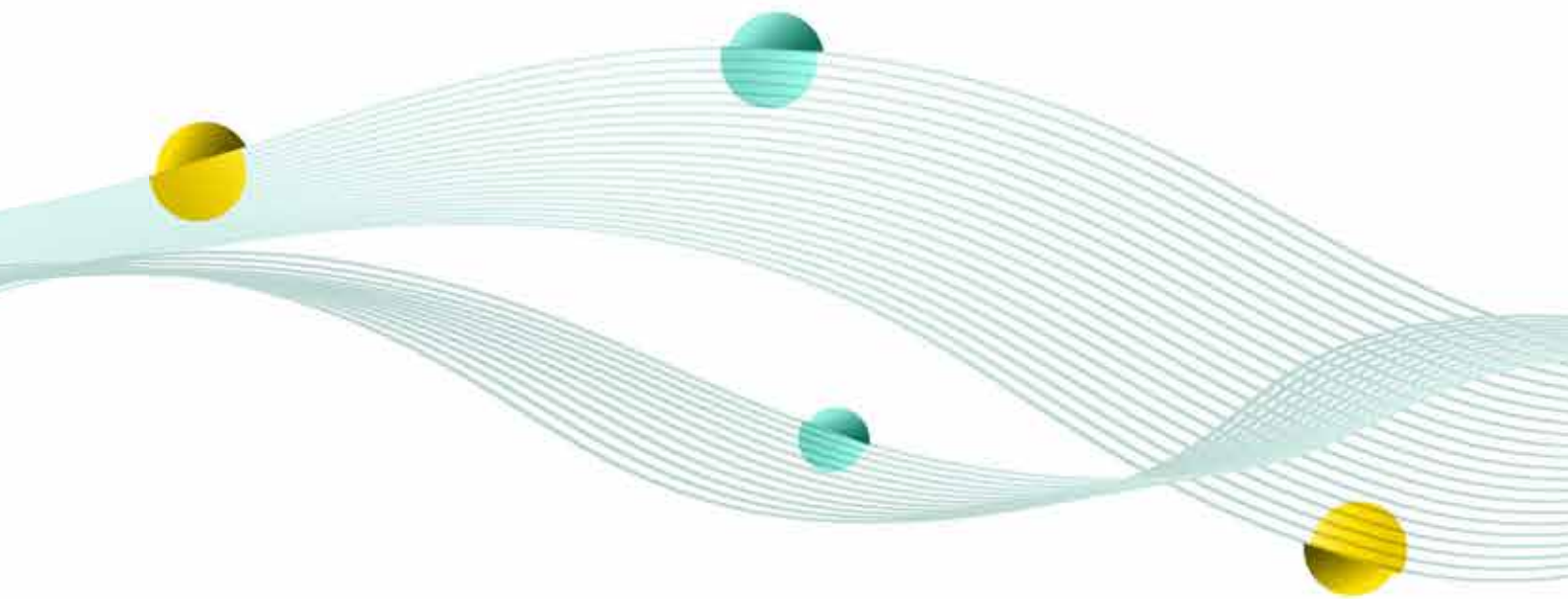
We conclude that this report has been prepared in accordance with GRI Standards - Core option.

Jakarta, 19 June 2020

### National Center for Sustainability Reporting

**Dewi Fitriasaki, Ph.D., CSRA, CMA**  
Director





 **PT BUMI ResourceS Tbk.**

Bakrie Tower, 12th Floor  
Kompleks Rasuna Epicentrum  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Jakarta 12940  
Indonesia

T: +62 21 5794 2080  
F: +62 21 5794 2070

[www.bumiresources.com](http://www.bumiresources.com)